

Paving the Way for the Future



Membuka Jalan Untuk Masa Depan



2021

Laporan Tahunan BeFa pada tahun 2021 tetap mengusung tema yang sama dengan tahun sebelumnya, yaitu "**Paving the Way for the Future**" yang menggambarkan upaya BeFa untuk **membangun dan menguatkan budaya kerja berlandaskan *core values* Perusahaan** sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk membangun kapasitas Perseroan.

BeFa juga berupaya menyelaraskan dan menginternalisasi nilai-nilai perusahaan dan berperan penting dalam menjaga organisasi tetap pada jalurnya. Nilai-nilai tersebut, yaitu ***Lead by Example, Excellence, Active Collaboration, Discipline, Innovation, dan Go Extra Miles***, membantu menyatukan seluruh organisasi untuk menjaga visi Perseroan.

BeFa's 2021 Annual Report continued to carry the same theme as the previous year, "Paving the Way for the Future" which describes BeFa's efforts to build and strengthen a work culture based on the Company's core values as part of its long-term plan to build the Company's capacity

BeFa also strived to align and internalize the company's values and to play a pivotal role in keeping the organization on track. These values, namely Lead by Example, Excellence, Active collaboration, Discipline, Innovation and Go Extra Miles, helped bring all the organization together towards safeguarding the Company's vision.



2 Daftar Isi

Contents

01 Highlights

Highlights

02 Kilas Kinerja 2021

2021 Performance

06 Visi Dan Misi

Vision and Mission

08 Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

12 Ringkasan Kinerja Keuangan 2021

2021 Financial Performance Summary

15 Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

03 Laporan Manajemen

Management Report

18 Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner

48 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Statement of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

25 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

34 Laporan Direktur Utama

Report from the President Director

41 Profil Direksi

Board of Directors Profile

04 Profil Perusahaan

Company Profile

52 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

68 Struktur Organisasi

Organizational Structure

85 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information Technology and Communication

54 Sekilas BeFa

BeFa at A Glance

69 Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

88 Alamat Perseroan, Entitas Anak, dan Kantor Cabang/Perwakilan

Addresses of the Company, Subsidiaries and Branches/ Representative Offices

58 Jejak Langkah

Milestones

70 Ikhtisar Saham

Stock Highlights

76 Human Capital

Human Capital

62 Penghargaan Dan Peristiwa Penting 2021

2021 Awards and Events

64 Bisnis

Business

05 Analisa & Pembahasan Manajemen

Managemen Discussion & Analysis

92 Tinjauan Operasi per Segmen

Operational Overview per Business Segment

110 Proyeksi 2022

2022 Projections

112 Dividen

Dividend

92 Kinerja Segmen Usaha Tahun 2021

Business Segment Performance 2021

110 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of Reporting

113 Informasi Material

Material Information

98 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance Analysis

111 Prospek Bisnis

Business Prospects

06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

116 Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

172 Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

193 Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Internal Control System

132 Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

174 Komite Audit

Audit Committee

194 Akuntan Publik

Public Accountant

147 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

182 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

206 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

158 Direksi

Board of Directors

209 Referensi OJK

OJK Reference

07 Laporan Keuangan

Financial Report

215 Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Report



Highlights

01

Visi Misi

Vision Mission

01

Highlights

Kawasan industri kami memiliki **lokasi yang sangat strategis**, terletak di sisi tol Jakarta-Cikampek. Dengan akses langsung melalui **exit Cibitung di KM 24**, kami menawarkan keunggulan jarak menuju beberapa destinasi penting seperti pelabuhan, bandara, dan pusat kota serta beberapa industri-industri di daerah Bekasi hingga Karawang.

Our industrial estate has a very strategic location, next to the Jakarta-Cikampek toll. With direct access to the Cibitung exit at KM 24, we offer the advantage of quick access to various important destinations such as the seaport, airport, and SCBD as well as to various industries from Bekasi to Karawang.

Visi Vision

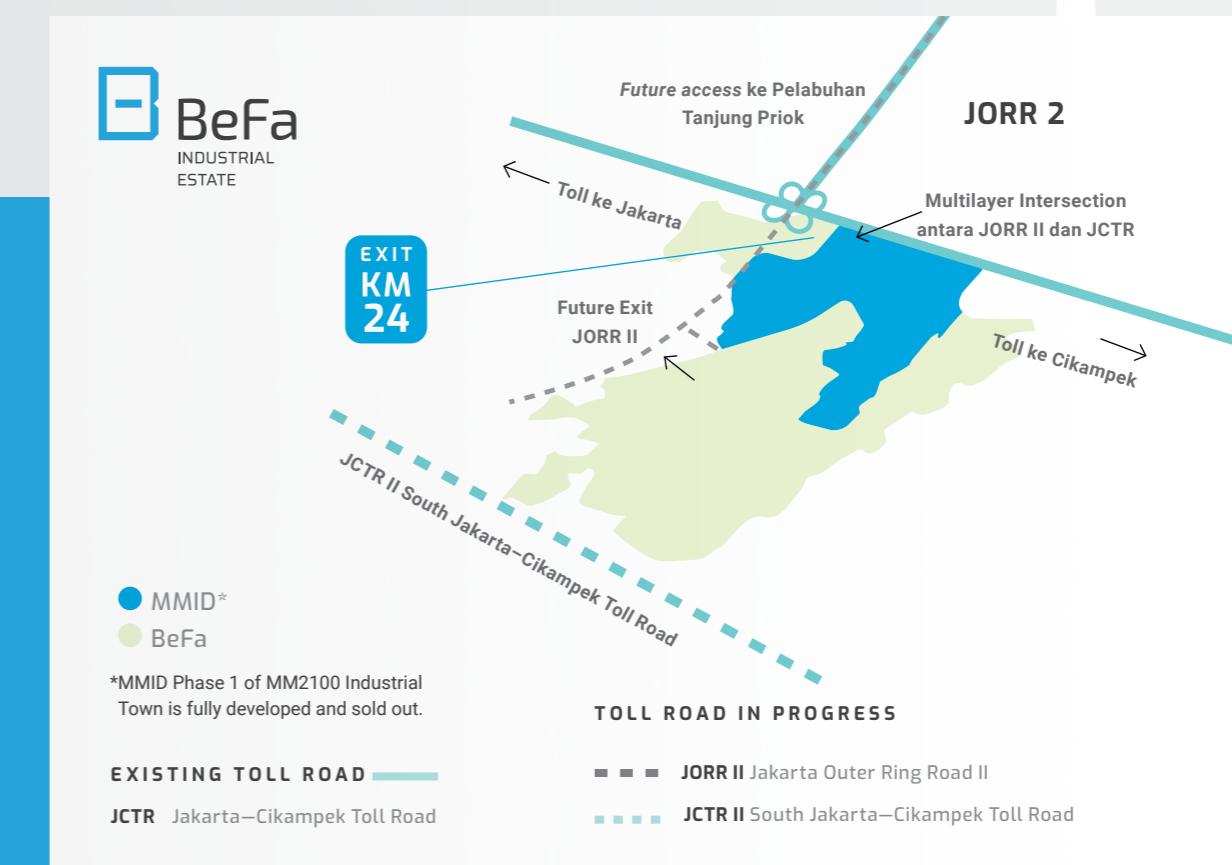
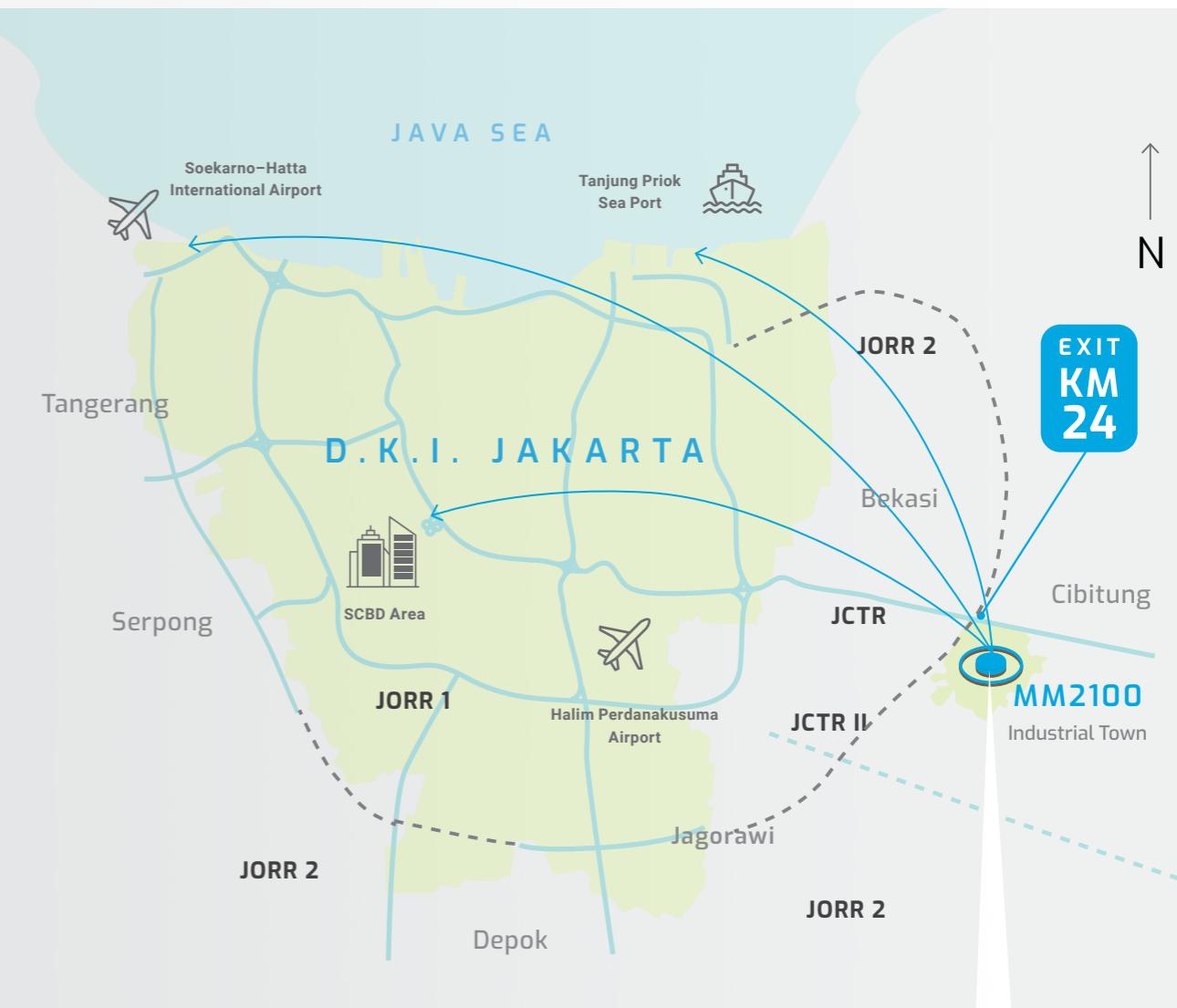
Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya.

To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the region.

Misi Mission

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan.
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif.
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

1. We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers.
2. We shall act with integrity in collaborative and pro-active way.
3. We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

01

Highlights
Highlights



Lead by Example

"We are fully responsible to uphold integrity as our personal commitment and become a role model for BeFa"

"Kami bertanggung jawab penuh untuk menjunjung tinggi integritas sebagai komitmen pribadi dan menjadi teladan untuk BeFa"



Discipline

"We focus and consistently practice our rules and standards of behavior."

"Kami fokus dan konsisten menjalankan aturan dan standar perilaku."



Excellence

"We strive to excel in everything we do and always learn to improve ourselves"

"Kami berusaha sekuat tenaga untuk unggul dalam segala hal dan selalu belajar demi pengembangan diri"



Innovation

"We are open-minded, adaptive, and creative to innovate continuously."

"Kami berpikir terbuka, adaptif, dan kreatif untuk berinovasi secara terus menerus"



Active Collaboration

"We actively work together as one BeFa team"

"Kami bekerja bersama sebagai satu tim BeFa"



Go Extra Miles

"We proactively do our works beyond expectations for our internal and external customers."

"Kami secara proaktif melaksanakan pekerjaan kami melebihi harapan pelanggan external dan internal"



Kilas Kinerja 2021

2021 PERFORMANCE

Ringkasan Kinerja Keuangan 2021

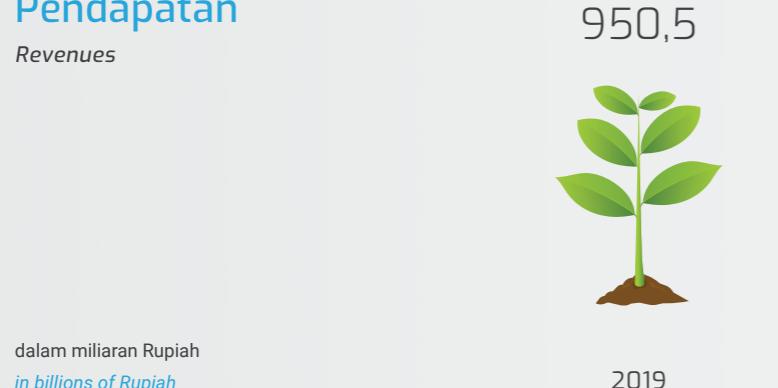
2021 Financial Performance Summary

Dampak pandemi Covid-19 telah menimbulkan perlambatan pertumbuhan ekonomi lokal maupun global dan berpengaruh signifikan dalam perdagangan dan iklim investasi yang akan berimbas pada tertundanya keputusan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi fasilitas industri atau pembangunan fasilitas industri baru.

The impact of Covid-19 pandemic has resulted in slower economic growth in both domestic and global scale while also have significant impact on affecting trade and investment climate which resulted in delay of business players' decision on business expansion or new industry facility.

Pendapatan

Revenues



Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 12,5 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada tahun 2021 adalah pendapatan *maintenance fee, air, service charges* dan sewa sebesar Rp 115,5 miliar, yang diikuti oleh penjualan tanah sebesar Rp 79,3 miliar.

In 2021, the Company's revenues saw a decline of Rp 12.5 billion mainly due to a decrease in sales of land. The largest contribution of total revenues in 2021 was maintenance fee, water, service charges and rental amounting to Rp 115.5 billion, followed by sales of land amounting of Rp 79.3 billion

Dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2021 terdapat perbaikan dalam permintaan terhadap kavling industri terutama di kuartal ke-4 2021. BeFa mencatat penurunan pendapatan dan membukukan rugi tahun berjalan, namun BeFa mampu mempertahankan EBITDA positif dan likuiditas yang baik sebagaimana tercermin dari arus kas yang positif sebagai hasil dari upaya BeFa untuk memperkuat struktur keuangan Perseroan selama pandemi.

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 12.484,9 juta.

Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada tahun 2021 adalah *maintenance fee, air, service charges* dan sewa tahun 2021 sebesar Rp 115.489,1 juta meningkat Rp 625,5 juta daripada tahun sebelumnya sebesar Rp 114.862,7 juta.

Pendapatan penjualan tanah sebesar Rp 79.322,0 juta, menurun Rp 6.784,4 juta dari Rp 86.106,4 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini berkaitan dengan penurunan permintaan atas kavling industri akibat terdampak pandemi.

Penurunan pendapatan hotel sebesar Rp 1.280,6 juta dari Rp 6.937,9 juta menjadi Rp 5.657,3 juta di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan restoran.

Compared to 2020, there was recovery in industrial lots demand especially in the fourth quarter of 2021. However, despite a decrease in revenue and posting loss for the year, BeFa managed to maintain positive EBITDA and good liquidity as reflected in positive cash flow resulting from BeFa's efforts to strengthen the Company's financial structure during the pandemic.

In 2021, the Company's revenues decreased by Rp 12.484,9 million.

The largest contribution of total revenue in 2021 is revenues from maintenance fees, water, service charges and rent in 2021 amounted to Rp 115,489.1 million, an increase of Rp 625.5 million compared to the previous year of Rp 114,862.7 million.

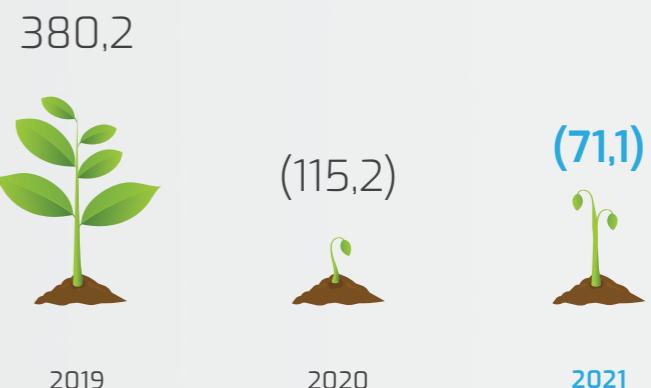
Revenue from land sales of Rp 79,322.0 million, a decrease of Rp 6,784.4 million from Rp 86,106.4 million in the previous year. This decrease was related to the decline in demand for industrial plots as impact of the pandemic.

There was also a decrease in hotel revenue of Rp 1,280.6 million from Rp 6,937.9 million to Rp 5,657.3 million in 2021 due to decreases restaurant revenue.

Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent

dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah



Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 71,1 miliar pada tahun 2021, sedangkan di tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 115,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan tanah industri selama tahun 2021.

The Company recorded net loss for the year attributable to the owners of the parent amounting to Rp 71.1 billion in 2021, meanwhile in previous year, the Company posted net loss for the year attributable to the owners of the parent amounting to Rp 115.2 billion. This was mainly due to a decrease in sales of industrial land during 2021.

Beban keuangan merupakan beban bunga, beban premi atas lindung nilai dan lain-lain sebesar Rp108.146,3 juta, sedangkan pada tahun 2020 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp137.978,1 juta. Penurunan beban keuangan pada tahun 2021 terutama disebabkan pembayaran pinjaman dan menurunnya rata-rata tingkat suku bunga pinjaman selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Perseroan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi di tahun 2021 sebesar Rp12.674,4 juta, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp195.247,8 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2021 penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan.



EBITDA Perseroan mengalami peningkatan 11% menjadi 52,7 miliar di tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan



Total aset menurun sebesar Rp236 miliar atau 3,8% menjadi Rp6,05 triliun pada tahun 2021 yang disebabkan oleh penurunan aset lancar .

Finance cost represents interest expense, premium expense on hedging and others at Rp108.146,3 million, while in 2020 the Company recorded finance cost of Rp137.978,1 million. The decrease in finance cost in 2021 was mainly due to the decrease in loan repayment average interest rate on loan in 2021 compared to 2020.

The Company recorded the use of net cash for operating activities in 2021 of Rp12,674.4 million, while in the previous year the Company recorded net cash from operating activities of Rp195,247.8 million. This was mainly due to the decreased in cash received from customers in 2021.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|------------------|-----------|-----------|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | | | | |
| Aset lancar | 2.512.714 | 2.722.827 | 2.600.731 | <i>Current assets</i> |
| Aset tidak lancar | 3.533.498 | 3.559.353 | 3.798.747 | <i>Non-current assets</i> |
| Jumlah aset | 6.046.212 | 6.282.180 | 6.399.478 | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas jangka pendek | 432.585 | 258.670 | 228.163 | <i>Current liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang | 1.319.730 | 1.666.853 | 1.702.565 | <i>Non-current liabilities</i> |
| Jumlah liabilitas | 1.752.315 | 1.925.523 | 1.930.728 | <i>Total liabilities</i> |
| Jumlah ekuitas | 4.293.897 | 4.356.657 | 4.468.749 | <i>Total equity</i> |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 6.046.212 | 6.282.180 | 6.399.478 | <i>Total liabilities and equity</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | |
| Pendapatan | 229.836 | 242.321 | 950.546 | <i>Revenues</i> |
| Beban pokok pendapatan | (111.699) | (114.885) | (317.296) | <i>Cost of revenues</i> |
| Laba bruto | 118.136 | 127.435 | 633.250 | <i>Gross profit</i> |
| Beban usaha | (93.044) | (109.679) | (147.962) | <i>Operational expenses</i> |
| Beban lain-lain | (94.432) | (131.559) | (98.262) | <i>Other expenses</i> |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak | (69.340) | (113.803) | 387.026 | <i>Income (loss) before tax expenses</i> |
| Jumlah beban pajak | (1.755) | (1.416) | (6.873) | <i>Total tax expenses</i> |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (71.095) | (115.220) | 380.153 | <i>Net income (loss) for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | 8.335 | 3.127 | 1.028 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Laba (rugi) bersih komprehensif tahun berjalan | (62.760) | (112.092) | 381.181 | <i>Net comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (71.054) | (115.178) | 380.178 | <i>Net income (loss) for the year attributable to owners of the parent</i> |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (41) | (42) | (25) | <i>Net income (loss) for the year attributable to non-controlling interest</i> |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (62.719) | (112.050) | 381.205 | <i>Comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent</i> |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (41) | (42) | (25) | <i>Comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest</i> |
| Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah) | (7) | (12) | 39 | <i>Basic earnings (loss) per share (in rupiah)</i> |
| Rasio Keuangan | | | | |
| Imbal hasil aset | -1% | -2% | 6% | <i>Return on assets</i> |
| Imbal hasil ekuitas | -2% | -3% | 9% | <i>Return on equity</i> |
| Rasio lancar | 581% | 1053% | 1140% | <i>Current ratio</i> |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas | 41% | 44% | 43% | <i>Liabilities to equity ratio</i> |
| Rasio liabilitas terhadap aset | 29% | 31% | 30% | <i>Liabilities to assets ratio</i> |
| Marjin laba kotor | 51% | 53% | 67% | <i>Gross profit margin</i> |
| Marjin laba bersih | -31% | -48% | 40% | <i>Net profit margin</i> |



Laporan Manajemen

M A N A G E M E N T R E P O R T

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/
Komisaris Independen

President Commissioner/
Independent Commissioner

03

Laporan Manajemen
Management Report



¹ <https://ihsmarkit.com/research-analysis/global-manufacturing-production-growth-accelerates-Jan22.html>
² <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/indonesia-economic-prospects-december-2021>

Laporan Komisaris Utama

Report from The President Commissioner

“

Manajemen terus berupaya untuk **meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat arus kas, dan secara proaktif mencari peluang untuk melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan lokal, terutama yang industrinya sedang berkembang seperti pusat data yang permintaannya meroket.**

The management pushed to increase operational efficiency and conserved cashflow, and proactively looked for opportunities to sell to local companies, especially in growth industries such as data centers for which demand has skyrocketed.

**Pemegang Saham
Yang Terhormat,**

Di tahun kedua pandemi Covid-19, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Bank Dunia memperkirakan ekonomi global tumbuh sekitar 5,5% di tahun 2021 setelah mengalami kontraksi di tahun 2020 yang didukung oleh vaksinasi massal dan kebijakan stimulus yang kuat.

Indonesia menunjukkan pola pemulihan yang serupa namun lebih teredam, dengan ekspansi keseluruhan sekitar 3,7% pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan signifikan dari kontraksi sebesar 2,1% pada tahun 2020. Menurut Bank Dunia, kegiatan ekspor dan manufaktur cukup stabil, namun investasi dan konsumsi masih agak tertekan.

**Dear
Shareholders,**

In the second year of the Covid-19 pandemic, the global economy showed signs of recovery. The World Bank estimates that the global rebounded by around 5.5 percent in 2021 after contracting in 2020, supported by mass vaccinations and strong stimulus policies.¹

Indonesia showed a similar but more muted pattern of recovery, with overall expansion of around 3.7 percent in 2021, a significant improvement from a 2.1 percent contraction in 2020. According to the World Bank, export and manufacturing activities remained fairly stable, but investment and consumption were still somewhat depressed.²

Dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah membantu mendorong pemulihan ekonomi, dengan adanya respons bantuan kesehatan dan sosial yang kuat. Inflasi dan nilai tukar rupiah tetap stabil dengan adanya upaya pemerintah pusat untuk terus mempertahankan suku bunga rendah guna mendukung pemulihan ekonomi. Dengan sejumlah inisiatif tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia menguat pada kuartal keempat, didukung oleh ekspor yang mencatat rekor tinggi seiring dengan penguatan harga komoditas.

Evaluasi Terhadap Kinerja Manajemen

Selama tahun 2021, banyak perusahaan dari berbagai sektor usaha menunda pengeluaran di tengah ketidakpastian akibat adanya pandemi. Di tengah situasi tersebut, Direksi Bekasi Fajar tetap berhati-hati dalam menjalankan perusahaan dan berupaya menjaga cadangan perusahaan untuk mengantisipasi penurunan.

Manajemen terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat arus kas, dan secara proaktif mencari peluang untuk melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan lokal, terutama yang industriya sedang berkembang seperti pusat data yang permintaannya meroket.

Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp229,8 miliar pada tahun 2021. Angka tersebut turun 5,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun perlu dicatat bahwa kinerja tahun 2020 ditopang oleh kinerja kuartal pertama yang cukup kuat sebelum pandemi melanda, sedangkan kinerja tahun 2021 seluruhnya dipengaruhi berbagai faktor yang menghambat perekonomian nasional akibat pandemi.

Pendapatan sedikit menurun sebesar 5,2% menjadi Rp229,8 miliar pada tahun 2021, namun EBITDA meningkat sebesar 11,8% menjadi Rp52,7 miliar, sedangkan rugi bersih turun sebesar 38,2% dari Rp115,2 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp71,1 miliar pada tahun 2021. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan manajemen dalam menjaga posisi likuiditas yang sehat, dimana rasio utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,4 pada akhir tahun. Dengan demikian, Perseroan telah berhasil mempertahankan kapabilitasnya untuk terus memenuhi kewajibannya tanpa masalah apapun.

Strong policy support from the government helped drive economic recovery, with a robust health and social assistance response. Inflation and the rupiah exchange rate remained stable, with the central government continuing to maintain low interest rates to support economic recovery. With these measures in place, Indonesia's economic growth strengthened in the fourth quarter, supported by record-high exports as commodity prices strengthened.

Evaluation of the Management's Performance

During 2021 as many businesses postponed expenditures amidst pandemic-related uncertainty. Amidst this circumstances, the Bekasi Fajar Board of Directors continued to steer the company cautiously, conserving the company's reserves in order to weather any downturns.

The management pushed to increase operational efficiency and conserved cashflow, and proactively looked for opportunities to sell to local companies, especially in growth industries such as data centers for which demand has skyrocketed.

The Company was able to record revenue amounting to Rp229.8 billion in 2021. This figure was down 5.2 percent compared with the previous year, but it should be noted that 2020 performance was helped by fairly strong first quarter performance in the first quarter before the pandemic hit, while 2021 consisted entirely of pandemic headwinds.

Revenue declined slightly by 5.2 percent to Rp229.8 billion in 2021 but EBITDA improved by 11.8 percent to Rp52.7 billion, while net loss decreased by 38.2 percent from Rp115.2 billion in 2020 to Rp71.1 billion in 2021. Equally important, the management was able to maintain a sound liquidity position, with a debt-to-equity ratio of 0.4 at year end. As such, the Company has maintained its ability to continue servicing its obligations without any issue.

Untuk menopang struktur permodalan Perseroan, manajemen meminta dan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk menahan laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp380 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk investasi belanja modal.

Hal yang menggembirakan adalah dimana aktivitas penjualan mengalami peningkatan pada kuartal keempat tahun 2021, meskipun angka-angka tersebut belum tercermin pada angka 2021.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen yang telah menjalankan Perseroan secara hati-hati dan efisien, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan peluang penjualan yang ada menjelang akhir tahun.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan landasan operasional Perseroan. Untuk memastikan penerapan GCG secara efektif, Dewan Komisaris terus aktif mengawasi Perseroan melalui koordinasi dengan Direksi, serta memberikan nasihat, saran, bimbingan dan masukan melalui rapat terjadwal dan komunikasi tertulis.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal dengan Direktur-Direktur terkait, serta empat kali rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, dan rapat dengan komite-komite pendukung.

Dalam perjalannya, Komite Audit memberikan kontribusi yang tak ternilai. Mekanisme seperti sistem ERP dan whistleblower juga membantu adanya kontrol dan pengamanan yang memadai terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2021.

To shore up the Company's capital structure, the management sought and obtained shareholder approval to retain net profit from 2020 in the amount of Rp380 billion, of which a substantial proportion was allocated for capex investment.

Encouragingly, sales activity picked up in the fourth quarter 2021 with a number of closings taking place after the new year, although these numbers are not yet reflected in the 2021 numbers.

Based on the above, the Board of Commissioners commends the management for steering the company prudently and efficiently, and enabling the Company to capitalize on sales opportunities as they emerged towards the end of the year.

Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) implementation is the cornerstone of the Company's operations. To ensure that GCG was effectively implemented, the Board of Commissioners continued to actively supervise and oversee the Company in coordination with the Board of Directors, providing advice, suggestions, guidance and input through scheduled meetings and written communications.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held internal meetings with the relevant Directors, as well as four joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also held regular Board of Commissioners meetings, and meetings with supporting committees.

Along the way, the Audit Committee provided invaluable assistance. Mechanisms such as the Company's ERP system and whistleblower mechanism also helped enable adequate control and safeguards with regard to the Company's operations. In conclusion, it is the opinion of the Board of Commissioners that the Company properly upheld the principles of good corporate governance in 2021.



Pemerintah Indonesia optimis perekonomian akan melaju kencang, dengan **target pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,2%**. Walaupun perkiraan ini mengasumsikan bahwa tidak akan ada lonjakan Covid-19 yang parah pada tahun 2022, perlu juga dicatat pula bahwa sejumlah besar **minat terhadap MM2100 berasal dari bisnis pusat data**, yang bisnis digitalnya hanya berakselerasi di tengah pandemi.

The Indonesian government is optimistic that the economy will accelerate, with a growth target for 2022 of 5.2 percent. Although this estimate assumes that there will be no severe Covid-19 spikes in 2022, it is also worth noting that a significant amount of interest in MM2100 comes from data center businesses, whose digital businesses have only accelerated amidst the pandemic.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menetapkan Dewan Komisaris baru karena masa jabatan Dewan Komisaris sebelumnya telah berakhir.

Saya diangkat untuk menggantikan Marzuki Usman sebagai Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, sedangkan Herbudianto diangkat untuk menggantikan The Nicholas sebagai Wakil Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, serta Wahyu Hidayat yang diangkat kembali sebagai Komisaris Independen, dan Hartono diangkat kembali sebagai Komisaris.

Atas nama rekan-rekan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris terdahulu atas kontribusinya yang besar kepada Perseroan. Kami mendoakan yang terbaik untuk mereka semua.

Changes to the Board of Commissioners

At the Annual General Shareholder Meeting held on June 30, 2021, the shareholders affirmed a new Board of Commissioners as the previous Board of Commissioners had completed their term of office.

I was appointed to succeed Marzuki Usman as the President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Herbudianto was appointed to succeed The Nicholas as Vice President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Wahyu Hidayat was reappointed as an Independent Commissioner, and Hartono was reappointed as a Commissioner.

On behalf of my fellow Commissioners, I wish to thank the outgoing Board of Commissioners for their numerous contributions to the Company. We wish them all the best.

Tanggap terhadap Covid-19 dan Penjangkauan Masyarakat

Sejalan dengan peraturan pemerintah, protokol kesehatan dan keselamatan terus ditegakkan di kawasan industri MM2100 guna menjaga kesejahteraan para penyewa dan karyawan. Perseroan menjalin koordinasi yang erat dengan otoritas setempat termasuk Puskesmas dalam rangka mendukung vaksinasi Covid-19 dan inisiatif lain yang diperlukan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan “work from home” untuk sebagian besar staf kantornya, dan juga secara rutin melakukan pemeriksaan antigen serta mewajibkan penggunaan masker bagi staf yang perlu masuk kantor guna mengutamakan kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

Prospek Bisnis

Setelah dua tahun pandemi, aktivitas mulai kembali normal dimana pandemi beralih menuju kondisi endemik.

Secara global, masih ada risiko perlambatan. Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5% pada tahun 2021, pertumbuhan global diproyeksikan melambat pada tahun 2022 menjadi 4,1%, mengingat wabah Covid-19 yang masih berlanjut, rantai pasokan yang terdisrupsi, dan dukungan fiskal yang terbatas. Selain itu, dampak konflik Ukraina-Rusia juga belum terlihat.

Meskipun demikian, pemerintah Indonesia optimis perekonomian akan melaju kencang, dengan target pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,2%. Walaupun perkiraan ini mengasumsikan bahwa tidak akan ada lonjakan Covid-19 yang parah pada tahun 2022, perlu juga dicatat pula bahwa sejumlah besar minat terhadap MM2100 berasal dari bisnis pusat data, yang bisnis digitalnya hanya berakselerasi di tengah pandemi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mempersembahkan kinerja yang lebih baik di tahun 2022.

Covid-19 Response and Community Outreach

In line with government regulations, health and safety protocols continued to be enforced at MM2100 Industrial Town to safeguard the wellbeing of tenants and workers. The Company coordinated closely with local authorities including local Puskesmas health clinics to support Covid-19 vaccinations and other initiatives as needed.

The Company moreover implemented work from home policies for the majority of its office staff, with frequent antigen checks and masking for staff who needed to come in, in order to prioritize employee health and wellbeing.

Business Prospects

After two years of the pandemic, activities are beginning to normalize as the pandemic moves towards an endemic state.

Globally, there continues to be risk of deceleration. Following estimated economic growth of 5.5 percent in 2021, global growth is projected to decelerate in 2022 to 4.1 percent, due to continuing Covid-19 breakouts, supply chain bottlenecks and limited fiscal support.³ The impact of the Ukraine-Russian conflict has also yet to be seen.

However, the Indonesian government is optimistic that the economy will accelerate, with a growth target for 2022 of 5.2 percent. Although this estimate assumes that there will be no severe Covid-19 spikes in 2022, it is also worth noting that a significant amount of interest in MM2100 comes from data center businesses, whose digital businesses have only accelerated amidst the pandemic.

The Board of Commissioners is therefore optimistic that the Company will be able to deliver better performance in 2022.

³ Source: World Bank (<https://blogs.worldbank.org/voices/global-economic-outlook-five-charts-1>)

Setelah berhasil menghadapi tantangan selama dua tahun terakhir, Perseroan telah membuktikan ketangguhan dan kemampuannya untuk terus maju meskipun dalam kondisi yang sulit. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra usaha, manajemen dan regulator. Bersama-sama, mari kita bergerak maju menuju pertumbuhan.

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

Closing Remarks

Having successfully withstood the challenges of the past two years, the Company has proved its resilience and ability to move forward even under difficult conditions. The Board of Commissioners believes that the Company is on track to deliver future growth.

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to express our gratitude to all stakeholders, including customers, partners, the management and the regulator. Together, let us move forward on the path towards growth

Profil Dewan Komisaris

Board of The Commissioners Profile



I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*



Herbudianto

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*Vice President Commissioner/
Independent Commissioner*



Wahyu Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hartono

Komisaris
Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

03

Laporan Manajemen
Management Report

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

63 tahun
per 31 Desember 2021
Surabaya, 1 September 1958

Age, Place & Date of Birth

63 years old
as of December 31, 2021
Surabaya, September 1, 1958

Domisili

Tangerang Selatan,
Banten

Domicile

South Tangerang,
Banten

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari
Institut Teknologi Bandung
(1982). pada tahun 1982.

Educational Background

Bachelor's Degree in Industrial
Engineering from Bandung
Institute of Technology in 1982.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi
dengan anggota Dewan Komisaris
lainnya, anggota Direksi dan
pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with other members
of the Board of Commissioners,
Board of Directors and the majority
shareholder.

**Jumlah Kepemilikan
Saham BEST**

Tidak memiliki saham
di Perseroan.

**Share Ownership
in BEST**

Has no ownership on
Company shares.



Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen
sejak tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan
Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner and
Independent since June 30, 2021 based on the
Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004)
2. Direktur Industri Logam (2005-2010)
3. Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2012)
4. Direktur Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I (2012-2015)
5. Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017)
6. Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahhan Industri (2017-2018).
7. Staf Khusus Menteri Perindustrian Bidang Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019)
8. Staf Khusus Menteri Koordinator Perekonomian Bidang Pengembangan Industri dan Kawasan (2019-sekarang)

Work Experience

1. Director of Electronics and Telematics Industry (2000-2004)
2. Director of Metal Industry (2005-2010)
3. Director of Metal Basic Material Industry (2010-2012)
4. Director of Industry Facilities Development of Region I (2012-2015)
5. Director General of Metal, Machine, Transportation, and Electronics Industry (2015-2017)
6. Director General of Security and Development of International Industry Access, concurrently as Director General Industry Area Development (2017-2018)
7. Special Staff to the Minister of Industry for Investment and Inter-Institutional Relations (2018-2019)
8. Special Staff to the Coordinating Minister for the Economy for Industrial and Regional Development (2019-present)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di Perseroan
dan Anak perusahaan maupun perusahaan lain
yang sejenis.

Concurrent Positions

Not holding concurrent positions in the
Company and its Subsidiaries as well as other
similar companies.

**Pendidikan atau Pelatihan
untuk Meningkatkan Kompetensi**

**Education or Training
to Strengthen Competency**

Herbudianto

**Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen**

*Vice President Commissioner/
Independent Commissioner*

03

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

65 tahun
per 31 Desember 2021
Jakarta, 9 September 1956

Age, Place & Date of Birth

65 years old
as of December 31, 2021
Jakarta, September 9, 1956

DomisiliTangerang Selatan,
Banten**Domicile**South Tangerang,
Banten**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi jurusan
Akuntansi dari Universitas
Gajah Mada, Yogyakarta
pada tahun 1984.

Educational Background

Bachelor of Economics
degree majoring in Accounting
from Gajah Mada University,
Yogyakarta in 1984.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi
dengan anggota Dewan Komisaris
lainnya, anggota Direksi dan
pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

*Is not affiliated with other members
of the Board of Commissioners,
Board of Directors and the majority
shareholder.*

**Jumlah Kepemilikan
Saham BEST**

Tidak memiliki saham
di Perseroan.

**Share Ownership
in BEST**

*Has no ownership on
Company shares.*

**Dasar Hukum Penunjukan**

1. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 25 Maret 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa.
2. Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen sejak tanggal 10 Juni 2015, 8 Juni 2017 dan 3 Mei 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.
3. Diangkat kembali menjadi Wakil Komisaris Utama Independen sejak tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

1. Appointed as Independent Commissioner since March 25, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS.
2. Reappointed as Independent Commissioner since June 10, 2015, June 8, 2017 and May 3, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.
3. Reappointed as Vice President Commissioner and Independent since June 30, 2021 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Badan Pengawas Pasar Modal (1991–2012)
2. Senior Partner PT Eagle Capital (2013–2021)
3. Komisaris Independen PT Mulia Boga Raya Tbk. (sejak 2019–sekarang)
4. Komisaris Independen PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (sejak 2019–sekarang)
5. Komisaris Independen PT Victoria Care Indonesia (sejak 2020–sekarang)
6. Komisaris Independen PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (sejak 2021–sekarang)
7. Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (sejak 2012–sekarang)
8. Komite Audit PT Wismilak Intimakmur Tbk. (sejak 2013–sekarang)
9. Komite Audit PT Soechi Lines Tbk (sejak 2014–sekarang),
10. Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk. (sejak 2015–sekarang)
11. Komite Audit PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (sejak 2018–sekarang)

Work Experience

1. Head of Corporate Assessment of Non-Financial Services, Bureau of Corporate Financial Assessment for Service Sector of the Capital Market Supervisory Agency (1991–2012)
2. Senior Partner of PT Eagle Capital (2013–2021)
3. Independent Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019–present)
4. Independent Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2019–present)
5. Independent Commissioner of PT Victoria Care Indonesia. (2020–present)
6. Independent Commissioner of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (sejak 2021–present)
7. Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk. (2012–present)
8. Audit Committee of PT Wismilak Intimakmur Tbk. (2014–present)
9. Audit Committee of PT Soechi Lines Tbk. (2014–present)
10. Audit Committee of PT Mega Manunggal Property Tbk. (2015–present)
11. Audit Committee of PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (2018–present)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Anak perusahaan maupun perusahaan lain yang sejenis.

Concurrent Positions

Not holding concurrent positions in the Company and its Subsidiaries as well as other similar companies.

**Pendidikan atau Pelatihan
untuk Meningkatkan Kompetensi**

—

**Education or Training
to Strengthen Competency**

—

Wahyu Hidayat

Komisaris Independen

Independent Commissioner

03

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

66 tahun
per 31 Desember 2021
Purworejo, 26 November 1955

Age, Place & Date of Birth

66 years old
as of December 31, 2021
Purworejo, November 26, 1955

Domisili

Jakarta Barat,
DKI Jakarta

Domicile

West Jakarta,
DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, 1985 dari Universitas Pancasila, Jakarta.
- Magister Manajemen (MM), Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, 1996 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Educational Background

- Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Corporate Economy, 1985 from the University of Pancasila, Jakarta.
- Master in Management (MM) from Faculty of Economics, Management, in 1996 from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on Company shares.



Dasar Hukum Penunjukan

- Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 3 Mei 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.
- Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen sejak tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as Independent Commissioner since May 3, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
- Reappointed as Independent Commissioner since June 30, 2021 based on the Resolution of the Company's Annual GMS

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Bapepam-LK (2004-2006)
- Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan Bapepam-LK (2006-2008)
- Wakil Kepala Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Bidang Administrasi (2008-2011)
- Kepala Biro Kepatuhan Internal, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (2012)
- Senior Advisor bidang Riset Governance dan Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2013-2015)
- Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (2015-2018)
- Komisaris Utama PT Nusantara Sentra Kapital (2018-sekarang)

Work Experience

- Secretary of Bapepam-LK (2004-2006)
- Head of Bureau of Investigation, Bapepam-LK (2006-2008)
- Deputy Head of the Center of Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK) in Administration (2008-2011)
- Head of the Internal Compliance Bureau in the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in 2012
- Senior Advisor in Governance and Anti Money Laundering at the Financial Authority Services (OJK), (2013-2015)
- President Commissioner of Indonesian Central Securities Depository (2015-2018)
- President Commissioner of PT Nusantara Sentra Kapital (2018-present)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Anak perusahaan maupun perusahaan lain yang sejenis.

Concurrent Positions

Not holding concurrent positions in the Company and its Subsidiaries as well as other similar companies.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

—

Education or Training to Strengthen Competency

—

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

59 tahun
per 31 Desember 2021
Bekasi, 23 Juli 1962

Age, Place & Date of Birth

59 years old
as of December 31, 2021
Bekasi, July 23, 1962

Domisili

Bekasi,
Jawa Barat

Domicile

Bekasi,
West Java

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Perdata pada tahun 1988.
2. Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2003.

Educational Background

1. Bachelor of Law degree from the Christian University of Indonesia, Jakarta, majoring in Civil Law in 1988.
2. Master of Law degree concentrating in Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta in 2003.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on Company shares.

Dasar Hukum Penunjukan

1. Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Januari 2012 berdasarkan Keputusan RUPS.
2. Diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 31 Mei 2013, 10 Juni 2015, 8 Juni 2017, 3 Mei 2019 dan 30 Juni 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

1. Appointed as Commissioner since January 31, 2012 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders.
2. Reappointed as Commissioner since May 31, 2013, June 10, 2015, June 8, 2017, May 3, 2019 and June 30, 2021 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Manajer Legal dan Sumber Daya Manusia PT Jaya Abadi Mulia Kimia (1988–1990)
2. Manajer Legal Korporasi Argo Manunggal Group (1990–2010)

Work Experience

1. Legal and Human Resources Manager of PT Jaya Abadi Mulia Kimia (1988–1990)
2. Corporate Legal Manager of Argo Manunggal Group (1990–2010)

Jabatan Rangkap

1. Komisaris di Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak BeFa dan Bukan Perusahaan Publik).
2. Komisaris di Bekasi Surya Pratama (Entitas Anak BeFa dan Bukan Perusahaan Publik).

Concurrent Positions

1. Commissioner of Bekasi Matra Industrial Estate (BeFa's subsidiary and a non-public company).
2. Commissioner of Bekasi Surya Pratama (BeFa's subsidiary and a non-public company).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

—

Education or Training to Strengthen Competency

—



Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama

Report from The President Director

”

Manajemen terus berupaya menerapkan **prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2021**, sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan dan ditegakkan melalui berbagai mekanisme seperti sistem ***Electronic Resource Planning (ERP)*** dan organ-organ lainnya.

The management continued to implement the principles of good corporate governance throughout the year, as set forth in the Company's Code of Conduct and enforced by various mechanisms such as the Company's Electronic Resource Planning (ERP) system and other organs.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Para Pemegang Saham yang terhormat, Perekonomian Indonesia kembali dipenuhi tantangan di tahun 2021, karena adanya tekanan yang kuat akibat pandemi. Respons pemerintah yang kuat meliputi kebijakan dukungan sosial dan bisnis membantu dalam menjaga ketahanan ekonomi, di antaranya adalah upaya Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan pada rekor terendah 3,5% sejak bulan Februari.

Valued Shareholders,

The Indonesian economy experienced another challenging year in 2021, due to pandemic-related stresses. A robust government response consisting of social and business support policies helped maintain economic resilience. Among others, Bank Indonesia held its benchmark interest rate at a record low of 3.5 percent since February.

Menyusul berbagai pembatasan mobilitas yang ketat dengan masuknya Covid-19 varian Delta pada pertengahan tahun, aktivitas ekonomi dan kepercayaan konsumen mulai pulih pada semester kedua tahun 2021. Indeks kepercayaan konsumen Bank Indonesia meningkat seperti halnya Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit Indonesia, mengindikasikan kondisi bisnis yang membaik seiring dengan permintaan barang manufaktur Indonesia dan kenaikan produksi yang signifikan. Namun, secara keseluruhan, sektor usaha tetap berhati-hati dalam menghadapi tekanan harga dan kekurangan pasokan.

Strategi dan Kinerja Tahun 2021

Dalam menghadapi tantangan tersebut, yang mempengaruhi seluruh kawasan industri di Indonesia, Perseroan fokus untuk mempertahankan Kawasan Industri MM2100 sebagai tujuan investasi yang strategis dan berkualitas tinggi untuk bisnis. Tim penjualan mempertahankan disiplin harga secara keseluruhan, namun tetap berupaya mendorong berbagai sektor bisnis untuk berinvestasi di Kawasan Industri MM2100 guna mengantisipasi ekspansi di masa depan. Tim juga secara proaktif berupaya memperluas peluang penjualan di sektor-sektor baru.

Pra-penjualan meningkat pada semester kedua, dimana 1 hektar terjual pada kuartal ketiga dan 2 hektar terjual pada kuartal keempat dengan total penjualan lahan industri seluas 4 hektar di tahun 2021, terutama untuk sektor otomotif dan pengemasan. Lebih lanjut, pada awal tahun 2022 Perseroan meraih penjualan lahan lebih dari 1 hektar, meskipun hal tersebut tidak tercermin pada neraca tahun 2021.

Upaya tersebut berhasil menjaga stabilitas Perseroan, meskipun pencapaiannya belum sesuai dengan target. Pada tahun 2021, pendapatan sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2020, dimana penjualan tanah tercatat sebesar Rp79,3 miliar dibandingkan Rp86,1 miliar pada tahun sebelumnya. Namun demikian, margin operasional menunjukkan peningkatan yang jelas. EBITDA meningkat dari Rp47,1 miliar menjadi Rp52,7 miliar dan margin EBITDA naik dari 19%

Following a strict Covid-19 restrictions mid-year on the heels of the Delta variant, economic activity and consumer confidence began to recover in the second half of the year. Bank Indonesia's consumer confidence index rose as did the IHS Markit Indonesia Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), indicating improving business conditions as demand for Indonesian manufactured goods and production expanded significantly. On the whole, however, businesses remained cautious in the face of pricing pressures and supply shortages.

2021 Strategy & Performance

Facing these challenges, which affected all industrial estates in Indonesia, the Company focused on maintaining MM2100 Industrial Town as a strategic and high-quality investment destination for businesses. The sales team maintained price discipline overall, but encouraged businesses to invest in MM2100 Industrial Town in anticipation of future expansion. The team also proactively looked to expand sales opportunities in new sectors.

Marketing Sales picked up in the second half, with 1 ha sold in third quarter and 2 ha sold in the fourth quarter for a total of 4 ha in 2021 land sales, mainly to the automotive and packaging sectors. Subsequently, in early 2022 the Company closed more than 1 ha of sales, although this was not reflected on the 2021 balance sheet.

These efforts successfully preserved the Company's stability, although achievement was not yet in line with targets. Revenue decreased slightly in 2021 compared to 2020, with land sales recorded at Rp79.3 billion compared to Rp86.1 billion in the previous year. However, operational margins showed clear improvement. EBITDA improved from Rp47.1 billion to Rp52.7 billion and EBITDA margin rose from 19 percent to 23 percent. Total comprehensive loss

menjadi 23%. Jumlah rugi komprehensif menurun dari Rp112,1 miliar menjadi Rp62,8 miliar dimana hal ini mencerminkan langkah-langkah yang diambil manajemen untuk meningkatkan efisiensi.

Akhirnya, Perseroan menutup tahun 2021 dengan posisi kas yang kuat sebesar Rp560,1 miliar, sehingga Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan setiap peluang pertumbuhan di masa depan.

Kesejahteraan dan Produktivitas Karyawan

Selama tahun 2021, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan di tengah pandemi. Karyawan dirotasi, dengan mayoritas bekerja dari rumah. Bagi yang berada di kantor ataupun di lapangan, protokol kesehatan dipatuhi dengan ketat. Perseroan juga melaksanakan program vaksinasi, menyiapkan cadangan peralatan medis seperti oksigen, oksimeter, dan bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memastikan adanya dukungan kesehatan.

Kami merasa bersyukur karena adanya dasar transformasi digital yang telah diletakkan sebelumnya, seperti penerapan sistem ERP paperless. Upaya tersebut berhasil menjaga aktivitas tetap berjalan dengan lancar bahkan dengan cara kerja jarak jauh, dan Perseroan mampu mencapai peningkatan margin operasional, dengan produktivitas per karyawan yang lebih tinggi.

Dengan adanya upaya tersebut, nilai-nilai perusahaan Perusahaan berperan penting dalam menjaga organisasi tetap pada jalurnya. Nilai-nilai tersebut, yaitu *Lead by Example, Excellence, Active Collaboration, Discipline, Innovation*, dan *Go Extra Miles*, membantu menyatukan seluruh organisasi untuk menjaga visi Perseroan.

Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, yang mencerminkan komitmennya untuk menjaga nilai pemegang saham dan operasi berkelas dunia.

decreased from a loss of Rp112.1 billion to Rp62.8 billion, reflecting the measures the management took to increase efficiency.

Finally, the Company ended the year with a strong cash position of Rp560.1 billion, putting the Company in a strong position to capitalize on any growth opportunities ahead.

Employee Welfare and Productivity

During 2021, the Company paid close attention to employee welfare amidst the pandemic. Employees were rotated, with the majority working from home. For those in the office or in the field, health protocols were strictly observed. The Company also arranged vaccinations, prepared back up medical equipment such as oxygen, oximeters, and collaborated with external parties to ensure health support.

Fortunately, the groundwork for digital transformation had been previously laid, such as the adoption of a paperless ERP system. As a result, activities continued seamlessly even with remote working, and the Company in fact achieved operational margin improvement, with higher productivity per employee.

*With such an effort, the Company's corporate values were instrumental in keeping the organization on track. These values, namely *Lead by Example, Excellence, Active collaboration, Discipline, Innovation and Go Extra Miles*, helped bring all the organization together towards safeguarding the Company's vision.*

The Company also successfully maintained its ISO 9001:2015 certification, reflecting its commitment to preserving shareholder value and world-class operations.



Untuk ke depannya, Perseroan berencana menasaskan sektor-sektor yang telah menunjukkan ketahanan di tengah pandemi, seperti data center, logistik, kesehatan, serta makanan dan minuman. Secara khusus, akselerasi permintaan dan teknologi digital yang berkelanjutan menunjukkan ekspansi sektor digital di masa depan, sejalan dengan visi Indonesia untuk mewujudkan Industri 4.0.

Going forward, the Company plans to target sectors that have shown resilience amidst the pandemic, such as data centers, logistics, healthcare, and food and beverage. In particular, the ongoing acceleration of digital demand and technology points to future expansion of the digital sector, in line with Indonesia's vision to realize for Industry 4.0.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Komposisi Direksi

Manajemen terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan dan ditegakkan melalui berbagai mekanisme seperti sistem *Electronic Resource Planning* (ERP) dan organ-organ lainnya.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, Wijaya Surya diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas kontribusinya. Anggota-anggota Direksi yang ada diangkat kembali dengan komposisi saat ini adalah saya sendiri sebagai

Good Corporate Governance and the Composition of the Board of Directors

The management continued to implement the principles of good corporate governance throughout the year, as set forth in the Company's Code of Conduct and enforced by various mechanisms such as the Company's Electronic Resource Planning (ERP) system and other organs.

At the June 30, 2021 Annual General Shareholders Meeting, Wijaya Surya was honorably discharged as a Director of the Company with gratitude for his services. The remaining Directors were re-elected and the current composition of the Board is myself as President Director, Leo Yulianto Sutedja as Vice

Presiden Direktur, Leo Yulianto Sutedja sebagai Wakil Presiden Direktur, dan Daishi Asano dan Swan Mie Rudy Tanardi sebagai Direktur. Atas nama jajaran Direksi tersebut, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, dan saya berjanji untuk melakukan yang terbaik bagi Perseroan.

Prospek Bisnis

Prakiraan untuk tahun 2022 menunjukkan bahwa prospek ekonomi dan bisnis akan membaik, berdasarkan data indikator makro seperti indeks kepercayaan konsumen, konsumsi listrik industri dan PMI. Meskipun perkembangan Covid-19 mungkin masih memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian, namun manajemen berpandangan bahwa pandemi akan beralih menuju status endemik, dimana aktivitas bisnis akan kembali normal. Sejalan dengan pandangan tersebut, pencarian informasi dari berbagai sektor usaha yang menunjukkan minatnya terhadap Kawasan Industri MM2100 pada kuartal keempat tahun 2021 meningkat dengan pesat, yang berlanjut dari jumlah penjualan yang dicapai di kuartal pertama tahun 2022.

Untuk ke depannya, Perseroan berencana menasaskan sektor-sektor yang telah menunjukkan ketahanan di tengah pandemi, seperti data center, logistik, kesehatan, serta makanan dan minuman. Secara khusus, akselerasi permintaan dan teknologi digital yang berkelanjutan menunjukkan ekspansi sektor digital di masa depan, sejalan dengan visi Indonesia untuk mewujudkan Industri 4.0. Menyikapi hal tersebut, Perseroan berencana untuk membangun klaster pusat data dan infrastruktur khusus di Kawasan Industri MM2100 untuk lebih meningkatkan daya tarik properti bagi calon investor.

Singkatnya, manajemen sangat percaya pada prospek Kawasan Industri MM2100 sebagai basis manufaktur dan teknologi lokal dan regional yang menarik di Indonesia, yang merupakan ekonomi besar dan masih berkembang dengan tenaga kerja yang terlatih. Selain itu, tol JORR II Cibitung-Cilincing akan selesai tahun ini, yang akan meningkatkan akses dari dan ke Kawasan Industri MM2100. Proyek-proyek lain seperti

President Director, and Daishi Asano and Swan Mie Rudy Tanardi as Directors. On their behalf, I would like to thank the shareholders for their confidence, and I promise we will do our best for the Company.

Business Prospects

Forecasts for 2022 suggest that the economy and business prospects will improve, based on macro indicators such as the consumer confidence index, industrial electricity consumption and the PMI. Although Covid-19 developments may still have a considerable impact on the economy, the management is of the view that the pandemic moving to an endemic state, and business activities will normalize. In line with this view, fourth quarter 2021 inquires from businesses interested in MM2100 Industrial Town increased considerably, with a number of sales closing in the first quarter of 2022.

Going forward, the Company plans to target sectors that have shown resilience amidst the pandemic, such as data centers, logistics, healthcare, and food and beverage. In particular, the ongoing acceleration of digital demand and technology points to future expansion of the digital sector, in line with Indonesia's vision to realize for Industry 4.0. In response, the Company plans to build dedicated data center clusters and infrastructure at MM2100 Industrial Town to further increase the attractiveness of the property to potential investors.

In summary, the management strongly believes in MM2100 Industrial Town's prospects as an attractive local and regional manufacturing and tech base in Indonesia, which is a large and still growing economy with a large skilled workforce. In addition, the JORR II Cibitung-Cilincing toll road will be completed this year, which will improve the access to and from the MM2100 Industrial Town. Other projects such as

proyek jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan juga masih berjalan, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perseroan setelah proyek ini selesai. Perkembangan ini akan semakin memperkuat daya saing MM2100 sebagai lokasi pilihan kawasan industri.

Jakarta-Cikampek Selatan toll road project are also still ongoing, and are expected to benefit the Company once completed. These developments will further strengthen MM2100 Industrial Town's competitiveness as an industrial estate location of choice.

Penutup

Kinerja Perseroan di tahun 2021 tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan seluruh pemangku kepentingan. Direksi menyampaikan apresiasi kepada pelanggan, mitra kerja, karyawan, Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, kinerja Kawasan Industri MM2100 selama dua tahun terakhir telah cukup menunjukkan ketahanannya sebagai salah satu kawasan industri terkemuka di Indonesia, dan saya meyakini bahwa di tahun 2022, Perseroan akan kembali bertumbuh.

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director

The Company's performance in 2021 would not have been possible without the support of all stakeholders. The Board of Directors would like to express its appreciation to the Company's customers, partners, employees, the Board of Commissioners and all shareholders.

In closing, MM2100 Industrial Town's performance during the past two years has amply demonstrated its resilience as one of Indonesia's leading industrial estates, and I am confident that 2022 will see a return to growth.

Direksi

Board of Directors



**Leo Yulianto
Sutedja**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



**Yoshihiro
Kobi**

Direktur Utama
President Director



**Swan Mie
Rudy Tanardi**

Direktur
Director

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama

President Director

03

Kewarganegaraan

Jepang

Citizenship

Japan

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

62 tahun
per 31 Desember 2021
Tokyo, 31 Januari 1959

Age, Place & Date of Birth

62 years old
as of December 31, 2021
Tokyo, January 31, 1959

Domisili

Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

Domicile

South Jakarta,
DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

Gelar Sarjana dari Osaka University of Foreign Studies, Osaka, Jepang pada tahun 1982.

Educational Background

Bachelor's degree from Osaka University of Foreign Studies, Osaka, Japan in 1982.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other Board of Directors and the majority shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on Company shares.



Dasar Hukum Penunjukan

1. Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 31 Mei 2013 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.
2. Diangkat sebagai Direktur Utama Independen sejak tanggal 25 Maret 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa.
3. Diangkat kembali menjadi Direktur Utama sejak tanggal 10 Juni 2015, 8 Juni 2017 dan 3 Mei 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

1. Appointed as Director since May 31, 2013 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.
2. Appointed as President Director and Independent since March 25, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS.
3. Reappointed as President Director since June 10, 2015, June 8, 2017 and May 3, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983)
2. Manager Development & Construction Dept. Marubeni Corporation Kantor Cabang Jakarta (1985–1989)
3. Manager Overseas Development & Construction Dept. Kantor Pusat Marubeni Corporation (1989–1995)
4. President and General Manager Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003)
5. Director and Vice President Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippina (1998–2003)
6. Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007)
7. Deputy General Manager Overseas Real Estate Development Dept. Kantor Pusat Marubeni Corporation (2007–2008)
8. Chief Operating Officer Antartica Properties Co., Ltd. (India, 2008–2009)
9. Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012)
10. General Manager Overseas Real Estate Development Dept. Kantor Pusat Marubeni Corporation (April 2012–Desember 2012)

Work Experience

1. Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983)
2. Manager of Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Jakarta Branch (1985–1989)
3. Manager of Overseas Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Head Office (1989–1995)
4. President and General Manager of Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003)
5. Director and Vice President for Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippines (1998–2003)
6. President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007)
7. Deputy General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (2007–2008)
8. Chief Operating Officer Antartica Properties Co., Ltd. (India, 2008–2009)
9. President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012)
10. General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (April 2012–December 2012)

Jabatan Rangkap

1. Direktur Utama PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak BeFa and Bukan Perusahaan Publik)
2. Direktur PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak BeFa and Bukan Perusahaan Publik)
3. Direktur PT Bekasi Surya Pratama (Entitas Anak BeFa and Bukan Perusahaan Publik)

Concurrent Positions

1. President Director of PT Best Sinar Nusantara (BeFa's subsidiary and a non-Public Company)
2. Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (BeFa's subsidiary and a non Public Company)
3. Director of PT Bekasi Surya Pratama (BeFa's subsidiary and a non Public Company)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Strengthen Competency

Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

03

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

45 tahun
per 31 Desember 2021
Jakarta, 12 Juli 1976

Age, Place & Date of Birth

45 years old
as of December 31, 2021
Jakarta, July 12, 1976

Domisili

Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

Domicile

South Jakarta,
DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science di
Computer Science dari University
of Wisconsin di Madison,
Amerika Serikat.

Educational Background

Bachelor of Science in
Computer Science from
University of Wisconsin at
Madison, USA.

Hubungan Afiliasi

Wakil Direktur Utama, Leo Yulianto Sutedja adalah adik kandung dari The Nicholas, adalah satu pemegang saham dan/atau pengendali dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Argo Manunggal Land Development.

Affiliated Relationship

Vice President Director, Leo Yulianto Sutedja, who is the younger brother of The Nicholas, is one of the shareholders and/or controller and is serving as President Commissioner in PT Argo Manunggal Land Development.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham
di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on
Company shares.



Dasar Hukum Penunjukan

1. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa.
2. Diangkat kembali menjadi Wakil Direktur Utama sejak tanggal 8 Juni 2017, 3 Mei 2019 dan 30 Juni 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

1. Appointed as Vice President Director since December 2, 2016 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS.
2. Reappointed as Vice President Director since June 8, 2017 and May 3, 2019 and 30 June, 2021 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Direktur PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005–sekarang)
2. Direktur PT Peternakan Ayam Manggis (2011–sekarang)
3. Direktur PT Argo Manunggal Land Development (2013–sekarang)
4. Komisaris PT Delta Mega Persada (2014–sekarang)
5. Komisaris PT Pralon (2014–sekarang)
6. Komisaris Utama PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (2015–sekarang)
7. Komisaris Utama PT Alfa Goldland Realty (2015–sekarang)
8. Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2018–sekarang)
9. Komisaris PT Sulawesi Cotton Industry (Agustus 2018–sekarang)
10. Direktur PT Daya Sakti Perdika (2005–sekarang)

Work Experience

1. Director of PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005–present)
2. Director of PT Peternakan Ayam Manggis (2011–present)
3. Director of PT Argo Manunggal Land Development (2013–present)
4. Commissioner of PT Delta Mega Persada (2014–present)
5. Commissioner of PT Pralon (2014–present)
6. President Commissioner of PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (2015–present)
7. President Commissioner of PT Alfa Goldland Realty (2015–present)
8. Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2018–present)
9. Commissioner of PT Sulawesi Cotton Industry (August 2018–present)
10. Director of PT Daya Sakti Perdika (2005–present)

Jabatan Rangkap

1. Direktur PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak BeFa dan Bukan Perusahaan Publik)
2. Direktur Utama PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak BeFa dan Bukan Perusahaan Publik)
3. Direktur Utama PT Bekasi Surya Pratama (Entitas Anak BeFa dan Bukan Perusahaan Publik)

Concurrent Positions

1. Director of PT Best Sinar Nusantara (BeFa's subsidiary and a non-public company)
2. President Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (BeFa's subsidiary and a non-public company)
3. President Director of PT Bekasi Surya Pratama (BeFa's subsidiary and a non-public company)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

—

Education or Training to Strengthen Competency

—

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur

Director

03

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

48 tahun
per 31 Desember 2021
Toboali, Bangka,
1 Februari 1973

Age, Place & Date of Birth

48 years old as of
December 31, 2021
Toboali, Bangka,
February 1, 1973

Domisili

Jakarta Utara,
DKI Jakarta

Domicile

North Jakarta,
DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta di bidang Akuntansi pada tahun 1995.

Educational Background

Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1995.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other Board of Directors and the majority shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on Company shares.



Dasar Hukum Penunjukan

1. Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa.
2. Diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 8 Juni 2017, 3 Mei 2019 dan 30 Juni 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan.

Legal Basis of Appointment

1. Appointed as Director since December 2, 2016 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS.
2. Reappointed as Director since June 8, 2017, May 3, 2019 and June 30, 2021 based on the Resolution of the Company's Annual GMS.

Pengalaman Kerja

1. Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997)
2. Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001)
3. Direktur Keuangan (2001–2003) kemudian menjabat Managing Director (2003–2004) di PT Charlies Lestari Sentosa
4. Direktur Argo Apparel Group Ltd. Hong Kong (2015–2018)

Work Experience

1. Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997)
2. Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001)
3. Director of Finance (2001–2003), then serving as Managing Director of PT Charlies Lestari Sentosa (2003–2004)
4. Director of Argo Apparel Group Ltd. Hong Kong (2015–2018)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Anak perusahaan maupun perusahaan lain yang sejenis.

Concurrent Positions

Not holding concurrent positions in the Company and its Subsidiaries as well as other similar companies.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

1. Global Macroeconomic Update—Fitch Solutions
2. Invitation to the Finance Leaders "Virtual Masterclass on The Changing Role of The Finance Leader in a Digital Transformation—Amazing Web Series
3. Nomura Virtual Indonesia Conference 2021—Adapt and Conquer (Jointly Organized with Verdhana Sekuritas Indonesia)
4. Empowering the Indonesian Economy for Stranger Recovery—UOB Economic Outlook 2022
5. A Closer Look to Indonesia's Sustainable Smart Cities and EV Opportunities—BritCham Indonesia
6. Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices—IDPRO Data Centers

Education or Training to Strengthen Competency

1. Global Macroeconomic Update—Fitch Solutions
2. Invitation to the Finance Leaders "Virtual Masterclass on The Changing Role of The Finance Leader in a Digital Transformation—Amazing Web Series
3. Nomura Virtual Indonesia Conference 2021—Adapt and Conquer (Jointly Organized with Verdhana Sekuritas Indonesia)
4. Empowering the Indonesian Economy for Stranger Recovery—UOB Economic Outlook 2022
5. A Closer Look to Indonesia's Sustainable Smart Cities and EV Opportunities—BritCham Indonesia
6. Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices—IDPRO Data Centers

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of Board of Commissioners on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Herbudianto

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Wahyu Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hartono

Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI

Board of Directors

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director

Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Profil Perusahaan





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Pendirian

24 Agustus 1989

Alamat Kantor

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon +6221 898 0133
Faksimil +6221 898 0157
Website www.befa.id
Email corsec@befa.id
investor.relations@befa.id

Name of Company

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Establishment

August 24, 1989

Office Address

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia
Phone +6221 898 0133
Facsimile +6221 898 0157
Website www.befa.id
Email corsec@befa.id
investor.relations@befa.id

Kantor Perwakilan

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon +6221 252 5334
Faksimil +6221 252 0087
Email corsec@befa.id
investor.relations@befa.id

Representative Office

Wisma Argo Manunggal 10th Floor,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone +6221 252 5334
Facsimile +6221 252 0087
Email corsec@befa.id
investor.relations@befa.id

Bidang Usaha

Pengembangan, pembangunan dan
pengelolaan kawasan industri termasuk
sarana dan prasarana pendukungnya.

Kode Saham

BEST

Line of Business

Development, construction and management
of industrial estates, including facilities and
supporting infrastructure.

Ticker Code

BEST

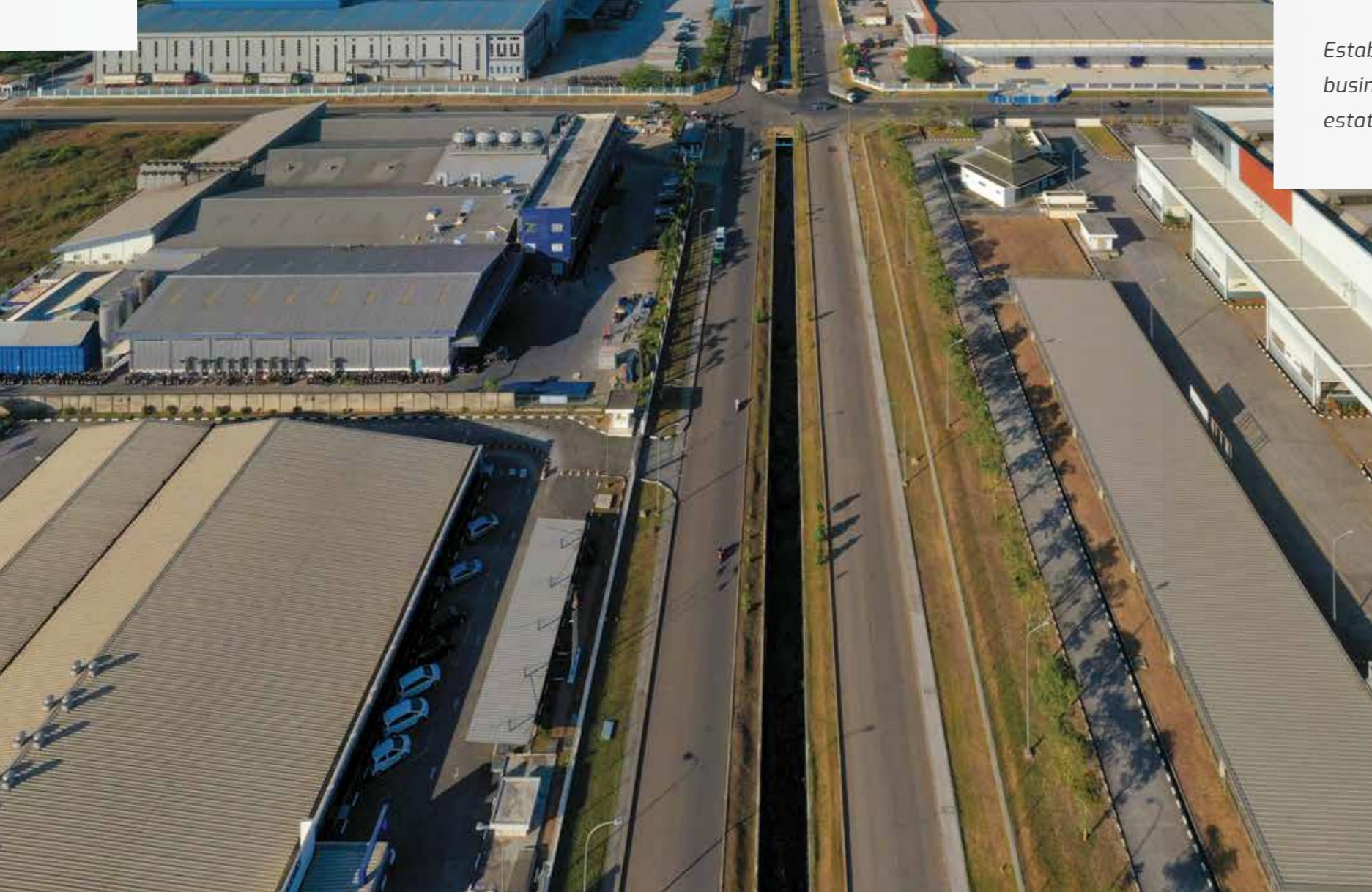


Sekilas BeFa

BeFa at A Glance

Perseroan didirikan pada 24 Agustus 1989, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, dengan menjalankan kegiatan usahanya dibidang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri beserta sarana & prasarana.

Established on August 24, 1989, the Company is domiciled in Bekasi, and conducts business activities in development, construction, and management of industrial estate along with supporting facilities and infrastructure.



Keterangan Singkat Pendirian Perseroan

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya tertanggal 21 Februari 1990 dengan No. C2-886 HT.01.01.Th.90

Brief History of the Company's Establishment

The Company, domiciled in Bekasi District, is a limited liability company that was established and carries out its activities in accordance with, and based on, prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established based on the Deed of Establishment No. 199 dated August 24, 1989 made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., Notary in Jakarta dated Deed of Amendment No. 7 dated December 4, 1989 made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., Notary in Jakarta. Both acts have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 21, 1990 No. C2-886 HT.01.01.Th.90

Berdasarkan keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 49 tanggal 9 Desember 2011, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 59 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0145425.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Perubahan Nama Perseroan

Selain perubahan nama terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta dalam program dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional seperti menarik minat investor baik asing maupun lokal untuk menginvestasikan dananya melalui sektor industri, terbukanya peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat, meningkatkan aktivitas ekspor serta memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama bidang pengelolaan kawasan industri (*real estate*, pengelolaan air, rekreasi, penyediaan makan minum dan aktivitas profesional) dan pembangunan (konstruksi).

Untuk merealisasikan usaha pokok tersebut, Perseroan antara lain membuka dan menjalankan serta mengelola kawasan industri dan perumahan, bertindak sebagai pengembang (*developer*), menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan, membuka dan menjalankan serta mengelola dan menyewakan pusat pertokoan dan perkantoran.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. 49 dated December 9, 2011 regarding changes to the entire Articles of Association of the Company related to the Initial Public Share Offering, including an increase in the authorized, issued and fully paid up capital of the Company, changes in share par value and class, the Company's change of status from a private company to a public company and changes to the Company's name to become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Decisions regarding these changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision No. AHU-62997.AH.01.02.Yearly 2011 dated December 20, 2011

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment based on the Deed No. 59 dated July 29, 2021 of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0145425.AH.01.11. Year 2021 dated August 27, 2021.

Changes to the Company Name

Apart from changing its name related to its change in status to become a public company, the Company has never changed its name.

Business Activities

*According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to participate in the government's programs and policies in the field of economics and national development such as attracting both foreign and local investors to invest in the industrial sector, opening up new job opportunities for the community, increasing export activities as well as providing new business opportunities for communities around the industrial area. To achieve these aims and objectives, the Company carries out its main business activities in the field of management of industrial estate (*real estate*, water management, recreation, provision of food and beverages and professional activities) and building development (construction).*

To realize these main businesses, the Company among others opens, operates and manages industrial and residential estates, acting as a developer, selling properties that have been developed, opening and running as well as managing and leasing shopping centers and offices.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah menjalankan usaha dalam bidang kawasan industri (*real estate*, pengelolaan air, rekreasi, penyediaan makan minum dan aktivitas profesional) dan pembangunan (konstruksi).

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the management industrial estate (*real estate*, water management, recreation, food and drink provider, professional activities) and development (construction).*

Perkembangan Usaha Tahun 2021

Pembatasan mobilitas yang ketat dengan masuknya Covid-19 varian Delta pada pertengahan tahun, yang mempengaruhi seluruh kawasan industri di Indonesia, Perseroan fokus untuk mempertahankan Kawasan Industri MM2100 sebagai tujuan investasi yang strategis dan berkualitas tinggi untuk bisnis. Tim penjualan mempertahankan disiplin harga secara keseluruhan, namun tetap berupaya mendorong berbagai sektor bisnis untuk berinvestasi di Kawasan Industri MM2100 guna mengantisipasi ekspansi di masa depan.

Pra-penjualan meningkat pada semester kedua, dimana 1 hektar terjual pada kuartal ketiga dan 2 hektar terjual pada kuartal keempat dengan total penjualan lahan industri seluas 4 hektar di tahun 2021.

Manajemen terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat arus kas, dan secara proaktif mencari peluang untuk melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan lokal, terutama yang industrinya sedang berkembang seperti pusat data yang permintaannya meroket.

Sepanjang tahun, Manajemen juga sangat memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Direksi terus memperkuat pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai aspek utama dari GCG, terutama melalui penerapan sistem *Electronic Resource Planning (ERP)* yang canggih dan akan mendukung pelaporan yang terintegrasi dan tanpa kertas serta transparansi sebagai bagian dari transformasi digital BeFa.

Untuk tahun 2021, perluasan lahan industri BeFa mencapai 11 hektar, sehingga cadangan lahan sebesar 1.048 hektar (kotor) atau 700 hektar (bersih).

Meskipun perkembangan Covid-19 mungkin masih memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian, namun manajemen berpandangan bahwa pandemi akan beralih menuju status endemi, dimana aktivitas bisnis akan kembali normal.

Business Development in 2021

Strict Covid-19 restrictions mid-year on the heels of the Delta variant, which affected all industrial estates in Indonesia, the Company focused on maintaining MM2100 Industrial Town as a strategic and high-quality investment destination for businesses. The sales team maintained price discipline overall, but encouraged businesses to invest in MM2100 Industrial Town in anticipation of future expansion. The team also proactively looked to expand sales opportunities in new sectors.

Marketing Sales picked up in the second half, with 1 ha sold in third quarter and 2 ha sold in the fourth quarter for a total of 4 ha in 2021 land sales,

The management pushed to increase operational efficiency and conserved cashflow, and proactively looked for opportunities to sell to local companies, especially in growth industries such as data centers for which demand has skyrocketed

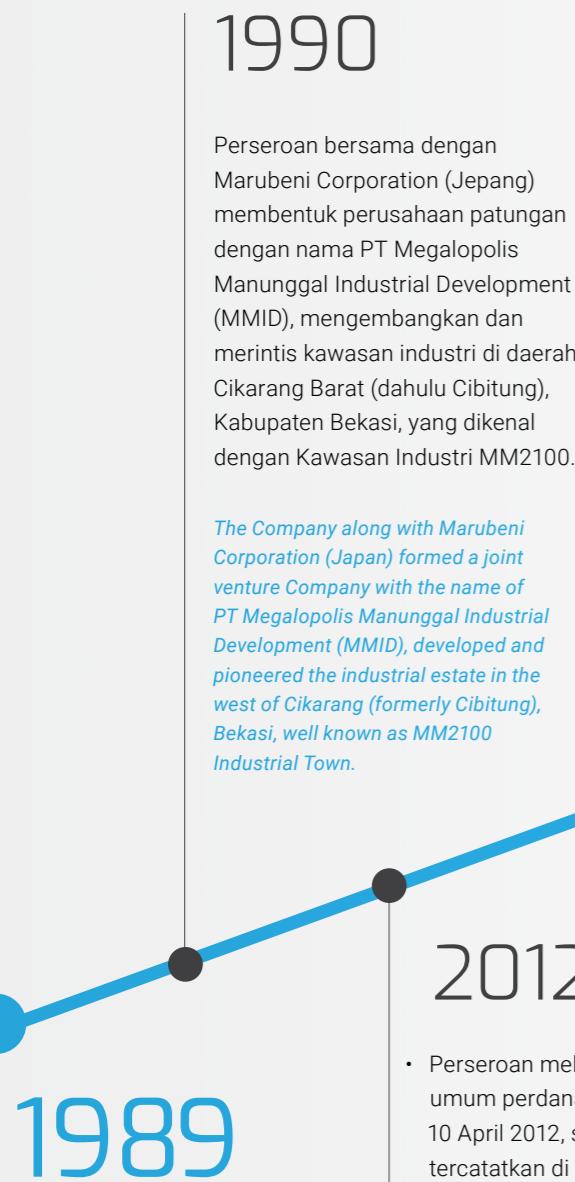
Throughout the year, the Management also paid great attention to Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors continued to strengthen internal control and risk management as key aspects of GCG, particularly through the implementation of a sophisticated Electronic Resource Planning (ERP) system that will support integrated and paperless reporting and transparency as part of BeFa's digital transformation.

For 2021, the expansion of BeFa's industrial land reaches 11 hectares, making the land reserve to reach 1,048 hectares (gross) or 700 hectares (net).

Although Covid-19 developments may still have a considerable impact on the economy, the management is of the view that the pandemic moving to an endemic state, and business activities will normalize.

Jejak Langkah BeFa

BeFa Milestones



The Company was established on August 24, 1989.

Marzuki Usman

Penasihat Perseroan

Company Advisor

03

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir

78 tahun
per 31 Desember 2021
Jambi, 30 Desember 1943

Age, Place & Date of Birth

78 years old
as of December 31, 2021
Jambi, December 30, 1943

Domisili

Jakarta Barat,
DKI Jakarta

Domicile

West Jakarta,
DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969.
2. Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1975.

Educational Background

1. Bachelor of Economics majoring in Economics from Gajah Mada University in 1969.
2. Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1975.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham BEST

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership in BEST

Has no ownership on Company shares.



Pengalaman Kerja

1. Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1988–1990)
2. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1990–1991)
3. Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, Departemen Keuangan RI (1991–1995)
4. Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI (1995–1998)
5. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) (1997–1998)
6. Sekretaris Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Administrasi Badan Pengelola BUMN (1998)
7. Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya, (1998)
8. Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (1999)
9. Ketua Fraksi Utusan Golongan (1999–2001)
10. Menteri Kehutanan Republik Indonesia (2001)

Work Experience

1. Chairman of the Capital Market Executive Agency Ministry of Finance (1988–1990)
2. Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Ministry of Finance (1990–1991)
3. Head of Training and Education Agency, Minister of Finance (1991–1995)
4. Head of Monetary and Financial Analysis of the Ministry of Finance (1995–1998)
5. Member of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (1997–1998)
6. Secretariat Minister of Utilization for State Owned Enterprises/Deputy of Administration of Management for State Owned Enterprises (1998)
7. Minister of Tourism, Art and Culture (1998)
8. Minister of State for Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (1999)
9. Chairman of the Groups Delegation Faction (1999–2001)
10. Minister of Forestry of the Republic Indonesia (2001)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Anak perusahaan maupun perusahaan lain yang sejenis.

Concurrent Positions

Not holding concurrent positions in the Company and its Subsidiaries as well as other similar companies.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

—

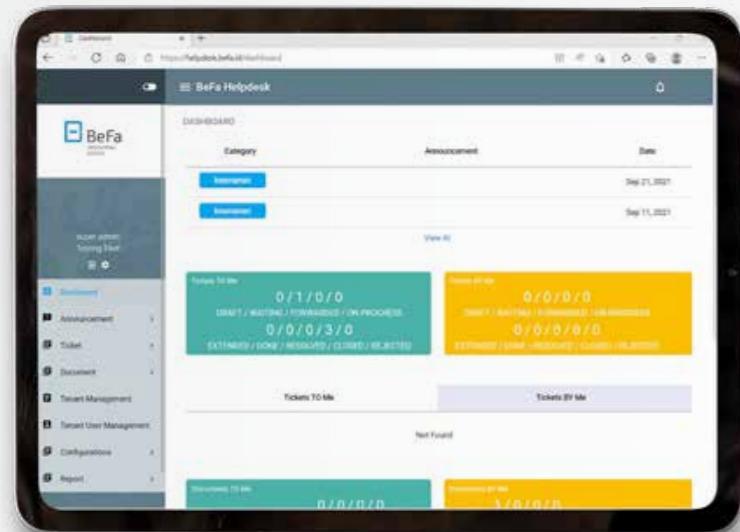
Education or Training to Strengthen Competency

—

Penghargaan & Peristiwa Penting 2021

2021 Awards and Events

04



30 Juni 2021

June 30, 2021

Rapat Umum
Pemegang Saham
Tahunan.

*Annual General Meeting of
Shareholders.*



21 Juni 2021

June 21, 2021

Peluncuran **BeFa HelpDesk**, yang merupakan aplikasi *customer service* bagi para tenant.

*The launch of BeFa Helpdesk,
a customer service application
for tenants.*



25 Juni 2021

June 25, 2021

Penghargaan Indonesia's
Top Companies Awards
2021: Sektor Industrial
Estate Developer dari
media siber The Economics.

*Indonesia's Top Companies Awards 2021:
Industrial Estate Developer Sector from
cyber media The Economics.*



23 September 2021

September 23, 2021

Perseroan berhasil
mempertahankan Sertifikat
ISO 9001 : 2015 sampai
dengan Agustus 2024.

*The Company managed to maintain the ISO
9001: 2015 Certificate until August 2024.*



Produk Kawasan Industri

Perseroan menyediakan kavling siap bangun untuk kebutuhan industri yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas lainnya.

- **Kavling Industri Siap Bangun**

Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen, mulai dari 5.000 m² sampai 300.000 m².

Industrial Estate Products

The Company provides land lots which are ready for industrial construction needs, and are fitted out with industrial estate infrastructure and other facilities.

- **Industrial Land Lot**

The product consists of a pre-prepared land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customer, with plots ranging from 5,000 m² to 300,000 m².

- **Penyewaan Standard Factory Building**

Standard Factory Building (SFB) yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m². Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik.

Infrastruktur dan Jasa Pelayanan

Perseroan melakukan pembangunan infrastruktur dan jasa pelayanan/penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional.

Bisnis

Business

Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur, sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional, dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015, dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan.

• **Jasa Pengolahan Lahan**

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

• **Jasa Penyediaan Air Industri**

Perseroan menyediakan air untuk keperluan industri bagi seluruh *tenant* di Kawasan Industri MM2100. Air baku yang diambil dari Kali Citarum diolah sesuai standar kebutuhan industri sebelum dipasok untuk para *tenant*.

• **Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)**

Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di dalam kawasan. Melalui fasilitas ini, Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah bagi para *tenant* sebelum air tersebut dialirkan ke sungai.

Perseroan juga melakukan pengujian terhadap air limbah yang keluar dari fasilitas/pabrik para *tenant* untuk mengetahui apakah air limbah yang dikeluarkan tersebut sebelumnya telah diolah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh kawasan MM2100 serta peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka pengendalian lingkungan tidak hanya di Kawasan Industri MM2100 namun juga di lingkungan masyarakat sekitar.

Komersial Dan Fasilitas Pendukung

Saat ini BeFa juga telah melengkapi dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana di Kawasan Industri MM2100 seperti:

MM2100 Industrial Town has comprehensive, international standard infrastructure, facilities and infrastructure, acquiring OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 certification and environmentally friendly policies.

• **Property Management Services**

MM2100 Industrial Town provides services to industrial estate residents such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby.

• **Industrial Water Supply**

The Company supplies industrial water to the tenants in MM2100 Industrial Town. The raw water taken from Citarum Canal are treated to industrial purpose standard before supplying to the tenants.

• **Waste Water Treatment Services**

MM2100 Industrial Town has Waste Water Treatment facilities in the estate. Through the wastewater treatment facility, the Company provides wastewater treatment services for the tenants before the water flows back into rivers.

The Company also performs tests on waste water discharged from each tenant/factory whether the waste water has been primarily treated in accordance with the our own Regulations in MM2100 as well as the government regulations in order to control the environment not just in MM2100 area but also the surrounding communities.

Commercial and Supporting Facilities

At present BeFa has also equipped the MM2100 Industrial Town with various facilities, infrastructure and infrastructure such as:



1. **Enso Hotel** yang menyandang hotel bintang 4. Memiliki 174 kamar (Superior & Premier) dengan berbagai fasilitas penunjang.

2. **Kantor BeFa Square**. Memiliki 5 lantai, berdampingan dengan Enso Hotel.

MM2100 terdiri dari serviced apartemen, restoran termasuk restoran Jepang, pusat data, pasar swalayan, bank, kantor polisi, pos pemadam kebakaran, kantor pos, pom bensin, sekolah menengah kejuruan, hotel bintang empat, dan masjid.

1. **Enso Hotel**, a 4-star hotel with 174 rooms (Superior & Premier) with various supporting facilities.

2. **BeFa Square Office** as 5 floors, and is located next to Enso Hotel for leases.

MM2100 contains serviced apartments, restaurants including Japanese restaurants, a data center, supermarkets, banks, a police office, a fire station, a post office, gas stations, a vocational high school, four-star hotel and mosque.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

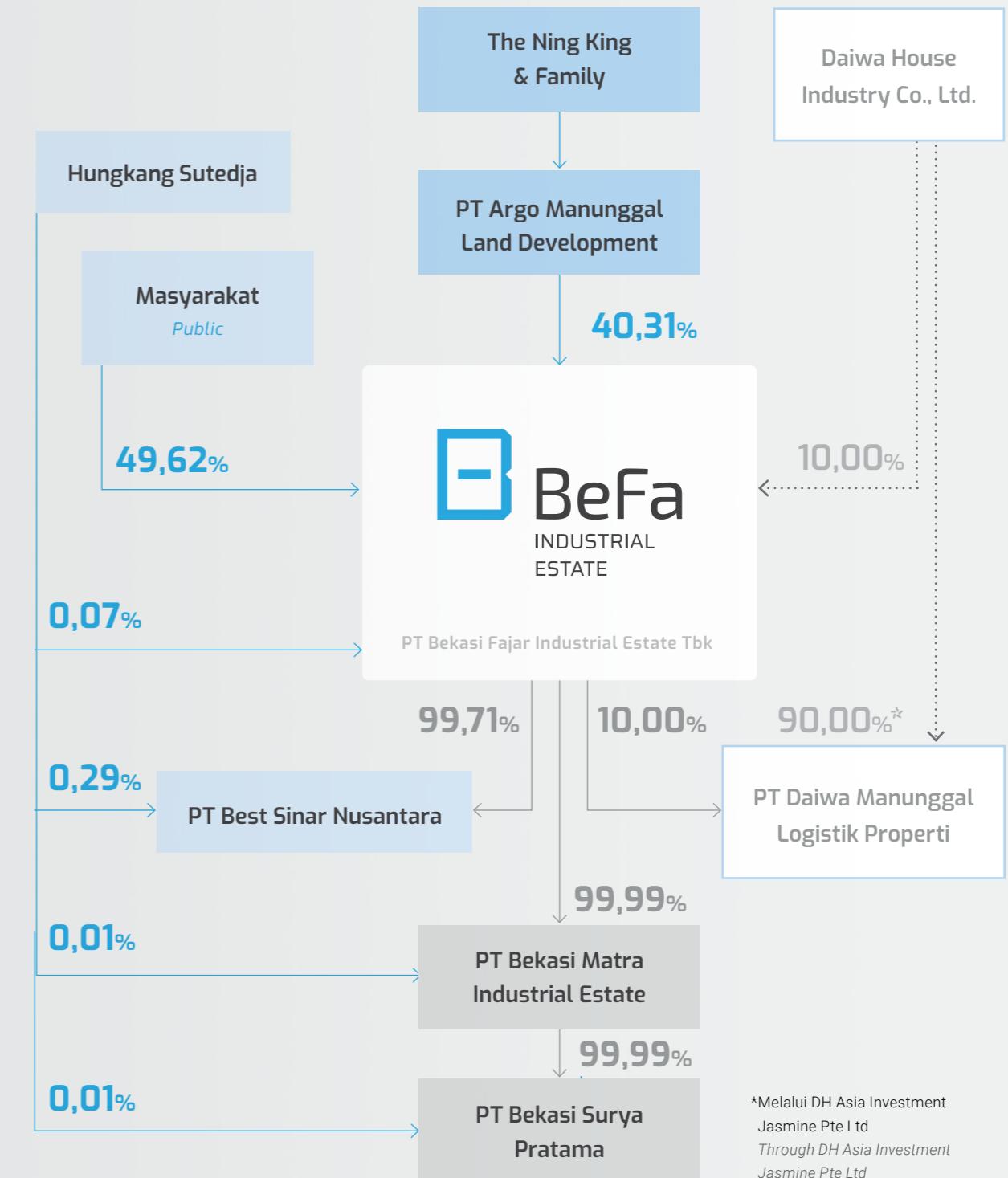
04

Profil Perusahaan
Company Profile



Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

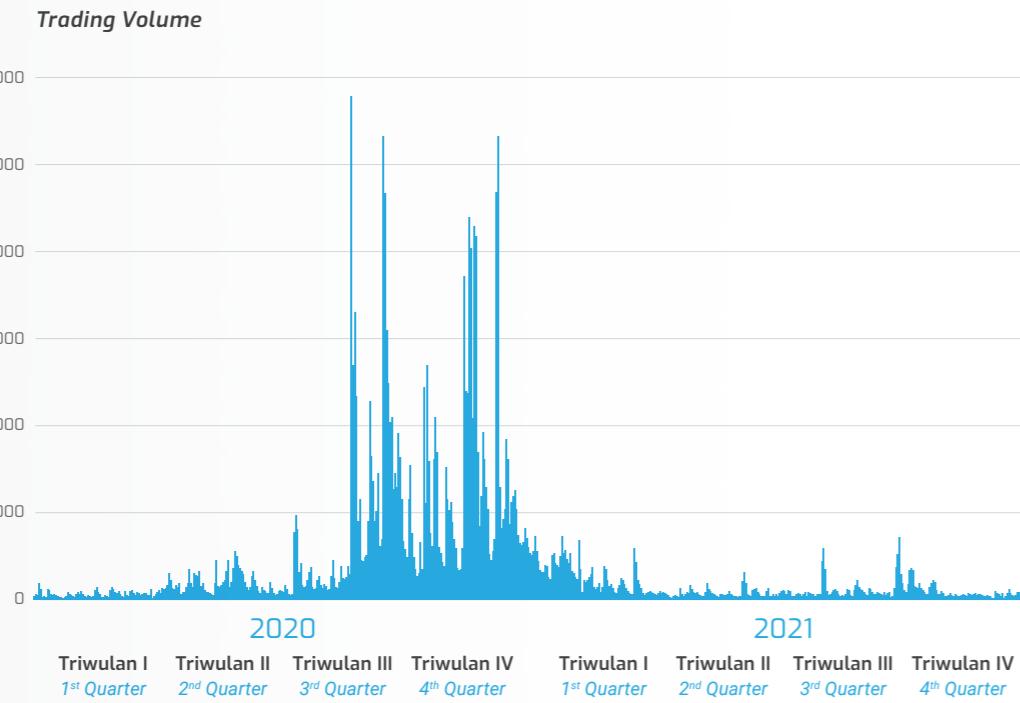


Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Volume Perdagangan



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

| Uraian <i>Description</i> | Triwulan I 1 st Quarter | Triwulan II 2 nd Quarter | Triwulan III 3 rd Quarter | Triwulan IV 4 th Quarter |
|---|---------------------------------------|--|---|--|
| | 2020 | | | |
| Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i> | 218 | 163 | 202 | 216 |
| Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i> | 85 | 93 | 111 | 163 |
| Penutupan <i>Closing</i> | 102 | 114 | 169 | 180 |
| Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i> | 812.909.000 | 2.368.722.300 | 11.607.854.100 | 14.888.021.500 |
| Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i> | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 |
| Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> | 984.025.737.300 | 1.099.793.471.100 | 1.630.395.584.350 | 1.736.516.007.000 |

| Uraian <i>Description</i> | Triwulan I 1 st Quarter | Triwulan II 2 nd Quarter | Triwulan III 3 rd Quarter | Triwulan IV 4 th Quarter |
|---|---------------------------------------|--|---|--|
| | 2021 | | | |
| Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i> | 194 | 159 | 141 | 143 |
| Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i> | 136 | 132 | 117 | 110 |
| Penutupan <i>Closing</i> | 151 | 137 | 127 | 112 |
| Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i> | 3.915.723.100 | 861.616.300 | 1.002.179.600 | 1.241.099.700 |
| Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i> | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 |
| Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> | 1.456.743.983.650 | 1.321.681.627.550 | 1.225.208.516.050 | 1.080.498.848.800 |

Catatan:

- Tidak terjadi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Notes:

- There were no stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus stock and nominal share value reduction in the last two years.*
- There was no suspension of the Company's share trading during the financial year.*

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Kepemilikan 5% atau Lebih Saham

| No. | Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i> | 1 Januari 2021 <i>Januari 1,2021</i> | | 31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i> | |
|-----|--|---|--|--|--|
| | | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i> | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i> |
| | | | | | |
| 1 | PT Argo Manunggal Land Development | 3,888,570,800 | 40.31% | 3,888,570,800 | 40.31% |
| 2 | Daiwa House Industry Co. Ltd | 964,750,000 | 10.00% | 964,750,000 | 10.00% |
| 3 | PT Maybank Sekuritas Indonesia | 755,033,600 | 7.83% | 755,033,600 | 7.83% |
| 4 | HSBC-Fund Services Bob (Cayman) Ltd_Value Partners High-Dividend Stocks Fund | 555,000,000 | 5.75% | 540,819,000 | 5.61% |

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2021

20 Largest Shareholders as of December 31, 2021

| No. | Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i> | Kepemilikan Saham Share Ownership | |
|---------------------|---|---|--|
| | | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i> |
| 1 | PT Argo Manunggal Land Development | 3,888,570,800 | 40.31% |
| 2 | Daiwa House Industry Co. Ltd | 964,750,000 | 10.00% |
| 3 | PT Maybank Sekuritas Indonesia | 755,033,600 | 7.83% |
| 4 | HSBC-Fund Services Bob (Cayman) Ltd_Value Partners High-Dividend Stocks Fund | 540,819,000 | 5.61% |
| 5 | PT Taspen (Asuransi) | 145,342,300 | 1.51% |
| 6 | Manulife Dana Ekuitas | 117,890,700 | 1.22% |
| 7 | RBC S/A Danske Invest Sicav-Sif-Emerging and Frontier Markets SMID | 87,533,468 | 0.91% |
| 8 | Lyl Ekastuti | 86,188,800 | 0.89% |
| 9 | Indo Premier Sekuritas PT | 79,898,700 | 0.83% |
| 10 | RBC S/A Danske Invest Sicav-Emerging And Frontier Markets | 62,968,289 | 0.65% |
| 11 | Rahman Kamaruddin | 45,000,000 | 0.47% |
| 12 | PT Rawa Intan | 41,346,300 | 0.43% |
| 13 | Sie David Gunawan | 40,533,900 | 0.42% |
| 14 | Hartawan Setiawan | 39,714,900 | 0.41% |
| 15 | PT Jati Wangi Utama | 38,832,300 | 0.40% |
| 16 | UBS Ag Hongkong Non-Treaty Omnibus Account | 37,837,700 | 0.39% |
| 17 | Irwan Tarunadaja | 37,512,200 | 0.39% |
| 18 | Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund | 32,514,000 | 0.34% |
| 19 | Saut Marilitua Sinaga | 28,947,600 | 0.30% |
| 20 | Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of Dimensions Grp Inc. | 27,359,100 | 0.28% |
| JUMLAH TOTAL | | 7,098,593,657 | 73.58% |

Kelompok Masyarakat

(Kepemilikan Masing-masing Kurang Dari 5%)

Public Category (Each Below 5% Ownership)

| Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i> | Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> | Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i> |
|---|---|--|
| Pemodal Nasional Local Shareholders | | |
| Perorangan Dalam Negeri <i>Individuals-Domestic</i> | 2,394,846,311 | 24.82% |
| Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i> | 4,907,636,453 | 50.87% |
| Reksa Dana <i>Mutual Funds</i> | 37,732,798 | 0.39% |
| Asuransi <i>Insurance</i> | 156,006,300 | 1.62% |
| Yayasan <i>Foundations</i> | 161,218,300 | 1.67% |
| Koperasi <i>Cooperatives</i> | 2,559,800 | 0.03% |
| Lain-lain <i>Others</i> | 0 | 0.00% |
| Pemodal Asing Foreign Shareholders | | |
| Perorangan Asing <i>Individuals-Foreign</i> | 31,789,600 | 0.33% |
| Badan Usaha Asing <i>Institutions-Foreign</i> | 1,955,521,588 | 20.27% |
| Lain-lain <i>Others</i> | 0 | 0.00% |
| JUMLAH TOTAL | 9,647,311,150 | 100,0 |

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari 2021–31 Desember 2021

Share Ownership by Member of the Board of Commissioners and Directors as of January 1, 2021–December 31, 2021

| Jabatan <i>Position</i> | | Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> | |
|--|------------------------------|---|--|
| | | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i> |
| Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | Marzuki Usman* | – | 0,0 |
| Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | The Nicholas* | – | 0,0 |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Herbudianto | – | 0,0 |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Wahyu Hidayat | – | 0,0 |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Hartono | – | 0,0 |
| Direktur Utama <i>President Director</i> | Yoshihiro Kobi | – | 0,0 |
| Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Leo Yulianto Sutedja | – | 0,0 |
| Direktur <i>Director</i> | Daishi Asano | – | 0,0 |
| Direktur <i>Director</i> | Wijaya Surya ** | – | 0,0 |
| Direktur <i>Director</i> | Swan Mie Rudy Tanardi | – | 0,0 |

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021.
End of service as Commissioner since June 30, 2021

** Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021.
End of service as Director since June 30, 2021

| Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries name</i> | Percentase Kepemilikan Saham (%) <i>Percentage of Share Ownership (%)</i> | Bidang Usaha <i>Business Activity</i> | Status <i>Status</i> |
|---|---|--|--------------------------------|
| PT Bekasi Matra Industrial Estate (BMIE) | 99,99 | Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. <i>Development and management of industrial estate.</i> | Beroperasi <i>Operating</i> |
| PT Bekasi Surya Pratama (BSP) | 99,99 Kepemilikan melalui BMIE <i>Share ownership through BMIE</i> | Pengembangan usaha dan pengelolaan perluasan kawasan industri. <i>Business development and management of industrial estate expansion.</i> | Beroperasi <i>Operating</i> |
| PT Best Sinar Nusantara (BSN) | 99,71 | Perhotelan <i>Hotels</i> | Beroperasi <i>Operating</i> |

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing

| Tanggal <i>Date</i> | Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i> | Nominal Saham (Rp) <i>Par Value Share (Rp)</i> | Tambahan Modal Disetor (Saham) <i>Additional Paid in Capital (Shares)</i> | Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares | Pencatatan <i>Listing</i> |
|---------------------------------|---|--|---|--|------------------------------|
| 10 April 2012 | Penawaran Umum Perdana @Rp170,- <i>Initial Public Offering @Rp170,-</i> | 100 | 1.765.000.000 | 8.765.000.000 | BEI/IDX |
| 10 April 2012– 10 April 2015 | Konversi Waran 2: 1 @Rp 200,-dari Penawaran Umum Perdana <i>Conversion of Warrant 2: 1 @ Rp200,-From Initial Public Offering</i> | 100 | 882.311.150 | 9.647.311.150 | BEI/IDX |

Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)
UOB Plaza Lantai 30
Jl. MH Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon +6221 3000 7879
Faksimile +6221 3000 7898

Capital Market Supporting
Institutions and Professionals

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)
UOB Plaza Lantai 30
Jl. MH Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230
Phone +6221 3000 7879
Faksimili +6221 3000 7898

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telepon +6221 252 5666
Faksimile +6221 252 5028

Sertifikasi

Sertifikasi ISO 9001:2015

Certifications

ISO 9001:2015 certification

Pembagian Dividen

Dividend Payout

| Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i> | Tahun Buku 2018 <i>2018 Fiscal Year</i> | Tahun Buku 2017 <i>2017 Fiscal Year</i> | Tahun Buku 2016 <i>2016 Fiscal Year</i> |
|---|--|--|--|
| Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend payout</i> | Rp84,413 miliar <i>Rp84.413 billion</i> | Rp96,473 miliar <i>Rp96.473 billion</i> | Rp33,090 miliar <i>Rp33.090 billion</i> |
| Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i> | Rp8,75 <i>Rp8.75</i> | Rp 10 <i>Rp 10</i> | Rp 3,43 <i>Rp 3.43</i> |
| Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i> | 19,97% <i>19.97%</i> | 19,96% <i>19.96%</i> | 9,85% <i>9.85%</i> |
| Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i> | 7 Mei 2019 <i>May 7, 2019</i> | 14 Mei 2018 <i>May 14, 2018</i> | 12 Juni 2017 <i>June 2, 2017</i> |
| Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i> | 29 Mei 2019 <i>May 29, 2019</i> | 6 Juni 2018 <i>June 6, 2018</i> | 12 Juli 2017 <i>July 12, 2017</i> |

Keterangan: Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2019 dan 2020.

Notes: The Company did not distribute dividends for financial year 2019 and 2020.



Perseroan menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya perwujudan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang berperan penting dalam menjaga organisasi tetap pada jalurnya. Nilai-nilai tersebut, yaitu *Lead by Example*, *Excellence*, *Active Collaboration*, *Discipline*, *Innovation*, dan *Go Extra Miles*, sehingga tujuan serta keberlanjutan usaha Perseroan akan tercapai.

Sebagai unsur terpenting perusahaan, implementasi *Good Corporate Governance*, pengetahuan dan internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan dan adanya Hubungan Industrial yang baik antara

The Company realizes the importance of Human Resources (HR) in the effort to realize the company's vision, mission and values which play an important role to keep the organization on track. These values, namely Lead by Example, Excellence, Active Collaboration, Discipline, Innovation, and Go Extra Miles, leading to the achievement of the objectives and business sustainability of the Company.

As the most pivotal element of the company, implementation of Good Corporate Governance, knowledge and internalization of the vision, mission and values of the Company along with the good Industrial

Perseroan dan karyawan sebagai dasar untuk pengembangan SDM baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang.

Pengelolaan SDM

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan SDM difokuskan pada pengembangan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan serta pemahaman pentingnya nilai-nilai perusahaan, yakni LEADInG yang harus terus dipelajari dan dipahami serta diterapkan sepenuhnya. Adapun nilai-nilai LEADInG tersebut meliputi:

Human Capital

Human Capital

- Memahami cara memperlakukan rekan kerja dalam perusahaan.
- Memahami cara memperlakukan pelanggan (baik internal maupun eksternal).
- Membantu untuk menemukan arti dan melihat gambaran besar dari pekerjaannya.
- Membantu meraih visi dan meningkatkan efektifitas dalam perusahaan.
- Menciptakan iklim kerja yang positif.
- Memberikan perbedaan dengan perusahaan yang lain

Perencanaan Tenaga Kerja

Perencanaan kebutuhan pegawai dimulai dari saat penyusunan anggaran, berdasarkan rencana target usaha dan menghitung kebutuhan pegawai selama satu tahun ke depan. Berdasarkan kebutuhan pengembangan dari masing-masing divisi, wajib mengisi form permintaan karyawan yang berisi uraian pekerjaan, kualifikasi dan indikator kinerja. Form tersebut harus dibuat oleh kepala divisi dan disetujui oleh Direksi. Setiap kepala divisi harus berperan aktif dalam proses perencanaan tenaga kerja dan evaluasi penggantian karyawan yang mengundurkan diri maupun penambahan karyawan.

Proses Rekrutmen

Sejak Pandemi Covid-19 dimulai, Perseroan telah menyesuaikan proses rekrutmen dengan melakukan rekrutmen secara online. Tim rekrutmen juga menggunakan media sosial seperti LinkedIn dan JobStreet untuk menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan di lingkup Perseroan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses mencari kandidat yang sesuai dengan kualifikasinya melalui media sosial dan WA Group HRD.
- Pada tahapan seleksi kandidat akan dipanggil untuk menjalani psikotest, wawancara dengan user dan HC Divisi.
- Karyawan yang telah lolos tahapan seleksi dan dilanjutkan dengan *medical check up*. Setelah karyawan dinyatakan sehat untuk bekerja, dilanjutkan penandatanganan perjanjian kerja. (PKWT minimal 6 bulan)

- Understand how to treat colleagues in the company.*
- Understand how to treat customers (both internal and external).*
- Help find meaning and see the big picture of work.*
- Help achieve the vision and increase effectiveness in the company.*
- Create a positive work climate.*
- Create differentiation compared with other companies*

Manpower Planning

Manpower planning starts from the time of budgeting, based on the business target plan and calculating employee needs for the next one year. Based on the development needs of each division, it is mandatory to fill out an employee request form containing job descriptions, qualifications and performance indicators. The form must be made by the division head and approved by the Board of Directors. Each division head shall play an active role in the manpower planning process and evaluate the replacement of employees who resign or the necessity to add employees.

Recruitment Process

Since the start of Covid-19 Pandemic, the Company has tailored the recruitment process by conducting online recruitment. Recruitment team also uses social media such as LinkedIn and JobStreet to disseminate information about job vacancies.

The employees' recruitment and selection process within the Company undergoes the following stages:

- The process of looking for candidates who match their qualifications through social media and HRD WA Group.*
- At the selection stage, candidates will be called to undergo psychological test, interview with users and HC Division.*
- Employees who have passed the selection stage will continue with a medical check-up. After the employee is declared healthy to work, the work agreement is signed. (a minimum of 6 months for specific time employment agreement)*

- Karyawan baru selanjutnya wajib untuk mengikuti orientasi yang meliputi visi, misi, latar belakang perusahaan, nilai-nilai perusahaan, peraturan perusahaan dan menandatangani Pakta integritas Kode Etik Perseroan.
- Karyawan baru selama kontrak akan dievaluasi oleh atasan langsung dan management, evaluasi dari atasan langsung dan HC divisi yang akan menjadi dasar untuk berakhirnya kontrak atau memperpanjang kontrak atau pengangkatan menjadi karyawan tetap.
- New employees are then required to attend an induction which includes the vision, mission, company background, company values, company regulations and sign the Company's Code of Conducts Integrity Pact.
- During the contract period, new employees will be evaluated by the direct supervisor and management, evaluation from the direct supervisor and HC division which will be the basis for the contract expiration or extension or appointment as permanent employees.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Saat ini BeFa tengah mengembangkan HRIS (*Human Resource Information System*). Implementasi HRIS dalam waktu dekat ini akan dilaksanakan di tahun 2022 bertujuan untuk mendukung percepatan, kenyamanan dan pelayanan bagi karyawan sehingga dapat lebih meningkatkan produktivitas.

Penggunaan HRIS akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- Mempercepat berbagai macam proses administrasi dan pekerjaan HC.
- Memudahkan perusahaan dalam memeriksa kapabilitas karyawan.
- Mempermudah dalam sistem perencanaan dan pengembangan karyawan.
- Membuat sebuah pedoman atau standarisasi dalam manajemen karyawan.

Penilaian dan Evaluasi Kinerja Karyawan

Sejalan dengan proses transisi nilai-nilai perusahaan baru yang saat ini sedang dijalankan, BeFa menggunakan proses penilaian kinerja yang meliputi Peta Strategi dan Inisiatif serta Key Performance Indicators (KPI).

Selain itu, BeFa juga melakukan evaluasi kinerja bersama karyawan, yang terdiri dari beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja karyawan dilakukan setiap 6 (enam) bulan.
- Mendorong karyawan untuk menyampaikan ide, inisiatif untuk meningkatkan hasil evaluasi kinerja.

Human Resources Management Policy

Currently, BeFa is developing HRIS (Human Resource Information System). The implementation of HRIS in the near future will be carried out in 2022, aiming to support acceleration, convenience and service for employees, thus further increasing their productivity.

The use of HRIS will provide the following benefits:

- Accelerate various administrative processes and HC work.
- Make it easier for the Company to check employee capabilities.
- Simplify the employee planning and development system.
- Creating a guideline or standardization in employee management.

Employee Performance Evaluation and Assessment

In line with transition process of the new values of the company that is currently being carried out, BeFa uses a performance appraisal process that includes Strategy and Initiative Maps and Key Performance Indicators (KPI).

In addition, BeFa also carries out performance evaluation with employees, consisting of several steps, including the following:

- Semi-annually employee performance evaluation.
- Encouraging employees to submit ideas and initiatives to improve the results of performance evaluation.

3. Pertemuan tatap muka, interaksi antara karyawan agar menjadi lebih efektif dalam hal menyampaikan, mendengarkan, dan menanggapi masukan terhadap satu sama lain.

Komposisi SDM

Jumlah karyawan tetap BeFa dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 175 dan 181 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini komposisi karyawan Grup berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2021 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2020:

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Table of Employee Composition Based on Organizational Level

| | 2021 | | 2020 | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Percentase Percentage | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi <i>Employee Composition by Level of Organization</i> | | | | |
| Direktur <i>Director</i> | 8 | 4,6% | 14 | 7,7% |
| Manajer Umum <i>General Manager</i> | 3 | 1,7% | 4 | 2,2% |
| Manajer <i>Manager</i> | 25 | 14,3% | 26 | 14,4% |
| Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i> | 3 | 1,7% | 4 | 2,2% |
| Supervisor, Koordinator, Eksekutif <i>Supervisor, Coordinator, Executive</i> | 28 | 16,0% | 25 | 13,8% |
| Staf <i>Staff</i> | 108 | 61,7% | 108 | 59,7% |
| Non Staf <i>Non Staff</i> | 0 | 0,0% | 0 | 0,0% |
| JUMLAH TOTAL | 175 | 100,0% | 181 | 100,0% |

BeFa telah menyusun komposisi yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi, sehingga mampu menciptakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja.

Pada tahun 2021, pegawai dengan level manajer umum tercatat sebanyak 3 orang (1,7% dari total pegawai), sementara jumlah manajer umum dan manajer mengalami perubahan menjadi 25 orang dari tahun sebelumnya 26 orang tahun 2020

Jumlah asisten manajer berkurang 1 orang dari tahun sebelumnya menjadi 3 orang. sementara itu, di level

3. Face to face meetings and interactions between employees to more actively convey, listen to, and respond to input to each other.

HR Composition

The number of permanent employees of BeFa and subsidiaries (Group) amounted to 175 and 181 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The following is the composition of the Group's employees based on organizational level, education level, employment status, competence, gender and age in 2021 in comparison with 2020:

staf tetap sama sebanyak 108 orang dan karyawan di level supervisor mengalami kenaikan menjadi 28 orang.

Perubahan komposisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis BeFa saat ini.

level remained the same as many as 108 people and employees at the supervisor level increased 28 people.

These changes in composition were made in line with BeFa's current business needs.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition Based on Educational Level

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi <i>Employee Composition by Level of Organization</i> | 2021 | | 2020 | |
|---|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Percentase Percentage | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| S2 <i>Master's Degree</i> | 15 | 8,6% | 17 | 9,4% |
| S1 <i>Bachelor's Degree</i> | 73 | 41,7% | 73 | 40,3% |
| D3 <i>Diploma-3 Degree</i> | 22 | 12,6% | 21 | 11,6% |
| D2 <i>Diploma-2 Degree</i> | 2 | 1,1% | 1 | 0,6% |
| D1 <i>Diploma-1 Degree</i> | 3 | 1,7% | 6 | 3,3% |
| SLTA sederajat <i>Senior High School</i> | 56 | 32,0% | 58 | 32,0% |
| SLTP <i>Junior High School</i> | 4 | 2,3% | 5 | 2,8% |
| JUMLAH TOTAL | 175 | 100,00% | 181 | 100,00% |

Keberadaan karyawan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan menjadi perhatian utama BeFa.

Ditinjau dari tingkat Pendidikan pada tahun 2021, mayoritas pendidikan karyawan dengan kualifikasi S1 dan SLTA sederajat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 41,7% dan 32,0%, respectively.

Sementara itu, jumlah pegawai aktif dengan level S2 tercatat sebanyak 15 pegawai (8,6%), sedangkan sisanya berada di level pendidikan D3, D2, D1, SLTP, dan SD.

The existence of employees who have the capacity and capability in accordance with the needs of the company is the main concern of BeFa.

Judging from the level of education in 2021, the majority of employees with bachelor's degree and senior high school qualifications contributed 41.7% and 32.0%, respectively.

Meanwhile, there were 15 active employees with Master's degree (8.6%) employees, and the rest of the employees have qualification of Diploma (D1,D2, and D3), junior high school, and elementary school education level.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Composition Based on Employment Status

| Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi <i>Employee Composition by Level of Organization</i> | 2021 | | 2020 | |
|---|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Percentase Percentage | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i> | 130 | 74,3% | 130 | 71,8% |
| Pegawai Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i> | 45 | 25,7% | 51 | 28,2% |
| JUMLAH TOTAL | 175 | 100,0% | 181 | 100,0% |

BeFa membagi status pegawaiannya menjadi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Proses rekrutmen di perusahaan dimulai dengan status pegawai dengan masa kontrak selama 6 atau 12 bulan. Penilaian kinerja akan dilakukan untuk pengangkatan sebagai pegawai tetap, kecuali tenaga kerja asing atau tenaga ahli dengan status pegawai tidak tetap (kontrak). Komposisi pegawai tetap dan tidak tetap tahun 2021 masing-masing sebesar 74,3% dan 25,7%

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Table of Employee Composition by Age

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age | 2021 | | 2020 | |
|---|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Percentase Percentage | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| >56 | 19 | 10,9% | 23 | 12,7% |
| 47-55 | 34 | 19,4% | 39 | 21,5% |
| 40-46 | 28 | 16,0% | 27 | 14,9% |
| 33-39 | 40 | 22,9% | 40 | 22,1% |
| 26-32 | 44 | 25,1% | 40 | 22,1% |
| <25 | 10 | 5,7% | 12 | 6,6% |
| JUMLAH TOTAL | 175 | 100,0% | 181 | 100,0% |

Ditinjau dari kelompok usia, di tahun 2021 mayoritas karyawan Grup berusia sekitar 26–32 tahun (25,1%), diikuti oleh karyawan berusia 47–55 tahun (19,4%) sedangkan sisanya tersebar di beberapa rentang usia.

In terms of age group, in 2021 the majority of the Group's employees were around 26–32 years old (25.1%), followed by employees in the 47–55 year age range (19.4%), while the rest distributed across several age ranges.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition by Gender

| Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender | 2021 | | 2020 | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Percentase Percentage | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| Pria <i>Male</i> | 120 | 68,6% | 126 | 69,6% |
| Wanita <i>Female</i> | 55 | 31,4% | 55 | 30,4% |
| JUMLAH TOTAL | 175 | 100,0% | 181 | 100,0% |

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin di 2021 untuk karyawan pria mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebanyak 6 orang dan karyawan perempuan tidak mengalami perubahan.

The composition of employees by gender decreased in 2021 from previous year, decreased compared to the previous year, as many as 6 people and female employees did not change.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua karyawan di setiap level organisasi untuk mengembangkan kompetensinya.

Sepanjang tahun 2021, BeFa memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

| Jenis Pelatihan Training Type | Jumlah Peserta Participants | Tempat dan Waktu Place and Date |
|--|--|--|
| Public Training/Bimtek OSS RBA Perizinan Berusaha Berbasis Risiko <i>Public Training/Bimtek OSS RBA Risk-Based Business Licensing</i> | 4 | Online, Jakarta, 28–29 Oktober 2021 <i>Online, 28–29 October 2021</i> |
| Microsoft Teams Basic Training <i>Microsoft Teams Basic Training</i> | Seluruh Karyawan <i>All employees</i> | Online, Jakarta dan Bekasi, Mei, Nopember & Desember 2021 <i>Online, Jakarta and Bekasi May, November & December 2021</i> |
| Pelatihan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara <i>Air Pollution Control Personnel Training</i> | 1 | Online, Jakarta, 11, 12, 14 Oktober 2021 <i>Online, Jakarta, 11, 12, 14 October 2021</i> |

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Expenses

Tabel Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Program Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Tahun 2020-2021
Number of Employees Participating in Education, Training and Development Programs Year 2020-2021

| Program Program | 31 Desember 31 December |
|---------------------------|-------------------------|
| Pelatihan <i>Training</i> | 3 |
| JUMLAH TOTAL | Rp 14.600.000,00 |
| | Rp 20.732.400,00 |

Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masing-masing sebesar 14,80% dan 14,04%.

Pada 2021 BeFa mengangkat 14 orang karyawan tetap dimana 5 orang diantaranya merupakan rekrutan tahun 2020 dan sisanya merupakan rekrutan tahun 2019 dan tahun 2021. Jumlah karyawan terlihat mengalami penurunan angka sebanyak 6 orang dari tahun 2020, hal ini didapatkan setelah penjumlahan karyawan rekrutan baru dan juga dikurangi oleh jumlah karyawan yang mengundurkan diri serta pensiun.

Employee Competency Development

The Company provides equal opportunities for all employees at every level of the organization to develop their competences.

During 2021, BeFa facilitated the employees to attend the training and competency development programs as follows:

Untuk menjamin kesejahteraan bagi karyawan, BeFa memberikan fasilitas gaji sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, BeFa juga memberikan berbagai bentuk fasilitas dan tunjangan karyawan antara lain:

a. Sistem Kenaikan Gaji

BeFa selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji yang berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Sistem Penghargaan

1. Penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam bentuk bonus.
2. Pendidikan dan pelatihan pengembangan kompetensi bagi karyawan berprestasi.

c. Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

1. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR).
2. Penggantian biaya kesehatan menggunakan asuransi kesehatan antara lain untuk rawat jalan, rawat inap, kacamata dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
3. Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, jaminan kematian dan Jaminan Pensiun.
4. Pemberian izin sakit atau cuti sakit, cuti hamil, cuti tahunan, dan lain-lain sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Employee Welfare

To ensure the employees' welfare, BeFa provides salary in accordance with applicable labor regulations. In addition, BeFa also provides various forms of employee facilities and benefits, including:

a. Salary Increase System

BeFa has always kept abreast of and complied with Government provisions relating to welfare, including salary reviews in the form of adjustments to salaries and wages, in line with employee performance levels as well as inflation rates and in accordance with applicable regulations.

b. Reward system

1. Rewards for high-performing employees in the form of bonuses.
2. Education and competency development training for high-performing employees.

c. Benefits and Other Facilities

1. Provision of Religious Holiday Allowances (THR)
2. Reimbursement of health expenses, among others, health insurance for outpatient and in-patient, glasses, and the Health Social Security Agency (BPJS).
3. Employment insurance program through Employment Social Security Agency which covers work accident insurance, old age benefit, and death benefit.
4. Granting permission for sick leave, maternity leave, annual leave, and others in accordance with applicable Labor Laws.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information Technology and Communication

Perseroan memandang *Information Technology (IT)* menjadi sarana untuk mendorong inisiatif lintas fungsi untuk menciptakan sebuah **platform yang efektif bagi bisnis** dalam rangka peningkatan layanan operasional usaha kepada *tenant*.

The Company considers Information Technology (IT) as a means to encourage cross-functional initiatives to create an effective platform for businesses in order to improve business operational services to tenants.

Saat ini teknologi digital dan sistem menjadi salah satu kunci dalam menghadapi dinamika bisnis usaha, dimana tuntutan penerapan regulasi juga mutlak membutuhkan penguatan teknologi. Oleh karena itu, BeFa dituntut untuk terus mengembangkan sistem IT sesuai dengan kebutuhan organisasi, dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis.

Sejak tahun 2020, BeFa secara cepat beradaptasi dan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti penggunaan perangkat Microsoft Teams and Zoom, serta ruang kerja bersama dari Microsoft Office 365.

Currently, digital technology and systems has become one of the keys in dealing with business dynamics, and the demands of implementing regulations also absolutely require technology reinforcement. Therefore, BeFa is required to continue developing IT systems which meet the needs of the organization, and the changes that occur within business environment.

Since 2020, BeFa has been rapidly adapting and striving to optimize the use of digital technology in day-to-day operations, such as using Microsoft Teams and Zoom platforms, as well as co-working spaces from Microsoft Office 365.

Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

BeFa terus berupaya melakukan pengembangan teknologi informasi yang difokuskan antara lain pada aspek multifungsi dalam berbagai kegiatan

IT Development in 2021

BeFa continues to develop information technology with a focus, among others, on the multifunctional aspects of various company activities in an integrated and

perusahaan, terintegrasi, modular dalam arti dapat dikombinasikan ke dalam sistem yang lebih luas dan dapat memfasilitasi perencanaan dan pengendalian kegiatan dasar, sehingga dapat mempersingkat proses kerja di seluruh fungsi bisnis, serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Selain itu, BeFa senantiasa melakukan evaluasi infrastruktur dan aplikasinya untuk memungkinkan operasi di luar kantor sehingga menciptakan fleksibilitas dalam proses bisnis untuk pengguna internal dan pengguna eksternal dalam hal ini *Tenants, Vendor* dan *Partner*.

Selama 2021, inisiatif BeFa dalam hal TI difokuskan untuk menyelesaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Melanjutkan program untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional dalam bentuk pengembangan dan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* terintegrasi yang modern.
2. Go Live implementasi *Customer Services Platform (BeFa Helpdesk)* yang digunakan baik untuk *Tenant* maupun internal BeFa
3. Pencatatan Penggunaan Air & Listrik (*Meter Reading*) *Customer* secara paperless, berbasis teknologi menghasilkan pembacaan meter lebih akurat yang dapat ditampilkan secara informatif dan *real time*.
4. Update teknologi untuk proses *maintenance asset* dalam mengelola aset perusahaan yang menjadi kunci operasional perusahaan menjadi sangat penting, dalam pemeriksaan secara berkala akan adanya efisiensi biaya dan produktivitas.

Program Pengembangan TI Tahun 2022

Pengembangan IT di tahun 2022 akan lebih difokuskan pada kelanjutan dari inisiatif yang sebagian besar sudah dimulai sejak tahun 2021, yang meliputi:

1. Core System Go Live (ERP)

Go live implementasi ERP agar proses bisnis perusahaan tertata semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

modular whereby it can be combined into a broader system and can facilitate the planning and control of basic activities, enabling it to simplify the work processes in all business functions, increase customer satisfaction and trust.

Moreover, BeFa is constantly evaluating its infrastructure and applications to enable remote operations outside the office and create flexibility in its business processes for internal users and external users in this case Tenants, Vendors and Partners.

During 2021, BeFa's initiatives of IT were focused on completing various affairs, including:

1. *Developing and implementing a program for efficient and effective operational activity in the form of a modern integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system.*
2. *Go Live of Customer Services Platform (BeFa Helpdesk) used for both Tenants and BeFa's internal.*
3. *Paperless, technology-based recording of Customer Water & Electricity Usage (Meter Reading) resulted in more accurate meter readings with an informative and real time display.*
4. *Technology update for asset maintenance process in managing the company's assets as the key to the company's operations became highly pivotal, in periodic audit of cost efficiency and productivity.*

IT Development Program in 2022

IT development in 2022 will be more focused on continuing the initiatives that were mostly commenced since 2021, which include:

1. Core System Go Live (ERP)

Go live ERP implementation in order to better organize the company's business processes, enabling it to increase company value.

2. Penerapan Teknologi Untuk Mendukung Gerakan Transformasi Paperless

Salah satu cara penyelamatan lingkungan alam dari pemanasan global adalah dengan penerapan *paperless* dan juga mendukung kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik.

3. Pemasangan CCTV di Kawasan

Kawasan Industri MM2100 sebagai kawasan Objek Vital Nasional, dimana CCTV merupakan salah satu perangkat keamanan yang dapat membantu melakukan pemantauan di area lokasi kawasan dan pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap.

4. Pemutakhiran Fungsional dari Network, Aplikasi dan Security

Inisiatif ini dilakukan untuk meningkatkan performa jaringan, aplikasi dan keamanan sistem informasi.



2. Application of Technology To Support The Paperless Transformation Movement

One way to save the natural environment from global warming is by implementing paperless and supporting the company's operations for the better as well.

3. CCTV Installation in The Estate

MM2100 Industrial Town as a National Vital Object area, where CCTV is one of the security devices that can assist in monitoring the area and its implementation will be carried out in stages.

4. Functional Updates of Network, Applications and Security

This initiative is carried out to improve performance of network, applications and information system security.

Alamat Perseroan, Entitas Anak, & Kantor Perwakilan

*Addresses of the Company, Subsidiaries &
Representatives Offices*

Perseroan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Kantor Pusat
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon +6221 898 0133
Faksimile +6221 898 0157

Kantor Perwakilan

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon +6221 252 5334
Faksimile +6221 252 0087

The Company

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Head Office
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Jakarta, Indonesia
Phone +6221 898 0133
Facsimile +6221 898 0157

Representative Office

Wisma Argo Manunggal Floor 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone +6221 252 5334
Facsimile +6221 252 0087

Entitas Anak/Anak Perusahaan

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
Wisma Argo Manunggal Lantai 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia

Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
Wisma Argo Manunggal Floor 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia





Analisa & Pembahtasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Segmen operasi yang menggambarkan kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak secara umum meliputi Kawasan Industri, Penyewaan Tempat Fasilitas Produksi, Kawasan Industri Komersial dan Pengelolaan Kawasan Industri.

Operational Review per Business Segment

The business activities of the Company and its subsidiaries in general can be described by the operating segments of Industrial Estate, Leasing of Production Facilities, Commercial Industrial Estate and Management of Industrial Estate.

Kinerja Segmen Usaha Tahun 2021

Kontribusi masing-masing Segmen operasi terhadap keseluruhan pendapatan adalah sebagai berikut:

Business Segment Performance in 2021

Contribution of each operating segment to the whole income is as follows:

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan adanya pandemi yang masih berkepanjangan di tahun 2021, Perseroan tetap mencapai penjualan kavling tanah baru sebesar 4 hektar, meningkat dari tahun 2020 dimana tidak terdapat penjualan kavling tanah baru.

With the prolonged pandemic in 2021, the Company still managed to achieve 4 hectares of new land plot sales, an improvement from 2020 where there was no new land plot sales.

| Pendapatan <i>Revenues</i> | 2021 | Kontribusi <i>Contribution</i> | 2020 | Kontribusi <i>Contribution</i> | Kenaikan/ (Penurunan) <i>(Increase/ (Decrease)</i> |
|---|------------------|-----------------------------------|-----------|-----------------------------------|--|
| Penjualan Tanah <i>Sales of Land</i> | 79.322,0 | 34,5% | 86.106,4 | 35,5% | (6.784,4) |
| Maintenance fee, air, service charge dan sewa <i>Maintenance fee, water, service charge and rental</i> | 115.489,1 | 50,2% | 114.862,7 | 47,4% | 626,5 |
| Pendapatan Hotel <i>Hotel</i> | 5.657,3 | 2,5% | 6.937,9 | 2,9% | (1.280,6) |
| Pendapatan Lain-lain <i>Others</i> | 29.367,3 | 12,8% | 34.413,8 | 14,2% | (5.046,5) |
| JUMLAH TOTAL | 229.835,8 | 100,0% | 242.320,7 | 100,0% | (12.484,9) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

a. Kavling Tanah Industri

Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan kavling industri di Kawasan Industri MM2100. Kawasan industri ini memiliki lokasi yang strategis yaitu disamping ruas tol Jakarta-Cikampek, KM 24 di Cikarang Barat, Bekasi dan akan terhubung dengan jalan tol JORR 2 (Jakarta Outer Ring Road).

Kinerja Usaha 2021

Pada tahun 2021, penjualan kavling industri baru mencapai 4 hektar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 dimana tidak terdapat penjualan kavling industri. Harga rata-rata penjualan tanah industri baru di tahun 2021 sebesar Rp2,9 juta per meter persegi.

Tahun 2021, pengakuan penjualan kavling industri mencapai 2,9 hektar mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 3,4 hektar.

Penjualan kavling industri pada tahun 2021 memberikan kontribusi 34,5% dari total pendapatan Perseroan sebesar Rp229,84 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp242,32 miliar.

Dampak pandemi Covid-19 telah menimbulkan perlambatan pertumbuhan ekonomi lokal maupun global dan berpengaruh signifikan dalam perdagangan dan iklim investasi yang akan berimbas pada tertundanya keputusan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi fasilitas industri atau pembangunan fasilitas industri baru. Dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2021 terdapat perbaikan dalam permintaan terhadap kavling industri terutama di kuartal ke-4 2021. Namun secara keseluruhan 2021, dampak pandemi ini masih memberikan tekanan pada pendapatan Perseroan terutama dari penjualan kavling industri.

Pertumbuhan ekonomi 2022 yang diproyeksikan akan lebih baik dan kegiatan usaha yang telah menyesuaikan diri dengan protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru, distribusi vaksin serta dukungan aktif pemerintah dalam memberikan stimulus ekonomi dan *Omnibus Law* yang sangat berperan dalam mendorong sentimen dan kondisi iklim investasi. Bersama dengan dukungan existing tenant dari berbagai mancanegara dan Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur berkualitas yang akan tetap menarik untuk calon investor.

Industrial Area**a. Plot of Industrial Land**

The Company's biggest revenue contribution comes from the sale of industrial lots in the MM2100 Industrial Town. This industrial estate is strategically located beside the Jakarta-Cikampek toll road, KM 24 in West Cikarang, Bekasi and will be connected to the JORR 2 toll road (Jakarta Outer Ring Road).

Business Performance in 2021

In 2021, sales of new industrial lots reached 4 hectares, increasing from 2020 in which none was sold. The average selling price of new industrial lots is Rp2.9 million per square meter in 2021.

In 2021, revenue recognition from industrial lots sale reached 2.9 hectares, slightly decreasing from 2020 that reached 3.4 hectares.

The revenue from industrial lots sale in 2021 contributed 34.5% of the total revenue of the Company amounting to Rp229.84 billion compared to Rp242.32 billion in 2020.

The impact of Covid-19 pandemic has resulted in slower economic growth in both domestic and global scale while also have significant impact on affecting trade and investment climate which resulted to delay from business user on business expansion or new industry facility. Compared to 2020, there was recovery in industrial lots demand especially in the fourth quarter of 2021. However in overall of 2021, this pandemic still gave pressure on the Company revenue, especially in industrial lots sales.

Economic growth in 2022 are projected to be much better compared to 2021 with business activities which have started to adjust with new normal health protocol, vaccines distribution, along with active government support in economic stimulus policy and omnibus law which support the business and investment climate. Combined with support from existing multinational tenants and world class infrastructure provided in MM2100 Industrial Town which will remain attractive to future investors.

Pada tahun 2021, perluasan lahan industri Perseroan mencapai luas 11 hektar, sehingga cadangan lahan sebesar 1.048 hektar (kotor) atau 700 hektar (bersih).

b. Penyewaan Tempat Fasilitas Produksi**Standard Factory Building**

Kontribusi pendapatan lainnya adalah penyewaan Standard Factory Building ("SFB") yang terletak di Kawasan Industri MM2100, SFB dengan luas ± 1.000 m² per unit, telah disewakan kepada para pelanggan. SFB memiliki fasilitas area produksi dan kantor, dengan konstruksi bertaraf internasional untuk memenuhi kebutuhan produksi ringan dan menengah.

Kinerja Usaha 2021

Pada tahun 2021, pendapatan berulang (*recurring income*) dari sektor sewa Standard Factory Building (SFB) mencapai tingkat okupansi sebesar 72%.

Kawasan Industri Komersial**a. Hotel**

Hotel Enso menyandang predikat hotel bintang 4 pertama yang terletak di area komersial di Kawasan Industri MM2100. Enso Hotel bekerjasama dengan Celecton dalam memberikan pelayanan berstandar internasional untuk para pelanggan baik di dalam maupun di luar Kawasan Industri MM2100. Hotel Enso memiliki 174 kamar (Superior & Premier) dengan berbagai fasilitas seperti Lagoon Pool, Functions Room dan Enso Café.

b. Perkantoran

Gedung perkantoran di area komersial di Kawasan Industri MM2100 dengan nama BeFa Square memiliki berbagai fasilitas, ATM, Bank, Restaurant, Indoor Golf, Exhibition Area. Kantor ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan ruang kantor modern bagi para tenant, pemasok, perbankan dan penyedia jasa lainnya. Kantor ini berdiri di atas lahan seluas 4.170 m², memiliki 5 lantai dengan luas bangunan 8.222 m² dan area yang dapat disewakan seluas 5.641 m².

In 2021, the Company's industrial land expansion reached 11 hectares, resulting in land reserves of 1,048 hectares (gross) or 700 hectares (net).

b. Rental of Production and Warehousing Facilities**Factory Building Standard**

Other revenue contributions came from rental of Standard Factory Buildings ("SFB") located in MM2100 Industrial Town. The SFB have an area of ± 1,000 m² per unit, which has been leased to customers. SFB has a production area and office facilities, with international standard construction to meet light and medium production needs.

Business Performance 2021

In 2021, recurring income from the Standard Factory Building (SFB) rental sector reached occupancy rates around 72%.

Commercial Industrial Estate**a. Hotel**

Enso Hotel is the first 4-star hotel located in a commercial area in the MM2100 Industrial Town. Enso Hotel collaborates with Celecton to provide international standard services for customers both within and outside the MM2100 Industrial Town. Enso Hotel has 174 rooms (Superior & Premier) with various facilities such as Lagoon Pool, Functions Room and Enso Café.

b. Offices

The office building in a commercial area in the MM2100 Industrial Town under the name BeFa Square has various facilities, ATMs, Banks, Restaurants, Indoor Golf, Exhibition Areas. This office was built to meet the needs for modern office space from tenants, suppliers, banks and other service providers. This office stands on an area of 4,170 m², has 5 floors with a building area of 8,222 m² and rentable area of 5,641 m².

Pada tahun 2021, pendapatan berulang (*recurring income*) dari hotel Enso, telah mencapai Rp5,7 miliar. Tingkat hunian/okupansi hotel Enso yaitu sebesar 18%. Untuk kantor BeFa Square sampai dengan tutup buku tahun 2021, telah membukukan pendapatan sebesar Rp5,3 miliar dengan tingkat okupansi sebesar 46%.

Pengelolaan Kawasan Industri

Business Performance 2021

In 2021, recurring income from the Enso hotel reached Rp5.7 billion. The occupancy rate of Enso hotel reached 18% in 2021. As at the close of the book year, BeFa Square office posted revenues of Rp5.3 billion with an occupancy rate of 46%.

Industrial Estate Management

Revenues in this business segment derives from the provision and maintenance of facilities and infrastructure in the MM2100 Industrial Town. In managing the township, the Company has carried out infrastructure development as well as providing comprehensive, international standard services.

a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Perseroan memberikan jasa Pelayanan kepada pelanggan kawasan industri, seperti, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam. Perseroan dan anak perusahaan menyediakan 2 sumber tenaga listrik yang stabil dan terjamin yang langsung dialirkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perusahaan listrik swasta yaitu PT Cikarang Listrindo Tbk.

BeFa bekerjasama dengan beberapa perusahaan dalam penyediaan infrastruktur jaringan pipa gas, serta pemenuhan pasokan gas bumi dan gas industri di Kawasan Industri MM2100 adalah:

1. PT Energasindo Heksa Karya (EHK)-Tokyo Gas
2. Perusahaan Gas Negara (PGN)
3. PT Air Liquide Indonesia

b. Penyediaan Air Bersih

Perseroan bekerjasama dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) dalam penyediaan air bersih untuk keperluan pelanggan. Kawasan Industri MM2100 dikelilingi oleh dua

a. Maintenance of Facilities and Infrastructure

The Company provides services to its industrial estate customers such as maintaining the area, service, public facilities and infrastructure, major and secondary roads, landscaping, managing firefighters and keeping security teams on standby for 24 hours. The Company and its subsidiaries provide 2 stable and guaranteed sources of electricity which are directly distributed from the National Electricity Company (PLN) and a private electricity company, PT Cikarang Listrindo Tbk.

BeFa works closely with several companies to provide gas pipeline infrastructure, as well as to supply of natural gas and industrial gas in MM2100 Industrial Town:

1. PT Energasindo Heksa Karya (EHK)-Tokyo Gas
2. National Gas Company (PGN)
3. PT Air Liquide Indonesia

b. Clean water supply

The company works closely with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) to provide clean water for customer needs. MM2100 Industrial Town is surrounded by two raw water

sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

c. Pengelolaan Air Limbah

Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah khususnya untuk pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah. Perseroan bekerjasama dengan MMID mengelola Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas pengolahan 72.000 m³/hari. IPAL beroperasi 24 jam setiap hari dan berfungsi mengolah air limbah dari seluruh industri yang berada di dalam Kawasan Industri MM2100.

Kinerja Usaha 2021

Pendapatan tahun 2021 untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, penyediaan air bersih serta pengelolaan air limbah menunjukkan peningkatan yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

rivers, namely the Citarum River and Cikarang River. Raw water is water that has met the provisions for water quality standards and can be processed into drinking water.

c. Waste Water Management

The Company provides waste water treatment services specifically for factories that produce waste. The company cooperates with MMID to manage a Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a processing capacity of 72,000 m³/day. WWTP operates 24 hours every day and treats wastewater from all industries in the MM2100 Industrial Town.

Business Performance in 2021

Revenue in 2021 from maintenance of facilities and infrastructure, clean water supply and waste water management improved compared to the previous year.



Standar Penyajian Informasi

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International Limited), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Aset lancar

Current assets

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ Increase/ (Penurunan) (Decrease) |
|---|--------------------|-------------|---|
| Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i> | 560.147,6 | 799.043,7 | (238.896,1) |
| Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i> | | | |
| Piutang Usaha—Pihak berelasi—Bersih <i>Trade Receivables—Related Parties—net</i> | 1.507,7 | 2.312,2 | (804,5) |
| Piutang usaha—Pihak ketiga—Bersih <i>Trade Receivables—Third Parties—net</i> | 53.710,8 | 48.136,4 | 5.574,4 |
| Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i> | 1.683,0 | 2.277,1 | (594,0) |
| Persediaan <i>Inventories</i> | 1.685.144,7 | 1.577.388,3 | 107.756,4 |
| Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i> | 12.663,5 | 15.566,6 | (2.903,1) |
| Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i> | 261,3 | 656,4 | (395,2) |
| Uang Muka <i>Advance Payments</i> | 197.595,8 | 277.446,7 | (79.850,9) |
| JUMLAH TOTAL | 2.512.714,4 | 2.722.827,3 | (210.112,9) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Comprehensive Financial Performance Analysis

Standards Adopted in Preparing this Information

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2021 and 2020 that are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International Limited) with unqualified opinion with the financial statements presented in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia.

Aset lancar Perseroan menurun sebesar Rp210.112,9 juta menjadi sebesar Rp2.512.714,4 juta pada akhir tahun 2021, dibandingkan dengan Rp2.722.827,3 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp238.896,1 juta dan penurunan uang muka pembelian sebesar Rp79.850,9 juta, dikurangi dengan kenaikan persediaan sebesar Rp107.756,4 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas menurun sebesar Rp238.896,1 juta dari Rp799.043,7 juta pada akhir tahun 2020 menjadi Rp560.147,6 juta pada akhir tahun 2021. Penurunan ini mencerminkan arus kas dari kegiatan operasional Perseroan terutama penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan dalam aktivitas pendanaan Perseroan terutama pembayaran utang bank.

Persediaan

Persediaan pada aset lancar Perseroan meningkat sebesar 6,8% atau sebesar Rp107.756,4 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari persediaan tanah di aset tidak lancar dan biaya pengembangan Kawasan Industri MM2100.

Uang Muka

Uang muka tercatat sebesar Rp197.595,8 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 28,8% atau sebesar Rp79.850,9 juta dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp277.446,7 juta. Penurunan ini terutama disebabkan disebabkan realisasi uang muka pembelian tanah di sekitar Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company's current assets decreased by Rp210,112.9 million to Rp2,512,714.4 million at the end of 2021, compared to Rp2,722,827.3 million in the previous year. The decrease in current assets was mainly due to decrease in cash and cash equivalents of Rp238,896.1 million and decrease in advance payments of Rp79,850.9 million, offset by an increase in inventory of Rp107,756.4 million.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents decreased by Rp238,896.1 million from Rp799,043.7 million at the end of 2020 to Rp560,147.6 million at the end of 2021. This decrease reflected cash flows from the Company's operating activities, especially the decline in cash received from customers and the Company's financing activities mainly from payment of bank loan.

Inventories

Inventories on the Company's current assets increased by 6.8% or Rp107,756.4 million in 2021 mainly from the reclassification of inventories from non-current assets and development costs in MM2100 Industrial Town.

Advance Payments

Advances payments stood at Rp197,595.8 million in 2021 a decrease of 28.8% or Rp79,850.9 million compared to 2020 amounting to Rp277,446.7 million. This decrease was mainly due to realization of land purchased around MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

Aset tidak lancar*Non-current assets*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|--------------------|-------------|---|
| Persediaan <i>Inventories</i> | 3.115.346,7 | 3.086.234,0 | 29.112,7 |
| Investasi dalam saham <i>Shares investments</i> | 96.072,3 | 96.072,3 | - |
| Properti investasi—bersih <i>investment properties—net</i> | 153.595,3 | 165.532,5 | (11.937,2) |
| Aset tetap—bersih <i>Fixed assets—net</i> | 155.684,1 | 162.736,4 | (7.052,3) |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya <i>other non-current financial assets</i> | 10.871,3 | 46.814,3 | (35.943,0) |
| Aset lain-lain <i>other assets</i> | 1.928,3 | 1.963,4 | (35,1) |
| JUMLAH TOTAL | 3.533.498,0 | 3.559.353,0 | (25.854,9) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp25.854,9 juta menjadi Rp3.533.498,0 juta di tahun 2021, terutama disebabkan penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang derivatif atas opsi call spread untuk pinjaman sindikasi dalam mata uang Yen Jepang dan mata uang Dolar Amerika Serikat. Pada tahun 2021, aset keuangan tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp10.871,3 juta, menurun sebesar Rp 35.943,0 juta dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp46.814,3 juta. Hal ini disebabkan menurunnya piutang derivatif atas opsi call spread untuk pinjaman sindikasi dalam uang Yen Jepang akibat penguatan Rupiah terhadap Yen Jepang.

Total aset menurun sebesar Rp235.967,8 juta atau 3,8% menjadi Rp6.046.212,4 juta pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan aset-aset seperti yang telah dipaparkan di atas.

Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets represents the derivative receivables for call spread option for the Japanese Yen and U.S. Dollar denominated syndicated loans. In 2021, other non-current financial assets were recorded at Rp10,871.3 million, a decrease of Rp35,943.0 million compared to 2020 amounting to Rp46,814.3 million. This was due to the decrease in derivative receivables for call spread option for the Japanese Yen syndicated loan resulted from Rupiah strengthening against Japanese Yen.

Total assets decreased by Rp235,967.8 million or 3.8%, to Rp6,046,212.4 million in 2021 due to the decrease in assets as previously described.

Liabilitas jangka pendek*Current liabilities*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|--|------------------|-------------|---|
| Utang usaha pihak berelasi <i>Trade payables related parties</i> | 7.571,1 | 18.471,0 | (10.899,9) |
| Utang usaha pihak ketiga <i>Trade payables third parties</i> | 13.839,5 | 24.524,0 | (10.684,5) |
| Utang lain-lain <i>Other payables</i> | 552,8 | 2.646,5 | (2.093,7) |
| Utang pajak <i>Tax payables</i> | 10.481,3 | 1.945,4 | 8.535,9 |
| Beban akrual <i>Accrued expenses</i> | 13.362,1 | 14.937,5 | (1.575,4) |
| Uang muka yang diterima <i>Advances received</i> | 40.756,4 | 15.519,2 | 25.237,2 |
| Utang bank dan lembaga keuangan—yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Bank and financial institution loans—due in one year</i> | 321.450,6 | 173.844,9 | 147.605,6 |
| Uang jaminan <i>Security deposit</i> | 24.571,3 | 6.781,4 | 17.790,0 |
| JUMLAH TOTAL | 432.585,2 | 258.669,9 | 173.915,3 |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp173.915,3 juta terutama dikontribusikan oleh kenaikan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang—bagian jangka pendek dan kenaikan uang muka yang diterima.

Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang—Bagian Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan kenaikan utang bank dan lembaga keuangan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp147.605,6 juta dari Rp173.844,9 juta pada tahun 2020 menjadi Rp321.450,6 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan peningkatan jumlah pinjaman yang jatuh tempo di tahun berikutnya.

Uang Muka Yang Diterima

Uang muka yang diterima tercatat sebesar Rp40.756,4 juta pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp25.237,2 juta dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp15.519,2 juta akibat penerimaan uang muka dari penjualan tanah industri baru.

Liabilitas jangka pendek*Current liabilities*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|--|------------------|-------------|---|
| Utang usaha pihak berelasi <i>Trade payables related parties</i> | 7.571,1 | 18.471,0 | (10.899,9) |
| Utang usaha pihak ketiga <i>Trade payables third parties</i> | 13.839,5 | 24.524,0 | (10.684,5) |
| Utang lain-lain <i>Other payables</i> | 552,8 | 2.646,5 | (2.093,7) |
| Utang pajak <i>Tax payables</i> | 10.481,3 | 1.945,4 | 8.535,9 |
| Beban akrual <i>Accrued expenses</i> | 13.362,1 | 14.937,5 | (1.575,4) |
| Uang muka yang diterima <i>Advances received</i> | 40.756,4 | 15.519,2 | 25.237,2 |
| Utang bank dan lembaga keuangan—yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Bank and financial institution loans—due in one year</i> | 321.450,6 | 173.844,9 | 147.605,6 |
| Uang jaminan <i>Security deposit</i> | 24.571,3 | 6.781,4 | 17.790,0 |
| JUMLAH TOTAL | 432.585,2 | 258.669,9 | 173.915,3 |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

The increase in current liabilities amounting to Rp173,915.3 million was mainly contributed by an increase in long-term bank and financial institution loan—current portion and an increase in advances received.

Long-Term Bank And Financial Institution Loans—Current Portion

The Company recorded an increase in bank and financial institution loans maturing in one year amounting to Rp147,605.6 million from Rp173,844.9 million in 2020 to Rp147,605.6 million in 2021, mainly due to higher loan amortization in the following year.

Advances Received

Advances received were Rp40,756.4million in 2021 a increase of Rp25,237.2 million compared to 2020 amounting to Rp15,519.2 million due to advances for new industrial land sales.

Liabilitas jangka panjang

Non-current liabilities

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|--------------------|-------------|---|
| Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang —setelah dikurangi bagian jangka pendek <i>Long-term bank and financial institution loans</i> — <i>net of current portion</i> | 1.291.847,0 | 1.629.280,2 | (337.433,2) |
| Uang jaminan <i>Security deposits</i> | 18.651,6 | 18.493,7 | 157,9 |
| Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i> | 9.231,2 | 19.006,5 | (9.775,3) |
| Utang lain-lain <i>Other payables</i> | — | 72,9 | (72,9) |
| JUMLAH TOTAL | 1.319.729,9 | 1.666.853,3 | (347.123,4) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp347.123,4 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan terbesar adalah akun utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang —setelah dikurangi bagian jangka pendek yang menurun sejumlah Rp337.433,2 juta.

Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang—Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan penurunan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang—setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar Rp337.433,2 juta dari Rp1.629.280,2 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.291.847,0 juta di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan bagian jangka pendek dari utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang. Secara total utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang—setelah dikurangi bagian jangka pendek berkurang terutama karena pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2021.

Long-Term Bank And Financial Institution Loans—Net Of Current Portion

The Company recorded a decrease in the long-term bank and financial institution loan—net of current portion amounting to Rp337,433.2 million from Rp1,629,280.2 million in 2020 to Rp1,291,847.0 million in 2021. The decrease was due to increase in the current portion of the long-term bank and financial institution loan. In total, the long-term bank and financial institution loan—net of current portion was decreasing from the principal payment of the loan during 2021.

Ekuitas

Equity

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent company</i> | | | |
|--|--------------------|-------------|-------------------|
| Modal saham <i>Share capital</i> | 964.731,1 | 964.731,1 | — |
| Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i> | 231.153,6 | 231.153,6 | — |
| Saldo laba <i>Retained earnings</i> | | | |
| Dicadangkan <i>Appropriated</i> | 192.946,2 | 192.946,2 | — |
| Belum dicadangkan <i>Unappropriated</i> | 2.904.718,7 | 2.967.437,5 | (62.718,8) |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to owners of the parent</i> | 4.293.549,6 | 4.356.268,4 | (62.718,8) |
| Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i> | 347,7 | 388,7 | (40,9) |
| JUMLAH TOTAL | 4.293.897,3 | 4.356.657,1 | (62.759,8) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Jumlah ekuitas mengalami penurunan terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba selama tahun 2021 berasal dari kerugian tahun berjalan.

Total equity has decreased mainly due to a decrease in retained earnings during 2021 from the loss for the year.

Pendapatan

Revenues

| | 2021 | Kontribusi <i>Contribution</i> | 2020 | Kontribusi <i>Contribution</i> | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|------------------|-----------------------------------|-----------|-----------------------------------|---|
| Penjualan tanah <i>Sales of land</i> | 79.322,0 | 34,5% | 86.106,4 | 35,5% | (6.784,4) |
| Maintenance fee, air, service charge dan sewa <i>Maintenance fee, water, service charge and rental</i> | 115.489,1 | 50,2% | 114.862,7 | 47,4% | 626,5 |
| Pendapatan hotel <i>Hotel</i> | 5.657,3 | 2,5% | 6.937,9 | 2,9% | (1.280,6) |
| Pendapatan lain-lain <i>Others</i> | 29.367,3 | 12,8% | 34.413,8 | 14,2% | (5.046,5) |
| JUMLAH TOTAL | 229.835,8 | 100,0% | 242.320,7 | 100,0% | (12.484,9) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp12.484,9 juta terutama disebabkan oleh penurunan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2021, adalah pendapatan maintenance fee, air, service charges dan sewa sebesar Rp115.489,1 juta. Penjualan tanah pada 2021 sebesar Rp79.322,0 juta menurun Rp6.784,4 juta dari Rp86.106,4 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini berkaitan dengan penurunan permintaan kavling industri akibat terdampak pandemi pada tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp5.046,5 juta dari Rp34.413,8 juta menjadi Rp29.367,3 juta di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan transfer fee.

In 2021, the Company's revenue decreased by Rp12,484.9 million mainly due to a decrease in land sales. The largest contribution of total revenue in 2021 was maintenance fee, water, service and rental of Rp115,489.1 million. In 2021, revenue from sale of land amounted to Rp79,322.0 million, a decrease of Rp6,784.4 million from Rp86,106.4 million a year earlier. This decrease was related to the decline in demand for industrial plots as impact of the pandemic from a year earlier. There was also a decrease in others revenues of Rp5,046.5 million from Rp34,413.8 million to Rp29,367.3 million in 2021 due to decrease in transfer fee.

Beban pokok pendapatan*Cost of revenues*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|------------------|-------------|---|
| Penjualan tanah <i>Sales of land</i> | 25,196.3 | 33.479,3 | (8,283.0) |
| Maintenance fee, air, service charge dan sewa <i>Maintenance fee, water, service charge and rental</i> | 69,136.7 | 62.928,8 | 6,207.9 |
| Pendapatan hotel <i>Hotel</i> | 9,403.4 | 13.373,6 | (3,970.2) |
| Lain-lain <i>Others</i> | 7,962.9 | 5.103,7 | 2,859.1 |
| JUMLAH TOTAL | 111,699.4 | 114.885,5 | (3,186.1) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp3.186,1 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban pokok penjualan tanah.

Laba bruto*Gross profit*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|------------------|-------------|---|
| Penjualan tanah <i>Sales of land</i> | 54,125.7 | 52.627,1 | 1,498.6 |
| Maintenance fee, air, service charge dan sewa <i>Maintenance fee, water, service charge and rental</i> | 46,352.4 | 51.933,8 | (5,581.4) |
| Pendapatan hotel <i>Hotel</i> | (3,746.1) | (6.435,7) | 2,689.6 |
| Lain-lain <i>Others</i> | 21,404.5 | 29.310,1 | (7,905.6) |
| JUMLAH TOTAL | 118,136.4 | 127.435,2 | (9,298.9) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Penyumbang utama laba bruto tahun 2021 adalah segmen penjualan tanah sebesar 45,8% dari jumlah laba bruto konsolidasian dengan penurunan laba bruto sebesar Rp9.298,9 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Marjin laba bruto*Gross profit margin*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|---------------|-------------|---|
| Penjualan tanah <i>Sales of land</i> | 68.2% | 61,1% | 7,1% |
| Maintenance fee, air, service charge dan sewa <i>Maintenance fee, water, service charge and rental</i> | 40.1% | 45,2% | -5,1% |
| Pendapatan hotel <i>Hotel</i> | -66.2% | -92,8% | 26,5% |
| Lain-lain <i>Others</i> | 72.9% | 85,2% | -12,3% |
| JUMLAH TOTAL | 51.4% | 52,6% | -1,2% |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Beban usaha***Operation expenses*

| | 2021 | 2020 | Kenaikan/ <i>Increase/</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i> |
|---|-----------------|-------------|---|
| Beban penjualan <i>Selling expenses</i> | 827.9 | 660,9 | 25,3% |
| Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i> | 87.828.6 | 104.617,3 | -16,0% |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Beban penjualan pada tahun 2021 naik sebesar 25,3% dari pada tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan kenaikan biaya komisi penjualan. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh biaya gaji dan biaya penyisihan imbalan pasca kerja karyawan.

In 2021, selling expenses increased by 25.3% from a year earlier, primarily due to increase in commission fees. The decrease in general and administrative expenses was primarily due to decreases in salary expense and provision for employee benefits expense.

Beban Keuangan**Finance Costs**

Perseroan mencatatkan beban keuangan Rp108.146,3 juta, sedangkan pada tahun 2020 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp137.978,1 juta. Penurunan beban keuangan pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh menurunnya rata-rata tingkat suku bunga pinjaman selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan menurunnya saldo pinjaman.

The Company recorded finance cost of Rp108,146.3 million, while in 2020 the Company recorded finance cost of Rp137,978.1 million. The decrease in finance cost in 2021 was mainly due to the decrease in average interest rate for bank and financial institution loan during 2021 compared to 2020 and lower outstanding loan balance.

Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan*Loss for the year attributable*

| | 2021 | 2020 |
|--|-------------------|-------------|
| Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent</i> | (71,054.0) | (115.177,6) |
| Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i> | (41.0) | (42,1) |
| JUMLAH TOTAL | (71,095.0) | (115.219,6) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp71.054,0 juta pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya dengan rugi sebesar Rp115.177,6 juta. Faktor-faktor yang mendorong perbaikan kinerja tersebut telah disajikan dalam bagian-bagian sebelumnya.

The Company recorded nett loss for the year attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp71,054.0 million in 2021 compared to loss for the year amounting to Rp115,177.6 million in previous year. The driving factors of the performance improvement have been presented in the previous sections.

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------------|-------------|
| Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas operasi <i>Net cash (used for) from operating activities</i> | (12,674.4) | 195.247,8 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used for investing activities</i> | (59.330.0) | (111.835,4) |
| Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan <i>Net cash (used for) from financing activities</i> | (160.820.4) | 49.877,6 |
| Penurunan bersih kas dan setara kas <i>Decrease in cash and cash equivalents</i> | (232.824.7) | 133.290,0 |
| Dampak perubahan selisih kurs <i>Effect of foreign exchange rate changes</i> | (6.071.3) | (13.214,4) |
| Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i> | 799.043.7 | 678.968,1 |
| Kas dan setara kas akhir akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year | 560.147.6 | 799.043,7 |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perseroan menetapkan perhitungan arus kas dengan metode langsung.

Kas bersih dari aktivitas operasi negatif di tahun 2021 sebesar Rp12.674,4 juta menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu positif sebesar Rp195.247,8 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2021 penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp111.835,4 juta pada tahun 2020 menjadi Rp59.330,0 juta pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran uang muka pembelian tanah.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp160.820,4 juta. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pencairan pinjaman sindikasi JPY dan pembayaran utang bank sehingga kas bersih dari aktivitas pendanaan menjadi positif Rp49.877,6 juta.

2021**2020****Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Pada tahun 2021, rasio perputaran piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 4,4 kali. Perputaran piutang usaha Perseroan tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 0,8 kali. Hal ini disebabkan penurunan rata-rata piutang Perseroan di 2021.

Collectability

In 2021, the Company's trade receivables turnover ratio was 4.4 times. The turnover of the Company's trade receivables increased compared to the previous year's ratio of 0.8 times. This was due to a decrease in the average trade receivables in 2021.

107**Cash Flows from Operating Activities**

The Company calculates cash flows by using the direct method.

In 2021, net cash from operating activities amounting to negative Rp12,674.4 million and decreased compared to the previous year's amount of positive Rp195,247.8 million. This was mainly due to the decrease in cash receipts from customers in 2021.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities decreased from Rp111,835.4 million in 2020 to Rp59,330.0 million in 2021. This was mainly due to decrease in payments of advance for land purchased.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, the Company repaid bank loan of Rp160,820.4 million. In 2020, the Company drawdown JPY syndicated loan and paid bank loans so that the net cash from financing activities amounted to positive Rp49,877.6 million.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan membayar utang tetap terjaga walaupun menghadapi tantangan dalam industri, dengan rasio total utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang terhadap aset Perseroan sebesar 0,3 pada tahun 2021, relatif stabil bila dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar 0,3. Rasio utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang terhadap ekuitas Perseroan sebesar 0,4 pada tahun 2021 realtif stabil bila dibandingkan dengan 0,4 pada tahun 2020.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay debt remained intact despite challenges in the industry, with the ratio of total long-term bank and financial institution loans to the Company's assets was relatively stable with 0.3 in 2021 compared to 0.3 in 2020. The ratio of long-term bank and financial institution loan to total equity relatively stable at 0.4 in 2021 compared with 0.4 in 2020.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pada akhir tahun 2021 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

2021**2020**

Kenaikan/
Increase/
(Penurunan)
(Decrease)

Struktur Modal

Capital structure

| | | | |
|----------------------------------|--------------------|-------------|--------------------|
| Liabilitas <i>Liabilities</i> | 1,752,315.0 | 1.925.523,1 | (173,208.1) |
| Ekuitas <i>Equity</i> | 4,293,897.3 | 4.356.657,1 | (62,759.8) |
| JUMLAH TOTAL | 6,046,212.4 | 6.282.180,2 | (235,967.8) |

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan oleh Perseroan. Tahun 2021 total liabilitas menyumbang 29,0% terhadap jumlah aset Perseroan, sementara sekitar 71,0% berbentuk ekuitas.

The capital structure refers to the combination of long-term and short-term funding sources that are used by the Company. In 2021 total liabilities accounted for 29.0% of the Company's total assets, while equity comprised around 71.0%.

Struktur modal Perseroan untuk membiayai aset lancar untuk dapat dijual kembali dalam bentuk kavling industri yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka pendek, atau jangka panjang.

**Ikatan Material Untuk
Investasi Barang Modal**

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

**Management Policy on
Capital Structure**

The capital structure of the Company to finance its current assets in the form of industrial land for resale to maximize shareholder value, as the Company's main business activities. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high Return on Equity. Capital expenditure and new projects will be financed by, in order of priority, internal cash, short-term debt, or long term debt.


**Material Commitments Related
To Capital Investment**

As of December 31, 2021, the Company did not have material commitments related to capital goods investment.

**Perbandingan Target/
Proyeksi Awal dan Realisasi 2021**
Pendapatan Usaha

Untuk tahun 2021, Perseroan memproyeksikan penjualan kavling tanah baru dapat mencapai 10 sampai dengan 15 hektar dengan asumsi pulihnya situasi pandemi Covid-19 di tahun 2021. Namun dengan adanya pandemi yang masih berkepanjangan di tahun 2021, Perseroan tetap mencapai penjualan kavling tanah baru sebesar 4 hektar, meningkat dari tahun 2020 dimana tidak terdapat penjualan kavling tanah baru. Hal ini berdampak pada kinerja Perseroan, dimana total pendapatan menurun 5,2% dari Rp242.320,7 juta menjadi Rp229.835,8 juta. Penurunan ini terutama diakibatkan karena penurunan realisasi penjualan tanah. Analisis penjualan dan pendapatan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Laba

Perseroan mencatatkan EBITDA margin 23%, tidak sesuai dengan proyeksi pada tahun 2021 yaitu sebesar 48% akibat belum tercapainya proyeksi penjualan tanah di tahun 2021 karena dampak pandemi yang cukup panjang.

Struktur Modal

Jumlah ekuitas menurun yang mencerminkan kerugian tahun 2021. Hutang bank secara total mengalami penurunan, seperti yang telah disajikan sebelumnya. Selain itu, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2021 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

**Comparison of Targets
and Realization in 2021**
Operating Revenues

For 2021, the Company initially projected new land plot sales to reach 10 to 15 hectares with the assumption of the recovery of the Covid-19 pandemic situation in 2021. With the prolonged pandemic in 2021, the Company still managed to achieve 4 hectares of new land plot sales, an improvement from 2020 where there was no new land plot sales. This gave an impact on the Company's performance, with a decrease of 5.2% in total revenue from Rp242,320.7 million to Rp229,835.8 million. The decline was mainly from lower land sales recognition. The sales and revenues analysis of each business segment is explained in detail in the Operations Review section of this Annual Report.

Profit

The Company recorded 23% EBITDA margin which did not meet the projection for 2021 amounting to 48% due to the Company did not achieve the land sales target due to prolonged pandemic impact.

Capital Structure

The decrease in equity reflected losses in 2021. Total bank loan decreased, as presented previously. In addition, the Company did not see significant changes in capital structure during 2021 nor did it change its policy on capital structure.

2022 Projections

Pendapatan

Dengan kesigapan pemerintah Indonesia dalam mengatasi gelombang-gelombang infeksi Covid-19 dengan cepat yang didukung terutama oleh kesuksesan proses vaksin di Indonesia, kebijakan pemerintah dalam normalisasi Covid-19 untuk mendukung pemulihan ekonomi, disertai dengan implementasi UU Cipta Lapangan Kerja yang diharapkan akan meningkatkan iklim investasi, peningkatan koneksi akses Kawasan Industri MM2100 dengan adanya Jakarta Outer Ring Road (JORR) II Cibitung-Cilincing, Perseroan cukup optimis akan meraih kinerja yang lebih baik daripada tahun 2021. Optimisme tentu saja disertai dengan kehatian-hatian karena saat ini pandemi belum usai dan adanya risiko inflasi. Selama tahun 2022, penjualan kavling tanah baru Perseroan diproyeksikan mencapai 20 hektar. Penjualan lahan industri akan memiliki kontribusi terbesar dari total pendapatan.

Laba

EBITDA marjin diharapkan sekitar 52% untuk tahun 2022 sebagai proyeksi peningkatan penjualan tanah Perseroan. Untuk tahun 2021, Perseroan mencatat EBITDA marjin sebesar 23%.

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2020 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Kebijakan Dividen

Tidak akan ada perubahan dalam kebijakan dividen Perseroan. Perseroan akan membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun, menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani

Revenue

With the readiness of the Government of Indonesia to swiftly overcome waves of Covid-19 infection supported by the fast and massive vaccination process in Indonesia, the Government policies to support Covid-19 normalization to speed up economic recovery, the implementation of Job Creation Law that will increase the investment climate, and the increase of MM2100 Industrial Town access and connectivity through Jakarta Outer Ring Road (JORR) II Cibitung-Cilincing completion, the Company is quite optimistic to achieve better performance than 2021. We maintain cautious optimism as the pandemic is still in place and there is inflation risk. For 2022, the Company projected the new land plot sales to achieve 20 hectares. While the industrial land plot sales will give largest contribution of total revenue.

Profit

EBITDA margin is expected to be around 52% in 2022 because of the increase in the Company's land sales projection. In 2021, the Company recorded EBITDA margin of 23%.

Capital Structure

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during 2020, or to change its policy on the capital structure.

Dividend Policy

There will be no change in the Company's dividend policy. The Company will distribute dividends at least once a year, in accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012.

Material Information and Facts After the Date of Reporting

The Company's financial statements have been audited by the Public Accountants Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. The audited

dan dilaporkan oleh Hidajat Rahardjo pada tanggal 28 Maret 2022. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

report was signed and reported by Hidajat Rahardjo on March 28th, 2022. There is no information or material facts occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Bisnis

Selama pandemi Covid-19, ekonomi digital telah berkembang dengan sangat pesat, sebagai contoh e-commerce telah menjadi kebutuhan utama publik dalam bertransaksi dan ke depan akan terus berkembang menjadi salah satu penyokong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kami berkeyakinan tantangan pandemi Covid-19 di era revolusi industri 4.0 dapat dikelola menjadi peluang di antaranya Kawasan Industri MM2100 menjadi pusat data center, yang semakin dibutuhkan sejalan dengan tren digitalisasi. Selain itu bisnis logistik pergudangan serta kecepatan distribusi barang secara masif juga sangat diperlukan dan akan semakin berkembang untuk mendukung pertumbuhan konsumsi maupun industri.

Didukung dengan adanya pemulihan ekonomi, perbaikan iklim investasi, dan kepercayaan bisnis, permintaan untuk lahan kawasan industri diperkirakan akan semakin meningkat. Kawasan Industri MM2100 Perseroan berusaha mempersiapkan infrastruktur, organisasi serta sumber daya yang dapat terus mengikuti perkembangan industri ini, memiliki akses strategis yang berdampingan dengan infrastruktur strategis nasional seperti Jakarta Outer Ring Road II, Tol Jakarta-Cikampek Elevated, Light Rail Transport (LRT), Tol Jakarta-Cikampek Selatan. Perseroan memiliki peluang usaha untuk terus berkembang, melihat riwayat prestasi yang memuaskan, fasilitas yang baik, serta masih terbatasnya penyedia kawasan industri yang memiliki fasilitas yang terpercaya dan mutakhir.

Aspek Pemasaran

Saat ini perusahaan di Indonesia semuanya secara langsung maupun tidak langsung terimbas oleh pandemi Covid-19, terutama perusahaan industri manufaktur yang merupakan salah satu target dalam penjualan tanah kawasan industri. Oleh karena itu kami memfokuskan diri kepada penjualan ke industri yang tidak terlalu terdampak Covid-19 seperti industri logistik, data center, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) seperti minuman ringan dan makanan ringan, farmasi, dan elektronik.

Business Prospects

During Covid-19 pandemic, digital economy has been growing significantly, for example e-commerce business has become a public necessity in doing transaction and we believe in the future it will continue to grow and will become one of the drivers for Indonesia economic growth. We believe the challenges in Covid-19 pandemic in this 4.0 industrial revolution era could be translated to become an opportunity, among others MM2100 Industrial Town to be destination for data center business. In addition, warehouse logistic business and the speed to distribute goods massively are highly needed and will continue to grow to support the growth of consumption and industry.

With the economic recovery, increase in investment climate and business confidence, the demand for industrial land plots is expected to increase. MM2100 Industrial Town always tries to prepare the infrastructure, organization and resources that could keep abreast of the industrial development, has strategic access side-by-side with the national strategic infrastructure such as Jakarta Outer Ringroad II, Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Light Rail Transport (LRT), and South Jakarta-Cikampek Toll Road. The Company has the opportunity to keep growing, looking at the good track record, complete facilities, and limited supply of available of other industrial estate with good and sophisticated facilities.

Marketing Aspect

All companies in Indonesia are currently directly or indirectly affected by Covid-19 pandemic especially manufacturing companies which become one of the targets for industrial land plot sales. Therefore, we are now focusing our marketing to industries that are less effected by the pandemic such as logistic, data center, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) like snack and producers, pharmacy, and electronics industries.

Selain bertemu langsung calon pembeli, kami telah menggunakan digital marketing melalui komunikasi video conference dan penyediaan data digital sesuai permintaan calon pembeli, dan tetap aktif bekerja sama dengan para agen properti untuk menggali potensi penjualan lahan industri.

Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

05

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Sesuai prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012, Perseroan akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya, jika laba sampai dengan Rp200 miliar dan apabila Laba tersebut lebih dari Rp200 miliar, persentase dividen kas terhadap laba bersih setelah pajak, minimal 30%.

Penetapan jumlah dan pembayaran dividen atas saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan

Tidak ada penggunaan dana atas penawaran umum saham di tahun 2021.

Aside from direct meeting with the customers, we utilized digital marketing through video conferencing with potential customers and providing digital materials as requested while actively coordinating with property agents to seek for potential industrial land sales.

Dividend

Dividend Distribution Policy

In accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012, the Company will pay dividends of at least 20% of net profit after tax in the previous year, with condition that the profit was up to Rp200 billion, and if profit is greater than Rp200 billion, the percentage of cash dividends to after-tax net income shall be at least 30%.

The determination of the amount and payment of dividends on the Company's shares is proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their policies and taking into consideration several factors, including profit for the year, the adequacy of reserves, capital expenditure and overall financial condition.

Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds

No utilization of the initial public offering proceeds took place in 2021.

Informasi Material

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal yang material selama tahun 2021.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama tahun 2021. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2021, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 32 mengenai "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi". Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka-angka konsolidasian Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2021.

Material Information

The Company did not materially engage in investments, expansion, divestiture, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring during 2021.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties.

The Company had no material transactions which contained conflicts of interest and/or material transactions with affiliates during 2021. The Company entered into transactions with related parties during 2021, as recorded in Note No. 32 of the audited consolidated financial statements concerning "Transactions and Balances with Related Parties". However, none of these transactions were material to the consolidated figures of the Company.

Changes in Legislation

There were no changes in legislation that significantly influenced the performance of the Company during 2021.

Changes in Accounting Policies

The Company did not implement any significant changes in accounting policies during financial year 2021.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

06



Penerapan Prinsip-prinsip GCG

Pandemi Covid-19 mengingatkan kembali pentingnya keberlangsungan bisnis dimana perusahaan harus memperhatikan semua stakeholders internal dan eksternal yang terdampak, dari para pemegang saham, pegawai, hingga konsumen akhir.

Komitmen untuk mengimplementasikan sistem GCG yang menjadi bagian dari budaya perusahaan akan tercermin dalam karakter karyawan perusahaan dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan, pelaksanaan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, prinsip-prinsip Tata Kelola harus terlaksana disetiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam seluruh kegiatan operasional secara konsisten dan berkesinambungan.

Implementation of GCG Principles

The Covid-19 pandemic reminds us of the importance of business continuity that the company must pay attention to all affected internal and external stakeholders, from shareholders, employees, to final consumers.

The commitment to implementing the GCG system which is part of the corporate culture will be reflected in the character of the company's employees in their interactions with stakeholders, implementation of business processes and decision-making processes.

Therefore, Governance principles shall be implemented at all levels of the organization, in all operations consistently and sustainably.

Penerapan Tata Kelola di BeFa berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu:

1. **Akuntabilitas:** Mengetahui visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
2. **Pertanggungjawaban:** Proses dalam pengambilan keputusan di Perseroan mengacu dan mentaati sistem dan prosedur (SOP) yang telah dibangun.
3. **Transparansi:** Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, sistem pengawasan dan standarisasi.
4. **Kewajaran:** Pengembangan kerjasama, pembinaan dan hubungan kerja dilakukan dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.
5. **Independensi:** Proses pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif demi kepentingan perusahaan.

The implementation of Governance in BeFa is based on the basic principles of GCG, consisting of:

1. **Accountability:** Knowing the company's vision, mission and cultural values
2. **Liability:** The process of decision making in the Company refers to and complies with established systems and procedures (SOP).
3. **Transparency:** Openness in the decision making process, as well as in monitoring systems and standardization.
4. **Fairness:** Development of cooperation, coaching and working relationships is carried out with due consideration of their rights and obligations in a fair and equitable manner.
5. **Independence:** The decision making process is carried out objectively for the benefit of the company

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tersebut diatas dalam lingkungan BeFa, sudah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan para karyawan guna menciptakan perusahaan yang senantiasa tumbuh dan berdaya saing global, serta kuat dan bertahan dalam menjalankan roda bisnisnya.

Perseroan menyadari pemahaman prinsip-prinsip GCG dapat mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, risiko usaha, produktivitas dan nilai-nilai budaya di lingkungan kerja, oleh karena itu peningkatan kualitas GCG secara efektif dan berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting.

Efektivitas implementasi GCG terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur pendukung agar proses penerapan prinsip GCG dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan perusahaan. Untuk perbaikan dan pengembangan infrastruktur pendukung seperti sistem informasi manajemen dengan memanfaatkan software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras).

Terdapat berbagai perangkat untuk mendukung GCG salah satunya adalah *Enterprise Resource Planning (ERP)*. ERP merupakan suatu sistem perangkat lunak yang mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses marketing, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan manajemen sumber daya manusia (SDM), saat ini sedang dalam kesiapan infrastruktur pengembangan sistem aplikasi yang akan berjalan di tahun 2021.

Tujuan GCG

Dalam menghadapi persaingan global, BeFa sebagai pengelola kawasan industri, selalu melakukan evaluasi penerapan GCG pada metode kerja, kegiatan dan situasi dalam organisasi di lingkungan Kawasan Industri.

Konsep dan penerapan GCG dalam lingkungan kawasan industri bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan tenant dan menempatkan BeFa sebagai pilihan utama dalam melakukan kegiatan usahanya.
2. Implementasi nilai-nilai perusahaan yang baru yang meningkatkan kinerja BeFa dan diharapkan menghasilkan output yang efektif dan efisien.
3. Mendorong Manajemen dan karyawan dalam pengambilan keputusan harus dilandasi dengan adanya alasan/latar belakang kuat, dipercaya, sesuai dengan norma-norma yang berlaku umum.

The implementation of the above principles within BeFa has been agreed upon by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to create a company that continues to grow and is globally competitive, strong and resilient in running its business.

The Company realizes that proper understanding of GCG principles can influence the determination and achievement of corporate goals, business risks, productivity and cultural values in the work environment, therefore improving the quality of GCG effectively and sustainably is very important.

The effectiveness of GCG implementation is related to the adequacy of supporting structures and infrastructure in ensuring that the process of applying GCG principles can produce outcomes that are in line with the expectations of the company's stakeholders. Improvements and development of supporting infrastructure for management information systems were still in process in terms of software and hardware at the time.

There are various tools to support GCG, one of which is Enterprise Resource Planning (ERP). ERP is a software system that integrates and optimizes the processes of marketing, logistics, distribution, accounting, finance and human resource management, currently in the preparation of an application system development infrastructure that will run in 2021.

Dukungan Penerapan Konsep dan Penerapan GCG

Support for the Application of GCG Concept

| | | | |
|---|--|--|---|
| Pengelolaan Perusahaan yang harus semakin baik. <i>The management of the Company should be continuously improved.</i> | Pengelolaan risiko yang dapat diintegrasikan. <i>Risk management that can be integrated.</i> | Memberikan pelayanan dan kepercayaan yang terbaik untuk para tenant. <i>Providing the best and most trustworthy service for tenants.</i> | Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (Code of Conduct) <i>Improve compliance with laws and regulations and the Code of Conduct.</i> |
|---|--|--|---|

Menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholders.

Creating added value for all stakeholders.

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG membutuhkan komitmen dan kemauan yang kuat dan didukung pemegang saham mayoritas, pengawas, pengurus, semua divisi dalam perusahaan.

Berdasarkan tabel sebelumnya, dasar hukum penerapan GCG, Perseroan mengacu pada hal-hal berikut ini:

The Company realizes that the implementation of GCG requires strong commitment and willingness as well as the support of the majority shareholders, supervisors, administrators, and all divisions within the company.

Based on the table before, the Company's legal basis for GCG implementation makes reference to the following:

| | | |
|-------------------------------------|---|--|
| Undang Undang Law | 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal | 1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies 2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 regarding Capital Markets |
| Peraturan OJK OJK Regulation | 1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 3. POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka | 1. POJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 about Implementation of Governance Guideline of Publicly Listed Company. 3. POJK No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning the Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Implementation of the General Meeting of shareholders of Public Companies |

**Surat
Edaran
OJK**
*OJK Circular
Letter*

1. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 2. SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
1. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Companies Governance Guidelines;
 2. SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 on Form and Contents of the Annual Report of the Issuer or Public Company.

**Lainnya
Others**

1. Ketentuan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dan lainnya
 2. Anggaran Dasar BeFa
 3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
1. Other regulations relating to Capital Market and the others
 2. Articles of Association of BeFa
 3. Guideline of Indonesian Good Corporate Governance developed by National Committee of Governance Policy (KNKG)

Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya. Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Perseroan memiliki organ Utama yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah para pemegang saham untuk menentukan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta menyetujui perubahan yang signifikan atas struktur Perusahaan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi berperan sebagai pengelola dan kepengurusan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris maupun Direksi membentuk komite atau unit yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas dan wewenang mereka masing-masing agar lebih efektif dan efisien, terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pendukung dalam menjalankan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Direksi terdiri sekretaris perusahaan, strategic management office, investor relations, legal, internal audit dan corporate social responsibility.

Corporate Governance Structure

The Company continued to improve the implementation of GCG in terms of both structure and procedure. Each organ of the Company has its own duties and authorities and independence in carrying out duties and function.

The Company's organs consist of:

- The General Meeting of Shareholders which in principle is the forum for shareholders to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as to approve Annual Financial Statements, Annual Reports, appropriation of the Company's net income and significant changes to the structure of the Company.
- The Board of Commissioners carries out the function of oversight, to ensure that the management of the Company is carried out by the Directors in accordance with applicable regulations.
- The Board of Directors' role is as a professional manager and caretaker and to avoid potential conflicts of interest.

The Board of Commissioners and Directors establish a committee or unit that functions to help carry out their respective duties and authorities to be more effective and efficient, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporters in carrying out the duties and obligations of the Board of Commissioners. Committees under the Board of Directors comprise company secretaries, strategic management offices, investor relations, legal, internal audit and corporate social responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Direksi
Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Investor Relations
Investor Relations

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Audit Internal
Internal Audit

Hukum
Legal

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Regulations

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 ("OJK 21") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 21 maka diterbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini mencakup 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The guidelines for a public company have been formulated based on Financial Authority Service Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 ("OJK 21") regarding Implementation of Guidelines for Public Companies that are in accordance with exemplary international practices.

Related to FSA Regulation No. 21, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 was issued on the Guidelines for the Governance of Public Companies. These guidelines cover five (5) aspects of corporate governance open, 8 (eight) principles of good corporate governance, as well as 25 (twenty five) recommendations on implementation aspects and good corporate governance principles.

Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance of the Company with the FSA Regulations and Circulation Letter Regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines

I. Aspek: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspects: An Open Relationship between the Company and its Shareholders to Ensure Shareholders' Rights

| | | |
|---|---|--|
| 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the score for the implementation of General Shareholder Meetings (GMS).</i> | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize independence and the interests of shareholders.</i> | Voting terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, sedangkan voting tertutup dilakukan dengan cara menggunakan Kartu Suara. <i>Open voting is done by raising one's hand in accordance with the options instructed by the Chairman of the GMS, while closed voting is done by using Voting Cards.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dalam Rapat dan voting elektronik (e-Voting) melalui aplikasi e-ASY.KSEI. <i>The decision-making mechanism is carried out through voting in the Meeting and electronic voting (e-Voting) through the e-ASY.KSEI application.</i> | Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perseroan dan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir pada saat pelaksanaan RUPS. <i>The Company has prepared the GMS Rules of Conduct which are uploaded on the Company's website and distributed to Shareholders who are present at the GMS.</i> |
| 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i> | Seluruh anggota Direksi hadir dan satu anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors were present and one member of the Board of Commissioners was not present at the Annual GMS.</i> | Dalam setiap mata agenda RUPS tersebut, telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/ atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata agenda RUPS <i>In each of the GMS agendas, the shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to raise questions and/or provide opinions regarding the GMS agenda.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan agar setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan/ atau menjawab secara langsung, jika terjadi permasalahan atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata agenda dalam RUPS. <i>The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners is intended to allow each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to pay attention, explain and/or answer directly, if there are problems or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.</i> | |

| | |
|--|---|
| 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of the GMS is available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i> | Ringkasan risalah RUPS Tahunan selama tahun 2021, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang telah diunggah di Situs Web Perseroan. Informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS telah disajikan oleh Perseroan sejak Penawaran Umum Saham pada tahun 2012. Ringkasan hasil RUPS juga telah masuk ke Sistem Pelaporan Elektronik BEI, OJK dan eASY KSEI. <i>The summary of the minutes of the Annual GMS for 2021, both in Indonesian and English, has been announced no later than 2 (two) working days after the GMS has been uploaded on the Company's Website. Information related to the implementation of the GMS, including the Summary of Minutes of the GMS has been presented by the Company since the Initial Public Offering in 2012. The summary minutes of the GMS has also been entered into the System. IDX, OJK and KSEI eASY Electronic Reporting.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan risalah RUPS diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuanbahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. <i>Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the summary of the minutes of the GMS is announced to the public at least through: 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national-wide circulation; Stock Exchange website; and the Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.</i> |
| 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Increasing the Communication Quality of a Public Company with Shareholders or Investors.</i> | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Perseroan memiliki kebijakan Penyampaian Informasi Perseroan melalui Nondeal Roadshow, Investor Conference, Analyst Meeting dan Public Expose. <i>The Public Company has a policy of Communication Company Information through Nondeal Roadshows, Investor Conferences, Analyst Meetings and Public Exposes.</i> |
| 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses its Public Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i> | Materi presentasi Perseroan untuk Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan. <i>The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available on the Company website.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.</i> |

II. Aspek: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspects: Function and Role of the Board of Commissioners

| | | |
|--|---|--|
| 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i> | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i> | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of Commissioners takes into account prevailing regulations and the status of the Company as a public company.</i> |
|--|---|--|

Penjelasan
Explanation

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka

The total members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners. Determination of total members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the prevailing law in which at least consists of two (2) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2 14 on The Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which includes among other, the characteristic, capacity and size, as well as achievement of target and fulfillment of different business needs among the Public Companies.

7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of required skills, knowledge and experience.

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.

Penjelasan
Explanation

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics from both organ and individual perspective according to the need of respective Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duty by the Board of Commissioners of the Public Company.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Increasing the Quality and Responsibility of the Board of Directors' Implementation of Duties.

Penjelasan
Explanation

8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris namun belum berdasarkan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance, but it is not yet based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners' Self-Assessment policy is a guideline that is used as a form of collegial accountability for evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the collegial performance of the Board of Commissioners, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute in improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

9. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

Kebijakan self assessment Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan di bab Tata Kelola.

The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

Penjelasan
Explanation

Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris

The disclosure of Self-Assessment Policy on performance of the Board of Commissioners is conducted not only to comply with transparency aspect as form of accountability of its duties but also to provide assurance to the Shareholders or investors on efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners.

Penjelasan
Explanation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.

Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Board of Commissioners' resignation policy for any member involved in a financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company.

Penjelasan
Explanation

Dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Being involved in financial crimes shall means the convicted status from the authorities of respective member of the Board of Commissioners. The financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Action as referred to Law Number 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

Penjelasan
Explanation

11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan fungsinya tersebut belum dijalankan.

The Nomination and Remuneration function has formulated a succession policy in the Nomination process of Board of Directors member but the function has not yet operational.

Penjelasan
Explanation

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Based on the provision of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Company, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating policy and criteria needed in the nomination process of potential member of the Board of Directors. Policy that can support the nomination process is the succession policy of member of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration of leadership in the company in order to maintain the business continuity and the company's long-term objective.

III. Aspek: Fungsi dan Peran Dewan Direksi

Aspects: Function and Role of the Board of Directors

| | | | |
|---|--|--|--|
| 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i> | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company and effective decision making.</i> | Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors makes reference to prevailing regulations and takes into consideration the condition of the Company as a Public Company.</i> | <p><i>The Financial Report is a management accountability report for resources management owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statement. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i></p> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundangundangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As the Company's organ that is authorized in managing the Company, the determination of total members of the Board of Directors has significant impact to the Company's performance. Thus, the determination of the total members of the Board of Directors must be done through careful consideration and refer to the provisions of the applicable regulation, whereby based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2 14 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, shall at least consists of 2 (two) people. In addition, the determination of total members of the Board of Directors must be based on the need to achieve the objectives and purpose of public company and being adjusted to the conditions of the public company including the characteristic, capacity and size of the public company and effectiveness of the decision making by the Board of Directors.</i> | 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the required diversity of expertise, knowledge, and experience.</i> | Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect diversity in terms of the expertise, knowledge, and experience required in line with the Company's business.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. <i>Similar with the Board of Commissioners, the composition diversity of members of the Board of Directors is a combination of required characteristic from both organ and individual perspective according to the needs of respective Public Company. The combination is determined in view of expertise, knowledge and experience in accordance with segregation of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the purpose of the Public Company.</i> | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The members of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i> | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>The member of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by his/her educational background, training certification and/or related experience.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. | 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i> | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. <i>Similar with the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self-Assessment policy is a guideline being used as a form of accountability to evaluate collegial performance of the Board of Directors. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i> | 16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i> | Kebijakan self assessment Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. <i>The self assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of Self-Assessment Policy on performance of the Board of Directors is conducted not only to comply with transparency aspect as form of accountability of its duties but also to provide assurance to the Shareholders or investors on efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Upon the availability of disclosure, the Shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism towards the Board of Director</i> | 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Directors is involved in financial crime as set forth in the Code of Ethics of the Company</i> | Kebijakan Direksi terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Policy on resignation of a Director if involved in financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company</i> |
| Penjelasan <i>Explanation</i> | Dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>What is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.</i> | | |

The Financial Report is a management accountability report for resources management owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statement. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Increasing the Quality and Responsibility of the Board of Directors' Implementation of Duties.

Penjelasan

Explanation

Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Similar with the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self-Assessment policy is a guideline being used as a form of accountability to evaluate collegial performance of the Board of Directors. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.

Kebijakan self assessment Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

The self assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.

Penjelasan

Explanation

Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.

The disclosure of Self-Assessment Policy on performance of the Board of Directors is conducted not only to comply with transparency aspect as form of accountability of its duties but also to provide assurance to the Shareholders or investors on efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Upon the availability of disclosure, the Shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism towards the Board of Director

17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Directors is involved in financial crime as set forth in the Code of Ethics of the Company

Kebijakan Direksi terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Policy on resignation of a Director if involved in financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company

Penjelasan

Explanation

Dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

What is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.

IV. Aspek: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspects: Stakeholder Participation

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder participation.

18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
The Company has policies to prevent insider trading.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Company has policies to prevent insider trading as set forth in the Code of Ethics of the Company.

Penjelasan
Explanation

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

A person with inside information is prohibited from conducting a Securities transaction by using inside information as stipulated under the Capital Market Law. Public company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by firmly making separation between confidential and public data as well as distributing the duties and responsibilities on information management in proportional and efficient manner

19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
The Public Company has anti corruption and anti fraud policies.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Company has anti corruption and anti fraud policies that are set forth in the Code of Ethics of the Company.

Penjelasan
Explanation

Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka

The anti-corruption policy ensures that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a code of ethics, or in a separate form. This policy may include, among others, the programs and procedures implemented in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in public companies. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company.

20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dimuat dalam Standard Operating Procedure Perseroan.

The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities which are set forth in the Standard Operating Procedures of the Company.

Penjelasan
Explanation

Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.

The Policy on vendor or supplier selection is useful to ensure that the Public Company can obtain the required goods or services at competitive prices and good quality. While the policy of increasing the capability of supplier or vendor is useful for ensuring the efficient and effective supply chain. The capability of supplier or vendor to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.

21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

The Public Company has policies on fulfillment of creditor rights.

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur.

The Company has policies fulfillment of creditor rights which are used as a guideline in giving loans to creditors, including considerations in drawing up agreements, as well as follow on actions regarding the fulfillment of the Company's obligations to creditors.

Penjelasan
Explanation

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

The policy on fulfillment of creditor rights is used as a guideline in providing loan to creditor. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of right and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes consideration in making agreement, as well as follow-up in fulfilling the obligation of the Public Company to creditor.

22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing.

The Public Company has a whistleblowing system policy.

Perseroan telah memiliki Kotak Pengaduan yang mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan dan hasil penanganan serta tindak lanjut pengaduan, dan selanjutnya akan dikembangkan pengaduan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi.

The Company has a Complaints Box which covers types of complaints that may be reported, method of complaints, protection and guaranteed confidentiality of the complainant's identity, party that handles the complaint, result of complaint handling and follow on actions, and subsequently these complaints will be developed by using information technology.

Penjelasan
Explanation

Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

A well-developed Whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witness or whistleblower for an indication of violation committed by employees or management of the Public Company. The implementation of the policy will have an impact on establishing a culture of good corporate governance. The Whistleblowing system policy includes, among others, type of violations that can be reported through the Whistleblowing system,complaint procedure, protection and guarantee of the confidentiality of the whistleblower, handling procedure for received complaints, parties that managing the complaints, and the results and follow-up of complaints handling.

23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

The Public Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.

Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Karyawan terbatas pemenuhan kewajiban pemerintah atas BPJS Tenaga Kerja.

The Public Company's policy of giving long term incentives to the employees is limited to fulfilling its government obligation of Employment BPJS.

Penjelasan
Explanation

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang

Long-term incentive is a given incentive based long-term performance achievement. The long-term incentive plan has the rationale that the long-term performance of the company is reflected in the growth of shares value or other long-term target of the company. Long-term incentive shall have the benefit to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on improving the company's performance in the long run.

V. Aspek: Keterbukaan Informasi

Aspects: Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Increasing Information Disclosure

24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.

Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi.

Apart from the website, the Company uses information technology as a medium for information disclosure.

Penjelasan Explanation

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.

The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information is not only information disclosure that has been regulated in legislation, but also other information related to the Public Company, which upon consideration is deemed useful to shareholders or investors. Upon the use wider of information technology than the Website, the company is expected to improve the effectiveness of information dissemination. Nevertheless, the use of information technology is carried out while taking into account the benefit and costs of the company.

25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The 2019 Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.

Penjelasan Explanation

Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

The Capital Market Regulation that regulates the submission of annual reports of Public Company has regulated the obligation to Disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more stake in the Public Company, as well as the obligation to disclose information about directly or indirectly main and controlling shareholders of Public Company up to the owner of the last benefit in the ownership of the shares. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Public Company with at least 5% (five percent) stake, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the main and controlling shareholders.

Memperkuat Implementasi GCG

Sepanjang tahun 2021, Perseroan secara bertahap memperkuat implementasi GCG, yang diharapkan akan tercapainya prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memperkuat implementasi GCG yang meliputi:

1. Sosialisasi GCG Mengenai Nilai-nilai Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi penerapan GCG mengenai nilai-nilai perusahaan yang baru, di lingkungan kerja BeFa.

2. Sosialisasi Pembaharuan Pakta Integritas

Kegiatan yang dilakukan adalah penandatanganan Pakta Integritas atas update Code of Conduct dari pihak Penyedia Eksternal barang/jasa ke BeFa dan anak anak perusahaan.

3. Sistem Manajemen Mutu

Pada tahun 2021 dilakukan Audit Surveillance-02 Sistem Manajemen mutu dan rekomendasi untuk ISO-9001: 2015 dapat dipertahankan.

Strengthening the Implementation of GCG

Throughout 2021, the Company will gradually strengthen the implementation of GCG, which is expected to achieve the principles of information disclosure, accountability, equality and responsibility.

The Company has carried out various programs to strengthen the implementation of GCG which include:

1. GCG socialization Regarding CompanyValues

The activity carried out was the socialization of the implementation of GCG regarding new company values within the BeFa work environment.

2. Promoting the Renewal of the Integrity Pact

The activity refers to signing the Integrity Pact in the updated Code of Conduct update from External Providers of goods/services to BeFa and its subsidiaries.

3. Quality Management System

In 2021 the Audit Surveillance-02 Quality Management System was carried out and the recommendations for ISO-9001: 2015 could be maintained.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS baik RUPS Tahunan ("RUPST") maupun RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") adalah lembaga tertinggi dalam tata kelola perusahaan juga forum utama pemegang saham menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perseroan.

Landsan Hukum Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- Anggaran Dasar terakhir Perseroan
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.
- Pelaksanaan RUPS untuk tahun buku 2021 dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) possess the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits prescribed by rules and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS, both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), are institutions with the highest authority within the organization of corporate governance. They are also the main forum whereby shareholders exercise their rights and authorities toward the management of the company. The AGMS shall be held once a year while the EGMS may be held at any time deemed necessary. In exercising its authority, the AGMS must consider the interests of the development and health of the Company, the interests of the stakeholders as well as the rights of the Company.

Legal Basis for GMS Implementation

The Company holds a General Meeting of Shareholders based on applicable regulations and laws as follows:

- The latest Articles of Association of the Company*
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organization of GMS of the Public Company as amended by Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017.*
- The implementation of GMS in 2021 was in accordance with provisions of OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 of 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation NO.16/POJK.04/2020 of 2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.*

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham adalah seorang atau suatu badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan dan diberikan hak khusus tergantung dari jenis saham, termasuk hak untuk memberikan suara, dividen, dan hak-hak lain yang diatur dalam hukum berlaku. Saham Perseroan adalah saham biasa yang dimiliki oleh pemegang saham mayoritas dan masyarakat.

Informasi Pemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih untuk Menghadiri RUPS Tahunan

Kepemilikan saham Perseroan diatas 5% dari Modal Disetor yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

- PT Argo Manunggal Land Development sebesar 48,13% atau sejumlah 4.643.604.400 (empat miliar enam ratus empat puluh tiga juta enam ratus empat ribu empat ratus) lembar saham.
- Daiwa House Industry Co. Ltd. sebesar 10,00% atau sejumlah 964.750.000 (sembilan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham.
- HSBC-Fund Services, Value Partners sebesar 6,01% atau sejumlah 579.785.300 (lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus) lembar saham.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang Saham BeFa mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Hak-hak Pemegang Saham sebagai berikut:

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Dapat memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
- Berhak memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
- Diberikan kesempatan menyampaikan pendapat di mana isinya harus berhubungan dengan mata acara yang sedang dibahas.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company's Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more of the Company's shares and are granted special rights depending on the type of shares, including the right to vote, dividends, and other rights regulated in applicable law. The Company's shares consist of ordinary shares owned by the majority shareholder and the public.

Information on Share Owner Amounting to 5% or More in Attendance at the Annual

The owners of shares amounting to more than 5% of the Company's Paid Up Capital that are entitled to attend the Shareholders Meeting whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on June 7, 2021, are as follows:

- PT Argo Manunggal Land Development held 48.13% or a total of 4,643,604,400 (four billion six hundred forty-three million six hundred four thousand four hundred) shares.
- Daiwa House Industry Co. Ltd. held 10.00% or a total of 964,750,000 (nine hundred sixty four million seven hundred fifty thousand) shares.
- HSBC-Fund Services, Value Partners held 6.01% or a number of 579,785,300 (five hundred seventy nine million seven hundred eighty five thousand three hundred) shares.

Rights and Authority of Shareholders

BeFa Shareholders have the same rights and every 1 (one) share gives 1 (one) vote. Shareholders' rights include the following:

- Attending and issuing votes at the AGM
- Right to authorize another party if the shareholder is unable to attend the GMS.
- Has the right to vote in favor, disagree, or abstain on any proposed RUPS agenda decisions.
- The opportunity to express an opinion whereby the content must be related to the agenda under discussion.
- Receive payment of dividends and the remaining assets resulting from liquidation.
- Execute other rights based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2021 Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan satu kali dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

2021 Annual General Meeting of Shareholders

| Jadwal Schedule | Tempat Place |
|-------------------------------|---|
| 30 Juni 2021 June 30, 2021 | Zendo Room, Enso Hotel Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17842 |
| Agenda Agenda | |

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
5. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021.
7. Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

General Meeting of Shareholders

During 2021 the Company held one annual GMS once with details as follows:

| Jadwal Schedule | Tempat Place | Surat Kabar Newspaper | |
|-------------------------------|---|---|---|
| 30 Juni 2021 June 30, 2021 | Zendo Room, Enso Hotel Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17842 | Iklan Pengumuman Iklan Pemanggilan Iklan Hasil RUPS Tahunan | <i>Published Announcement</i> <i>Published Invitation</i> <i>Published Annual GMS Results</i> |
| Agenda Agenda | | | |

1. *Approval of the Company's Annual Report for the financial year 2020 including accountability report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners.*
2. *Approval of the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2020.*
3. *Approval of the use of Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020.*
4. *Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021.*
5. *Change in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*
6. *Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021.*
7. *Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association, among others in the context of adjusting and fulfilling the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.*

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Seperti diketahui pada awal tahun 2020, penyebaran Covid-19 telah meluas di Indonesia, Kepolisian Republik Indonesia menerbitkan Maklumat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. MAK/2/III/2020 Tahun 2020, tanggal 19 Maret 2020, tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19 dilanjutkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020, pada tanggal 31 Maret 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 13, Tahun 2021 pada tanggal 14 Juni 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro

Stages of GMS Implementation

As we all know, in early 2020, the spread of Covid-19 has escalated in Indonesia, the Indonesian National Police issued a Notice of the Indonesian National Police Chief No. MAK/2/III/2020 of 2020, March 19, 2020, concerning Compliance with Government Policies in Handling the Spread of Covid-19 followed by Government Regulation No. 21 of 2020, on March 31, 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Covid-19 Countermeasures, Instruction of the Minister of Home Affairs No. 13, 2021 on June 14, 2021 regarding the Extension of Restrictions on Micro-Based Community Activities and Optimizing the Covid-19 Handling Posts at the

dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19, serta Surat Bupati dari Kabupaten Bekasi No.530/2482/Industry dated June 25, 2021 concerning Supervision, Monitoring and Evaluation of the Extension of Community Activities Restrictions Enforcement in the Industrial Sector.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (yang selanjutnya disebut "OJK") sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat ini pada tanggal 11 Mei 2021 beserta perubahan mata acara pada tanggal 31 Mei 2021;
2. Menyampaikan Pengumuman kepada pemegang saham Perseroan tentang akan diselenggarakannya Rapat ini, Pengumuman mana telah diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian yaitu Harian Neraca pada tanggal 24 Mei 2021, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
3. Menyampaikan Pemanggilan kepada pemegang saham Perseroan atas Rapat ini, Pemanggilan telah diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian yaitu Harian Neraca pada tanggal 8 Juni 2021, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Pemanggilan RUPS, ada beberapa hal yang harus diketahui para Pemegang Saham sebagai upaya untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, Perseroan mengimbau Para Pemegang Saham untuk mengikuti arahan dari Pemerintah untuk dapat mentaati protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19, baik sebelum maupun selama penyelenggaraan Rapat. Perseroan akan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat antara lain sebagai berikut :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para pemegang saham, karena Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi. Pemanggilan ini dapat dilihat juga di laman situs Perseroan www.befa.id dan aplikasi eASY.KSEI.

Village and Sub-District Levels to Control the Spread of Covid-19, as well as the Regent's Letter from Bekasi Regency No. 530/2482/Industry dated June 25, 2021 concerning Supervision, Monitoring and Evaluation of the Extension of Community Activities Restrictions Enforcement in the Industrial Sector.

The stages of the implementation of the Company's GMS refer to the provisions in the Articles of Association and FSA Regulation No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, as follows:

1. Submitting notice to the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK") in connection with the implementation plan of this Meeting on 11 May 2021 along with changes to the agenda on May 31, 2021;
2. Submitting Announcement to the shareholders of the Company regarding the holding of this Meeting, which has been advertised in 1 (one) daily newspaper, namely Harian Neraca on May 24, 2021, as well as uploading it on the website of the Indonesia Stock Exchange, website of the Indonesia Central Securities Depository and the Company's website;
3. Submitting the Invitation to the shareholders of the Company on this Meeting, which has been advertised in 1 (one) daily newspaper, namely Harian Neraca on June 8, 2021, as well as uploading it on the website of the Indonesia Stock Exchange, website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Company's website.

Invitation of the GMS, there are several subjects that shall be acknowledged by the Shareholders in an effort to prevent the spread of the Covid-19 outbreak, the Company urges Shareholders to follow directions from the Government to be able to comply with health protocols to prevent the spread of Covid-19, both before and during the Meeting. The Company will implement the health protocol and Covid-19 virus prevention which is carried out in accordance with the health protocol established by the Company. The Company will facilitate the Meeting as follows:

1. The Company does not send special invitations to shareholders, as this Invitation is valid as an official invitation. This notice can also be seen on the Company's website www.befa.id and eASY.KSEI application.

2. Keikutsertaan pemegang saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut: hadir dalam Rapat secara fisik; atau hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Sebelum menentukan keikutsertaan dalam Rapat, pemegang saham wajib membaca ketentuan yang disampaikan melalui pemanggilan ini serta ketentuan lainnya terkait pelaksanaan Rapat berdasarkan kewenangan yang ditetapkan oleh setiap Perseroan. Ketentuan lainnya dapat dilihat melalui lampiran dokumen pada fitur Meeting Info pada aplikasi eASY.KSEI dan/atau pemanggilan Rapat yang terdapat pada laman situs Perseroan terkait. Perseroan berhak untuk menentukan persyaratan lain sehubungan dengan keikutsertaan pemegang saham atau penerima kuasanya yang akan hadir dalam Rapat secara fisik.
4. Bagi pemegang saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau pemegang saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau menunjuk kuasanya, dan/atau menyampaikan pilihan suaranya ke dalam aplikasi eASY.KSEI.
5. Sebelum memasuki ruang Rapat, pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat secara fisik diwajibkan untuk mengisi daftar hadir dengan memperlihatkan bukti identitas diri yang asli.
6. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat, Pemegang Saham wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan yang ditetapkan Perseroan termasuk dalam hal pembatasan peserta Rapat. Protokol yang ditetapkan Perseroan untuk Rapat.
7. Demi alasan kesehatan dan dalam rangka pengendalian dan pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, goody bag produk/souvenir, dan tidak menyediakan Laporan Tahunan dalam bentuk fisik kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat.
8. Dengan memperhatikan protokol keamanan dan kesehatan serta memudahkan registrasi kehadiran Pemegang Saham, pemegang saham Perseroan atau kuasa mereka yang sah diminta dengan hormat agar berada di tempat Rapat pada pukul 09.00 WIB. Untuk memastikan jalannya Rapat yang sederhana, ringkas dan cepat, Rapat akan dimulai tepat waktu dan meja pendaftaran akan ditutup pada pukul 09.30 WIB. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir setelah pukul 09.30 WIB tidak diperkenankan untuk hadir dalam Rapat.
2. Shareholder participation in the Meeting can be done by the following mechanisms: attend the Meeting physically; or Electronically through eASY. KSEI application.
3. Before determining participation in the Meeting, shareholders must read the provisions submitted through this invitation as well as other provisions related to the implementation of the Meeting based on the authority established by each Company. Other provisions can be seen through the attachment of documents in the Meeting Info feature on the eASY.KSEI application and/or the Meeting invitation on the relevant Company's website. The Company reserves the right to determine other requirements in connection with the participation of its shareholders or assignees who will be physically present at the Meeting.
4. For shareholders who will be present at the Meeting physically or shareholders who will exercise their voting rights through the eASY.KSEI application, may inform their presence or appoint their proxies, and/or submit their voting choices into the eASY. KSEI application.
5. Before entering the Meeting room, shareholders or their proxies present at the Meeting are physically required to fill out the attendance list by presenting proof of their original identity
6. For Shareholders or Proxies who will remain physically present in the Meeting, shareholders must follow the safety and health protocols set by the Company including in terms of restrictions on meeting participants. Protocol established by the Company for the Meeting
7. For health reasons and in order to control and prevent the spread of the Covid-19 Virus, the Company does not provide food and beverages, goody bags of products/souvenirs, and does not provide annual reports in physical form to shareholders and shareholders present at the Meeting.
8. By paying attention to security and health protocols and to facilitate the registration of the presence of Shareholders, shareholders of the Company or their authorized representatives are asked respectfully to be in the meeting place at 09.00 WIB. To ensure a simple, concise and fast meeting, the Meeting will start on time and the registration desk will be closed at 09.30 WIB. Shareholders or Their Proxies who attend after 09.30 WIB are not allowed to attend the Meeting.

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan melibatkan Pihak Independen untuk menunjang kewajaran dan validitas penyelenggaraan maupun keputusan RUPS. Pihak Independen tersebut yaitu:

1. Notaris

Sebagai pejabat umum yang berwenang, dalam hal keterlibatan RUPS antara sebagai berikut:

- a. Membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan RUPS.
- b. Meneliti keabsahan hal-hal yang menyangkut penyelenggaraan RUPS, seperti kesesuaian dengan anggaran dasar perusahaan, tata cara pemanggilan untuk RUPS dan keabsahan dari pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri RUPS.
- c. Meneliti perubahan anggaran dasar tidak terlepas materi pasal-pasal dari anggaran dasar yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris yang terlibat dalam RUPS di tahun 2021, yaitu:

- a. Kantor Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih, S.H. MKn.
- b. Notaris Aulia Taufani, S.H.

2. Biro Administrasi Efek

Pihak yang melakukan usaha dalam bidang pengelolaan administrasi efek, dalam hal keterlibatan RUPS untuk membantu Perseroan, antara lain:

- a. Mempersiapkan proxy dari pemegang saham minoritas.
- b. Menerbitkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).
- c. Memvalidasi pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan meregistrasikannya.
- d. Melakukan penghitungan kehadiran pemegang saham sehubungan dengan kuorum pelaksanaan RUPS.
- e. Menyediakan kartu suara pemegang saham.
- f. Membantu Notaris dalam melaksanakan penghitungan suara menggunakan sarana pemindai barcode.

Kantor Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra yang membantu Perseroan dalam pelaksanaan RUPS.

Involvement of Independent Parties in the GMS

In the implementation of the GMS, the Company engages an Independent Party to support the fairness and validity of the GMS's conduct and decisions. The Independent Parties are:

1. Public Notary

As an authorized public official, in the matter of the AGM's involvement, among others are as follows:

- a. Making minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and preparing a statement of the GMS decision.
- b. Examine the validity of matters relating to the holding of the GMS, such as compliance with the company's articles of association, procedures for summons for the GMS and the validity of the shareholders or their proxies to attend the GMS.
- c. Examining changes in the articles of association cannot be separated from the articles of the articles of association which contradict the applicable laws and regulations.

Notaries involved in the General Meeting of Shareholders in 2021, namely:

- a. Notary Office Titik Krisna Murti Wikaningsih, S.H. MKn.
- b. Notary Aulia Taufani, S.H.

2. Securities Administration Bureau

Parties conducting business in the field of securities administration management, in terms of GMS involvement to assist the Company, include:

- a. Prepare a proxy from minority shareholders.
- b. Publish Written Confirmation for Meetings (KTUR).
- c. Validate shareholders who are entitled to attend the RUPS and register it.
- d. Calculate the presence of shareholders in connection with the quorum for the implementation of the GMS.
- e. Providing voting cards for shareholders.
- f. Assist a Notary in carrying out vote counting using a barcode scanner.

PT Raya Saham Registra Securities Administration Bureau Office that helps the Company in the implementation of the GMS.

3. Kantor Akuntan Publik

Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, yang menjaga konsistensi memenuhi persyaratan independent di Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan POJK.

Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), hadir dalam pelaksanaan RUPS di tahun 2021.

RUPS Tahunan

Untuk Mata Acara Rapat ke 1 sampai dengan ke 6, Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan untuk Mata Acara ke 7, Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS Tahunan ("Rapat")

| | |
|--------------|--|
| Hari/Tanggal | : Rabu, 30 Juni 2021 |
| Waktu | : 09.38 WIB sd 11.01 WIB |
| Tempat | : Zendo Room, Enso Hotel, Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842 |

Place and Time of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting")

| | |
|----------|---|
| Day/Date | : Wednesday, June 30, 2021 |
| Time | : 09.38 Western Indonesia Time till 11.01 West Indonesia Time |
| Venue | : Zendo Room, Enso Hotel, MM2100 Industrial Town, Jl. Sumatra Block C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842 |

11 Mei 2021

May 11, 2021

24 Mei 2021

May 24, 2021

8 Juni 2021

June 8, 2021

30 Juni 2021

June 30, 2021

2 Juli 2021

July 2, 2021

29 Juli 2021

July 20, 2021

Pemberitahuan RUPS

Tahunan beserta perubahan
Agenda RUPS ke OJK

The FSA is informed and
changes of the AGMS.

Publikasi Pengumuman RUPS Tahunan
dan Luar Biasa di Harian Neraca dan
situs web BEI, KSEI dan Perseroan.

Publication of AGMS Announcement in
Neraca Newspaper and the IDX, KSEI
and Company website.

Publikasi Pernamgilan RUPS
Tahunan di Harian Neraca dan situs
web BEI, KSEI dan Perseroan.

Publication of the AGMS Call in
Investor Daily Newspaper and the
IDX, KSEI and Company website.

Pelaksanaan RUPS Tahunan.
AGMS is held.

AGMS is held.

Publikasi Pengumuman Ringkasan
Risalah RUPS Tahunan di Harian Neraca
dan situs web BEI, KSEI dan Perseroan.

Publication of AGMS Summary Results
in Investor Daily Newspaper and the IDX,
KSEI and Company website.

Penyampaian Risalah RUPS
Tahunan ke OJK.

Submission of AGMS to the FSA.

3. Public Accounting Firm

Providing audit services on annual historical financial information, which maintains consistency in meeting the independent requirements of the Public Accountant and Public Accounting Firm in accordance with the Public Accountant Inspection Standards (SPAP) and POJK.

Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), attended the GMS in 2021.

Annual GMS

For the 1st to 6th Meeting Agenda, the Meeting can be held if attended by the Company's Shareholders who represent more than 1/2 part of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company and for the 7th Agenda, the Meeting may be held if attended by the Shareholders of the Company who represent at 2/3 least of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris (tingkat kehadiran 100%) baik secara fisik maupun online melalui konferensi video dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

| Nama Members | Jabatan Position | Kehadiran Attendance |
|--|--|---|
| Dewan Komisaris Board of Commissioner | | |
| Marzuki Usman | Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| The Nicholas | Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Herbudianto | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | fisik <i>physical</i> |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Hartono | Komisaris <i>Commissioner</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Direksi Board of Director | | |
| Yoshihiro Kobi | Direktur Utama <i>President Director</i> | fisik <i>physical</i> |
| Leo Yulianto Sutedja | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Daishi Asano | Direktur <i>Director</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Wijaya Surya | Direktur <i>Director</i> | melalui konferensi video <i>via video conference</i> |
| Swan Mie Rudy Tanardi | Direktur <i>Director</i> | fisik <i>physical</i> |

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Meeting was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners (100% attendance) both physically and online via video conference with details as can be found in the following table:

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir

Rapat pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili baik secara fisik maupun elektronik melalui eASY. KSEI sejumlah 6.442.230.401 saham atau merupakan 66,777% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 9.647.311.150 saham

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat pada Rapat

Dalam setiap mata acara Rapat tersebut, telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara voting elektronik (e-Voting) yang dikumpulkan melalui aplikasi e-ASY.KSEI.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting) secara terbuka.

Hasil pemungutan suara RUPS Tahunan

Results of Annual General Meeting of Shareholders Voting

| Acara Agenda | Tidak Setuju Dissent | Abstain Abstain | Setuju Approve | Total Setuju All Votes |
|--------------------------------------|---|--|---|---|
| Ke-1 <i>1st</i> | 232.100 saham atau 0,00360279% | 1.526.500 saham atau 0,02369521% | 6.440.471.801 saham atau 99,972702% | 6.441.998.301 saham atau 99,99639721% |
| | 232,100 shares or 0.00360279% | 1,526,500 shares or 0.02369521% | 6,440,471,801 shares or 99.972702% | 6,441,998,301 shares or 99.99639721% |
| Ke-2 <i>2nd</i> | — | 1.526.500 saham atau 0,02369521% | 6.440.703.901 saham atau 99,97630479% | 6.442.230.401 saham atau 100% |
| | | 1,526,500 shares or 0.02369521% | 6,440,703,901 shares or 99.97630479% | 6,442,230,401 shares or 100% |
| Ke-3 <i>3rd</i> | 42.000.000 saham atau 0,65194812% | — | 6.400.230.401 saham atau 99,34805188% | 6.400.230.401 saham atau 99,34805188% |
| | 42,000,000 shares or 0.65194812% | | 6,400,230,401 shares or 99.34805188% | 6,400,230,401 shares or 99.34805188% |
| Ke-4 <i>4th</i> | — | — | 6.442.230.401 saham atau 100% | 6.442.230.401 saham atau 100% |
| | | | 6,442,230,401 shares or 100% | 6,442,230,401 shares or 100% |

Number of Shares with Voting Rights in Attendance

Meeting of shareholders who attended and/or represented both physically and electronically through eASY.KSEI amounted to 6,442,230,401 shares or 66.777% of the total shares with voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, which amounted to 9,647,311,150 shares.

Opportunities to Ask Questions and/or Raise Opinions in Meetings

For every agenda in the Meeting, opportunities are given to the shareholders and/or their representatives to put forth questions and/or give opinions related to the agendas of the Meeting.

Mechanism of Decision Making in the Meeting

The decision-making mechanism in the Meeting was carried out by electronic voting (e-Voting) which was collected through the e-ASY.KSEI application.

Mechanism of decision making was carried out based on deliberation to reach the consensus. However, if the consensus failed to reach, the decision making was taken by open ballot system.

| Acara Agenda | Tidak Setuju Dissent | Abstain Abstain | Setuju Approve | Total Setuju All Votes |
|--------------------------------------|--|---|--|--|
| Ke-5 <i>5th</i> | 794.143.500 saham atau 12,32715148% | — | 5.648.086.901 saham atau 87,67284852% | 5.648.086.901 saham atau 87,67284852% |
| | 794,143,500 shares or 12.32715148% | | 5,648,086,901 shares or 87.67284852% | 5,648,086,901 shares or 87.67284852% |
| Ke-6 <i>6th</i> | 97.900 saham atau 0,00151966% | 2.000 saham atau 0,00003105% | 6.442.130.501 saham atau 99,99844929% | 6.442.132.501 saham atau 99,99848034% |
| | 97,900 shares or 0.00151966% | 2,000 shares or 0.00003105% | 6,442,130,501 shares or 99.99844929% | 6,442,132,501 shares or 99.99848034% |
| Ke-7 <i>7th</i> | 693.505.500 saham atau 10,76499065% | — | 5.748.724.901 saham atau 89,23500935% | 5.748.724.901 saham atau 89,23500935% |
| | 693,505,500 shares or 10.76499065% | | 5,748,724,901 shares or 89.23500935% | 5,748,724,901 shares or 89.23500935% |

Keputusan RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 6.441.998.301 saham atau 99,99639721% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara Kedua

Rapat dengan suara bulat sejumlah 6.975.536.605 saham atau 100% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan abstain sejumlah 3.937.400 saham atau 0,05644584%) memutuskan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00345/2.1133/AU.1/03/0369-1/III/2021, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan

| Acara Agenda | Tidak Setuju Dissent | Abstain Abstain | Setuju Approve | Total Setuju All Votes |
|--------------------------------------|--|--------------------|--|--|
| Ke-8 <i>8th</i> | 6.442.230.401 saham atau 100% | — | 6.442.230.401 saham atau 100% | 6.442.230.401 saham atau 100% |
| | 6,442,230,401 shares or 100% | | 6,442,230,401 shares or 100% | 6,442,230,401 shares or 100% |
| Ke-9 <i>9th</i> | — | — | — | — |
| | | | | |

Decisions of the Annual GMS

First Meeting Agenda

Meeting with a majority of 6,441,998,301 shares or 99.99639721% of the total valid votes cast in the Meeting resolved:

To accept the Annual Report as submitted by the Board of Directors including the Board of Directors Accountability Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the management of the Company and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020.

Second Agenda

The Meeting unanimously voted for 6,442,230,401 shares or 100% of the total valid votes cast in the Meeting (with the voting abstention of 1,526,500 shares or 0.02369521%) resolved:

To ratify the Company's Financial Statements which contain the Company's Balance Sheet and Income Statement which ended on December 31, 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with a fair opinion in all material respects as described in the Report No.00345/2.1133/AU.1/03/0369-1/III/2021, thereby providing full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for all management actions and members of the Board of Commissioners of the

dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Mata Acara Ketiga

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 6.400.230.401 saham atau 99,34805188% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan:

Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi tertanggal 21 Juni 2021 dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 21 Juni 2021, sehubungan Rugi Bersih Perseroan.

Mata Acara Keempat

Rapat dengan suara bulat sejumlah 6.442.230.401 saham atau 100% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila Akuntan Publik dan/atau KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa Akuntan Publik dan/atau KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Mata Acara Kelima

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 5.648.086.901 saham atau 87,67284852% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan antara lain:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:

Bapak I Gusti Putu Suryawirawan

Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: **Bapak Herbudianto**

Komisaris Independen: **Bapak Wahyu Hidayat**

Komisaris: **Bapak Hartono**

Company for their duties supervision in 2020, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2020.

Third Agenda

The meeting with the most votes amounted to 6,400,230,401 shares or 99.34805188% of the total number of valid votes issued in the Meeting resolved:

To approve the absence of dividend distribution for the financial year ended on December 31, 2020 in accordance with the Resolution of the Board of Directors Meeting dated June 21, 2021 and the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated June 21, 2021, in connection with the Company's Net Loss.

Fourth Agenda

The Meeting unanimously amounted to 6,442,230,401 shares or 100% of the total number of valid votes issued in the Meeting resolved:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 along with the service fees, in accordance with applicable rules and regulations, including appointing a public accountant and/or a replacement KAP if for any reason also based on the provisions of the Capital Market in Indonesia if the designated Public Accountant and/or KAP is unable to perform its duties, with the criteria that the Public Accountant and/or KAP are registered with the Financial Services Authority.

Fifth Agenda

The meeting with the most votes amounted to 5,648,086,901 shares or 87.67284852% of the total number of valid votes issued in the Meeting, deciding among others:

Board of Commissioners:

President Commissioner accredited to Independent Commissioner: Mr. I Gusti Putu Suryawirawan

Vice President Commissioner accredited to Independent Commissioner: Mr. Herbudianto

Independent Commissioner: Mr. Wahyu Hidayat

Commissioner: Mr. Hartono

Direksi:

Direktur Utama: Bapak Yoshihiro Kobi

Wakil Direktur Utama: Bapak Leo Yulianto Sutedja

Direktur: Bapak Daishi Asano

Direktur: Ibu Swan Mie Rudy Tanardi

Board Of Directors:

President Director: Mr. Yoshihiro Kobi

Vice President Director: Mr. Leo Yulianto Sutedja

Director: Mr. Daishi Asano

Director: Mrs. Swan Mie Rudy Tanardi

With a term of office for 4 (four) years effective from the date of closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

Mata Acara Keenam

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 6.442.132.501 saham atau 99,99848034% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan:

1. **Menyetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 sama dengan tahun 2020 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.**
2. **Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan tahun 2021 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.**

Mata Acara Ketujuh

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 5.748.724.901 saham atau 89,23500935% dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan:

1. **Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yaitu Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12 dan Pasal 20 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan**
2. **Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menuangkan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.**

Sixth Agenda

The meeting with the most votes amounted to 6,442,132,501 shares or 99.99848034% of the total number of valid votes issued in the Meeting resolved:

1. *To approve the amount of remuneration of the Board of Commissioners of the Company in 2021 is the same as in 2020 or made adjustments if it is deemed necessary by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.*
2. *To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Directors of the Company in 2021 by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

Seventh Agenda

The meeting with the most votes amounted to 5,748,724,901 shares or 89.23500935% of the total number of valid votes issued in the Meeting resolved:

1. *To approve the amendment to the Company's Articles of Association, among others, in order to adjust and fulfill the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, namely Article 10, Article 11, Article 12 and Article 20 paragraph 3 of the Company's Articles of Association;*
2. *To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including stating them in a separate deed in connection with the amendment to the Articles of Association of the Company.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dengan keterangan sebagai berikut:

| No. Keputusan RUPS Tahunan No. Decisions of the Annual GMS | Status Status | Keterangan Notes |
|---|---------------|---|
| 1. Menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. | Selesai Done | <p>Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk website pada tanggal 30 Maret 2021.</p> <p><i>The Annual Report was submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2021.</i></p> |
| 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. | Selesai Done | <p>Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk website pada tanggal 30 Maret 2021.</p> <p><i>The Annual Report was submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2021.</i></p> |
| 3. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi tertanggal 21 Juni 2021 dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 21 Juni 2021, sehubungan Rugi Bersih Perseroan. | Selesai Done | <p>To approve the absence of dividend distribution for the financial year ended on December 31, 2020 in accordance with the Resolution of the Board of Directors Meeting dated June 21, 2021 and the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated June 21, 2021, in connection with the Company's Net Loss.</p> |
| 4. Dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. memutuskan Dewan Komisaris: | Selesai Done | <p>Akta Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 29 Juli 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Agustus 2021 nomor AHU-AH.01.03-0441106. tahun 2021 dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 27 Agustus 2021 nomor AHU-0145424.AH.01.11.</p> |

Realized Decisions of the Annual GMS

The Company has realized the resolutions of the 2020 Fiscal Year Annual GMS with the following information:

| No. Keputusan RUPS Tahunan No. Decisions of the Annual GMS | Status Status | Keterangan Notes |
|--|---------------|--|
| Direksi: Direktur Utama: Bapak Yoshihiro Kobi Wakil Direktur Utama: Bapak Leo Yulianto Sutedja Direktur: Bapak Daishi Asano Direktur: Ibu Swan Mie Rudy Tanardi | | <p><i>The Deed of Amendment to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company has been amended as stated in the Deed No. 58 dated 29 July 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 27 August 2021 number AHU-AH.01.03-0441106. 2021 and notification of the amendment to its articles of association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to a letter dated 27 August 2021 number AHU-0145424.AH.01.11.</i></p> |
| With a term of office for 4 (four) years effective from the date of closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, deciding: Board of Commissioners: President Commissioner accredited to Independent Commissioner: Mr. I Gusti Putu Suryawirawan Vice President Commissioner accredited to Independent Commissioner: Mr. Herbudianto Independent Commissioner: Mr. Wahyu Hidayat Commissioner: Mr. Hartono | | |
| Board Of Directors: President Director: Mr. Yoshihiro Kobi Vice President Director: Mr. Leo Yulianto Sutedja Director: Mr. Daishi Asano Director: Mrs. Swan Mie Rudy Tanardi | Selesai Done | <p>Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Komite Audit telah menyampaikan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2020 kepada OJK pada tanggal 2 Desember 2021, dengan melampirkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP Perjanjian Kerja mengenai pelaksanaan kegiatan jasa Keuangan KAP <p><i>Reappoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) as a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.</i></p> <p>The Audit Committee has submitted the Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit its annual historical financial information on December 31, 2020 to the FSA December 2, 2021 and attached:</p> <ol style="list-style-type: none"> The summary of minutes of the General Meeting of Shareholders Recommendations from the Audit Committee for the appointment of the Public Accountant/Public Accountant Office Work Agreement on the implementation of financial services activities by the Public Accountant Office |

| No. Keputusan RUPS Tahunan No. Decisions of the Annual GMS | Status Status | Keterangan Notes |
|--|------------------|---|
| 6. 1. Menyetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2019 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi | Selesai Done | Dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi perihal Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan untuk kinerja Tahun Buku 2019. Dewan Komisaris menetapkan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2020, melalui Surat No. 029/B/SP-Kom/BeFa/X/2020, tanggal 30 Oktober 2020. <i>With due observance of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Proposed Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2019 performance, the Board of Commissioners determines the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2020, through Letter No. 029/B/SP-Kom/BeFa/X/2020, dated October 30, 2020.</i> |
| 1. To approve the amount of remuneration for the Board of Commissioners of the Company to be equal to the 2019 remuneration or making adjustments if deemed necessary with due observance of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further stipulated by the Board of Commissioners. 2. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors of the Company with due observance of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. | Selesai Done | |
| 7. 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yaitu Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12 dan Pasal 20 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menuangkan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut. | Selesai Done | Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 59 tanggal 29 Juli 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Agustus 2021 nomor AHU-AH.01.03-0441107. tahun 2021 dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 27 Agustus 2021 nomor AHU-0145425.AH.01.11. <i>The Company's Articles of Association have been amended as stated in the Deed No. 59 dated 29 July 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 27 August 2021 number AHU-AH.01.03-0441107. 2021 and notification of the amendment to its articles of association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to a letter dated 27 August 2021 number AHU-0145425.AH.01.11.</i> |
| 1. To approve the amendment to the Company's Articles of Association, among others, in order to adjust and fulfill the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, namely Article 10, Article 11, Article 12 and Article 20 paragraph 3 of the Company's Articles of Association; 2. To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including stating them in a separate deed in connection with the amendment to the Articles of Association of the Company. | Selesai Done | |

Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dua orang anggota yang terdiri dari:

- 1 orang Komisaris Utama.
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu di antaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada periode 1 Januari 2021–30 Juni 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, tiga (3) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan pada periode 30 Juni 2021–31 Desember 2021 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari empat (4) anggota, tiga (3) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Ruang lingkup, tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. a. melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
- b. melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least two members, consisting of:

- 1 President Commissioner.
- At least one Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

For the period 1 January 2021–30 June 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of five (5) members, three (3) of whom were Independent Commissioners, and for the period 30 June 2021–31 December 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of four (4) members., three (3) of whom were Independent Commissioners, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company which requires at least 30% of members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the implementation of policies and the management of the Company by the Board of Directors, and advises the Board of Directors related to the implementation of policies and management systems and procedures.

The duties and authority of the Board of Commissioners include:

1. a. To supervise over management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and to advise to the Board of Directors in the Company's interests.
- b. To perform thire duties, responsibilities and authority in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the AGM, the Board of Commissioners reports on its supervisory duties during the past financial year to be submitted to the AGM.

2. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BeFa diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris yang pada pokoknya meliputi pengaturan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur;
3. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
4. Komisaris Independen;

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan kondisi terkini. Adapun perubahan terakhir susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

2. *The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.*
3. *The Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the business hours of the Company is entitled to enter the building and grounds or other place used or controlled by the Company and are entitled to inspect all the books, letters and other documents, inspect and verify the cash and other matters and have the right to be informed on all the actions taken by the Board of Directors.*
4. *Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation on all matters requested by the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners may at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors in questions act contrary to the Articles of Association and/or prevailing legislation.*

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is set out in the Decree of the Board of Commissioners which in principle covers the following provisions:

1. Legal Foundation;
2. Structure;
3. Requirements for Members of the Board of Commissioners
4. Independent Commissioner;

Board of Commissioners' Composition and Number

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, thus the division of roles and responsibilities of the Board of Commissioners adapted to the needs and developments of the latest conditions. The most recent changes to the composition of the Board of Commissioners' membership were as follows:

Periode 1 Juni 2021–30 Juni 2021

Period June 1, 2021–June 30, 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Domisil Domicile | Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis | Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment | Akhir Masa Jabatan End of Term of Office |
|--------------------------------------|---|---------------------|--|---|---|
| Marzuki Usman* (MU) | Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019–2023 |
| The Nicholas * (TN) | Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019–2023 |
| Herbudianto (Hd) | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019–2023 |
| Wahyu Hidayat (WH) | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 13, 2019</i> | — | 2019–2023 |
| Hartono (Hn) | Komisaris <i>Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Tahunan 31 Mei 2013 <i>AGMS May 31, 2013</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019–2023 |

*Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021

End of service as Commissioner since June 30, 2021

Periode 30 Juni 2021–31 Desember 2021

Period June 30, 2021–December 31, 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Domisil Domicile | Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis | Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment | Akhir Masa Jabatan End of Term of Office |
|---|--|---------------------|--|---|---|
| I Gusti Putu Suryawirawan (PS)** | Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | — | 2021–2025 |
| Herbudianto (Hd) | Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |
| Wahyu Hidayat (WH) | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 13, 2019</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |
| Hartono (Hn) | Komisaris <i>Commissioner</i> | Indonesia | RUPS Tahunan 31 Mei 2013 <i>AGMS May 31, 2013</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |

** Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021

Served as Commissioner since June 30, 2021

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Berikut ini keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, tahun 2021.

| Nama Name | Jabatan Position | Age Usia | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Work Experiences |
|------------------------------------|--|---------------------------------|----------------------------|---|---|
| | | | | | |
| Marzuki Usman* | Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 78 tahun <i>78 years old</i> | Pria <i>Male</i> | 1. Sarjana Ekonomi jurusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta 2. Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat <i>1. Bachelor of Economics majoring in Economics from Gajah Mada, Yogyakarta 2. Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA.</i> | Berpengalaman lebih dari 50 tahun di keuangan, manajemen dan pengembangan bisnis di pemerintahan dan swasta. <i>More than 50 years of experience in finance, management and business development in government and the private sector.</i> |
| I Gusti Putu Suryawirawan** | Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 63 tahun <i>63 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982. <i>Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.</i> | Berpengalaman lebih dari 40 tahun di keuangan, manajemen dan pengembangan bisnis di pemerintahan dan swasta. <i>More than 40 years of experience in finance, management and business development in government and the private sector.</i> |
| The Nicholas* | Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | 54 tahun <i>54 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Gelar Bachelor of Art di bidang Pemasaran Internasional dari University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat. <i>Bachelor of Art majoring in International Marketing from the University of Missouri, Columbia, USA.</i> | Berpengalaman lebih dari 25 tahun di keuangan, manajemen dan pengembangan bisnis. <i>More than 25 years of experience in finance, management and business development.</i> |
| Herbudianto | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 65 tahun <i>65 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta. <i>Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University. Yogyakarta.</i> | Berpengalaman lebih dari 40 tahun di keuangan, manajemen dan kepatuhan di pemerintahan dan swasta. <i>More than 40 years of experience in finance, management and compliance in government and the private sector.</i> |

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
End of service as Commissioner since June 30, 2021

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

The present composition of the Board of Commissioners fulfilled the aspect of diversity in terms independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration of the needs of the Company. All members of the Board of Commissioners also have integrity, competence and good financial reputation.

The following is the composition of the Board of Commissioner, which reflects diversity in education, work experience, age and gender for 2021.

| Nama Name | Jabatan Position | Age Usia | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Work Experiences |
|----------------------|---|---------------------------------|----------------------------|---|---|
| Wahyu Hidayat | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 66 tahun <i>66 years old</i> | Pria <i>Male</i> | 1. Gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Pancasila, Jakarta 2. Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta <i>1. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Corporate Economy from the University of Pancasila, Jakarta. 2. Master in Management, Faculty of Economics, Management, from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.</i> | Berpengalaman lebih dari 40 tahun di keuangan, manajemen dan kepatuhan di pemerintahan dan swasta. <i>More than 40 years of experience in finance, management and compliance in government and the private sector.</i> |
| Hartono | Komisaris <i>Commissioner</i> | 59 tahun <i>58 years old</i> | Pria <i>Male</i> | 1. Gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta 2. Magister Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. <i>1. Bachelor of Law degree, majoring in Civil Law from the Christian University of Indonesia, Jakarta 2. Master of Law degree concentrating in Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta</i> | Berpengalaman lebih dari 30 tahun di manajemen, hukum dan pengembangan bisnis. <i>More than 30 years of experience in management, legal and business development.</i> |

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

Semua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan melebihi 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies including:

All Independent Commissioners of the Company meet the criteria for independence as follows:

- The number of Independent Commissioners exceed 30% of the entire Board of Commissioners;
- The Independent Commissioners have no shares, either directly or indirectly, in the Company or the Public Company;
- Not affiliated with the Company, Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company or the Public Company; and

** Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
Served as Commissioner since June 30, 2021

- d. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Bapak I Gusti Putu Suryawirawan, Bapak Herbudianto dan Bapak Wahyu Hidayat selaku Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Beliau adalah pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal pengangkatannya.

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya dan RUPS dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

- d. Not having any business relationship, directly or indirectly, that is related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Mr. I Gusti Putu Suryawirawan, Mr. Herbudianto and Mr. Wahyu Hidayat as Independent Commissioners do not own shares of the Company, and have no association with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

They are independent parties who have been selected based on their ability and background, and in compliance with prevailing laws and regulations especially those in the areas of Capital Market. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Term of Office of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is appointed for the period commencing from the date of the close of GMS or the date determined by the GMS to the date of the close of the 4th (fourth) Annual AGMS after the date of his appointment.

The GMS may appoint another person to occupy the position of a member of the Board of Commissioners who has been dismissed from his position and the GMS may appoint someone as a member of the Board of Commissioners to occupy a vacant position.

The position of a member of the Board of Commissioners ends if:

1. resign;
2. no longer meets the requirements of the applicable laws;
3. passed away;
4. dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders;
5. is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan program orientasi bagi Komisaris baru dengan rincian sebagai berikut:

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Orientasi <i>Orientation</i> |
|---------------------------|---|--|
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan ke lokasi kegiatan usaha beserta sarana dan prasarana usaha 2. Paparan oleh Manajemen dan penyerahan dokumen/peraturan perusahaan dan regulator, seperti <ol style="list-style-type: none"> a. Paparan Visi dan Misi Perusahaan b. Profil Perusahaan c. Anggaran Dasar d. Piagam Komite-komite penunjang Dewan Komisaris e. Dokumen lainnya 3. Penandatanganan Pakta Integritas Kode Etik Perseroan |

1. A visit to the location of business activities along with its facilities and infrastructure
2. Presentation by Management and submission of company and regulatory documents/regulations, such as
 - a. Presentation of the Company's Vision and Mission
 - b. Company profile
 - c. Articles of Association
 - d. Charter of the Supporting Committees of the Board of Commissioners
 - e. Other documents
3. Signing of the Company's Code of Conducts Integrity Pact

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, workshop, lunch/dinner meeting, dan berbagai program lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Orientation Program for New Commissioner

Each new member of the Board of Commissioners who is appointed for the first time is given orientation in relation to his duties and responsibilities. The orientation program aims to provide an understanding and description of the condition of the Company in general, the values, vision and mission of the Company, an introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as the policies, procedures and implementation of corporate governance.

During 2021, an orientation program for new Commissioner has been carried out with the following details:

Training Program and Competency Development of the Board of Commissioners

To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provides opportunities to the Board of Commissioners to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and other programs.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners did not attend any competency development programs.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangi persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak lima (5) kali yang meliputi rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meetings and Rules of Conduct for the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners may take place at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

Decision-making in Board of Commissioners meetings are based on deliberation. If consensus can not be reached, then the decision is based on a majority vote of the Board of Commissioners members who are present or represented at the meeting. In the case that the votes are balanced, then the decision will be made in accordance with the vote of the Chairman of the Meeting.

The Board of Commissioners may also make decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions lawfully taken in meeting of the Board of Commissioners.

Frequency of Board Meetings

During 2021 the Board of Commissioners held five (5) meetings including an internal meeting of the Board of Commissioners. The attendance of the Commissioners in Board of Commissioners meetings was as follows

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021

Internal Board of Commissioners Meeting Schedule in 2021

| No. Tanggal Rapat Dewan No. Komisaris <i>Date of Board of Commissioners Meeting</i> | Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i> | Kehadiran Attendance <i>(MU, TN, Hd, WH, Hn)</i> | Tingkat Kehadiran Attendance Level <i>100%</i> |
|---|---|--|--|
| 1. 26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir Desember 31 2019 dan 2020 (Audit) Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements As of and for the years ended December 31, 2019 and 2020 (Audited)</i> <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> | 5 <i>(MU, TN, Hd, WH, Hn)</i> | |
| 2. 28 April 2021 <i>April 28, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2021 (tidak diaudit) Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements as of March 31, 2021 (unaudited)</i> <i>Monitoring and Evaluation of Financial Statement</i> | 5 <i>(MU, TN, Hd, WH, Hn)</i> | 100% |
| 3. 28 Juli 2021 <i>July 28, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Juni 2021 (tidak diaudit) Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements as of June 31, 2021 (unaudited)</i> <i>Monitoring and Evaluation of Financial Statement</i> | 4 <i>(PS, Hd, WH,Hn)</i> | 100% |
| 4. 21 Juni 2021 <i>June 21, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahun Buku 2020 Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan Keputusan Pembagian Dividen <i>Preparation of 2020 Fiscal Year AGMS</i> <i>Appointment of Chairman for the AGMS</i> <i>Dividend Decisions</i> | 4 <i>(PS, Hd, WH,Hn)</i> | 100% |
| 5. 26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-3 tahun 2021 tidak diaudit Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Unaudited Financial Statement for the 3rd quarter of 2021</i> <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i> | 4 <i>(PS, Hd, WH, Hn)</i> | 100% |

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021

Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners in Internal Board of Commissioners Meetings During 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended | Tingkat Kehadiran Attendance Level |
|-----------------------------|--|------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Marzuki Usman* | Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| The Nicholas* | Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commisioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| I Gusti Putu Suryawirawan** | Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |
| Herbudianto | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Hartono | Komisaris <i>Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
End of service as Commissioner since June 30, 2021

** Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
Served as Commissioner since June 30, 2021

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris Perseroan terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan yang bersifat pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Penunjukan Anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS Tahunan.
2. Persetujuan tidak membagi dividen pada Tahun Buku 2020.
3. Persetujuan Penjualan Tanah kepada Para Pelanggan/Tenants Perseroan

Penilaian Kinerja Komisaris

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2021 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Setiap triwulan, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan cara membandingkan pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kriteria penilaian tertentu sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Decisions of the Board of Commissioners in 2021

The Board of Commissioners of the Company continued to encourage the implementation of decisions and advisory oversight. During 2021, the BOC issued various oversight decisions as follows:

1. Organization of the General Meeting of Shareholders and Appointment of a Commissioner to lead the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Agreement not to divide dividend on 2020 fiscal year.
3. Approval of Land Sales to Customers/Tenants of the Company

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

Performance Criteria for Board of Commissioner

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as managed by the Directors.

Assessor of Performance

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2021 during the Annual GMS held in 2022.

Board of Commissioners Performance Self Assessment Policy

Every quarter, the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently by comparing achievements with the designated work plans and targets using certain assessment criteria as can be seen in the table below:

| No. No. | Indikator Kinerja Dewan Komisaris 2021 Performance Indicator Board of Commissioners 2021 | Bobot Indikator Weight Indicators | Self Assessment Self Assessment |
|---------------------|---|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Fungsi Advisory <i>Advisory Function</i> | 40 | 37 |
| 2. | Fungsi Pengawasan <i>Supervision Function</i> | 40 | 35 |
| 3. | Fungsi Perencanaan <i>Planning Function</i> | 20 | 20 |
| JUMLAH TOTAL | | 100 | 92 |

Nilai diatas 85 *Value above 85* Sangat Baik *Very Good*
Nilai <75≤85 *Value <75≤85* Baik *Good*
Nilai <60≤75 *Value <60≤75* Cukup Baik *Fairly Good*

Nilai <50≤60 *Value <50≤60* Kurang Baik *Less Good*
Nilai ≤50 *Value ≤50* Tidak Baik *Not Good*

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.041,0 juta dan Rp 4.627,1 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan mengenai Komite Dewan Komisaris akan dibahas tersendiri.

Remuneration for The Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 4,041.0 million and Rp 4,627.1 million for the years ended Desember 31, 2021 and 2020.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive asalary and benefits based on their performance and roles.

Committees Supporting the Board of Commissioners

The Committees under the Board of Commissioners are organs that support the Board of Commissioners and are collectively tasked with and responsible for assisting the Board in exercising its oversight function and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners support committees include the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners Committees will be described separately.

Komposisi Anggota Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang berdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik bagi Perseroan. Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berwenang antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib:
 - a. menerapkan manajemen risiko prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - b. membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, melepaskan hak, menjaminkan saham-saham Perseroan, menggadaikan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, atau menjadikan

Board of Directors**Composition of the Board of Directors**

The Company managed and led by a Board of Directors consisting of two (2) members of the Board of Directors or more, one of whom is appointed as the President Director.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' role is to manage the operations of the company with the best interests of the Company's orientation. The duties, authority and obligations of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association. In performing their duties, the Board of Directors possesses the following authority among other

1. *The Board of Directors is fully responsible for the implementation and management of the Company.*
2. *The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as set out in the articles of associations and prevailing regulations.*
3. *The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with the prevailing regulations.*
4. *The Board of Directors shall:*
 - a. *apply risk management principles of Good Corporate Governance to each business activity of the Company at all levels of the organization.*
 - b. *draw up an annual work plan that is submitted to the Board of Commissioners for approval and implementation.*
5. *The Board of Directors establishes the organizational structure and working procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.*
6. *Legal actions to perform Material Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions as referred to by capital market regulations must be approved by a General Meeting of Shareholders of the Company, with the conditions as stipulated by capital market regulations.*
7. *Legal actions to transfer the Company's assets, waive its rights, pledge the shares of the Company, mortgage the Company's shares in another company, or to use as security collateral all or more*

jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, harus mendapat persetujuan RUPS, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

8. a. Direktur Utama dan salah seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
10. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company whether in a single transaction or stand alone several transactions or that are related to one another, which occur within the period of one (1) year book or a longer period of time as stipulated in the articles of association of the Company, must be approved by a GMS, with terms and conditions as set forth in the Articles of Association.

8. a. *The President Director and one Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
- b. *In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to a third party, then two (2) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
9. *In the event that the Company has a conflict of interest with the private interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by the other members of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners.*
10. *In the event of any conflict of interest, Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the profits of the Company and must disclose the conflicts of interest in question to in every decision.*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities more effectively, the Board of Directors shall determine the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise and shall conduct reviews and updates on this division of roles and responsibilities from time to time.

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors in 2021 is as follows:

| Jabatan <i>Position</i> | Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i> |
|---|---|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | Perencanaan Strategis Perseroan <i>Company's Strategic Planning</i> Komunikasi Publik <i>Public Communication</i> Pemasaran <i>Marketing</i> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i> Jaringan Bisnis <i>Business Network</i> |
| Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Media Komunikasi <i>Media Communication</i> Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan <i>Public and Government Relations</i> Teknologi Informasi <i>Information Technology</i> Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i> Hukum <i>Legal</i> |
| Direktur <i>Director</i> | Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i> Teknik <i>Technical</i> Pengelolaan dan Layanan <i>Estate Management</i> |
| Direktur <i>Director</i> | Keuangan Korporat dan Hubungan Investor <i>Corporate Finance and Investor Relations</i> Akuntansi dan Perpajakan <i>Accounting and Tax</i> |

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam mengelola bisnis Perseroan, pada pokoknya meliputi pengaturan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Persyaratan Anggota Direksi
3. Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi;
4. Tugas, tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;

Board of Directors Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors in managing the Company's business, the Board of Directors Charter covers the following matters:

1. Legal Foundation;
2. Requirements for Members of the Board of Directors
3. Appointment and Tenure of Directors;
4. Duties, responsibilities and Powers of Directors;

Jumlah dan Komposisi Direktur

Board of Directors' Number and Composition

Periode 1 Juni 2021–30 Juni 2021

Period June 1, 2021–June 30, 2021

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Domisili <i>Domicile</i> | Dasar Pengangkatan Pertama <i>First Appointment Basis</i> | Tanggal Pengangkatan Kembali <i>Date of Reappointment</i> | Akhir Masa Jabatan <i>End of Term of Office</i> |
|---|--|-----------------------------|--|--|--|
| Yoshihiro Kobi (YK) | Direktur Utama <i>President Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019-2023 |
| Leo Yulianto Sutedja (LS) | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019-2023 |
| Daishi Asano (DA) | Direktur <i>Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019-2023 |
| Wijaya Surya* (WS) | Direktur <i>Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019-2023 |
| Swan Mie Rudy Tanardi (SM) | Direktur <i>Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 3 Mei 2019 <i>AGMS May 3, 2019</i> | 2019-2023 |

* Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021

End of service as Director since June 30, 2021

Periode 30 Juni 2021–31 Desember 2021

Period June 30, 2021–December 31, 2021

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Domisili <i>Domicile</i> | Dasar Pengangkatan Pertama <i>First Appointment Basis</i> | Tanggal Pengangkatan Kembali <i>Date of Reappointment</i> | Akhir Masa Jabatan <i>End of Term of Office</i> |
|---|--|-----------------------------|--|--|--|
| Yoshihiro Kobi (YK) | Direktur Utama <i>President Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |
| Leo Yulianto Sutedja (LS) | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |
| Daishi Asano (DA) | Direktur <i>Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 25 Maret 2015 <i>EGMS March 25, 2015</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |
| Swan Mie Rudy Tanardi (SM) | Direktur <i>Director</i> | Indonesia | RUPS Luar Biasa 2 Desember 2016 <i>EGMS December 2, 2016</i> | RUPS Tahunan 30 Juni 2021 <i>AGMS June 30, 2021</i> | 2021–2025 |

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan dan memperhatikan Visi & Misi serta rencana strategis Perseroan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara, cepat dan efektif, dengan menjunjung tinggi independensi demi kepentingan Perseroan.

Berikut ini keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, tahun 2021:

| Nama Name | Jabatan Position | Age Usia | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Work Experiences |
|------------------------------|--|---------------------------------|-------------------------|---|--|
| Yoshihiro Kobi | Direktur Utama <i>President Director</i> | 62 tahun <i>62 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Gelar Sarjana Foreign Studies dari Osaka University, Jepang. <i>Bachelor's of Foreign Studies from Osaka University, Japan.</i> | Berpengalaman lebih dari 36 tahun di bidang pemasaran, manajemen, pengembangan bisnis dan keuangan. <i>More than 36 years of experience in marketing, management, business and financial development.</i> |
| Leo Yulianto Sutedja | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | 45 tahun <i>45 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Gelar Sarjana Computer dari University of Wisconsin at Madison, Amerika Serikat. <i>Bachelor's of Science in Computer Science from University of Wisconsin at Madison, USA.</i> | Berpengalaman lebih dari 16 tahun di manajemen, pemasaran dan pengembangan bisnis. <i>More than 16 years of experience in management, marketing and business development.</i> |
| Daishi Asano | Direktur <i>Director</i> | 45 tahun <i>45 years old</i> | Pria <i>Male</i> | Gelar sarjana dari Kyoto University, Jepang. <i>Bachelor's from Kyoto University, Japan.</i> | Berpengalaman lebih dari 26 tahun di bidang pemasaran, manajemen dan pengembangan bisnis. <i>More than 26 years of experience in marketing, management, business and development.</i> |
| Wijaya Surya* | Direktur <i>Director</i> | 52 tahun <i>52 years old</i> | Pria <i>Male</i> | 1. Gelar sarjana di Business Administration Lewis and Clark College, Portland, Oregon, Amerika Serikat 2. Gelar Master of Science di Shipping, Trade and Finance dari Cass Business School, London, United Kingdom. <i>1. Bachelor's in Business Administration from Lewis and Clark College, Portland, Oregon USA. 2.Master of Science de gree in Shipping, Trade and Finance from Cass Business School, London, United Kingdom.</i> | Berpengalaman lebih dari 21 tahun di manajemen dan pemasaran. <i>More than 21 years of experience in management and marketing.</i> |
| Swan Mie Rudy Tanardi | Direktur <i>Director</i> | 48 tahun <i>48 years old</i> | Wanita <i>Female</i> | Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. <i>Bachelor's in Accounting from Trisakti University, Jakarta.</i> | Berpengalaman lebih dari 21 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. <i>More than 21 years of experience in finance and accounting.</i> |

* Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021

End of service as Director since June 30, 2021

Diversity of the Composition of the Board of Directors

The present composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration and attention to the vision and mission and strategic plan of the Company so that decisions can be made, quickly and effectively, while upholding independence in the interests of the Company.

The following is the composition of the Board of Director, which reflects diversity in education, work experience, age and gender for 2021:

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Apabila terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengangkat anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi Direksi tidak dilakukan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, workshop, lunch/dinner meeting, dan berbagai program lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur *Director*

| Nama Pelatihan Training Name | Jenis Pendidikan Type of Education | Tanggal Pelatihan Training Date | Tempat Pelatihan Training Place | Penyelenggara Organizer |
|---|------------------------------------|--|---|---|
| Global Macroeconomic Update <i>Global Macroeconomic Update</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 29 Juni 2021 <i>June 29, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | Fitch Solutions <i>Fitch Solutions</i> |
| Virtual Masterclass on The Changing Role of The Finance Leader in a Digital Transformation <i>Virtual Masterclass on The Changing Role of The Finance Leader in a Digital Transformation</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | The Ortus Club <i>The Ortus Club</i> |
| Nomura Virtual Indonesia Conference 2021 – Adapt and Conquer <i>Nomura Virtual Indonesia Conference 2021 – Adapt and Conquer</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 3 Agustus 2021 <i>August 3, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | Verdhana Sekuritas Indonesia <i>Verdhana Sekuritas Indonesia</i> |
| Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery <i>Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 15 September 2021 <i>September 15, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | PT Bank UOB Indonesia <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| A Closer Look to Indonesia's Sustainable Smart Cities and EV Opportunities <i>A Closer Look to Indonesia's Sustainable Smart Cities and EV Opportunities</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 18 Nopember 2021 <i>November 18, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | BritCham Indonesia <i>BritCham Indonesia</i> |
| Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices <i>Powering Data Center Growth: Indonesia's Future Energy Choices</i> | Seminar <i>Seminar</i> | 24 Nopember 2021 <i>November 24, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | IDPRO Data Centers <i>IDPRO Data Centers</i> |

Board of Directors Orientation Program

The Company has an induction program for newly appointed members of the Board of Directors. If there is an appointment of a new member of the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

In 2021, the Company did not appoint new members of the Board of Directors, thus the orientation program for the Board of Directors was not carried out.

Training Program and Competency Development of the Board of Directors

To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provides opportunities to the Board of Directors to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and other programs.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors attended the following competency development programs:

Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dalam mengelola kegiatan usahanya. Keputusan-keputusan Direksi tersebut antara lain:

1. Persetujuan Penarikan Dana atas Pinjaman
2. Persetujuan Penjualan Tanah kepada Para Pelanggan/Tenants Perseroan

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Direksi telah di atur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang keempat setelah diangkatnya Direksi yang bersangkutan dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Masa jabatan anggota Direksi berakhir, apabila
 - a. mengundurkan diri.
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku
 - c. meninggal dunia
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan
3. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti secara demikian atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut.
4. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong sehingga jumlahnya lebih kecil dari persyaratan minimal yang ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku, paling lambat dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Director's Actions that Require Board of Commissioners Approval

During 2021, the Board of Directors issued various decisions in managing their business activities. Decisions of the Board of Directors include:

1. Approval to Withdraw Funds from Loans
2. Approval of Land Sales to Customers/Tenants of the Company

Dismissal and Resignation Mechanism for Directors

The mechanism for the dismissal and resignation of the Directors has been set in the Company's Articles of Association with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:

1. *The term of office of the Board of Directors since the date specified in the GMS until the close of the fourth Annual GMS after the appointment of the relevant Directors who can be reappointed without prejudice to the right of the GMS to dismiss it at any time.*
2. *The term of office of members of the Board of Directors ends, if they*
 - a. resign.
 - b. no longer meets the requirements of the applicable laws.
 - c. passed away
 - d. are dismissed based on a GMS resolution
 - e. declare bankruptcy or are forgiven based on a court decision
3. *The term of office of a person appointed to replace a member of the Board of Directors who terminates thus or to fill the vacancy is the same as the remaining term of office of the Director who is dismissed/replaced.*
4. *If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant so the number of members is less than the minimum requirements stipulated in the applicable provisions, then no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy with due regard to regulations and the Articles of Association.*

5. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.

6. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib mengadakan RUPS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu tersebut di atas, RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.

7. Sehubungan pengunduran diri anggota Direksi, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri dan berlaku efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

5. If for any reason all the positions of the members of the Board of Directors are vacant, then within a period of 90 (ninety) days from the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors with due regard to the legislative provisions and Articles of Association, and the Company shall be temporarily managed by the Board of Commissioners.

6. In the event that a member of the Board of Directors is suspended by the Board of Commissioners, the Company is required to hold a GMS within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of temporary suspension. In the event that the GMS cannot make a decision or after the lapse of the aforementioned time period, the GMS is not held, the temporary dismissal of the members of the Board of Directors shall be canceled.

7. With regard to the resignation of members of the Board of Directors, the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation of members of the board of directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter which will be effective in accordance with applicable regulations in the Capital Market.

Meetings and Work Rules of Conduct of Directors

Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Directors are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Decisions are made in Board of Directors meetings based on deliberation for consensus. If not reached, the decision will be decided by the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the Meeting.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Frekuensi Rapat

Direksi

Direksi menyelenggarakan lima belas (15) rapat dengan agenda membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2021

Internal Board of Directors Meeting Schedule in 2021

| No. | Tanggal Rapat Direksi <i>Date of Board of Directors Meeting</i> | Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i> | Kehadiran <i>Attendance</i> | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i> |
|-----|--|--|--------------------------------|--|
| 1 | 17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i> | Tinjauan Manajemen <i>Management Review</i> | 2 (YK,LS) | 40% |
| 2 | 25 Maret 2021 <i>March 25, 2021</i> | • Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2020 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Audited Financial Statements for the 2020</i> • <i>Analysis and Discussion of the Financial Statements</i> | 5 (YK, LS, DA, SM, WS) | 100% |
| 3 | 14 April 2021 <i>April 14, 2021</i> | Tinjauan Kinerja 2020 & Outlook 2021 <i>Performance Review 2020 & Outlook 2021</i> | 3 (YK,LS,SM) | 60% |
| 4 | 27 April 2021 <i>April 27, 2021</i> | • Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke 1 tahun 2021 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Unaudited Financial Statements for 1st quarter 2021</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statements</i> | 5 (YK, LS, DA, SM, WS) | 100% |
| 5 | 30 April 2021 <i>April 30, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 5 (YK, LS, DA, SM, WS) | 100% |
| 6 | 25 Mei 2021 <i>May 25, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 5 (YK, LS, DA, SM, WS) | 100% |
| 7 | 25 Juni 2021 <i>June 25, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 80% |
| 8 | 21 Juli 2021 <i>July 21, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |
| 9 | 27 Juli 2021 <i>July 27, 2021</i> | • Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke 2 tahun 2021 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Unaudited Financial Statements for 2nd quarter 2021</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statements</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |

The Board of Directors may also take decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned, and all the members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing, and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as a legitimate decision taken by the Board of Directors Meeting.

Frequency of Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors held fifteen (15) meetings with the agenda to discuss current market conditions and the Company's performance, as well as other aspects related to the operations and business of the Company, with the dates of execution and attendance as shown in the table below:

| No. | Tanggal Rapat Direksi <i>Date of Board of Directors Meeting</i> | Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i> | Kehadiran <i>Attendance</i> | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i> |
|-----|--|--|--------------------------------|--|
| 10 | 16 Agustus 2021 <i>August 16, 2021</i> | Rapat ERP-GP <i>ERP-GP Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |
| 11 | 7 September 2021 <i>September 7, 2021</i> | Tinjauan Manajemen <i>Management Review</i> | 2 (YK,LS) | 50% |
| 12 | 27 September 2021 <i>September 27, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |
| 13 | 26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i> | Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke 3 tahun 2021 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Audited Financial Statements for 3rd quarter 2021</i> <i>Analysis and Discussion of Financial Statements</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |
| 14 | 30 November 2021 <i>November 30, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |
| 15 | 23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i> | Rapat Bulanan Penjualan dan Pemasaran <i>Monthly Sales and Marketing Meeting</i> | 4 (YK, LS, DA, SM) | 100% |

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Direksi Tahun 2021

Recapitulation of the Attendance of the Board of Directors in Internal Board of Directors Meetings During 2021

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i> | Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i> | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i> |
|------------------------------|---|---|--|--|
| Yoshihiro Kobi | Direktur Utama <i>President Director</i> | 15 | 15 | 100% |
| Leo Yulianto Sutedja | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | 15 | 15 | 100% |
| Daishi Asano | Direktur <i>Director</i> | 15 | 12 | 80% |
| Wijaya Surya* | Direktur <i>Director</i> | 7 | 4 | 57% |
| Swan Mie Rudy Tanardi | Direktur <i>Director</i> | 15 | 13 | 87% |

* Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021
End of service as Director since June 30, 2021

Catatan:

- Ketidakhadiran anggota Direksi dalam rapat disebabkan yang bersangkutan sedang melakukan tugas di luar kota atau menghadiri acara/rapat penting yang tidak dapat diwakilkan.
- Perbedaan Jumlah Rapat yang Dapat Dihadiri adalah karena perbedaan periode jabatan sebagai anggota Direksi.

Note:

- The absence of members of Board of Directors in the meeting in question was related to out-of-town business or any important events/meetings they should attend where their presence could not be substituted.
- The difference in the number of meetings attended was due to the difference in tenure as members of the Board of Directors.

Keputusan-keputusan Direksi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dalam mengelola kegiatan usahanya. Keputusan-keputusan Direksi tersebut antara lain:

1. Persetujuan Penarikan Dana atas Pinjaman
2. Persetujuan Penjualan Tanah kepada Para Pelanggan/Tenants Perseroan

Decisions of the Board of Directors in 2021

During 2021, the Board of Directors issued various decisions in managing their business activities. Decisions of the Board of Directors include:

1. Approval to Withdraw Funds from Loans
2. Approval of Land Sales to Customers/Tenants of the Company

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Indikator Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2021 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Kinerja Direksi

Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya.

| No. | Indikator Kinerja Direksi 2021 <i>Performance Indicator Board of Directors 2021</i> | Bobot Indikator <i>Weight Indicators</i> | Self Assessment <i>Self Assessment</i> |
|---------------------|--|---|---|
| 1. | Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan <i>Implementation and management of the Company</i> | 50 | 46 |
| 2. | Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan <i>Monitoring employee Performance and compliance</i> | 25 | 22 |
| 3. | Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang <i>Preparing plans and short term as well as long term analysis</i> | 25 | 22 |
| JUMLAH TOTAL | | 100 | 90 |

Nilai diatas 85 *Value above 85* Sangat Baik *Very Good*
Nilai <75≤85 *Value <75≤85* Baik *Good*
Nilai <60≤75 *Value <60≤75* Cukup Baik *Fairly Good*

Board of Directors Performance Assessment Procedure

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

Board of Directors Performance Indicators

The criteria used is the annual financial statement, which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the GMS.

Assessor

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and GMS

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2021 during the Annual GMS held in 2022.

Board of Directors' Performance Self-Assessment Policy

Every quarter, the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently by comparing achievements with the designated work plans and targets using certain assessment criteria as can be seen in the table below:

| No. | Indikator Kinerja Direksi 2021 <i>Performance Indicator Board of Directors 2021</i> | Bobot Indikator <i>Weight Indicators</i> | Self Assessment <i>Self Assessment</i> |
|---------------------|--|---|---|
| 1. | Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan <i>Implementation and management of the Company</i> | 50 | 46 |
| 2. | Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan <i>Monitoring employee Performance and compliance</i> | 25 | 22 |
| 3. | Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang <i>Preparing plans and short term as well as long term analysis</i> | 25 | 22 |
| JUMLAH TOTAL | | 100 | 90 |

Nilai <50≤60 *Value <50≤60* Kurang Baik *Less Good*
Nilai ≤50 *Value ≤50* Tidak Baik *Not Good*

Remunerasi Direksi

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.911,7 juta dan Rp 15.921,7 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan memberi nasihat kepada Direksi, sedangkan tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.

Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah keterbukaan dan saling menghormati, hal tersebut sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dalam jangka panjang, seperti keputusan penerbitan surat saham, perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus harus ditandatangani oleh Direktur Utama bersama-sama dengan Komisaris Utama.

Dalam beberapa hal yang strategis yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan berkala secara formal dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun rapat informal yang membahas berbagai agenda menyangkut keuangan, rencana kerja, operasional, peluang usaha, strategi usaha yang memerlukan persetujuan Direksi dan juga Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 13,911.7 million and Rp 15,921.7 million for the twelve months year ended December 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 respectively.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive asalary and benefits based on their performance and roles.

Work Relationship Between the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are two different organs of the Company organs. The main task of the Board of Commissioners is to carry out supervision in general and to advise the Board of Directors, while the main task of the Board of Directors is to be fully responsible for the management of the Company.

The basic principle of the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is one of openness and mutual respect, which is very important so that each of these organs can work together effectively and efficiently according to their respective functions.

The Board of Commissioners and Board of Directors must coordinate and work together to achieve the long term objectives of the Company, such as decisions to issue shares, changes in the Shareholders Register and the Special Register which must be signed by the President Director together with President Commissioner.

In some strategic matters which are related to the sustainability of the business and operations of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular formal meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as informal meetings that discuss various agendas related to finances, work plans, operations, business opportunities, and business strategies that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak lima (5) rapat pada tahun 2021. Seluruh rapat gabungan tersebut diadakan dengan tujuan paparan dan pembahasan laporan keuangan triwulanan, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

| No. | Tanggal Rapat Dewan Komisaris & Direksi <i>Date of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting</i> | Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i> | Kehadiran <i>Attendance</i> | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i> |
|-----|---|---|--------------------------------|--|
| 1 | 26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2020 (Audit) Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements As of and for the years ended December 31, 2019 and 2020 (Audited)</i> <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> | 5 (MU, TN, Hd, WH, Hn) | 100% |
| 2 | 28 April 2021 <i>April 28, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2020 (tidak diaudit) Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 (unaudited)</i> <i>Monitoring and Evaluation of Financial Statement</i> | 5 (MU, TN, Hd, WH, Hn) | 100% |
| 3 | 21 Juni 2021 <i>June 21, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahun Buku 2020 Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan Keputusan Pembagian Dividen <i>Preparation of 2020 Fiscal Year AGMS</i> <i>Appointment of Chairman for the AGMS</i> <i>Dividend Distribution Decisions</i> | 5 (MU, TN, Hd, WH, Hn) | 100% |
| 4 | 28 Juli 2021 <i>July 28, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2021 (tidak diaudit) Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <i>Consolidated Financial Statements as of June 30, 2021 (unaudited)</i> <i>Monitoring and Evaluation of Financial Statements</i> | 4 (PS, Hd, WH, Hn) | 100% |
| 5 | 27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke 3 tahun 2021 tidak diaudit Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Unaudited Financial Statements for the 3rd quarter of 2021</i> <i>Analysis and Discussion of Financial Statements</i> | 4 (PS, Hd, WH, Hn) | 100% |

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors held five (5) joint meetings in 2021. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements as shown in the table below:

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Recapitulation of Attendance by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i> | Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i> | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i> |
|------------------------------------|--|---|--|--|
| Marzuki Usman* | Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |
| The Nicholas* | Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |
| I Gusti Putu Suryawirawan** | Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Herbudianto | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Hartono | Komisaris <i>Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Yoshihiro Kobi | Direktur Utama <i>President Director</i> | 5 | 5 | 100% |
| Leo Yulianto Sutedja | Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | 5 | 5 | 100% |
| Daishi Asano | Direktur <i>Director</i> | 5 | 5 | 100% |
| Wijaya Surya*** | Direktur <i>Director</i> | 3 | 3 | 100% |
| Swan Mie Rudy Tanardi | Direktur <i>Director</i> | 5 | 5 | 100% |

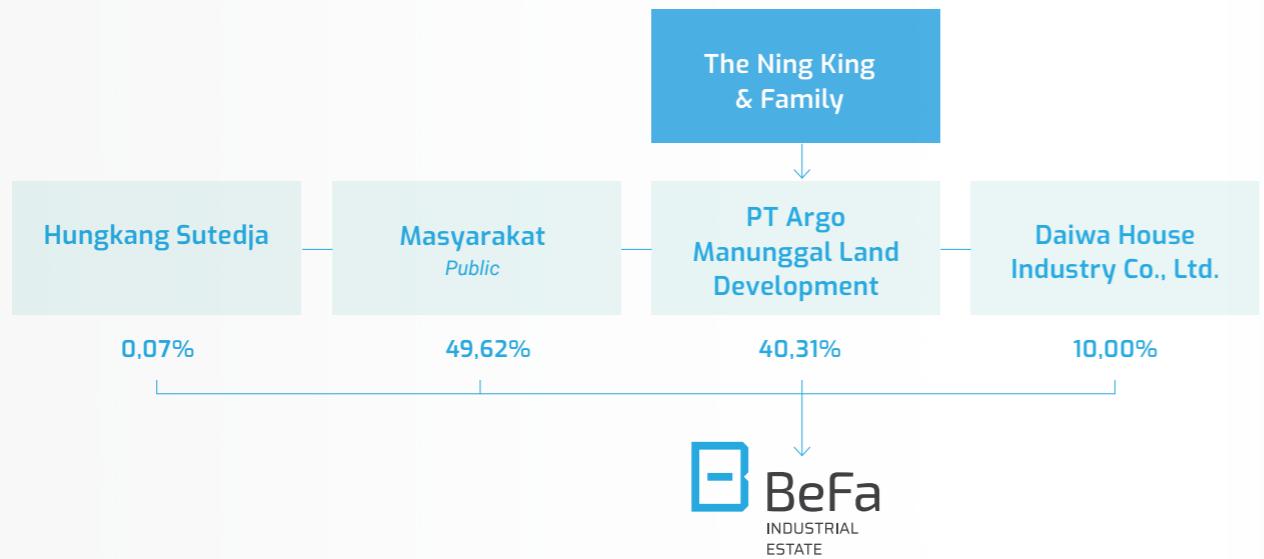
* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
End of service as Commissioner since June 30, 2021

** Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021
Served as Commissioner since June 30, 2021

*** Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021
End of service as Director since June 30, 2021

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut adalah skema pemegang saham utama dan pengendali per 31 Desember 2021:



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationships Between the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholder

| Keterangan Description | Hubungan keluarga sampai derajat ketiga <i>Family relationship up to 3rd degree</i> | | | Hubungan bisnis atau utang piutang <i>Business or debtor-creditor relationship</i> | | |
|--|---|--|--|---|--|---|
| | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | Direksi <i>Board of Directors</i> | Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i> | Dewan Komisaris <i>Board of Directors</i> | Direksi <i>Board of Commissioners</i> | Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i> |
| Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | | | | | |
| Marzuki Usman* | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Herbudianto | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| The Nicholas* | Ya | Yes | Tidak | None | Tidak | None |
| Wahyu Hidayat | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Hartono | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| I Gusti Putu Suryawirawan** | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Direksi <i>Board of Directors</i> | | | | | | |
| Yoshihiro Kobi | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Leo Yulianto Sutedja | Ya | Yes | Ya | Yes | Tidak | None |
| Daishi Asano | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Wijaya Surya*** | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |
| Swan Mie Rudy Tanardi | Tidak | None | Tidak | None | Tidak | None |

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021

** Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2021

*** Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 30 Juni 2021

End of service as Commissioner since June 30, 2021

Served as Commissioner since June 30, 2021

End of service as Director since June 30, 2021

Majority and Controlling Shareholder

Depicted below is a schematic of the Company's ultimate shareholder as of December 31, 2021:

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya: Wakil Direktur Utama, Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah adik kandung dari Komisaris Perseroan, Bapak The Nicholas;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali: Wakil Direktur Utama Perseroan Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Komisaris Perseroan Bapak Hungkang Sutedja dan Bapak The Nicholas adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut secara kolektif membantu Dewan Komisaris untuk mewujudkan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

The following is the disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the main shareholders:

1. There is no affiliation between the members of the Board of Directors with members of the Board of Directors;
2. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors by the Board of Commissioners: Mr. Leo Yulianto Sutedja, a Vice President Director of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas is Commissioner of the Company;
3. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors with the Major Shareholder and/or controlling shareholder: Mr. Leo Yulianto Sutedja is one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the majority shareholder of the Company.
4. There is no affiliation between the members of the Board of Commissioners with members of the Board of Commissioners;
5. An affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and a major and/or controlling shareholder: Mr. Hungkang Sutedja and Mr. The Nicholas are one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the majority shareholder of the Company.

Committees Supporting the Board of Commissioners

In conducting oversight and providing advice to the Board of Directors, the BoC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees collectively assist the Board to create a good corporate governance (GCG) system.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, tanggal 28 Mei 2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit, telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan.

Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Susunan Komite Audit BeFa di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Masa Jabatan <i>Term of Office</i> |
|------------------------|---|--|
| Wahyu Hidayat | Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i> | Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 28 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris BeFa atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris <i>Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 28, 2019, his term of office is valid until the end of his tenure as BeFa's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.</i> |
| Antony Muljanto | Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i> | 28 Mei 2019–RUPS Tahun 2023 <i>May 28, 2019–GMS in 2023</i> |
| Zulfitry Ramdan | Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i> | 28 Mei 2019–RUPS Tahun 2023 <i>May 28, 2019–GMS in 2023</i> |

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for giving directions and suggestions in an objective and professional manner to the Board of Commissioners related to recommendations from the Board of Directors. The Audit Committee is formed by, and is accountable to, the Board of Commissioners

Audit Committee

To comply with the provisions of OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners No.030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, dated May 28, 2019 concerning Amendments The composition of the Audit Committee Members has been submitted to the Financial Services Authority within a maximum period of 2 (two) working days after the appointment or termination, and has been posted on the Stock Exchange Website and/or the Company's Website.

An Independent Commissioner shall hold the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. The composition of BeFa's Audit Committee in 2021 is shown in the following table:

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Struktur Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen terdiri dari:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntasi; and
 - c. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum
4. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.
5. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.
6. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee Structure is regulated by OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee and the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners, as follows:

1. *The Audit Committee is formed by and reports to the Board of Commissioners.*
2. *Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
3. *The members of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties consisting of:*
 - a. An Independent Commissioner;*
 - b. An Independent Party who has expertise in finance or accounting; and*
 - c. An Independent Party who has expertise in the field of law*
4. *The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, who only hold concurrent positions as the chairperson of at most one (one) other committee.*
5. *A member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner act as Chair of the Audit Committee.*
6. *The term of office of the Audit Committee member may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, and can be re-elected only for the next one (one) period.*

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Audit Committee's Members Structure and Skill

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Keterangan <i>Description</i> | Keahlian <i>Skills</i> |
|------------------------|--|---|---|
| Wahyu Hidayat | Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i> | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Ekonomi dan Hukum <i>Economy and Law</i> |
| Antony Muljanto | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> | Pihak Independen <i>Independent Party</i> | Hukum dan Keuangan <i>Legal and Finance</i> |
| Zulfitry Ramdan | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> | Pihak Independen <i>Independent Party</i> | Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i> |



Wahyu Hidayat

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen sejak 2019. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Antony Muljanto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, saat ini berusia 47 tahun menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019.

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Wisconsin di Madison, Amerika Serikat pada 1995 dan gelar Master of Commerce dalam Manajemen Dana dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2000.

Memiliki Certification in Audit Committee Practices yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Mengikuti Aspek Hukum dan Investigasi dan Audit Kecurangan Bersertifikat dari Infobank Institute di tahun 2016, Sertifikasi Keahlian Pembiayaan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016.

Menjabat sebagai Direktur di PT Sari Dasa Karsa (2020-sekarang), Komisaris di PT Sari Dasa Karsa, (pemegang saham pengendali dari PT Buana Finance Tbk. (2020), Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk. (2007–2018), Kepala Divisi Treasury PT Buana Finance Tbk. (2005–2007), dan Asisten Wakil Direktur PT Karet Mas, Jakarta (2002–2005).

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner since 2019. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Indonesian citizen, born in Jakarta, currently 47 years old, has served as a member of the Audit Committee since 2019.

He obtained his Bachelor of Business Administration from the University of Wisconsin in Madison, United States in 1995 and his Master of Commerce in Fund Management from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2000.

He has Certification in Audit Committee Practices issued by the Indonesian Audit Committee Association. He participated in Legal Aspects and Certified Fraud Investigation and Audit held by Infobank Institute in 2016 and Financing Expertise Certification by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016.

Served as a Commissioner at Director of PT Sari Dasa Karsa (2020-present), PT Sari Dasa Karsa (controlling shareholder of PT Buana Finance Tbk. (2020), Finance Director of PT Buana Finance Tbk. (2007–2018), Head of Treasury Division of PT Buana Finance Tbk. (2005–2007), and Assistant Deputy Director of PT Karet Mas, Jakarta (2002–2005).



Zulfitry Ramdan

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, currently 38 years old, has served as a member of the Audit Committee since 2019.

He earned a Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2007, a Professional Accounting Education Program degree at the University of Indonesia in 2008 and a Master of Management in Finance from the University of Indonesia, Jakarta in 2009.

Menjabat sebagai Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014–sekarang); Komite Audit PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014–sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan (2018–sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara (2010–sekarang).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independent, serta telah memenuhi Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tidak ada Anggota Komite Audit yang merangkap menjadi anggota Komite lainnya.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently, and have fulfilled OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Audit Committee Work.

There is no Audit Committee Member who also serves as a member on another Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal (DAI).
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - e. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI dan Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee are, among others:

1. *Monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit, and monitoring of follow-up results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.*
2. *In order to carry out the tasks detailed in the above item, and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates:*
 - a. *The execution of duties by the Internal Audit Division (IAD).*
 - b. *The conformity of the audit by Public Accountant with prevailing Auditing Standards.*
 - c. *The conformity of the Financial Statements with applicable accounting standards.*
 - d. *To provide an independent opinion in the event of disagreements between the management and the public accounting firm for services rendered.*
 - e. *Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the IAD and the Public Accountant.*
3. *Reviewing any other financial information that will be issued by the Company to the public or authorities such as projections and other statements relating to the Company's financial information.*
4. *To review the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and legislation and other provisions related to the business activities of the Company.*
5. *To provide recommendations to the Board regarding the appointment of the Public Accountant which is based on independence, the scope of the assignment, and the fee to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
6. *To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.*
7. *To review and monitor the implementation of good corporate governance (GCG) in an effective and sustainable manner.*

8. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan melaporkan pada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dengan mengikuti prosedur penanganan (*whistleblowing system*) yang telah disusun Perseroan.
10. Komite Audit melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Audit Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/B/SP-Kom/BFIE/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015 mengenai Pembaharuan Piagam Komite Audit tersebut memuat struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, masa tugas, rapat, risalah rapat dan pelaporan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas, yaitu keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud.
3. Menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.
4. To carry out other tasks that are relevant to the functions of the Audit Committee at the request of the Board of Commissioners.
5. To review and report to the Board of Commissioners on the implementation of the complaints relating to the Company by following the procedures for handling complaints (*whistleblowing system*) that has been formulated by the Company.
6. The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.
11. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that is continuously refined and updated in accordance with the developments in prevailing laws and regulations, as well as current conditions. The renewal/improvement of the Company's Audit Committee Charter last took place in 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners No.006/B/SP-KOM/BFIE/XII/2015 dated December 17, 2015 regarding the renewal of the Audit Committee Charter which includes the organizational structure, tasks and responsibilities, authority, structure and membership, term of service, meeting, meetings minutes and reporting.

Report of Audit Committee Activities

During 2021 the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the following provisions:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, namely quarterly consolidated financials in the first and third quarter, and semi-annual and annual financial reports, namely in the second and fourth quarters.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners comprising sufficient information with regard to approval of the publication of the intended consolidated financial statements.
3. Assessing the performance of the Public Accountant related to the results of audited consolidated financial statements in the previous year.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2010.
5. Membuat laporan terkait pelaksanaan tugas Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melakukan lima (5) kali rapat.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021

Agenda Meeting Audit Committee in 2021

| No. | Tanggal Rapat Dewan Komite Audit | Agenda Rapat | Kehadiran | Tingkat Kehadiran |
|-----|--|---|------------|-------------------|
| | No. Date of the Audit Committee Meeting | Meeting Agenda | Attendance | Attendance Level |
| 1 | 16 Maret 2021 <i>March 16, 2021</i> | Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2020 <i>Financial Statement for the 2020 Fiscal Year Audited</i> | 3 | 100% |
| 2 | 26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i> | Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2020 <i>Financial Statement for the 2020 Fiscal Year Audited</i> | 3 | 100% |
| 3 | 28 April 2021 <i>April 28, 2021</i> | Laporan Keuangan Tidak Diaudit triwulan ke-2 tahun 2021 <i>Financial Statement for 1st quarter 2021 Unaudited</i> | 3 | 100% |
| 4 | 28 Juli 2021 <i>July 28, 2021</i> | Laporan Keuangan Tidak Diaudit triwulan ke-2 tahun 2021 <i>Financial Statement for 2nd quarter 2021 Unaudited</i> | 3 | 100% |
| 5 | 27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i> | Laporan Keuangan Tidak Diaudit triwulan ke-3 tahun 2021 <i>Financial Statement for 3rd quarter 2021 Unaudited</i> | 3 | 100% |

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2021

Recapitulation of Attendance of Audit Committee Members in 2021 Audit Committee Meetings

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended | Tingkat Kehadiran Attendance Level |
|------------------------|--|------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Wahyu Hidayat | Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner</i> | 5 | 5 | 100% |
| Antony Muljanto | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> | 5 | 5 | 100% |
| Zulfity Ramdan | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> | 5 | 5 | 100% |

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant for 2020 fiscal year audit.
5. Drawing up reports related to the implementation of the Audit Committee's duties.

Frequency of Meetings and Attendance Level

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. During 2021, the Audit Committee conducted five (5) meetings.

Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Zulfity Ramdan

Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

| Nama Pelatihan Training Name | Jenis Pendidikan Type of Education | Tanggal Pelatihan Training Date | Tempat Pelatihan Training Place | Penyelenggara Organizer |
|---|---------------------------------------|--|---|---|
| PPL OJK Pasar Modal—Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal <i>OJK Capital Market Advanced Education Program-Special Considerations in Auditing Financial Statements for the Capital Market Sector</i> | Pelatihan Training | 27–28 Mei 2021 <i>May 27–28, 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Institute of Certified Public Accountants</i> |
| Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan <i>Responsibilities of the Audit Committee When the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements</i> | Seminar Seminar | 23 September 2021 <i>September, 23 2021</i> | Online, Jakarta <i>Online, Jakarta</i> | Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia <i>Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia</i> |

Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Assessment of Audit Committee

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara self assessment, dimana hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian meliputi hal-hal sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja Komite Audit 2021 <i>Audit Committee Performance Indicator 2021</i> | Bobot Indikator Weight Indicators | Self Assessment Self Assessment |
|---------------------|--|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Penelaahan dan analisa laporan keuangan <i>Review and analysis of financial statements</i> | 40 | 38 |
| 2. | Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku <i>Ensuring the Company's compliance with applicable regulations</i> | 30 | 27 |
| 3. | Memantau penerapan Good Corporate Governance secara berkelanjutan <i>Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner</i> | 30 | 25,5 |
| JUMLAH TOTAL | | 100 | 90,5 |

Nilai diatas 85 *Value above 85* Sangat Baik *Very Good*
Nilai <75≤85 *Value <75≤85* Baik *Good*
Nilai <60≤75 *Value <60≤75* Cukup Baik *Fairly Good*

Nilai <50≤60 *Value <50≤60* Kurang Baik *Less Good*
Nilai ≤50 *Value ≤50* Tidak Baik *Not Good*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emitter atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emitter atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, tanggal 28 Mei 2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan. Susunan keanggotaan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BeFA di tahun 2020 ditunjukkan pada tabel berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office |
|-------------------------------------|--|--|
| Marzuki Usman | Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i> | Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris BeFa atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. <i>Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 28, 2019, his term of office is valid until the end of his tenure as BeFa's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.</i> |
| Hungkang Sutedja | Anggota Member | 28 Mei 2019–RUPS Tahun 2023 <i>May 28, 2019–GMS in 2023</i> |
| Witjaksono Abadiman Sidharta | Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i> | 28 Mei 2019–RUPS Tahun 2023 <i>May 28, 2019–GMS in 2023</i> |

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of Financial Services Authority 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 ("POJK 34") on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, this committee was established by, and is accountable to, to the Board of Commissioners. It helps the Board of Commissioners to carry out functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

To comply with the provisions of OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Nomination and Remuneration Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners No.031/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, dated May 28, 2019 concerning Amendments The composition of the Nomination and Remuneration Committee Members has been submitted to the Financial Services Authority within a maximum period of 2 (two) working days after the appointment or termination, and has been posted on the Stock Exchange Website and/or the Company's Website. The composition of the BeFa Nomination and Remuneration Committee in 2020 are as follows:

Marzuki Usman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Utama Independen sejak 2019.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969 dan Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1975.

Menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1988–1990), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1990–1991), Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, Departemen Keuangan RI (1991–1995), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI (1995–1998), Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) (1997–1998), Sekretaris Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Administrasi Badan Pengelola BUMN (1998), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya, (1998), Menteri Negara Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (1999), Ketua Fraksi Utusan Golongan (1999–2001), Menteri Kehutanan Republik Indonesia (2001).

Hungkang Sutedja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 13 Maret 1969. Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris sejak 2019.

Memperoleh gelar Sarjana dari University of Missouri, Columbia untuk jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–2017); Komisaris Utama PT Putra Manunggal Energy (2008–sekarang); Direktur PT Manunggal Prime Development (2001–2016); Direktur Utama PT Daya Sakti Perdika (1999–2016); dan Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–2018).

Marzuki Usman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

He has concurrently served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner since 2019.

He graduated with a Bachelor of Economics from Gajah Mada University in 1969 and Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1975.

He served as Chairman of the Capital Market Executive Agency Ministry of Finance (1988–1990), Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Ministry of Finance (1990–1991), Head of Training and Education Agency, Minister of Finance (1991–1995), Head of Monetary and Financial Analysis of the Ministry of Finance (1995–1998), Member of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (1997–1998), Secretariat Minister of Utilization for State Owned Enterprises/Deputy of Administration of Management for State Owned Enterprises (1998), Minister of Tourism, Art and Culture (1998), Minister of State for Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (1999), Chairman of the Groups Delegation Faction (1999–2001), Minister of Forestry of the Republic Indonesia (2001).

Hungkang Sutedja

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, March 13, 1969. He has served as a Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner since 2019.

He graduated with a Bachelor's degree from the University of Missouri, Columbia majoring in Finance in 1993.

He served as President Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–2017); President Commissioner of PT Putra Manunggal Energy (2008–present); Director of PT Manunggal Prime Development (2001–2016); President Director of PT Daya Sakti Perdika (1999–2016); and Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–2018).

Witjaksono Abadiman Sidharta

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 3 Desember 1959, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugra Capital (2001–sekarang); Komisaris PT Pewete Bahtera Kencana (2006–sekarang); Direktur Utama PT Bahana Securities (1998–2001); Direktur Pelaksana (Managing Director) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1994–2001); Direktur Pelaksana dan Kepala Divisi Investment Banking (Managing Director & Head of Investment Banking) PT Bahana Securities (1994–1998); Vice President Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982–1994).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Marzuki Usman sebagai Komisaris Utama Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain:

a. Terkait dengan kebijakan remunerasi:

1. Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan.

Witjaksono Abadiman Sidharta

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 3, 1959, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019.

Graduated with a Bachelor of Science from the University of Southern California, Los Angeles, USA majoring in Business in 1982; and earned a Master of Management from University of Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia in 2002.

Having served as President Director of PT Anugra Capital (2001–present); Commissioner of PT Pewete Bahtera Kencana (2006–present); Director of PT Bahana Securities (1998–2001); Managing Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1994–2001); Managing Director and Head of Investment Banking Division PT Bahana Securities (1994–1998); and Vice President of Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982–1994).

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Marzuki Usman as the Independent President Commissioner. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Audit Committee of the Company are as follows:

a. Related to the remuneration policy:

1. To evaluate and prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration system/policy and nomination for the Commissioners and Board of Directors of the Company.

2. Komite juga menelaah dan menentukan penghargaan bagi semua karyawan yang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam Program Stock Option, Program Performance Share, serta rencana dan program kompensasi serupa lainnya di Perseroan yang menekankan kesetaraan.
3. Komite setiap tahun menelaah serta menetapkan tujuan dan sasaran kinerja tahunan atau berkala yang berkaitan dengan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite lainnya (jika ada) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2017.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. The Committee also reviews and rewards all employees who are eligible to participate in the Stock Option Program, Performance Share Program, as well as other similar compensation plans and programs in the Company that emphasize equality.
3. The Committee annually reviews and sets annual or periodic performance objectives and targets related to compensation for BOC and BOD.

b. Related to the nomination policy:

1. To prepare and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations on the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
3. Provide recommendations concerning the Independent Party who will become members of Audit Committee and other Committee (if any) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
4. Carries out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Charter

As regulated by OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee has established the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners on December 21, 2017.

Report of Nomination and Remuneration Committee Activity

The Nomination and Remuneration Committee proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali (satu) dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan satu (1) kali rapat.

Meeting Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in every four (4) months or as needed. During 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted one (1) meeting.

No. Tanggal Rapat Dewan Komite Audit Agenda Rapat
No. Date of the Audit Comitee Meeting Meeting Agenda

| | | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Level |
|---|--|---|---------------------------------------|
| 1 | 1 November 2021 <i>November 1, 2021</i> | Pembahasan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Discussion of the Remuneration for the Board of Commissioner and the Board of Directors</i> | 2 75% |

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Recapitulation of Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in 2021 Nomination and Remuneration Committee Meetings

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended | Tingkat Kehadiran Attendance Level |
|---------------------------------|--|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Marzuki Usman | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i> | 1 | 1 | 100% |
| Hungkang Sutedja | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i> | 1 | - | 0% |
| Witjaksono Abadiman Sidharta | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i> | 1 | 1 | 100% |

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara self assessment, dimana hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian meliputi hal-hal sebagai berikut:

Performance Assessment of Nomination and Remuneration Committee

Performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by self-assessment, and the results are then reported to the Board of Commissioners as the direct supervisor. Some aspects that form the basis of the assessment include the following:

| No. No. | Indikator Kinerja Dewan Komite Nominasi dan Remunerasi 2021 Performance Indicator Nomination and Remuneration Committee 2021 | Bobot Indikator Weight Indicators | Self Assessment Self Assessment |
|---------------------|---|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i> | 30 | 25 |
| 2. | Komitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan <i>Commitment to prioritize the Company's interests</i> | 40 | 35 |
| 3. | Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Compliance towards the prevailing law and regulations</i> | 30 | 30 |
| JUMLAH TOTAL | | 100 | 90 |

| | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| Nilai diatas 85 <i>Value above 85</i> | Sangat Baik <i>Very Good</i> | Nilai <50≤60 <i>Value <50≤60</i> | Kurang Baik <i>Less Good</i> |
| Nilai <75≤85 <i>Value <75≤85</i> | Baik <i>Good</i> | Nilai ≤50 <i>Value ≤50</i> | Tidak Baik <i>Not Good</i> |
| Nilai <60≤75 <i>Value <60≤75</i> | Cukup Baik <i>Fairly Good</i> | | |

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis perusahaan serta menjaga agar strategi perusahaan dalam jangka panjang tetap berlanjut. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertugas untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Pelaksanaan tersebut saat ini sedang dibahas dan disusun melalui pedoman/charter Komite Nominasi dan Remunerasi.

Succession Policy for the Board of Directors

In order to maintain the sustainability of the company's business and ensure that Company's strategy will be sustainable in the long term, the Company through the Nomination and Remuneration Committee will be tasked with examining and proposing members for the Board of Directors succession planning. Its implementation is currently being discussed and formulated through the guidelines/charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Oleh Perusahaan

Perseroan tidak memiliki komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehingga keterangan mengenai komite lain tersebut tidak tersedia, mencakup identitas anggota, independensi, tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, maupun frekensi pertemuan.

Other Committees Under The Board of Commissioners

The Company does not have other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Information regarding other committees are not available, including the identity of members, independency, duties, responsibilities, activities.

Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Committees Under the Board of Directors

The Company does not have committee under the Board of Directors.

Pada akhir Juni 2015, Direksi Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, yang fungsi dan tugasnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015, Herdian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 26 Januari 2015.

Profil

Berdomisili di Jakarta, Herdian bergabung dengan Perseroan pada Juni 2015. Pada tanggal 29 Juni 2015, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya bekerja di MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) di divisi Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), kemudian bergabung di divisi Corporate Secretary di PT Indika Energy Tbk. sebagai senior manager (2011–2015), lulusan Sarjana Manajemen Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang Peraturan POJK 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Secretary

At the end of June 2015, the Board of Directors appointed a Corporate Secretary, with functions and duties in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary in collaboration with the Division of Corporate Law ensures that the Company complies with all laws and regulations related to capital markets. The Corporate Secretary acts as the contact person for the exchange of information with outside parties, especially the government, authorities in the capital markets, media and relevant stakeholders.

Legal Basis for Appointment and Term of Service of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 On Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated June 29, 2015, Herdian was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Widyawati, who was appointed by Decree of the Board of Directors dated 26 January 2015.

Profile

Domiciled in Jakarta, Herdian joined the Company in June 2015. On 29 June 2015, he was appointed as Corporate Secretary of the Company. Previously he was employed at MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) in the Division of Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), then joined in the Corporate Secretary Division of PT Indika Energy Tbk. as a Senior Manager (2011–2015). He graduated with a Bachelor of Corporate Management degree from the Faculty of Economics of Jayabaya University.

Duties and Responsibilities

As set forth in POJK Regulation 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, antara lain:

| Program Pendidikan Pelatihan <i>Training Program</i> | Waktu <i>Date</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> |
|---|--|---|
| Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk <i>Socialization of the Enforcement of Rule Number I-A Regarding Sukuk Listing</i> | 12 April 2021 <i>April 21, 2021</i> | IDX <i>IDX</i> |
| ESG Capital Market Summit 2021 <i>ESG Capital Market Summit 2021</i> | 27 Juli 2021 <i>July 27,2021</i> | IDX & OJK <i>IDX & OJK</i> |
| ESG and Sustainability Leadership and Journey <i>ESG and Sustainability Leadership and Journey</i> | 30 September 2021 <i>September 30, 2021</i> | IDX, GRI & AEI <i>IDX, GRI & AEI</i> |
| Pelatihan Teknis Penerapan OSS RBA & Problem Solving <i>Technical Training on Application of OSS RBA & Problem Solving</i> | 12–13 Oktober 2021 <i>October 12–13, 2021</i> | Public Training <i>Bimtek OSS-RBA</i> |

Training Programs for the Corporate Secretary

The following are the trainings that the Corporate Secretary participated in during 2021, among others:

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Batepam dan LK No. IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Batepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Sejak tahun 2011, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit dan menyusun Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan dan Jabatan Kepala Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/B/SP Dir/BFIE/X/2016, tanggal 26 Oktober 2016 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 014/B/SP-Kom/BFIE/IX/2016 tertanggal 5 Oktober 2016. menetapkan pengangkatan Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk menggantikan Jimmy Atmaja. Pada tahun 2022, berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 042/B/SP-Kom/BeFa/IV/2022, tanggal 5 April 2022 dan Surat Keputusan Direksi No. 043/B/SP-Dir/BeFa/IV/2022, tanggal 6 April 2022, menetapkan pengangkatan Afiantino Wiharjo sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk menggantikan Inwahyudi Wijaya.

Profil

Bergabung dengan Perseroan pada November 2021. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT AKR Corpindo Tbk. (2015–2019), kemudian bergabung di PT Sinar Mas Agribusiness and Food (SMART) Tbk (2019–2021). Beliau merupakan lulusan Sarjana Manajemen Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal. Secara berkala,

Internal Audit

The Internal Audit Unit of the Company was established based on Batepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, which was a decree from the Chairman of Batepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008.

Since 2011, the Company has established an Internal Audit Unit and formulated an Internal Audit Charter that has been ratified by the Board of Directors of the Company.

Legal Basis for Appointment and Position of Head of Internal Audit

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 015/B/SP Dir/BFIE/X/2016 dated October 26, 2016 and the Decision of the Board of Commissioners No. 014/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016 dated October 5, 2016. Inwahyudi Wijaya was appointed as Head of Internal Audit Unit replacing Jimmy Atmaja. In 2022, based on the Decree of the Commissioner No. 042/B/SP-Kom/BeFa/IV/2022, dated April 5, 2022 and the Decree of the Board of Directors No. 043/B/SP-Dir/BeFa/IV/2022, dated April 6, 2022, determined the appointment of Afiantino Wiharjo as the Company's Head of Internal Audit Unit to replace Inwahyudi Wijaya.

Profile

He joined the Company in November 2021. Previously worked as an Internal Auditor at PT AKR Corpindo Tbk. (2015–2019), then joined PT Sinar Mas Agribusiness and Food (SMART) Tbk (2019–2021). He is a graduate of the Bachelor of Economic Management from Tarumanagara University, Jakarta.

Internal Audit Work Guidelines

In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by an Internal Audit Charter. Periodically, the Internal

Piagam Audit Internal dikaji ulang dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan pada tanggal 5 Oktober 2016 melalui Keputusan Komisaris No. 016/B/SP-Kom/BFIE/IX/2016, telah dilakukan disempurnakan sesuai dengan peraturan Batepam-LK yang berlaku.

Secara garis besar Audit Internal mencakup:

1. Definisi
2. Maksud dan Tujuan
3. Visi dan Misi
4. Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Ruang Lingkup
6. Kebijakan Audit
7. Standar Audit
8. Kode Etik
9. Evaluasi dan Penyempurnaan

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dalam Piagam Audit Internal Perseroan, Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Audit Charter is reviewed and refined in accordance with applicable regulatory developments. On October 5, 2016, through Commissioners Decree No.016/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016, improvements were made to it in accordance with prevailing Batepam-LK regulations.

Broadly speaking, the Internal Audit includes:

1. Definitions
2. Purpose and Objectives
3. Vision and Mission
4. Positions, Functions, Duties and Responsibilities and Authority
5. Scope
6. Audit Policy
7. Auditing Standards
8. Code of Conduct
9. Evaluation and Improvement

Execution of Duties and Responsibilities

As set for in the Charter of Internal Audit, the Internal Auditor has the duty and responsibility, among others, to formulate and implement the Annual Internal Audit Plan, test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy, and inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

DIREKTUR UTAMA

President Director

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Head

ANGGOTA

Members

Member of Internal Audit Unit

There were 2 (two) members of the Internal Audit Unit, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit Unit and 1 (one) Senior Auditor.

The profile of Internal Audit member is as follows:

Anggota Unit Audit Internal

Jumlah anggota Unit Audit Internal adalah sebanyak 2 (tiga) orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 1 (satu) orang Senior Auditor.

Profil anggota Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ferry Visdian Ferrari

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2017. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT MNC Finance (2011–2013), kemudian bergabung PT Tridharma Gunamandiri (2013–2017). Lulusan Sarjana Teknik Informatika di Fakultas Ilmu Komputer Bina Nusantara, Jakarta.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Auditor internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tertera di atas, dan prioritas yang telah dilaksanakan adalah kegiatan audit yang mencakup seluruh kegiatan usaha di Jakarta dan Bekasi. Pelaksanaan audit selama 2021 difokuskan penilaian tingkat pengendalian internal dalam operasional guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh Manajemen. Pelaksanaan melalui beberapa metode pemeriksaan:

1. Penelaahan dokumen;
2. Diskusi dengan Manajemen dan karyawan
3. Observasi
4. Pengujian prosedur kerja dan pengendalian
5. Uji kepatuhan dan uji substantive

Auditor Internal telah menyampaikan laporan audit secara tertulis dan menyampaikan kepada manajemen dan secara umum isi laporan audit meliputi:

1. Rincian temuan terhadap hasil pemeriksaan berdasarkan bukti audit terhadap kriteria audit yang mengindikasikan ketidaksesuaian.
2. Penyebab dan akibat dari ketidaksesuaian tersebut.
3. Rekomendasi kepada manajemen dalam hal saran dan tindakan yang harus dilakukan Manajemen untuk mencegah terjadi kondisi yang sama di masa yang akan datang.
4. Prioritas pemeriksaan berdasarkan temuan yang didasarkan rekomendasi dari Manajemen

Temuan dan Tindak Lanjut

Laporan hasil audit mencakup proses bisnis signifikan di setiap unit perusahaan seperti penjualan, keuangan, accounting dan operasional perusahaan seperti Estate Management, Teknik dalam pengawasan unit.

Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

Ferry Visdian Ferrari

Joined the Company in August 2017. Previously he worked as an Internal Auditor at PT MNC Finance (2011–2013), before joining PT. Tridharma Gunamandiri (2013–2017). He graduated with a degree in Technical Information from the Faculty of Computer Science, Bina Nusantara, Jakarta

Report on the Implementation of Tasks of the Internal Audit Unit

The internal auditor performs duties and responsibilities as described above, and the priorities that have been implemented are audit activities covering all business activities in Jakarta and Bekasi. Implementation of the audit during 2021 focused on the assessment of the internal control level in the operation in order to achieve the objectives expected by Management. The audit used several methods of examination, among others:

1. Document review;
2. Discussions with Management and employees
3. Observation
4. Testing work procedures and controls
5. Compliance tests and substantive tests

The Internal Auditor has submitted the audit report in writing and submitted to the management and in general the contents of the audit report include:

1. Details of findings on audit results based on audit evidence against audit criteria indicating non-conformances.
2. The causes and effects of such nonconformities.
3. Recommendations to management in terms of advice and actions to be taken by Management to prevent the occurrence of the same conditions in the future.
4. Priority checks based on findings based on recommendations from Management

Findings and Follow Up

The audit report covers significant business processes such as sales, finance, accounting, operations as well as Estate Management, Technics under the supervision of the unit.

Furthermore, the internal audit also follows up on the process of improvement that has been agreed upon with the concerned unit to strengthen internal control and reduce the risks that may occur.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Perseroan yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

1. Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
2. Interaksi antara Internal Audit dengan berbagai satuan pengelola (governance groups) di dalam Perusahaan berlangsung semestinya.
3. Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum, maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan tersebut dilakukan oleh Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

Laporan-laporan Hasil Audit dilakukan berdasarkan Piagam Internal Audit dengan skala prioritas yang diterapkan adalah:

1. Laporan-laporan Hasil Audit dikelompokan sesuai dengan kategori sasaran.
2. Secara periodik akan dilakukan analisis Hasil Audit sehingga dengan demikian akan dilakukan pengembangan yang lebih baik (*improvement*) untuk kategori-kategori tersebut di atas.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat antara lain:

1. Rapat wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Bahan rapat dari rapat yang telah dijadwalkan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan.
3. Kuorum Kehadiran Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari

Internal Control System

Implementation of the internal control system is carried out by the Company covering both financial aspects and operational activities, to ensure that:

1. All the risks have been identified and adequately managed.
2. Interactions between Internal Audit with various governance groups take place as they should within the Company.
3. No employee action runs contrary to prevailing policies, standards, procedures, and legal regulations, as well as applicable laws and regulations.

These were implemented by the Internal Audit which reports directly to the President Director, so that the Internal Audit can evaluate the effectiveness of internal control implementation and provide suggestions for improvement to the President Director.

The Audit reported its results out based on the Internal Audit Charter the priorities established were:

1. Audit reports were grouped according to the target category.
2. Audit results were periodically analyzed in order to generate improvements in the categories mentioned above.

Policy and Implementation of Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Policy and Implementation of Meeting Frequency, among others:

1. Meetings must be held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.
2. Meeting materials of scheduled meetings shall be distributed to participants no later than 3 days before the meeting is held.
3. The Meeting Quorum is valid and is eligible to make binding decisions if more than ½ (one half) of the

- $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
- Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
 - Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
 - Risalah rapat Direksi wajib didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan cukup memadai. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan Pengembangan terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perseroan.

Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 16 ayat 1 disebutkan Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Penunjukkan Akuntan Publik dilakukan Perseroan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- RUPS menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan.

total number of the incumbent members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee is present or represented at the meeting.

- Decision making in a Board of Commissioners meeting is based on deliberation and consensus.*

In the event that deliberation and consensus does not occur, the decision is made based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of valid votes cast at the relevant meeting.

- The Minutes of a Board of Directors meeting must comply with provisions of the relevant regulations.*

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the implementation of the internal control system within the Company is adequate. However, the Company will continue to make improvements regarding the implementation of the internal control system in order to provide even greater benefits for the Company.

Public Accountant

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, Article 16 paragraph 1 states that the Public Accountant conducting the annual financial audit services cannot be used for more than 3 (three) consecutive fiscal year audits.

The appointment of public accountant carried out by following these steps:

- GMS to approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements.*

- Evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit dan Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP.

- Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Periode dan Biaya KAP

Sejak Penawaran Umum Pertama Perseroan pada tahun 2012, Audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2012, 2013 dan 2014 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF), sedangkan audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2016 oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF). Tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF).

Akuntan Publik Perseroan 2017–2021

2017–2021 Public Accountant Firm

| Tahun Year | Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm | Partner Pelaksana Partner | Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai) Fee (including value added tax) |
|---------------|---|------------------------------|---|
| 2017 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Hidajat Rahardjo | 985,3 |
| 2018 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Denny Prima Pratama | 1.026,8 |
| 2019 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Denny Prima Pratama | 702,8 |
| 2020 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Hidajat Rahardjo | 655,7 |
| 2021 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Hidajat Rahardjo | 655,7 |

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

- Public accounting firm evaluation by the Audit Committee and Recommendations from the Audit Committee for the appointment of the Public Accountant/Public Accountant Office.*
- The Board of Commissioners approves the appointment of the public accounting firm to conduct a general audit on the consolidated financial statements for the fiscal year of 2021.*

Period and PAF Fee

Since the Initial Public Offering of the Company in 2012, the Audit Company's financial statements for the 2012, 2013 and 2014 fiscal years were carried out by the firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners (PKF), while the audit of the financial statements of the Company during the 2016 year was carried out by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF). In 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021, the audits were carried out by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF). Penunjukan KAP tersebut telah melalui proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 atas rekomendasi Komite Audit atas usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit yang dilakukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) mencakup:

1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.
2. Audit Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku pada tahun buku 2021.
3. Audit Kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern perusahaan.

Jasa Lain

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 termasuk Jasa Lain di atas adalah sebesar Rp655,7 juta termasuk PPN dan belum termasuk Out of Pocket Expenses (OPE).

Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perseroan rentan terhadap berbagai risiko, maka Perseroan melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

1. Persaingan usaha
2. Perencanaan keuangan
3. Gugatan hukum
4. Tertundanya penyelesaian proyek
5. Berkurangnya lahan strategis

Audit of Financial Statements for Year 2021

The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) registered with Bapepam-LK, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF). The appointment of KAP took place through the applicable procurement process for goods and services at the Company and has been approved by the Annual General Meeting dated June 30, 2021 pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

Scope of Audit

The scope of the audit conducted by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) covered:

1. *Audit of Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.*
2. *Audit Compliance with laws and regulations that applied in the financial year 2021.*
3. *Audit Compliance with the company's internal control system.*

Other services

The total cost incurred for the audited Consolidated Financial Statements in 2021 including Other Services above amounted to 655.7 million including VAT but excluding Out of Pocket Expenses (OPE).

Risk Management

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, Company has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

1. *Competition*
2. *Financial planning*
3. *Lawsuits*
4. *Delays in the completion of projects*
5. *Reduction in strategic land for development*

6. Sumber Daya Manusia
7. Fluktuasi
8. Bencana Alam

Upaya Mengelola Risiko

Untuk menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha sebagai berikut :

1. *Risiko persaingan usaha, Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan akan senantiasa memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para penghuni. Perseroan juga menjaga kualitas produk serta memberikan harga jual yang bersaing termasuk layanan purna jual yang berkualitas.*
2. *Risiko keuangan, Perseroan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan dengan pertimbangan yang baik yang bertujuan memastikan ketersediaan dana untuk pembangunan proyek-proyek, kewajaran nilai-nilai proyek Perseroan, likuiditas, rasio-rasio keuangan dan mengoptimalkan penggunaan dana.*
3. *Risiko gugatan hukum, dalam proses pembelian tanah, Perseroan selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa atas kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari.*
4. *Risiko tertundanya penyelesaian proyek, Perseroan mengantisipasi dengan seleksi secara ketat dalam penunjukkan para kontraktor yang didasari oleh pengalaman kontraktor serta pinalti bagi para kontraktor yang pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati.*
5. *Risiko berkurangnya lahan strategis untuk pengembangan, Perseroan akan terus melakukan identifikasi dan akuisisi lahan-lahan potensial baru yang berlokasi strategis.*
6. *Perseroan memperhatikan kepentingan karyawan yaitu dengan memberikan remunerasi yang kompetitif serta memberikan kesempatan pengembangan karir untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif.*
7. *Risiko fluktuasi, Perseroan memiliki rencana mengembangkan segmentasi pasar yang menghasilkan pendapatan berulang (*recurring income*) dari sektor komersial*
8. *Risiko bencana alam, Perseroan mengantisipasinya dengan mengasuransikan aktiva tetap dan persediaan Perseroan; Perseroan memperhatikan*

6. Human Capital
7. Fluctuations
8. Natural disasters

Risk Management Efforts

To deal with major risks, the Company has implemented risk management to mitigate business risks as follows :

1. *Competition: the Company conducts its business activities in a professional manner and will continue to fulfill the terms agreed with the tenants. The Company also maintain the quality of its products at a competitive price including quality after-sales service.*
2. *Financial risks: the Company's financial planning is thorough and well considered with the aim of ensuring funds availability for development projects, the fair value of the Company's projects, liquidity, financial ratios and the optimized use of funds.*
3. *Lawsuits: in the process of acquiring land, the Company always reviews the ownership and completeness of the papers to avoid the possibility of claims and disputes over land ownership in later days.*
4. *Risk of delays in completion of projects: the Company anticipates this risk by careful selection of contractors based on the contractor's experience as well as penalties for the contractors if the implementation of the development is not in accordance with the agreed upon work plan and budget.*
5. *Risk of reduction in strategic land for development: the Company will continue to identify and acquire strategically located new land with potential.*
6. *The Company takes into account the interests of its employees by providing competitive remuneration and providing career development opportunities to create a conducive working atmosphere and environment.*
7. *Fluctuation risk: the Company has developed a market segmentation plan that generates recurring income from the commercial sector.*
8. *Risk of natural disasters: the Company anticipates this by insuring the fixed assets and inventory of the Company; the Company upholds high safety*

standar keamanan yang tinggi serta memiliki unit pemadam kebakaran tersendiri di Kawasan MM2100.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Tahun 2021, Direksi/atau Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Perkara Penting 2021

Dengan memperhatikan dan pemenuhan compliance atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2021 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan melarang keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang 2021 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

standards and has its own firefighting units in MM2100 Town.

Evaluation of Risk Management System

The Company reviews its risk management system and policy periodically and adjusts it according to business market conditions. In carrying out the Company's operations, risks are managed prudently to avoid potential losses for the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

In 2021, the Board of Directors and/or Board of Commissioners considered that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Legal Cases in 2021

By taking into account and complying with applicable laws and regulations and implementing good corporate governance principles, the Company did not face any legal cases in 2021 that disrupted the Company's business continuity.

Funding for Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Information on Administrative Sanctions

In 2021 the Company did not incur any administrative sanctions with regard to the Entity, members of Board of Commissioners and Board of Directors by related authorities (capital markets, banking or others).

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan telah difinalisasi dan disosialisasikan kepada para karyawan BEST pada bulan Maret 2017 dan kembali diperbaharui pada bulan Desember 2018.

Pedoman perilaku tersebut disusun karena Perseroan menyadari peran sumber daya manusia dalam mendukung Perseroan dalam hal tersebut sehingga tujuan-tujuan usaha Perseroan akan tercapai dengan hasil yang baik. Bagi Perseroan sumber daya manusia adalah aset paling penting yang membutuhkan perhatian khusus. Perseroan memandang pentingnya perilaku para karyawan yang sejalan dengan peraturan hukum yang berlaku dan etika yang berhubungan dengan rekan kerja, pihak ketiga, dan para pemangku kepentingan ("stakeholders").

Pedoman ini berlaku untuk semua para karyawan maupun manajemen Perseroan serta anak-anak perusahaan. Setiap atasan harus memastikan bahwa rekan kerja ataupun bawahannya mengetahui dan mematuhi pedoman tersebut dan dijalankan dengan semestinya.

Pedoman Perilaku ini mengatur hubungan antara karyawan dan Perseroan, yang menuntun perilaku positif karyawan dan perusahaan baik di dalam hubungan kerja, di tempat kerja, maupun ketika pekerjaan dilaksanakan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku ini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Kerja Sama dengan Para Pelanggan, Pemasok dan Mitra Bisnis Lain

- Perseroan menjunjung tinggi etika usaha dan berkompetisi secara sehat dan adil dengan para pesaing. Prinsip utama yang dijalankan Perseroan dalam melakukan persaingan usaha yang sehat.
- Perseroan melarang tindakan-tindakan korupsi dalam internal perusahaan dan suap.
- Karyawan Perseroan dilarang menggunakan hak kekayaan intelektual pihak lain secara illegal.
- Hubungan dengan Pemasok dan Penyedia Jasa Layanan. Perseroan menerapkan proses pengadaan yang menjunjung prinsip-prinsip

The Code of Conduct of the Company was finalized and disseminated to employees of BEST in March 2017 and updated again in December 2018.

This code of conduct was formulated because the Company recognizes the role of human resources in supporting the Company with regard to these aspects, thus ensuring that the Company's business objectives will be achieved with good results. The Company views its human resources as its most important assets, requiring special attention. The Company views the compliance of employees with applicable laws and ethical with co-workers, third parties, and stakeholders as being very important.

These guidelines apply to all employees and management of the Company and its subsidiaries. Every superior shall ensure that his/her work colleagues or subordinates understand and comply with these guidelines and to implement them properly.

This Code of Conduct governs the relationship between employees and the Company, which guides positive employee and company behavior in terms of employment relationships, work relationships, and when the work is carried out.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) applied within the Code of Conduct consists of two parts, namely:

1. Cooperation with Customers, Suppliers and Other Business Partners

- The Company upholds the business ethics and competes in a healthy and fair manner with competitors. The main principle of the Company is to conduct healthy competition.
- The Company prohibits acts of internal corruption and bribery.
- Company employees are prohibited from illegally using the intellectual property rights of others.
- Relationships with Suppliers and Service Providers. The Company implements a procurement process that upholds the principles of openness, fairness

keterbukaan, adil, kompetitif dan bebas benturan kepentingan dan senantiasa menjaga hubungan berdasarkan sikap profesionalisme, kepercayaan, saling menghormati dan saling menguntungkan sesuai ketentuan Perseroan.

e. Hubungan dengan Pelanggan

Perseroan berusaha menjadi pilihan terbaik bagi para pelanggannya. Semua perjanjian bisnis dilakukan secara adil sesuai ketentuan perusahaan berdasarkan kesetaraan dan sikap profesional serta memberikan Pelayanan terbaik untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dengan mengutamakan kepuasan Pelanggan

f. Hubungan dengan Media Massa

Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan media massa sebagai salah satu sarana untuk memelihara *corporate image* Perseroan. Hubungan tersebut didasarkan pada kepercayaan dan keterbukaan dengan menitikberatkan kepentingan Perseroan.

2. Manajemen dan Karyawan

a. Etika Kerja

Patuh dan konsekuensi terhadap Hukum, Peraturan Perusahaan, Kebijakan, *Standard Operating Procedure ("SOP")* dan hal-hal lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.

b. Perseroan menghormati hak asasi manusia dan berupaya untuk memberikan peluang kerja yang setara tanpa adanya diskriminasi, baik dalam berkomunikasi maupun perilaku toleransi dan persamaan kesempatan.

c. Penghindaran Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi dari unsur Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

d. Aktivitas Politik

Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan partai politik, tetapi Perseroan tidak menghalangi para karyawannya untuk mengambil bagian dalam kegiatan politik di luar jam kerja. Para karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut bertindak dalam kapasitasnya sebagai individu/pribadi dan tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan.

e. Aktivitas Keagamaan

Setiap karyawan maupun Manajemen Perseroan harus menjunjung tinggi sikap saling toleransi antar umat beragama seperti menghargai

and competition that is free of conflicts of interest and always nurtures relationships based on professionalism, trust, mutual respect and mutual benefit in accordance with Company regulations.

e. Relationships with Customers

The Company strives to be the best choice for its customers. All business agreements are conducted fairly in accordance with company regulations based on equality and a professional attitude as well as best service, to create longterm relationships that are mutually beneficial for both parties, with emphasis on customer satisfaction.

f. Relations with Mass Media

The Company has established a harmonious relationship with the mass media as a means to maintain the company's corporate image. This relationship is based on trust and openness with emphasis on the interests of the Company.

2. Management and Employees

a. Work ethics

Obedient to the Law, the Company Regulations, Policies, Standard Operating Procedure ("SOP") and other matters specified by the Company with consequences.

b. The Company respects human rights and seeks to provide equal employment opportunities without discrimination, both in communication and tolerance with equal opportunities.

c. Avoidance of Conflict of Interest

Conflicts of interest refer to differences in the economic interests of the Company and the personal economic interests of element of the Company that could harm the Company.

d. Political activity

The Company does not engage in political party activities, but the Company does not deter employees from taking part in political activities outside of working hours. Employees who are engaged in such activities are acting in his/her personal capacity as an individual and there is no conflict of interest with the Company.

e. Religious Activities

Each of the Company's employees and management must uphold mutual religious tolerance such as respecting religious freedom and mutually

kebebasan beragama dan saling menghormati hak dan kewajiban antara umat beragama.

f. Perlindungan Harta Milik (Aset)

Karyawan wajib untuk memelihara aset-aset Perseroan.

g. Penggunaan Informasi

Karyawan harus menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia, antara lain Informasi teknis tentang produk, strategi pemasaran, laporan keuangan, dan lain-lain.

h. Keamanan Informasi

Karyawan tidak diijinkan untuk menyebarkan informasi yang dapat dikategorikan sebagai penghinaan, pelecehan, pornografi, dan segala sesuatu yang menimbulkan keresahan.

i. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Karyawan/unsur Perseroan yang mengetahui informasi material dan rahasia dilarang melakukan kegiatan membeli atau menjual sekuritas (seperti saham, obligasi, atau turunannya) Perseroan baik secara langsung, maupun tidak langsung seperti melalui anggota keluarga, orang lain, atau entitas lain.

j. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan kegiatannya dengan menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya energi serta alam secara efisien.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur Dalam Kode Etik

Bagi karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik tercantum pada Peraturan Perusahaan, Perseroan dapat memberikan sanksi yang berbeda, di antaranya adalah:

respect of rights and obligations between religious communities.

f. Protection of Asset

Employees are required to maintain the Company's assets.

g. Use of Information

Employees must keep the Company's confidential information secret, such as technical information on products, marketing strategies, financial reports, and others.

h. Information security

Employees are not permitted to disseminate information that can be categorized as insult, abuse, pornography, and anything that may cause unrest.

i. Insider Trading

Employee/elements of the Company in possession of material or confidential information are prohibited from buying or selling securities (such as stocks, bonds, or derivatives thereof) of the Company, either directly or indirectly such as through family members or other people, or other entities.

j. Health, Safety and Environment

In carrying out its activities, the Company safeguards the environment and the

Enforcement and Sanctions of Violating the Code of Conduct

Each employee is required to sign the code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also regularly organises events to emphasize the application of the code of conduct to employees. Any violation of the code of conduct may result in warnings and eventually termination of employment.

Sanctions on Each Type of Code of Conduct Violation

Employees proven to have violated the code of conduct which is stated in the Company regulations, may receive different sanctions as regulated in the following information:

Nilai-nilai Perusahaan

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perseroan, untuk itu, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan budaya Perseroan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan yang telah dijelaskan di bab pertama dalam Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen ("ESOP"/"MSOP").

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Uraian mengenai pelaksanaan Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dipaparkan pada bagian Laporan Kepemilikan Saham dalam Laporan Tahunan ini. Hingga tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris BeFa yang memiliki saham Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2021, Perseroan masih menetapkan mekanisme Whistleblowing. Pelaporan terhadap ketidakpatuhan yang memungkinkan setiap orang menempuh mekanisme pelaporan untuk setiap perilaku illegal atau tidak etis yang dicurigai di Perseroan, seperti dinyatakan dalam Kode Etik.

Jika karyawan menilai dan mengetahui adanya tindakan atau keputusan yang diambil tidak sesuai

Corporate Values

The Company is committed to apply GCG to all employees to that end, the Company has established and implemented corporate cultures as guidelines for all employees of the Company as described in the first chapter of this Annual Report.

Employee and/or Management Stock Options Program (ESOP/MSOP)

Up to present, Company does not have employee and/or management stock option program ("ESOP"/"MSOP").

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2021 the Company has submitted reports on ownership and any changes in share ownership of the Directors and/or Board of Commissioners to the Financial Services Authority based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. A description of the implementation of the Ownership Report / Any Changes in Share Ownership of Members of the Board of Directors is presented in the Share Ownership Report section of this Annual Report. As of December 31, 2021, there were no BeFa Directors and/or Commissioners who owned shares in the Company.

Whistleblowing System

In 2021, the Company is still in the process of establishing the Whistleblowing mechanism. Reporting on non-compliance allows anyone to report illegal or unethical behavior suspected at the Company, as stated in the Code of Ethics.

If employees assess and determine that there is an action or decision that violates the Company's code

dengan kode etik Perseroan, maka karyawan dapat melaporkan hal tersebut melalui "Kotak Pengaduan" yang telah tersedia di ruang absensi Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower) dapat dilakukan dengan melalui

1. website resmi (www.befa.id)
2. berbentuk surat dapat dikirimkan langsung ke PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. dengan alamat kantor di Kawasan Industri MM2100 atau Wisma Argo Manunggal Jakarta;
3. memasukkan surat kedalam kotak pengaduan dan saran yang tersedia di kantor Kawasan Industri MM2100 atau Wisma Argo Manunggal Jakarta

Ketentuan pelaporan pelanggaran melalui "Kotak pengaduan" sebagai berikut :

1. Karyawan harus mencantumkan identitas dengan jelas (nama, NIK dan bagian).
2. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya dan dilindungi oleh Perusahaan.
3. Melampirkan bukti pendukung atas dugaan pelanggaran yang terjadi.
4. Pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan akan ditindak lanjuti.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, melindungi pelapor dari ancaman, dan intimidasi, melindungi pihak yang melakukan investigasi

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan akan ditujukan dan diterima secara langsung oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan. Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.

Selama tahun 2021 tidak ada pelaporan yang terkait dengan fraud atau pelanggaran lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Secara internal, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud untuk mencegah adanya praktik tidak etis antara karyawan dengan semua tenant

of conduct, employees can report it through the "Complaint Box" which is available in the Company's absence room.

Submission of Whistleblowing Reports

Whistleblowing reports can be done by:

1. visiting the official website (www.befa.id)
2. sending letter directly to PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. with an office address at MM2100 Industrial Town or Wisma Argo Manunggal Jakarta;
3. dropping a letter into the complaint and suggestion box available at the MM2100 Industrial Town office or Wisma Argo Manunggal Jakarta.

The requirements for reporting violations through the "Complaint Box" is as follows:

1. Employees must clearly include the identity (name, National Identification Number and department).
2. The identity of the complainant will be kept confidential and protected by the Company.
3. Attach supporting evidence for the alleged violation.
4. Reports with accountability will be followed up.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, protects the whistleblower from threats and intimidation, and protects the party conducting the investigation

Whistleblowing Handling and Management

Each report will be addressed and received directly by the President Director and Vice President Director of the Company. Follow-up to the complaint is handled carefully by referring to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

During 2021 there were no reports relating to fraud or other violations that affected the Company's financial performance.

Anti-Corruption and Gratification Policy

Internally, the Company implements anti-corruption and anti-fraud policies to prevent unethical practices between employees and all tenants and business

dan mitra usaha. Kebijakan anti korupsi tercantum dalam code of conduct yang harus dipatuhi oleh seluruh jenjang organisasi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-keuangan yang Belum Diungkap Di Laporan Lain

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Situs Web Perseroan

Perseroan melalui Divisi Investor Relations dan Corporate Secretary secara aktif memberikan informasi kepada para Stakeholders dan senantiasa memberikan kemudahan bagi Stakeholders untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi perusahaan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi. Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan (www.befa.id). Informasi tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui *Electronic Reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id).

partners. The anti-corruption policy is stated in the code of conduct that must be complied with by all levels of the organization. The Company always pay attention to policy on anti-corruption as stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with applicable tax provisions as a tangible contribution and as its obligation to the nation. This is in line with the Government's push to promote development through tax revenue optimization.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed In Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, both financial and non financial, are posted on the Company website.

Access to Information and Corporate Data

Company Website

The Company, through its investor relations and Corporate Secretary division, actively updates stakeholders with timely and easy to access information. This includes financial reports, corporate information, publications (press releases), products information and corporate actions. Key source for disseminating information is the corporate website (www.befa.id). Information is available in both Bahasa Indonesia and English.

The Company also continues to report material information and facts through electronic reporting to OJK and Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id).

News Release

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk News Release kepada investor, analis, dan media pers.

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

Pertemuan dengan Analis dan Investor serta Road Show

Divisi Hubungan Investor bersama Manajemen Perseroan secara aktif menemui investor baik dalam pertemuan 1-1 (one on one), ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau road show yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke alamat investor.relations@befa.id.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional di tahun 2021, dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

News Release

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts and the press.

Investor Relations

Investor Relations serves as a liaison with the capital market community, fostering relationships with investors in shares and other securities, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies and other related parties in the financial community.

To comply with the requirements of information disclosure, the Company always reports information and material facts to the capital market authorities, both through letters to the Financial Services Authority as well as through electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

Meetings with Analysts and Investors and Road Shows

The Investor Relations Division, together with the Company's management, actively meets with investors both 1-1 (one on one), or holds investor meetings as requested by leading securities firms, as well as participating in investor conferences and road shows held in Jakarta and other cities in Asia. During 2020, the Company attended one conference and two non-deal road shows. Investors, analysts, and shareholders may contact the Company's Investor Relations by sending an email to investor.relations@befa.id

Disclosure of Administrative Sanctions by Capital Market Authorities and Other Authorities

There were no material administrative sanctions that affected the sustainability of the Company's business, either financially and operationally in 2021. Nor were any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



BeFa menyesuaikan program CSR, dengan tetap memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan, sebagai satu kesatuan, yakni:

1. Tetap berorientasi untuk mencari keuntungan secara ekonomi sehingga kegiatan usaha akan terus berkembang
2. Harus memiliki kedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti dalam hal pendidikan dan kesehatan.
3. Memiliki kedulian terhadap lingkungan, seperti perbaikan lingkungan pemukiman dan sekitarnya.

Pengelolaan Dana CSR

Program CSR merupakan bagian dari aktivitas pengembangan bisnis perusahaan (*business development*), khususnya area kegiatan usaha yang didukung meliputi lima hal sebagai berikut:

BeFa tailors its CSR programs, while still having close ties with the community and the environment, as an unity, namely:

1. *Keep being economically profit-oriented to continue growing the business activities.*
2. *Must have concern for the welfare of the community, such as in terms of education and health.*
3. *Have concern for the environment, such as the improvement of residential environment and surrounding.*

CSR Fund Management

The CSR program is part of the Company's business development activities. Specifically, it supports these five areas of business activities as follows:

1. Pelestarian lingkungan dalam pengolahan air limbah
2. Pendidikan dan pelatihan
3. Pengembangan sarana dan/atau prasarana umum.
4. Bantuan korban bencana alam
5. Kesehatan

CSR terkait Lingkungan Hidup

Kebijakan

Sebagai pengelola Kawasan Industri, pihak manajemen sudah menetapkan kriteria tertentu saat menerima calon tenant. Tidak semua jenis industri bisa diterima sebagai tenant. Pabrik yang banyak menghasilkan asap sehingga berpotensi mencemari lingkungan jelas bukan termasuk kualifikasi tenant yang diperbolehkan beroperasi di Kawasan Industri MM2100. Bisa dikatakan bahwa seluruh pabrik yang ada di kawasan ini mendukung program lingkungan bersih baik dari pemerintah maupun dari pihak kawasan sendiri.

1. Environmental conservation through wastewater treatment
2. Education and training
3. Development of public facilities and or infrastructure.
4. Assistance for victims of natural disasters
5. Health

CSR related to the Environment

Policy

The management of this Industrial Estate has established certain criteria when accepting prospective tenants. Not all types of industries can be accepted as tenants. Factories that produce a lot of smoke and have the potential to pollute the environment are clearly not qualified to operate in MM2100 Industrial Town. It can be said that all factories in this estate support clean environment programs both from the government and from the estate itself.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kebijakan

Kesejahteraan sosial harus dioptimalkan untuk menjaga hubungan baik dan meminimalisir masalah sosial. Sesuai dengan strategi dan program CSR, BeFa memprioritaskan pelaksanaan kegiatan terkait kesejahteraan sosial di sekitar Kawasan Industri MM2100 dan wilayah Bekasi.

CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

BeFa memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur utama mitra semua unit/lini bisnis.

Kondisi kerja yang aman dan sehat sebagai dasar dari pekerjaan yang layak semakin menjadi aspek yang sangat penting saat ini, mengingat keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama.

CSR terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen

Kebijakan

Mengelola sebuah kawasan industri bukanlah hal yang mudah. Sejak Kawasan Industri MM2100 dibangun, BeFa berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi investor yang bermaksud melakukan investasi di Indonesia. Kebijakan Manajemen BeFa sebagai Kawasan Industri MM2100 yang terintegrasi, terus dievaluasi dan diperbaiki berkelanjutan untuk memberikan kepastian usaha bagi para tenant.

CSR terkait Kesehatan

Sepanjang tahun 2021, Program CSR untuk Kesehatan dilaksanakan dalam rangka mendukung penanggulangan pandemi Covid-19, baik secara independen maupun melalui upaya kolaboratif dengan para tenant melalui wadah CSR MM2100 Peduli.

Informasi yang lebih lengkap mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disajikan dalam Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

CSR Related to Social and Community

Policy

Social welfare must be optimized to maintain good relations and minimize social problems. In accordance with the CSR strategy and program, BeFa prioritizes the implementation of activities related to social welfare in the MM2100 Industrial Town and Bekasi area.

CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Policy

BeFa considers Human Resources (HR) as an important element and partner in all business units/lines.

Safe and sound working conditions as the basis of proper work has increasingly become a very pivotal aspect today, considering that occupational health and safety is a top priority.

CSR Related to Responsibility to Consumers

Policy

Managing an industrial estate is not a simple task. Since the construction of MM2100 Industrial Town, BeFa has been striving to provide the best service for investors with intention of investing in Indonesia. Management policies of BeFa as the integrated MM2100 Industrial Town, is continually evaluated and improved to provide business certainty for tenants.

CSR Related to Health

Throughout 2021, the CSR Program for Health was implemented to support the Covid-19 pandemic countermeasures, both independently and collaborative efforts with tenants through the MM2100 Peduli CSR platform.

A complete information about Social and Environmental Responsibility is presented in the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Referensi OJK

OJK Reference

I. Umum

I. General

Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.

Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.

Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

Annual report is printed with good quality using a type and font that is easy to read.

Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.

The Annual Report may present information in the form of pictures, charts, tables and/or diagrams with states titles and/or clear explanations.

Laporan tahunan ditampilkan diwebsite perusahaan.

The Annual Report is presented on the company's website.

II. Uraian Isi Laporan Tahunan

II. Description of the Content of the Annual Report

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

A. Financial data Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.

The Financial Highlights includes financial information presented in comparative form for three (3) years or from the start of business if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years,

B. Informasi Saham

B. Share Information

Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.

Share price information in the form of tables and charts.

Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham.

In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, share information.

Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.

In the case of temporary trading suspension or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question.

Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.

In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.

71

C. Laporan Dewan Direksi

C. Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report

34-40

D. Laporan Dewan Komisaris

D. Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

18-24

E. Profil Perusahaan

E. Company Profile

1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;
The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year;

55-57

2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik;
Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company;

55-57

3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
Brief history of the Issuer or Public Company;

55-57

4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;
Vision and mission of the Issuer or Public Company;

6

5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;
Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscal year, and the types of products and/or services produced;

65-67

6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;
Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function;

68

7) Profil Dewan Direksi
Profiles of the Board of Directors

41-47

8) Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

25-33

9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;
In the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;

149, 161

10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;
The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;

77-84

11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;
The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year;

72-75

12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:
The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year based on classification;

72-75

13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;
Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or indirect, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;

72-75

14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;
The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;

74

15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);
Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);

74

16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);
Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in 15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);

74

17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;
Name and address of capital market institutions and/or professionals;

75

18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan
In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and

194-195

19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada);
National as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any);

62-63

F. Analisis dan Pembahasan Manajemen

F. Management Discussion and Analysis

| | |
|---|---------------|
| 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type;</i> | 92-97 |
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact;</i> | 98-109 |
| 3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Ability to service debts by presenting relevant ratios;</i> | 107 |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang Emite atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;</i> | 107 |
| 5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and management policy regarding capital structure together with the basis for this policy;</i> | 107 |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan; <i>Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation;</i> | 108 |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; <i>Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year;</i> | 108 |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</i> | 110 |
| 9) Prospek usaha dari Emite atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</i> | 111 |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); <i>Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year (realized);</i> | 109 |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emite atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; <i>Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year;</i> | 110 |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emite atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</i> | 111 |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada); <i>Description regarding dividends during the past two (2) years (if any);</i> | 75 |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; <i>Realization of IPO proceeds usage;</i> | 112 |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; <i>Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year;</i> | 113 |
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emite atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan <i>Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</i> | 113 |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any).</i> | 113 |

G. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

G. Good Corporate Governance

| | |
|---|----------------|
| 1) Uraian Dewan Komisaris <i>Description of Board of Commissioners;</i> | 147-157 |
| 2) Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors;</i> | 158-171 |
| 3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emite atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar; <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association;</i> | — |
| 4) Komite Audit; <i>Audit Committee;</i> | 174-181 |
| 5) Komite lain yang dimiliki Emite atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as a Nomination and Remuneration Committee;</i> | 182-187 |
| 6) Sekretaris Perusahaan; <i>Corporate Secretary;</i> | 188-189 |
| 7) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emite atau Perusahaan Publik; <i>Description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company;</i> | 193 |
| 8) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emite atau Perusahaan Publik; <i>The risk management system applied by the Issuer or Public Company;</i> | 196 |
| 9) Perkara penting yang dihadapi oleh Emite atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada); <i>Important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioners (if any);</i> | 198 |
| 10) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emite atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</i> | 198 |
| 11) Informasi mengenai kode etik Emite atau Perusahaan Publik; <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company;</i> | 199-202 |
| 12) Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); <i>Information on corporate culture or the values of the company (if any);</i> | 8-9 |
| 13) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emite atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>Description of the employee stock ownership program and/or management implemented by the Issuer or Public Company (if any);</i> | 112 |
| 14) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emite atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>A description of the whistleblowing system) at the Issuer or Public Company (if any);</i> | 202-203 |
| 15) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emite yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik; <i>Implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies;</i> | 122-130 |

H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik

H. Social and Environmental Responsibility of the Issuers or Public Company

- 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;

Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred among others;

206-208

- 2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan

In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and

- 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report.

I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

I. Audited Financial Statement

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.

The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company.

216

J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

J. The Board of Directors and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the Annual Report

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.

48-49



Laporan
Keuangan

7

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020
with Independent Auditor's Report thereon*

| Daftar isi | Halaman/ Page | Contents |
|--|------------------|---|
| Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian | | <i>Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 - 7 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8 - 9 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 10 - 82 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Yoshihiro Kobi |
| Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta |
| Nomor telepon | : | 021-2525334 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| Nama | : | Swan Mie Rudy Tanardi |
| Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta |
| Nomor telepon | : | 021-2525334 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
the Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries

We, the undersigned :

| | | |
|----------------|---|--|
| Name | : | Yoshihiro Kobi |
| Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta |
| Telephone | : | 021-2525334 |
| Title | : | President Director |
| Name | : | Swan Mie Rudy Tanardi |
| Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta |
| Telephone | : | 021-2525334 |
| Title | : | Director |

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 28 Maret / 28 March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors



Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ President Director
PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE Tbk
www.befa.id

Swan Mie Rudy Tanardi
Direktur/ Director

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100

Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17520

P + 62 21 898 0133

F + 62 21 898 0157

REPRESENTATIVE OFFICE

Wisma Argo Manunggal Lt. 10

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930

P + 62 21 252 5334

F + 62 21 898 0087

COMMITTED TO INNOVATE

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00333/2.1133/AU.1/03/0369-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pfk.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, sebagaimana dijelaskan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya mungkin terkena dampak dari berjangkitnya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan sebagai pandemi global sejak Maret 2020. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian dari kondisi tersebut - jika ada.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

Without qualifying our opinion, as described in note 38 to the consolidated financial statements, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries may be affected by the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared a global pandemic since March 2020. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments of the condition - if any.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hidajat Rahardjo, CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

28 Maret / 28 March 2022



00333

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| Aset | | | | |
| Aset lancar | | | | |
| Kas dan setara kas | 5 | 560,147,644,881 | 799,043,722,652 | |
| Piutang usaha : | 6 | | | |
| Pihak berelasi - bersih | | 1,507,656,577 | 2,312,196,188 | |
| Pihak ketiga - bersih | | 53,710,819,772 | 48,136,375,343 | |
| Piutang lain-lain | | 1,683,016,347 | 2,277,061,448 | |
| Persediaan | 7 | 1,685,144,686,269 | 1,577,388,250,740 | |
| Pajak dibayar di muka | 8a | 12,663,457,803 | 15,566,550,265 | |
| Biaya dibayar di muka | | 261,275,441 | 656,448,648 | |
| Uang muka | 9 | 197,595,794,451 | 277,446,664,914 | |
| Jumlah aset lancar | | 2,512,714,351,541 | 2,722,827,270,198 | |
| Aset tidak lancar | | | | |
| Persediaan | 7 | 3,115,346,713,208 | 3,086,234,039,820 | |
| Investasi dalam saham | 10 | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | |
| Properti investasi - bersih | 11 | 153,595,340,663 | 165,532,544,033 | |
| Aset tetap - bersih | 12 | 155,684,144,026 | 162,736,426,651 | |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 13 | 10,871,250,000 | 46,814,250,000 | |
| Aset lain-lain | | 1,928,287,114 | 1,963,400,170 | |
| Jumlah aset tidak lancar | | 3,533,498,033,871 | 3,559,352,959,534 | |
| Jumlah aset | | 6,046,212,385,412 | 6,282,180,229,732 | |
| Total assets | | | | |

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 2021 | | 2020 | | | | | | |
|---|-------------------|-------------------------------|--------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| Liabilitas dan ekuitas | | | | | | | | | | |
| Liabilitas jangka pendek | | | | | | | | | | |
| <i>Utang usaha :</i> | | | | | | | | | | |
| Pihak berelasi | 14 | 7,571,142,610 | 18,471,007,268 | <i>Trade payables :</i> | | | | | | |
| Pihak ketiga | | 13,839,542,744 | 24,524,002,152 | <i>Related parties</i> | | | | | | |
| | | | | <i>Third parties</i> | | | | | | |
| Utang lain-lain | 15 | 552,812,632 | 2,646,478,582 | <i>Other payables</i> | | | | | | |
| Utang pajak | 8b | 10,481,286,355 | 1,945,394,307 | <i>Taxes payable</i> | | | | | | |
| Beban akrual | 16 | 13,362,104,122 | 14,937,471,219 | <i>Accrued expenses</i> | | | | | | |
| Uang muka yang diterima | 17 | 40,756,397,381 | 15,519,210,199 | <i>Advances received</i> | | | | | | |
| Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - bagian jangka pendek | | | | <i>Long term bank and financial institution loan - current portion</i> | | | | | | |
| | 18 | 321,450,562,500 | 173,844,937,500 | | | | | | | |
| Uang jaminan | 19 | <u>24,571,321,876</u> | <u>6,781,357,768</u> | <i>Security deposits</i> | | | | | | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 432,585,170,220 | 258,669,858,995 | <i>Total current liabilities</i> | | | | | | |
| Liabilitas jangka panjang | | | | | | | | | | |
| Utang lain-lain | 15 | - | 72,854,444 | <i>Non-current liabilities</i> | | | | | | |
| Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek | | | | <i>Long term bank and financial institution - net of current portion</i> | | | | | | |
| | 18 | 1,291,847,040,033 | 1,629,280,247,036 | | | | | | | |
| Uang jaminan | 19 | 18,651,622,120 | 18,493,690,120 | <i>Security deposits</i> | | | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 20 | <u>9,231,207,622</u> | <u>19,006,475,486</u> | <i>Employee benefits liabilities</i> | | | | | | |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | <u>1.319.729.869.775</u> | <u>1.666.853.267.086</u> | <i>Total non-current liabilities</i> | | | | | | |
| Jumlah liabilitas | | <u>1.752.315.039.995</u> | <u>1.925.523.126.081</u> | <i>Total liabilities</i> | | | | | | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 2021 | | 2020 | | | | | | |
|--|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|------|--|--|--|--|--|--|
| Ekuitas | | | | | | | | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | | | | | | |
| Modal saham - nilai nominal | | | | | | | | | | |
| Rp 100 per saham | | | | | | | | | | |
| Modal dasar - | | | | | | | | | | |
| 28.000.000.000 saham | | | | | | | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.647.311.150 saham | | | | | | | | | | |
| Tambahan modal disetor | 22 | 231,153,572,841 | 231,153,572,841 | | | | | | | |
| Saldo laba : Dicadangkan | 24 | 192,946,223,000 | 192,946,223,000 | | | | | | | |
| Belum dicadangkan | | <u>2,904,718,685,404</u> | <u>2,967,437,496,155</u> | | | | | | | |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | | | | | | |
| Kepentingan nonpengendali | 23 | <u>4,293,549,596,245</u> | <u>4,356,268,406,996</u> | | | | | | | |
| | | <u>347,749,172</u> | <u>388,696,655</u> | | | | | | | |
| Jumlah ekuitas | | <u>4,293,897,345,417</u> | <u>4,356,657,103,651</u> | | | | | | | |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | | <u>6,046,212,385,412</u> | <u>6,282,180,229,732</u> | | | | | | | |
| Total liabilities and equity | | | | | | | | | | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the years ended
31 December 2021 and 2020

(In Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|--|-------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| | | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan | 25 | 229,835,755,986 | 242,320,700,845 | Revenues |
| Beban pokok pendapatan | 26 | (111,699,359,349) | (114,885,453,491) | Cost of revenues |
| Laba bruto | | 118,136,396,637 | 127,435,247,354 | Gross profit |
| Beban penjualan | 27 | (827,913,951) | (660,897,023) | Selling expenses <i>General and administrative expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 28 | (87,828,590,315) | (104,617,323,464) | Administrative expenses |
| Beban keuangan | 29 | (108,146,288,290) | (137,978,107,454) | Finance cost |
| Pendapatan lain-lain | 30 | 13,714,130,416 | 6,418,663,355 | Other income |
| Beban pajak final | 8c | (4,387,324,479) | (4,400,897,808) | Final tax expenses |
| Rugi sebelum beban pajak | | (69,339,589,982) | (113,803,315,040) | Loss before tax expenses |
| Beban pajak | 8d | (1,755,433,281) | (1,416,320,036) | Tax expenses |
| Rugi bersih tahun berjalan | | (71,095,023,263) | (115,219,635,076) | Net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain : | | | | Other comprehensive income : |
| - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : | | | | - <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i> |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | 20 | 8,335,265,029 | 3,127,453,452 | - <i>Remeasurement of defined benefit liability</i> |
| - Pajak penghasilan terkait | | - | - | - <i>Related income tax</i> |
| - Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | - | - | - <i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i> |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak | | 8,335,265,029 | 3,127,453,452 | Total other comprehensive income after tax |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | | (62,759,758,234) | (112,092,181,624) | Total comprehensive loss for the year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|---|-------------------|-------------------------|--------------------------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| Jumlah rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Total net loss for the year attributable to : |
| Pemilik entitas induk | | (71,054,037,122) | (115,177,565,623) | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | | (40,986,141) | (42,069,453) | <i>Non-controlling interest</i> |
| | | (71,095,023,263) | (115,219,635,076) | |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Total comprehensive loss for the year attributable to : |
| Pemilik entitas induk | | (62,718,810,751) | (112,050,255,014) | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 23 | (40,947,483) | (41,926,610) | <i>Non-controlling interest</i> |
| | | (62,759,758,234) | (112,092,181,624) | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | (7.37) | (11.94) | Basic loss per share |
| Rugi per saham dilusian | 31 | (7.37) | (11.94) | Diluted loss per share |
| | | | | |
| Rugi per saham : | | | | Loss per share : |
| Rugi per saham dasar | 31 | | | |

| | Saldo 31 Desember 2021 | Balance 31 December 2021 |
|---|-------------------------------|---------------------------------|
| Capital | 963,731,115,000 | 231,153,572,841 |
| Retained earnings | 38,996,655 | 4,356,657,103,651 |
| Total equity | 992,727,685,404 | 290,718,685,404 |
| Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries | (40,986,141) | (71,095,023,263) |
| Total | 8,335,226,371 | 347,749,172 |

| | Saldo 1 Januari 2021 - br | Balance 1 January 2021 - br |
|---|----------------------------------|------------------------------------|
| Capital | 963,731,115,000 | 231,153,572,841 |
| Retained earnings | 38,996,655 | 4,356,657,103,651 |
| Total | 992,727,685,404 | 290,718,685,404 |
| Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries | (40,986,141) | (71,095,023,263) |
| Total | 8,335,226,371 | 347,749,172 |

| | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries Consolidated Statements of Changes in Equity and Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | |
|--|--|--|
| For the years ended (continued) | For the years ended 31 December 2021 and 2020 | |
| Attribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | Attribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | |
| Notes | Notes | |
| Capital | Capital | |
| Modal saham/ Share capital | Modal saham/ Share capital | |
| Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | |
| Retained earnings | Retained earnings | |
| Dicadangkan/ Appropriated | Dicadangkan/ Appropriated | |
| Belum dicadangkan/ Unappropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | |
| Jumlah/ Total | Jumlah/ Total | |
| of Subsidiaries | of Subsidiaries | |
| Jumlah ekuitas/ Total equity | Jumlah ekuitas/ Total equity | |

| | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries Consolidated Statements of Changes in Equity and Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | |
|---|--|--|
| For the years ended (continued) | For the years ended 31 December 2021 and 2020 | |
| Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | |
| Notes | Notes | |
| Capital | Capital | |
| Modal saham/ Share capital | Modal saham/ Share capital | |
| Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | |
| Retained earnings | Retained earnings | |
| Dicadangkan/ Appropriated | Dicadangkan/ Appropriated | |
| Belum dicadangkan/ Unappropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | |
| Jumlah/ Total | Jumlah/ Total | |
| of Subsidiaries | of Subsidiaries | |
| Jumlah ekuitas/ Total equity | Jumlah ekuitas/ Total equity | |

| | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries Consolidated Statements of Changes in Equity and Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | |
|---|--|--|
| For the years ended (continued) | For the years ended 31 December 2021 and 2020 | |
| Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | |
| Notes | Notes | |
| Capital | Capital | |
| Modal saham/ Share capital | Modal saham/ Share capital | |
| Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | |
| Retained earnings | Retained earnings | |
| Dicadangkan/ Appropriated | Dicadangkan/ Appropriated | |
| Belum dicadangkan/ Unappropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | |
| Jumlah/ Total | Jumlah/ Total | |
| of Subsidiaries | of Subsidiaries | |
| Jumlah ekuitas/ Total equity | Jumlah ekuitas/ Total equity | |

| | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | |
|---|--|--|
| For the years ended (continued) | For the years ended 31 December 2021 and 2020 | |
| Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | Attributkan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company | |
| Notes | Notes | |
| Capital | Capital | |
| Modal saham/ Share capital | Modal saham/ Share capital | |
| Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | |
| Retained earnings | Retained earnings | |
| Dicadangkan/ Appropriated | Dicadangkan/ Appropriated | |
| Belum dicadangkan/ Unappropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | |
| Jumlah/ Total | Jumlah/ Total | |
| of Subsidiaries | of Subsidiaries | |
| Jumlah ekuitas/ Total equity | Jumlah ekuitas/ Total equity | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | |
|-------------------|-----------------------|------|
| | 2021 | 2020 |

Arus kas dari aktivitas operasi

| | | | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Penerimaan kas dari pelanggan | 269,615,209,570 | 723,719,225,662 | <i>Cash received from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada : | | | <i>Cash payment to :</i> |
| Direksi dan karyawan | (59,688,456,006) | (68,462,284,645) | <i>Directors and employees</i> |
| Kontraktor, pemasok dan operasional | (136,313,556,374) | (321,798,626,332) | <i>Contractors, suppliers and operational</i> |
| Kas dari operasi | 73,613,197,190 | 333,458,314,685 | <i>Cash from operations</i> |
| Penerimaan bunga | 17,741,359,463 | 7,119,840,899 | <i>Interest received</i> |
| Pembayaran biaya pinjaman | (100,628,232,262) | (127,589,862,639) | <i>Payment of borrowing cost</i> |
| Pembayaran pajak | (3,994,724,949) | (18,282,871,839) | <i>Payment of tax</i> |
| Penerimaan kas lainnya dari operasi | 594,045,102 | 542,384,439 | <i>Other cash received from operations</i> |
| Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas operasi | (12,674,355,456) | 195,247,805,545 | <i>Net cash (used for) from operating activities</i> |

Cash flows from operating activities

| | | | | |
|--|----|------------------|-------------------|--|
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | 9 | (105,052,500) | (476,535,000) | <i>Payment of advance for fixed assets purchased</i> |
| Pembayaran uang muka pembelian tanah | 9 | (56,999,762,037) | (120,563,985,122) | <i>Payment of advance for land purchased</i> |
| Penambahan properti investasi | 11 | (75,000,000) | (2,084,230,769) | <i>Additional investment properties</i> |
| Pembelian aset tetap | 12 | (3,615,340,800) | (1,000,350,703) | <i>Acquisition on fixed assets</i> |
| Hasil penjualan aset tetap | 12 | 1,465,198,631 | 1,289,697,183 | <i>Proceeds from sales of fixed assets</i> |
| Pengurangan investasi dalam saham | 10 | - | 11,000,000,000 | <i>Decrease shares investment</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | | (59,329,956,706) | (111,835,404,411) | <i>Net cash used for investing activities</i> |

Cash flow from investing activities

| | | | | |
|---|----------|------------------------|------------------------|---|
| Penerimaan utang bank | 18 | - | 583,830,000,000 | <i>Additional of bank loan</i> |
| Pembayaran utang bank | 18 | (160,820,437,500) | (533,952,378,875) | <i>Payment of bank loan</i> |
| Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan | | (160,820,437,500) | 49,877,621,125 | <i>Net cash (used for) from financing activities</i> |
| (Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas | | (232,824,749,662) | 133,290,022,259 | <i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i> |
| Dampak perubahan selisih kurs | | (6,071,328,109) | (13,214,386,654) | <i>Effect of foreign exchange rate changes</i> |
| Kas dan setara kas awal tahun | 5 | 799,043,722,652 | 678,968,087,047 | <i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i> |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 5 | 560,147,644,881 | 799,043,722,652 | <i>Cash and cash equivalents at end of the year</i> |

Cash flows from financing activities

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | |
|-------------------|-----------------------|------|
| | 2021 | 2020 |

Pengungkapan tambahan :

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :

| | | | | |
|--|-------|-----------------|----------------|--|
| Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan tanah | 7,9 | 136,403,510,000 | 65,179,375,000 | Overbooking advance for land purchased to land inventories |
| Pemindahbukuan properti investasi ke aset tetap | 11,12 | 3,266,138,436 | - | Overbooking investment properties to fixed assets |
| Pemindahbukuan uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 9,12 | 552,175,000 | - | Overbooking advance payments of fixed assets to fixed assets |
| Pemindahbukuan persediaan tanah ke properti investasi | 7,11 | - | 6,594,976,904 | Overbooking land inventories to investment properties |

Supplementary disclosure :

Transaction which not affect to the cash mainly :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 56 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030769.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wirymartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment based on the Deed No. 56 dated 27 May 2019 of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030769.AH.01.02. Year 2019 dated 13 June 2019.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.
- Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yaitu Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 12 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Pasal 20 ayat 3 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen.

Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441107 tanggal 27 Agustus 2021.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan kawasan industri (real estate, pengelolaan air, rekreasi, penyediaan makan minum dan aktivitas profesional) dan pembangunan (konstruksi).

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

Based on Deed of Meeting Decision Statement regarding the amendment of the Articles of Association No. 59 dated 29 July 2021, by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholders have approved the amendment to the Company's articles of association, which among others, in the context of adjusting and fulfilling the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically, which are Article 10 concerning the General Meeting of Shareholders, Article 11 concerning Place, Announcement, Summons and Chairperson of the General Meeting of Shareholders, Article 12 concerning Quorum, Voting Rights and Decisions of the General Meeting of Shareholders and Article 20 paragraph 3 concerning Use of Profits and Distribution of Dividends.

The deed has been reported to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0441107 dated 27 August 2021.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in industrial estate management (real estate, water management, recreation, food and drink provider, professional activities) and development (construction).

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

| | |
|---|-----------------------------|
| Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) | : I Gusti Putu Suryawirawan |
| Wakil Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) | : Herbudianto |
| Komisaris Independen | : Wahyu Hidayat |
| Komisaris | : Hartono |

Dewan Direksi

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Yoshihiro Kobi |
| Wakil Direktur Utama | : Leo Yulianto Sutedja |
| Direktur | : Daishi Asano |
| Direktur | : Swan Mie Rudy Tanardi |

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company domiciled at MM2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang/ 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastructure and Company is commercially operated since 2017.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Its ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 58 dated 29 July 2021 by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholder has agreed to change of Board of Directors and Commissioners. The Company's board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 are as follows :

Board of Commissioners

| | |
|--|-----------------------------|
| President Commissioner (concurrently Independent Commissioner) | : I Gusti Putu Suryawirawan |
| Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner) | : Herbudianto |
| Independent Commissioner | : Wahyu Hidayat |
| Commissioner | : Hartono |

Board of Directors

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| President Director | : Yoshihiro Kobi |
| Vice President Director | : Leo Yulianto Sutedja |
| Director | : Daishi Asano |
| Director | : Swan Mie Rudy Tanardi |

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

| | |
|--|-----------------|
| Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) | : Marzuki Usman |
| Wakil Komisaris Utama | : The Nicholas |
| Komisaris Independen | : Herbudianto |
| Komisaris Independen | : Wahyu Hidayat |
| Komisaris | : Hartono |

Dewan Direksi

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Yoshihiro Kobi |
| Wakil Direktur Utama | : Leo Yulianto Sutedja |
| Direktur | : Wijaya Surya |
| Direktur | : Daishi Asano |
| Direktur | : Swan Mie Rudy Tanardi |

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.041.023.985 dan Rp 4.627.128.948 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.911.743.517 dan Rp 15.921.684.713 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 175 orang dan 181 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/XI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 tanggal 6 Oktober 2016 bahwa Perusahaan telah menunjuk Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Jimmy Atmaja secara efektif tanggal 6 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

| | |
|---------|-------------------|
| Ketua | : Wahyu Hidayat |
| Anggota | : Antony Muljanto |
| Anggota | : Zulfity Ramdan |

1. General (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 55 dated 27 May 2019 of Aulia Taufani, S.H., notary, the shareholder has agreed to change of Board of Directors and Commissioners. The Company's board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 are as follows :

Board of Commissioners

| | |
|--|-----------------|
| President Commissioner (concurrently Independent Commissioner) | : Marzuki Usman |
| Vice President Commissioner | : The Nicholas |
| Independent Commissioner | : Herbudianto |
| Independent Commissioner | : Wahyu Hidayat |
| Commissioner | : Hartono |

Board of Directors

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| President Director | : Yoshihiro Kobi |
| Vice President Director | : Leo Yulianto Sutedja |
| Director | : Wijaya Surya |
| Director | : Daishi Asano |
| Director | : Swan Mie Rudy Tanardi |

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 4,041,023,985 and Rp 4,627,128,948, respectively, for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 13,911,743,517 and Rp 15,921,684,713, respectively, for the years ended 31 December 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries owned 175 and 181 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/XI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Corporate Secretary.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 dated 6 October 2016 that the Company has appointed Inwahyudi Wijaya as Head of the Internal Audit Unit to replace Jimmy Atmaja start from 6 October 2016.

Based on the decree of the Board of Commissioners on 28 May 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows :

| | |
|----------|-------------------|
| Chairman | : Wahyu Hidayat |
| Member | : Antony Muljanto |
| Member | : Zulfity Ramdan |

(Dalam Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

| Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i> | Kegiatan utama/ <i>Main activities</i> | Kedudukan/ <i>Domicile</i> | Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i> | |
|---|--|-------------------------------|---|--------------------|
| | | | 31 Des./ Dec. 2021 | 31 Des./ Dec. 2020 |
| Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate | Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i> | Cikarang Barat, Bekasi | 2010 | |
| PT Best Sinar Nusantara | Pembangunan hotel dan prasarana/ <i>Development for hotel and facilities</i> | Cikarang Barat, Bekasi | 2017 | |
| Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate : PT Bekasi Surya Pratama | Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i> | Cikarang Barat, Bekasi | 2012 | |
| Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i> | | | | |
| Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate PT Best Sinar Nusantara | | | 99.99 | 99.99 |
| Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate : PT Bekasi Surya Pratama | | | 99.71 | 99.71 |
| Jumlah aset/ <i>Total assets</i> | | | | |
| | | | 31 Des./ Dec. 2021 | 31 Des./ Dec. 2020 |
| Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i> PT Best Sinar Nusantara | 1,742,141,913,266 105,592,666,410 | | 1,698,435,396,052 113,229,493,141 | |
| Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate : PT Bekasi Surya Pratama | 822,293,324,702 | | 809,928,996,054 | |
| Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan. | <i>There are no subsidiaries owned by noncontrolling interest in significant amount.</i> | | | |

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 19 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 622.834.370.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 622.784.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2021 dengan No. AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 29 Desember 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Bekasi Matra Industrial Esteta (Entitas Anak) dari semula Rp 622.834.370.000 menjadi Rp 628.934.370.000. Perusahaan telah mengambil bagian atas peningkatan tersebut sebesar Rp. 6.100.000.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 628.884.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Januari 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notary in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 19 May 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of authorized capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 525,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and the increase of subscribed and paid up capital capital from Rp 525,000,000,000 to Rp 622,834,370,000. After the capital increase, the Company owned 622,784,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 27 May 2021 with its Decree No.AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Based on the Notarial Deed No. 85 dated 29 December 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of issued and fully paid in capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (Subsidiary) from Rp 622,834,370,000 to Rp 628,934,370,000. The Company has taking a part on the increasing amounting to 6,100,000,000. After the capital increase, the Company owned 628,884,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was reported to the the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 January 2022 with its Decree No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan saat ini BSN telah beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) tanggal 24 Februari 2017 memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar dari 70.000 saham menjadi 200.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 saham menjadi 120.000 saham. Setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Berdasarkan Akta Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn No. 7 tanggal 19 Juli 2018 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 23 Juli 2018, Entitas Anak telah menaikkan modal saham di PT Bekasi Surya Pratama sebesar Rp 260.300.000.000 sehingga kepemilikan saham Entitas Anak menjadi 99,99%.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN has commercially operated since 2017.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notary in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% of the total issued share capital.

Based on Circular of Shareholders Decision of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) dated 24 February 2017 decided and approved the increase of authorized capital from 70,000 shares to 200,000 shares and increase the issued and paid up capital from 70,000 shares to 120,000 shares. After the capital increase, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from total issued shares capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Based on Notarial Deed by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn No. 7 dated 19 July 2018 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02. Tahun 2018 dated 23 July 2018, Subsidiary has increased the share capital ownership of PT Bekasi Surya Pratama amounting to Rp 260.300.000.000 so the ownership Subsidiary's become 99.99%.

(Dalam Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

Peningkatan investasi saham entitas anak

260,300,000,000

Increase investments in share capital of subsidiary

Bagian proporsional nilai aset bersih entitas anak

262,501,289,760

Portion in net assets of the entity
Difference in value of restructuring of transaction entities under common control

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

2,201,289,760

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut diatas dicatat pada bagian ekuitas BMIE yang menghasilkan Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada ekuitas Grup sebesar Rp 2.201.080.113 dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Indirect ownership (continued)

Increase investments in share capital of subsidiary

Portion in net assets of the entity
Difference in value of restructuring of transaction entities under common control

The above difference in value of restructuring of transaction entities under common control recorded in the equity section of BMIE resulting Difference in value of restructuring of transaction entities under common control at equity of Group amounting to Rp 2,201,080,113 which presented into additional paid in capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 28 March 2022. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

| | Jumlah lembar saham/ Total shares | Harga perolehan/ Acquisition cost | Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entities under common control |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| PT Bekasi Matra Industrial Estate | 4,950,000 | 4,950,000,000 | 5,908,690,593 | 958,690,593 |

Lihat catatan 22.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

(In Rupiah)

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

| | Jumlah lembar saham/ Total shares | Harga perolehan/ Acquisition cost | Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entities under common control |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| PT Bekasi Matra Industrial Estate | 4,950,000 | 4,950,000,000 | 5,908,690,593 | 958,690,593 |

See note 22.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

(In Rupiah)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai dari 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020.

The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (FAS) :

Effective for the financial year starting from 1 January 2021

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combination" about definition of a business.
- The amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments : Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntasi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting 1 January 2022 :

- *The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.*
- *The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.*
- *Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".*
- *Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".*

Effective for the financial year starting 1 January 2023 :

- *The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current.*
- *Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use.*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".*

Effective for the financial year starting 1 January 2025 :

- *SFAS No. 74 "Insurance Contracts".*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambah modal disetor".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in capital".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in consolidated financial statements.

e. Foreign currency balances and transactions

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

| Jenis mata uang asing | 31 Des./ Dec. 2021 | 31 Des./ Dec. 2020 | Type of foreign currencies |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD 1) | Rp 14,269 | Rp 14,105 | US Dollar (USD 1) |
| Yen Jepang (JP¥ 100) | Rp 12,389 | Rp 13,647 | Japanese Yen (JP¥ 100) |

f. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency balance and transactions (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

| Jenis mata uang asing | 31 Des./ Dec. 2021 | 31 Des./ Dec. 2020 | Type of foreign currencies |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD 1) | Rp 14,269 | Rp 14,105 | US Dollar (USD 1) |
| Yen Jepang (JP¥ 100) | Rp 12,389 | Rp 13,647 | Japanese Yen (JP¥ 100) |

f. Financial instruments

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) terdiri dari investasi dalam saham. Dividen diakui ketika hak entitas untuk menerima pembayaran ditetapkan, besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan jumlahnya dapat diukur dengan andal. Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini termasuk dalam OCI. Perubahan nilai wajar diakui di OCI dan tidak pernah klasifikasikan menjadi laba rugi, meskipun aset tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) consists of shares investments. Dividends are recognised when the entity's right to receive payment is established, it is probable the economic benefits will flow to the entity and the amount can be measured reliably. Dividends are recognised in profit and loss unless they clearly represent recovery of a part of the cost of the investment, in which case they are included in OCI. Changes in fair value are recognised in OCI and are never classified to profit and loss, even if the asset is sold or impaired.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group did not have financial assets measured as fair value through profit or loss (FVTPL).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan asset keuangan

Grup menghentikan pengakuan asset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer asset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan dan uang jaminan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, bank and financial institution loan and security deposits. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas asset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company and its Subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasi dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Persediaan dan beban pokok pendapatan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di restoran dan persediaan hotel dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Biaya perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pemotongan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available—at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are write off during the period in which they are determined to be not collectable.

i. Inventories and cost of revenues

Land inventories, shophouses, food and beverage in restaurant and hotel inventories are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventories stated at cost of raw land, land clearing cost, and land development cost and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory development activity has been postponned or completed.

Cost of land revenues stated at cost of land and estimated cost of land development and environment. Estimated cost of land development and environment are estimates made by the management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by the management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan beban pokok pendapatan (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

| Jenis properti investasi | Tahun penyusutan |
|--------------------------|------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 20 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and cost of pendapatan (continued)

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

j. Investment properties

Investment properties is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

| Type of investment properties | Year of depreciation |
|-------------------------------|----------------------|
| Buildings and infrastructure | 10 - 20 |
| Office equipment | 4 - 8 |

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment properties are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment properties, the Group recorded for such asset in accordance with the fixed assets policy up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress are stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

k. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment loss, if any.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Company and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

| Jenis aset tetap | Tahun penyusutan |
|------------------------|------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 |
| Inventaris kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |
| Mesin | 8 |
| Perlengkapan hotel | 4 |

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

| Type of fixed assets | Year of depreciation |
|------------------------------|----------------------|
| Buildings and infrastructure | 20 |
| Office equipment | 4 - 8 |
| Vehicles | 4 - 8 |
| Machineries | 8 |
| Hotel equipment | 4 |

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

I. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (2020). Sejak 1 Januari 2021 berdasarkan Undang - Undang No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (2020). Since 1 January 2021 based on Labour Law No 11/2020 and the Government Regulation No 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group record not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui setelah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pelanggan telah memiliki kendali atas kavling tanah tersebut.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge, air, sewa dan lainnya* diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan hotel antara lain pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya, pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan, pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan dan pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan lain-lain antara lain restoran dan lain-lain diakui pada saat barang dan jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui berdasarkan terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Pajak penghasilan

PSAK 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from the sale of land without building is recognised when performance obligation is satisfied and the customer obtains control of the land.

Revenue from maintenance fee, service charge, water, rental and others recognized based on services already provided to customers.

Hotel revenues consists of room revenue is recognized based on actual occupancy, food and beverages revenue is recognized when the orders are served, revenue from convention is recognized when the event takes place and revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Other Revenues consist of restaurant and others recognized when the goods and services are delivered to customers

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Income tax

SFAS 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Letter

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing current year net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings (loss) per share

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing current year net income (loss) attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

r. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, from the proceeds.

s. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

t. Operating segment

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 34c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 34c.

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The recorded amount of provision for impairment of receivable as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within four (4) to twenty (20) years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat asset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas asset-asset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari asset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 12.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or projected future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining expense and employee benefit liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai pajak dibayar dimuka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8a.

Menilai taksiran atas pajak penghasilan badan

Menentukan taksiran atas Pajak Penghasilan Badan wajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Jumlah pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8d.

Menilai pajak tangguhan

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining expense and employee benefits liabilities (continued)

The carrying amount of employee benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 20.

Determining cost of revenues

Cost of land revenues is stated at cost plus the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing prepaid taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes cannot be refunded.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretations of tax regulations.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of prepaid taxes of the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8a.

Assessing estimate for corporate income tax

Determining estimate for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

The amount of the Company's Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2021 and 2020 is disclosed in Note 8d.

Assessing deferred tax

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

(Dalam Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari :

| | 31 Desember/ December | | |
|---|------------------------------|------------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Kas : | | | Cash on hand : |
| Rupiah | 107,795,279 | 98,761,690 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 59,073,660 | 58,394,700 | US Dollar |
| Jumlah kas | 166,868,939 | 157,156,390 | Total cash on hand |
| Bank : | | | Bank : |
| Dalam Rupiah : | | | In Rupiah : |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 91,633,230,377 | - | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 14,143,753,606 | 10,847,878,147 | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 7,135,893,355 | - | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5,529,210,148 | 5,003,682,877 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 1,387,766,095 | 246,377,431 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | 1,268,417,440 | - | PT Bank IBK Indonesia Tbk |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | 1,003,000,000 | - | PT Bank Neo Commerce Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 614,547,118 | 369,221,594 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | 115,300,172 | 115,282,059 | PT Bank UOB Indonesia Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 104,873,500 | 104,873,500 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Resona Perdana | 2,180,000 | 991,511,053 | PT Bank Resona Perdana |
| MUFG Bank Ltd | - | 18,658,847 | MUFG Bank Ltd |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 3,656,479 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Dalam Dolar Amerika Serikat : | | | In US Dollar : |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 130,446,919,755 | - | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 49,281,073,604 | 36,660,548,808 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 12,377,301,436 | 133,252,352,017 | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| Standard Chartered Bank | 5,739,270,759 | 5,670,251,328 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 640,587,064 | 1,080,003,331 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 227,257,940 | 224,851,754 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | 55,494,281 | 55,107,953 | PT Bank UOB Indonesia Tbk |
| PT Bank Resona Perdana | - | 30,180,328 | PT Bank Resona Perdana |
| Dalam Yen Jepang : | | | In Yen Japan : |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6,672,123,950 | 8,500,538,070 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | - | 4,019,041 | PT Bank UOB Indonesia Tbk |
| Jumlah bank | 328,378,200,600 | 203,178,994,617 | Total bank |
| Deposito berjangka : | | | Time deposit : |
| Dalam Rupiah : | | | In Rupiah : |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | 100,350,684,931 | - | PT Bank IBK Indonesia Tbk |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | 100,203,671,233 | - | PT Bank Neo Commerce Tbk |
| PT Bank MNC International Tbk | 26,036,383,562 | - | PT Bank MNC International Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | 5,011,835,616 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara Tbk | - | 500,172,602,740 | PT Bank Tabungan Negara Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 25,005,342,465 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Dalam Dolar Amerika Serikat : | | | In US Dollar : |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | - | 70,529,626,440 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| Jumlah deposito berjangka | 231,602,575,342 | 595,707,571,645 | Total time deposit |
| Jumlah kas dan setara kas | 560,147,644,881 | 799,043,722,652 | Total cash and cash equivalent |

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

| | <u>31 Desember/ December</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|-------------|-------------|
|--|------------------------------|-------------|-------------|

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :
Rupiah 5.00% - 6.00% 3.25% - 5.25%
Dolar Amerika Serikat - 1.50%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Interest rate time deposits per annum :
Rupiah
US Dollar

The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of :

| | <u>31 Desember/ December</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|-------------|-------------|
|--|------------------------------|-------------|-------------|

Pihak berelasi :
Pendapatan *maintenance fee, service charges*, air dan sewa
Pendapatan lain-lain

| | | | |
|--|---------------|---------------|--|
| | 2,961,951,051 | 3,862,834,626 | |
| | 906,174,320 | 784,395,981 | |

Penyisihan penurunan nilai

| | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| | 3,868,125,371 | 4,647,230,607 | |
| | (2,360,468,794) | (2,335,034,419) | |
| | 1,507,656,577 | 2,312,196,188 | |

Pihak ketiga :
Penjualan tanah 40,056,663,751
Pendapatan *maintenance fee, service charges*, air dan sewa 12,713,628,978
Pendapatan hotel 162,513,107
Pendapatan lain-lain 1,496,887,314

| | | | |
|--|----------------|----------------|--|
| | 40,056,663,751 | 33,717,187,501 | |
| | 12,713,628,978 | 13,692,339,584 | |
| | 162,513,107 | 162,283,157 | |
| | 1,496,887,314 | 1,285,129,157 | |

Penyisihan penurunan nilai

| | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| | 54,429,693,150 | 48,856,939,399 | |
| | (718,873,378) | (720,564,056) | |
| | 53,710,819,772 | 48,136,375,343 | |

Jumlah piutang usaha - bersih

55,218,476,349

Total trade receivables - net

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari penjualan tanah, *maintenance fee, service charges*, air bersih, pengelolaan air kotor, sewa dan lainnya dikenakan tarif yang setara.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

| | <u>31 Desember/ December</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|-------------|-------------|
|--|------------------------------|-------------|-------------|

Pihak berelasi

| | | | |
|--|-------------|-------------|--|
| | 966,259,228 | 841,707,211 | |
|--|-------------|-------------|--|

Belum jatuh tempo
Sudah jatuh tempo
> 1 bulan – 3 bulan
> 3 bulan – 6 bulan
> 6 bulan – 1 tahun
> 1 tahun

| | | | |
|--|---------------|---------------|-----------------------|
| | 2,200,000 | 2,838,750 | > 1 month – 3 months |
| | 3,300,000 | 4,061,250 | > 3 months – 6 months |
| | 4,950,000 | 7,832,500 | > 6 months – 1 year |
| | 2,891,416,143 | 3,790,790,896 | > 1 year |

Jumlah

3,868,125,371

Total

Dikurangi :
Penyisihan penurunan nilai

(2,360,468,794)

**Less :
Provision for impairment**

1,507,656,577

2,312,196,188

(In Rupiah)

5. Cash and cash equivalents (continued)

| | <u>31 Desember/ December</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|-------------|-------------|
|--|------------------------------|-------------|-------------|

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :
Rupiah 5.00% - 6.00% 3.25% - 5.25%
Dolar Amerika Serikat - 1.50%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of :

| | <u>31 Desember/ December</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|-------------|-------------|
|--|------------------------------|-------------|-------------|

Pihak berelasi :
Pendapatan *maintenance fee, service charges*, air dan sewa
Pendapatan lain-lain

| | | | |
|--|---------------|---------------|--|
| | 2,961,951,051 | 3,862,834,626 | |
| | 906,174,320 | 784,395,981 | |

Penyisihan penurunan nilai

| | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| | 3,868,125,371 | 4,647,230,607 | |
| | (2,360,468,794) | (2,335,034,419) | |
| | 1,507,656,577 | 2,312,196,188 | |

Pihak ketiga :
Penjualan tanah 40,056,663,751
Pendapatan *maintenance fee, service charges*, air dan sewa 12,713,628,978
Pendapatan hotel 162,513,107
Pendapatan lain-lain 1,496,887,314

| | | | |
|--|----------------|----------------|--|
| | 40,056,663,751 | 33,717,187,501 | |
| | 12,713,628,978 | 13,692,339,584 | |
| | 162,513,107 | 162,283,157 | |
| | 1,496,887,314 | 1,285,129,157 | |

Penyisihan penurunan nilai

| | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| | 54,429,693,150 | 48,856,939,399 | |
| | (718,873,378) | (720,564,056) | |
| | 53,710,819,772 | 48,136,375,343 | |

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

7. Persediaan

Terdiri dari :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

| | | | |
|--|---------------------------------|---------------------------------|--|
| Tanah | 4,791,246,974,011 | 4,654,303,040,154 | <i>Land</i> |
| Ruko | 9,102,710,656 | 9,102,710,656 | <i>Shophouses</i> |
| Makanan, minuman dan lainnya | 141,714,810 | 216,539,750 | <i>Food, beverage and others</i> |
| Jumlah persediaan | 4,800,491,399,477 | 4,663,622,290,560 | <i>Total inventories</i> |
| Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan | <u>(1,685,144,686,269)</u> | <u>(1,577,388,250,740)</u> | <i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i> |
| Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan | <u>3,115,346,713,208</u> | <u>3,086,234,039,820</u> | <i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i> |

Persediaan tanah terletak di Bekasi.

Pada tahun 2020, Grup melakukan reklasifikasi persediaan tanah ke akun properti investasi sebesar Rp 6.594.976.904 (lihat catatan 11).

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (lihat catatan 18).

Pada tahun 2021, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT MNC Asuransi Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.290.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2021, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi, seluas 9.159 m² dengan harga sebesar Rp 20.241.390.000 (lihat catatan 32d).

Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

(In Rupiah)

6. Trade receivables (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. Inventories

Consist of :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
| <i>Land inventories located in Bekasi.</i> | | | |
| <i>In 2020, the Group reclassified land inventories to investment properties amounting to Rp 6,594,976,904 (see note 11).</i> | | | |
| <i>There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 December 2021 and 2020.</i> | | | |
| <i>Inventories pledged for bank and financial institution loan (see note 18).</i> | | | |
| <i>In 2021, the Company has insured the shophouse inventories to PT MNC Asuransi Indonesia - third party with the sum insured amounting to Rp 29,290,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventories.</i> | | | |
| <i>In 2021, the Company purchase land from PT Rawa Intan, related party, for an area of 9,159 sq.m with total price amounted to Rp 20,241,390,000, respectively (see note 32d).</i> | | | |
| <i>The Group believes that there is no impairment of inventories so there is no provision for impairment of inventories.</i> | | | |

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

| 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|-----------------------|------|------|
|-----------------------|------|------|

Perusahaan

| | | | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--|
| Klaim restitusi pajak (catatan 8e) | 4,884,152,746 | | <i>Claims tax to refunds (note 8e)</i> |
| Pajak penghasilan badan - 2021 | 1,093,306,788 | | <i>- Corporate income tax - 2021</i> |
| Pajak penghasilan badan - 2020 | 1,306,728,569 | | <i>Corporate income tax - 2020</i> |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 977,598,114 | | <i>Income tax article 4 (2)</i> |
| Pajak penghasilan final | 719,064,951 | | <i>Final income tax</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 416,192,230 | | <i>Value Added Taxes</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 43,587,405 | | <i>Income tax article 21</i> |
| | | 9,440,630,803 | 7,063,183,570 |

The Company

| | | | |
|--|--|--|--|
| <i>Claims tax to refunds (note 8e)</i> | | | |
| <i>- Corporate income tax - 2021</i> | | | |
| <i>Corporate income tax - 2020</i> | | | |
| <i>Income tax article 4 (2)</i> | | | |
| <i>Final income tax</i> | | | |
| <i>Value Added Taxes</i> | | | |
| <i>Income tax article 21</i> | | | |

Entitas Anak

| | | | |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 3,031,038,126 | 8,363,059,928 | <i>Value Added Taxes</i> |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 100,699,999 | 111,199,999 | <i>Income tax article 4 (2)</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 54,252,008 | 1,144,901 | <i>Income tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan final | 36,836,867 | 27,961,867 | <i>Final income tax</i> |
| | | 3,222,827,000 | 8,503,366,695 |

Subsidiaries

| | | | |
|---------------------------------|--|--|--|
| <i>Value Added Taxes</i> | | | |
| <i>Income tax article 4 (2)</i> | | | |
| <i>Income tax article 21</i> | | | |
| <i>Final income tax</i> | | | |
| <i>Income tax article 4 (2)</i> | | | |

Jumlah pajak dibayar di muka

| 12,663,457,803 | 15,566,550,265 | Total prepaid taxes |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
|-----------------------|-----------------------|----------------------------|

b. Utang pajak

Terdiri dari :

| 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|-----------------------|------|------|
|-----------------------|------|------|

Perusahaan

| | | | |
|-------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Hasil pemeriksaan pajak | 8,245,733,315 | | <i>- Tax assessments</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 674,890,495 | | <i>- Income tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 287,182,274 | | <i>- Income tax article 23/26</i> |
| Pajak penghasilan final | 119,075,875 | | <i>- Final income tax</i> |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 88,268,288 | | <i>- Income tax article 4 (2)</i> |
| Pajak Pembangunan Daerah I | 26,534,806 | | <i>- Development Tax I</i> |
| | | 9,441,685,053 | 1,413,680,646 |

The Company

| | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|
| <i>- Tax assessments</i> | | | |
| <i>- Income tax article 21</i> | | | |
| <i>- Income tax article 23/26</i> | | | |
| <i>- Final income tax</i> | | | |
| <i>- Income tax article 4 (2)</i> | | | |
| <i>- Development Tax I</i> | | | |

Entitas Anak

| | | | |
|-------------------------|-------------|---------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | 590,010,995 | 135,848 | <i>Corporate income tax</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 122,891,914 | | |

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak final

8. Taxation (continued)

c. Final Tax expenses

| 31 Desember/ December | | | |
|----------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Perusahaan Entitas Anak | 2,473,500,042 1,913,824,437 | 2,664,479,501 1,736,418,307 | The Company Subsidiaries |
| Jumlah | 4,387,324,479 | 4,400,897,808 | Total |

d. Beban pajak

d. Tax expenses

| 31 Desember/ December | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Pajak kini : Perusahaan Entitas Anak | - | - | Current tax : The Company Subsidiaries |
| Jumlah | 1,755,433,281 | 1,416,320,036 | Total |

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between loss before tax expenses with tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

| 31 Desember/ December | | | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Rugi konsolidasian sebelum beban pajak | (69,339,589,982) | (113,803,315,040) | Consolidated loss before tax expenses |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak | 20,489,934,920 | 5,296,955,616 | Income of Subsidiaries before tax expenses |
| Rugi Perusahaan sebelum beban pajak | (89,829,524,902) | (119,100,270,656) | The Company's loss before tax expenses |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif | (19,762,495,479) | (26,202,059,544) | Income tax expense based on tariff |
| Rugi kena pajak final | 6,614,804,902 | 11,404,308,555 | Loss subject to final tax |
| Beban pajak final | 544,170,009 | 586,185,490 | Final tax expenses |
| Beban tidak diakui pajak | 1,503,261,560 | 2,117,458,639 | Nondeductable expenses |
| Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan | 10,496,097,721 | 12,443,683,700 | Fiscal loss not recognized as deferred taxes |
| Perbedaan waktu yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan | 604,161,287 | (349,576,840) | Timing difference not recognized as deferred tax assets |
| Taksiran beban pajak | - | - | Estimated tax expenses |
| Beban pajak Entitas Anak | 1,755,433,281 | 1,416,320,036 | Tax expenses of Subsidiaries |
| Jumlah beban pajak | 1,755,433,281 | 1,416,320,036 | Total tax expenses |

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal sebagai berikut :

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

Current tax

The reconciliation between loss before tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows :

| 31 Desember/ December | | |
|-----------------------|------|------|
| | 2021 | 2020 |

Rugi konsolidasian
sebelum beban pajak
Laba Entitas Anak
sebelum beban pajak

(69,339,589,982)
20,489,934,920

(113,803,315,040)
5,296,955,616

Consolidated loss
before tax expenses
Income of Subsidiaries
before tax expenses

Rugi Perusahaan
sebelum beban pajak

(89,829,524,902)

(119,100,270,656)

The Company's loss
before tax expenses

Koreksi fiskal :

Perbedaan waktu :
Pajak Pertambahan Nilai
dibayarkan
Penyisihan imbalan kerja
karyawan
Penyisihan piutang rugu-ragu

3,089,337,946
(343,150,282)
-

Value Added Tax charges
Provision for employee
benefits
Bad debt expense

Perbedaan tetap :

Rugi bersih yang
dikenakan pajak final
Beban pajak final
Representasi dan jamuan
Beban pajak
Sewa, maintenance, apartemen
dan laundry
Lain-lain

30,067,295,011
2,473,500,042
129,896,808
4,718,793,129
-

Permanent difference :
Rugi subject to final
tax
Final tax expenses
Representation and entertainment
Tax expenses
Rent, maintenance, apartment
and laundry
Others

Rugi fiskal
Akumulasi rugi fiskal tahun lalu

(47,709,535,096)
(56,562,198,635)

Fiscal loss
Previous fiscal loss accumulated

Akumulasi rugi fiskal

(104,271,733,731)

Fiscal loss accumulated

Pajak kini Perusahaan
Pajak penghasilan dibayar
di muka

(1,093,306,788)

- The Company's current tax

Taksiran lebih bayar
pajak penghasilan badan

(1,093,306,788)

Prepaid income tax
Estimated overpayment
corporate income tax

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan
barang dan jasa, hotel, maintenance fee, service
charges, air bersih, pengelolaan air kotor dan
restoran dikenakan pajak tidak final.

Income from sales good and service, hotel,
maintenance fee, service charges, water, waste
water treatment and restaurant subject to nonfinal
tax.

e. Kalim restitusi pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak
Kurang Bayar atas pajak tahun 2017 yang
ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, dimana
Perusahaan akan menyampaikan Surat Keberatan
(lihat catatan 39b).

The Company received Underpaid Tax
Assesment Letter on fiscal year 2017 stipulated
from Directorate General of Taxation and the
Company will file Objection Letter (see note 39b).

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa tanah/bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Undang Undang Pajak Penghasilan Pasal 31E, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 diberikan fasilitas perpajakan berupa pengurangan tarif sebesar 50%.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, perubahan utama atas peraturan perpajakan adalah sebagai berikut : i) perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 seterusnya dari 20% menjadi 22%; dan ii) perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai menjadi 11% efektif dari 1 April 2022 dan menjadi 12% efektif dari 1 Januari 2025.

g. Pajak tangguhan

Pendapatan utama Grup dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

h. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

9. Uang muka

Terdiri dari :

Pembelian aset
Pembelian tanah

Saldo uang muka

Pembelian tanah

Saldo awal
Penambahan

Jumlah
Dipindahkan ke persediaan

Jumlah uang muka pembelian tanah

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

f. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 2.5%, while land/ building lease revenue is subject to 10% final tax.

Based on Income Tax article 31E, domestic's tax payer with gross revenue up to Rp 50,000,000,000 will obtain rate reduction as much as 50%.

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pursuant to the Harmonization of Tax Regulation, Law, the main changes to the tax regulation are as follows : i) changes of corporate income tax rate for 2022 onwards from 20% to 22%; and ii) changes to Value Added Tax rate to become 11% effective starting from 1 April 2022 and to become 12% effective from 1 January 2025.

g. Deferred tax

The Group's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

h. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax obligation in accordance with applicable regulations.

9. Advance payments

| | 31 Desember/ December | | Consist of : |
|---|------------------------|------------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo uang muka | 197,595,794,451 | 277,446,664,914 | Balance advance payments |
| | | | |
| | 31 Desember/ December | 2020 | |
| | 2021 | | |
| Pembelian tanah | | | <i>Land purchase</i> |
| Saldo awal | 276,661,542,414 | 221,276,932,292 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 56,999,762,037 | 120,563,985,122 | <i>Additional</i> |
| Jumlah | 333,661,304,451 | 341,840,917,414 | <i>Total</i> |
| Dipindahkan ke persediaan | 136,403,510,000 | 65,179,375,000 | <i>Transfer to inventories</i> |
| Jumlah uang muka pembelian tanah | 197,257,794,451 | 276,661,542,414 | Total of advance for land purchased |

(Dalam Rupiah)

9. Uang muka (lanjutan)

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.

10. Investasi dalam saham

Pada tahun 2021 dan 2020, investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Tidak ada perubahan pengukuran investasi dalam saham antara tahun 2021 dan 2020 yaitu diukur pada nilai wajar.

(In Rupiah)

9. Advance payments (continued)

Advance land purchase represents advance for land purchase which is located in Bekasi, West Java.

10. Shares investments

In 2021 and 2020, shares investments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

There are no any changes in measured of share investment between in 2021 and 2020 are measured at fair value.

| | 31 Desember/ December | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Daiwa Manunggal Logistik Properti | | |
| Investasi dalam saham | | |
| Saldo awal | 96,072,298,860 | 107,072,298,860 |
| Pengurangan | (11,000,000,000) | |
| Saldo akhir | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 |

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dan No.78 tanggal 27 September 2017 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham sebanyak 169.074 lembar saham kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 193.822.964.460. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 51% (ventura bersama) menjadi 20% (entitas asosiasi).

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 15 September 2017, Perusahaan dan DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 545.400.000.000 menjadi Rp 703.400.000.000 dengan komposisi Rp 140.680.000.000 milik Perusahaan dan Rp 562.720.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 27 September 2017 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 31.600.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut pada tanggal 29 September 2017 dan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan saham sebanyak 70.340 lembar saham atau 10% kepemilikan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 80.636.298.860 dengan laba penjualan investasi sebesar Rp 15.560.577.743. Setelah pengalihan tersebut, Perusahaan menguasai 70.340 lembar saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 20% (entitas asosiasi) menjadi 10% (aset keuangan tersedia untuk dijual), sehingga laba atas penjualan tanah sebesar Rp 19.778.384.599 telah terealisasi.

Based on the Notarial Deed No.77 and No.78 dated 27 September 2017 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company agreed to transfer 169,074 shares to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 193,822,964,460. After the transaction, the Company shares ownership changed from 51% (joint venture) to become 20% (associate).

Based on Share Subscription Agreement dated 15 September 2017, the Company and DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd agreed to increase the authorized capital from Rp 545,400,000,000 to Rp 703,400,000,000 with the composition of the share capital issued and fully paid of Rp 140,680,000,000 belong to the Company and Rp 562,720,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 27 September 2017 to the Company, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 31.600,000,000 and the Company has paid the requested additional capital on 29 September 2017 and has been notarized with Deed No. 20 dated 3 November 2017.

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated 28 December 2018, the Company agreed to transfer 70,340 shares or 10% ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 80,636,298,860 with gain on disposal of associates amount to Rp 15,560,577,743. After the transaction, the Company has 70,340 shares in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the Company shares ownership changed from 20% (associate) to become 10% (available for sale financial assets), therefore unrealized gain on sale of land amounting to Rp 19,778,384,599 has been realized.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2021

Balance and movement - 31 December 2021

| Jenis aset tetap | Saldo 1 Januari 2021/ Balance 1 January 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2021/ Balance 31 December 2021 | Type of fixed assets |
|--|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | |
| Tanah | 5,551,535,759 | - | - | - | 5,551,535,759 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 147,294,637,646 | 202,000,000 | 844,305,000 | 3,801,200,000 | 151,297,837,646 | Buildings and infrastructure |
| Inventaris kantor | 11,511,659,958 | 489,564,500 | - | 345,170,000 | 11,502,089,458 | Office equipment |
| Kendaraan | 31,879,719,708 | - | 2,971,568,181 | - | 28,908,151,527 | Vehicles |
| Mesin | 24,860,448,617 | - | - | - | 24,860,448,617 | Machineries |
| Perlengkapan hotel | 6,679,436,116 | 120,460,800 | - | - | 6,799,896,916 | Hotel equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 532,739,000 | 3,355,490,500 | - | - | 3,888,229,500 | Assets under construction |
| Jumlah | 228,310,176,804 | 4,167,515,800 | 3,815,873,181 | 4,146,370,000 | 232,808,189,423 | Total |
| Dikurangi : Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 23,992,303,557 | 7,655,359,152 | - | 791,916,668 | 32,439,579,377 | Buildings and infrastructure |
| Inventaris kantor | 10,183,500,682 | 721,955,862 | 841,403,348 | 88,314,896 | 10,152,368,092 | Office equipment |
| Kendaraan | 21,233,267,174 | 2,385,975,730 | 2,964,021,306 | - | 20,655,221,598 | Vehicles |
| Mesin | 4,229,261,539 | 2,990,490,779 | - | - | 7,219,752,318 | Machineries |
| Perlengkapan hotel | 5,935,417,201 | 721,706,811 | - | - | 6,657,124,012 | Hotel equipment |
| Jumlah | 65,573,750,153 | 14,475,488,334 | 3,805,424,654 | 880,231,564 | 77,124,045,397 | Total |
| Nilai buku | 162,736,426,651 | | | | 155,684,144,026 | Book value |
| Saldo dan perubahan - 31 Desember 2020 | | | | | | |
| Balance and movement - 31 December 2020 | | | | | | |
| Jenis aset tetap | Saldo 1 Januari 2020/ Balance 1 January 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2020/ Balance 31 December 2020 | Type of fixed assets |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Tanah | 5,551,535,759 | - | - | - | 5,551,535,759 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 165,013,723,582 | - | 17,719,085,936 | - | 147,294,637,646 | Buildings and infrastructure |
| Inventaris kantor | 12,487,639,454 | 467,611,703 | 1,443,591,199 | - | 11,511,659,958 | Office equipment |
| Kendaraan | 33,993,284,144 | - | 2,113,564,436 | - | 31,879,719,708 | Vehicles |
| Mesin | 24,860,448,617 | - | - | - | 24,860,448,617 | Machineries |
| Perlengkapan hotel | 7,088,634,376 | - | 409,198,260 | - | 6,679,436,116 | Hotel equipment |
| Aset dalam penyelesaian | - | 532,739,000 | - | - | 532,739,000 | Assets under construction |
| Jumlah | 248,995,265,932 | 1,000,350,703 | 21,685,439,831 | - | 228,310,176,804 | Total |
| Dikurangi : Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 27,635,446,608 | 7,277,700,409 | 10,920,843,460 | - | 23,992,303,557 | Buildings and infrastructure |
| Inventaris kantor | 9,703,555,765 | 1,259,345,784 | 779,400,867 | - | 10,183,500,682 | Office equipment |
| Kendaraan | 20,711,757,782 | 2,518,064,378 | 1,996,554,986 | - | 21,233,267,174 | Vehicles |
| Mesin | 1,176,538,136 | 3,052,723,403 | - | - | 4,229,261,539 | Machineries |
| Perlengkapan hotel | 4,373,621,140 | 1,762,953,134 | 201,157,073 | - | 5,935,417,201 | Hotel equipment |
| Jumlah | 63,600,919,431 | 15,870,787,108 | 13,897,956,386 | - | 65,573,750,153 | Total |
| Nilai buku | 185,394,346,501 | | | | 162,736,426,651 | Book value |
| Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup. | <i>The whole of fixed assets ownership are under the name of the Group.</i> | | | | | |
| Pada tahun 2021 beberapa aset tetap telah diasuransikan melalui pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 299,652,748,348. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan. | <i>In 2021 A part of fixed assets are insured third party with total coverage of Rp 299,652,748,348. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.</i> | | | | | |

(Dalam Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

(In Rupiah)

12. Fixed assets (continued)

Reklasifikasi pada tahun 2021 sebesar Rp 3.266.138.436 merupakan pemindahbukuan dari properti investasi. (lihat catatan 11)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Beban pokok pendapatan | 7,339,472,300 | 8,799,044,481 |
| Beban umum dan administrasi | 7,136,016,034 | 7,071,742,627 |
| Jumlah | 14,475,488,334 | 15,870,787,108 |
| | Total | |

Laba (rugi) penjualan aset tetap tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | |
|---|-----------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Nilai buku aset tetap yang dijual | 10,448,527 | 7,787,483,445 |
| Harga jual aset tetap | 2,110,898,631 | 1,289,697,183 |
| Pajak | (181,500,000) | (5,818,182) |
| Hasil penjualan aset tetap | 1,929,398,631 | 1,283,879,001 |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 1,918,950,104 | (6,503,604,444) |
| | Total | |

Laba (rugi) penjualan aset tetap dicatat pada pendapatan lain-lain dan beban umum dan administrasi.

Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya

13. Other non-current financial assets

Manfaat lindung nilai

Hedging benefits

| | 31 Desember/ December | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Terdiri dari : | | |
| a. Yen Jepang | - | 38,103,000,000 |
| b. Dolar Amerika Serikat | 10,871,250,000 | 8,711,250,000 |
| Jumlah | 10,871,250,000 | 46,814,250,000 |
| | Total | |
| a. Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in Japanese Yen currency. (see note 36c and 36d) | | |
| b. Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in USD currency. (see note 36e) | | |
| c. The Company has hedging transaction regarding the Company syndicated loan. (see note 18) | | |

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

14. Utang usaha

14. Trade payables

Terdiri dari :

Consist of :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Pihak berelasi :

| | | |
|------------|----------------------|----------------------|
| Kontraktor | - | 8,080,608,766 |
| Pemasok | 1,333,968,236 | 1,319,462,093 |
| Lain-lain | <u>6,237,174,374</u> | <u>9,070,936,409</u> |
| | 7,571,142,610 | 18,471,007,268 |

Related parties :

| | |
|-------------|--|
| Contractors | |
| Suppliers | |
| Others | |

Pihak ketiga :

| | | |
|------------|----------------------|--------------------|
| Kontraktor | 11,612,661,668 | 22,160,140,476 |
| Pemasok | 951,260,463 | 1,425,774,656 |
| Lain-lain | <u>1,275,620,613</u> | <u>938,087,020</u> |
| | 13,839,542,744 | 24,524,002,152 |

Third parties :

| | |
|-------------|--|
| Contractors | |
| Suppliers | |
| Others | |

Jumlah utang usaha

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| 21,410,685,354 | 42,995,009,420 |
|-----------------------|-----------------------|

Total trade payables

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Pihak berelasi

| | | |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo | 4,712,347,154 | 12,668,589,860 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| > 1 bulan – 3 bulan | 917,559,335 | 4,375,263,676 |
| > 3 bulan – 6 bulan | 183,625,365 | - |
| > 6 bulan – 1 tahun | 285,669,370 | - |
| > 1 tahun | <u>1,471,941,386</u> | <u>1,427,153,732</u> |

Related parties

| | |
|-----------------------|--|
| Not yet due | |
| Past due | |
| > 1 month – 3 months | |
| > 3 months – 6 months | |
| > 6 months – 1 year | |
| > 1 year | |

Jumlah

| | |
|---------------|----------------|
| 7,571,142,610 | 18,471,007,268 |
|---------------|----------------|

Total

Pihak ketiga

| | | |
|---------------------|--------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo | 6,470,350,059 | 20,376,160,338 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| > 1 bulan - 3 bulan | 6,606,779,065 | 1,120,017,635 |
| > 3 bulan - 6 bulan | 22,708,641 | 294,753,548 |
| > 6 bulan - 1 tahun | 43,606,143 | 83,429,243 |
| > 1 tahun | <u>696,098,836</u> | <u>2,649,641,388</u> |

Third parties

| | |
|-----------------------|--|
| Not yet due | |
| Past due | |
| > 1 month - 3 months | |
| > 3 months - 6 months | |
| > 6 months - 1 year | |
| > 1 year | |

Jumlah

| | |
|----------------|----------------|
| 13,839,542,744 | 24,524,002,152 |
|----------------|----------------|

Total

Jumlah utang usaha

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| 21,410,685,354 | 42,995,009,420 |
|-----------------------|-----------------------|

Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Pihak berelasi

| | | |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 1,262,122,872 | 1,247,616,729 |
| Rupiah | <u>6,309,019,738</u> | <u>17,223,390,539</u> |

Related parties

| | |
|-----------|--|
| US Dollar | |
| Rupiah | |

Jumlah

| | |
|---------------|----------------|
| 7,571,142,610 | 18,471,007,268 |
|---------------|----------------|

Total

Pihak ketiga

| | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | - | 273,672,827 |
| Rupiah | <u>13,839,542,744</u> | <u>24,250,329,325</u> |

Third parties

| | |
|-----------|--|
| US Dollar | |
| Rupiah | |

Jumlah

| | |
|----------------|----------------|
| 13,839,542,744 | 24,524,002,152 |
|----------------|----------------|

Total

Jumlah utang usaha

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| 21,410,685,354 | 42,995,009,420 |
|-----------------------|-----------------------|

Total trade payables

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020

(In Rupiah)

14. Utang lain-lain

15. Other payables

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Terdiri dari :

| | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Pembelian kendaraan | 72,854,432 | 2,218,783,544 | Purchases of vehicle |
| Lain-lain | <u>479,958,200</u> | <u>500,549,482</u> | Others |
| | 552,812,632 | 2,719,333,026 | |

| | | | |
|-----------------------|-------------|---------------|-------------------|
| Dikurangi : | | | Less : |
| Bagian jangka pendek | 552,812,632 | 2,646,478,582 | Current portion |
| Bagian jangka panjang | - | 72,854,444 | Long term portion |

16. Beban akrual

16. Accrued expenses

Terutama merupakan biaya bunga dan lain-lain. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 13.362.104.122 dan Rp 14.937.471.219.

Mainly represents interest expenses and others. Balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 13,362,104,122 and Rp 14,937,471,219, respectively.

17. Uang muka yang diterima

17. Advances received

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

| | | | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Pihak ketiga : | | | Third parties : |
| Penjualan tanah kavling | 29,381,072,208 | 628,412,208 | Sale of lot of land |
| Uang muka sewa | <u>11,375,325,173</u> | <u>14,890,797,991</u> | Rent advance |
| | 40,756,397,381 | 15,519,210,199 | |

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa standard factory building, ruko, sewa kantor dan lain-lain.

Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of standard factory building, shophouses, rental office and others.

18. Utang bank dan lembaga keuangan

18. Bank and financial institution loans

| | 31 Desember / December 2021 | 31 Desember/ December 2020 |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | Jumlah tercatat/ Carrying amount | Jumlah tercatat/ Carrying amount |

| | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|------------------------|
| Kreditur/ Creditor | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated loan 2018 | Dolar AS/ US Dollar | 86,718,750 | 1,237,389,843,750 | 91,968,750 | 1,297,219,218,750 |
| Pinjaman Sindikasi 2019/ Syndicated loan 2019 | Yen Jepang/ Japanese Yen | 3,168,750,000 | <u>392,576,437,500</u> | 3,900,000,000 | <u>532,233,000,000</u> |
| Jumlah/ Total | | | 1,629,966,281,250 | | 1,829,452,218,750 |
| Provisi kredit/ Credit provisions | | | (16,668,678,717) | | (26,327,034,214) |
| Jumlah utang bank/ Total bank loan | | | 1,613,297,602,533 | | 1,803,125,184,536 |
| Bagian lancar/ Current portion | | | (321,450,562,500) | | (173,844,937,500) |
| Bagian jangka panjang/ Long term portion | | | 1,291 | | |

18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta selaku *original lender* tertanggal 31 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 75.000.000 (dengan opsi penambahan sampai senilai USD 130.000.000) yang terdiri USD 50.000.000 dari Indonesia Eximbank dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta yang terbagi masing-masing menjadi Fasilitas A sebesar USD 67.500.000 dan Fasilitas B sebesar USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk refinancing fasilitas pinjaman dollar Amerika Serikat (AS) yang sudah ada (Fasilitas A), dan membiayai semua biaya dan pengeluaran sehubungan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pada kawasan industri (Fasilitas B).

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 75.000.000.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk atas perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 31 Januari 2018, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk senilai USD 10.700.000 mulai berlaku 30 Mei 2018. Dan berdasarkan konfirmasi peningkatan dari Indonesia Eximbank atas perjanjian fasilitas kredit di atas, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Indonesia Eximbank senilai USD 19.300.000 mulai berlaku 15 Oktober 2018. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman senilai USD 22.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar USD 8.000.000.

Skedul pembayaran dengan angsuran tiga bulanan, jangka waktu pinjaman adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 4,5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri).

18. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018

Based on credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch as original lender dated 31 January 2018, the Company received a credit facility amounting to USD 75,000,000 (with an option to increase up to USD 130,000,000) consists of USD 50,000,000 from Indonesia Eximbank, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch which is divided into Facilities A and Facilities B amounting to USD 67,500,000 and USD 7,500,000, respectively. The purpose of the facility are to refinance of existing loan (Facilities A), and the reimbursement of costs and expenses related to the development of infrastructure and facilities in the industrial estate (Facilities B).

On 23 February 2018, the Company has drawn down the loan amounted to USD 75,000,000.

Based on increase confirmation from PT Bank QNB Indonesia Tbk on the credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, dated 31 January 2018, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 10,700,000 effective 30 May 2018. And based on the increase confirmation from Indonesia Eximbank on above credit facility, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 19,300,000 effective 15 October 2018. On 27 December 2018, the Company drawdown USD 22,000,000 of additional loan.

On 30 January 2019, the Company has drawn down syndicated loan amounted to USD 8,000,000.

Repayment schedule of loan by quarterly installment, the period of the loan is ninety six months from utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 4.5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender).

18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018 (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak di Bekasi dengan total luas 1.168.724 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 456, No. 458 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 471, No. 492 sampai dengan 499, No. 502 sampai dengan 509, No. 520, No. 522 sampai dengan 531, No. 533, No. 536 sampai dengan 537, dan No. 540 sampai dengan 543, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299 dan No. 305, sertifikat HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 dan No. 265, sertifikat HGB Telajung No. 960 dan No. 6692, sertifikat HGB di Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 sampai dengan 184 dan No. 186 sampai dengan 188, dan sertifikat HGB Sukasejati No. 2122. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi financial covenants yang ditetapkan dalam perjanjian. Penjelasan selengkapnya terdapat pada perjanjian kredit.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 24 April 2019, para kreditor menyetujui pengurangan marjin bunga pinjaman (untuk pemberi pinjaman dalam negeri) yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 5% per tahun.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 6 Februari 2020, bahwa sertifikat HGB Jatiwangi No. 217 dengan luas 32.155 m², sudah tidak lagi dijaminkan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas, Perusahaan, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta (kreditor awal) dengan PT Bank Permata Tbk (kreditor baru) tanggal 21 Oktober 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta mengalihkan suara mutlak seluruh hak dari kreditor awal kepada PT Bank Permata Tbk. Pengalihan ini berlaku efektif mulai 27 Oktober 2020.

PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank QNB Indonesia Tbk adalah pihak ketiga.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 5.250.000.

Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.237.389.843.750 (USD 86.718.750) dan Rp 1.297.219.218.750 (USD 91.968.750).

18. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018 (continued)

The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company and Subsidiary's land in Bekasi with total area of 1,168,724 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 456, No. 458 up to 463, No. 466 up to 471, No. 492 up to 499, No. 502 up to 509, No. 520, No. 522 up to 531, No. 533, No. 536 up to 537, and No. 540 up to 543, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299 and No. 305, and certificate of HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 and No. 265, and certificate of HGB Telajung No. 960 and No. 6692, and certificate of HGB Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 up to 184 and No. 186 up to 188, and certificate of HGB Sukasejati No. 2122. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement. Detailed descriptions contained in the credit agreement.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 24 April 2019, the creditors agreed to reduce the loan interest margin (in respect of onshore lenders) from 5.5% per year to 5% per year.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 6 February 2020, the certificate of HGB Jatiwangi No. 217 with an area of 32,155 sq.m, is no longer pledged.

Based on the Assignment Agreement between PT Bank QNB Indonesia Tbk as facility agent, the Company, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch (the existing lender) with PT Bank Permata Tbk (the new lender) dated 21 October 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch assigns absolutely to PT Bank Permata Tbk all the rights of the existing lender. This assignment is effective as of 27 October 2020.

PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank QNB Indonesia Tbk are a third party.

Total loan principal payment has been paid for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to USD USD 5,250,000, respectively.

Balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1,237,389,843,750 (USD 86,718,750) and Rp 1,297,219,218,750 (USD 91,968,750), respectively.

18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018 (lanjutan)

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 71.718.954.437 (mata uang asal; USD 5.003.216) dan Rp 88.006.968.817 (mata uang asal; USD 6.051.874).

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen 2017

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited tertanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar ¥ 2.500.000.000 dan jumlah keseluruhan penambahan pinjaman tidak boleh melebihi ¥ 2.500.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pengembalian sebagian dana pinjaman sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar ¥ 2.500.000.000.

Berdasarkan surat tanggal 6 November 2017 dari Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd kepada Perusahaan dan Madison Pacific Trust Limited sebagai Facility Agent dan Security Agent mengenai penambahan pinjaman sebesar sebesar ¥ 2.200.000.000

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menarik tambahan pinjaman sebesar ¥ 2.200.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh delapan bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 2% ditambah TIBOR 3 bulan per tahun.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar ¥ Nihil dan ¥ 3.407.500.000.

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp Nihil (¥ Nihil) dan Rp 8.341.264.406 (¥ 63.708.034).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2020 sebesar ¥ 3.113.750.000.

18. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018 (continued)

Borrowing cost for the years ended 31 December 2021 and 2020 are Rp 71,718,954,437 (original currency; USD 5,003,216) and 88,006,968,817 (original currency; USD 6,051,874), respectively.

Syndicated Loan in Yen currency 2017

Based on credit facility agreement between the Company and Nomura Singapore Limited dated 27 March 2017, the Company received a credit facility amounting to ¥ 2,500,000,000 and the aggregate amount of the increased Commitments must not exceed ¥ 2,500,000,000. The purpose of the facility are to refinance a part of syndicated loan in United States Dollar, the replacement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.

On 21 April 2017, the Company has drawdown the loan amounting to ¥ 2,500,000,000.

Based on letter from Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd dated 6 November 2017 to the Company and Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent and as Security Agent regarding addition of loan amounting to ¥ 2,200,000,000.

On 6 December 2017, the Company drawdown the additional loan of ¥ 2,200,000,000.

The period of the loan is forty eight months from first utilisation date. The interest is 2% plus 3 month TIBOR per year.

Total loan principal payment has been paid for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to ¥ Nil and ¥ 3,407,500,000, respectively.

Borrowing cost for the years ended 31 December 2021 and 2020 are Rp Nil (¥ Nil) and Rp 8,341,264,406 (¥ 63,708,034), respectively.

The loan facility was fully paid by the Company on 17 March 2020 amounting to ¥ 3,113,750,000.

(Dalam Rupiah)

18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen 2019

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan dengan Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas sebesar JPY 3.900.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengganti dana yang digunakan untuk membayar kembali fasilitas pinjaman sindikasi JPY yang ada, membayar cadangan bunga, biaya-biaya yang timbul dari perjanjian fasilitas JPY baru, penggantian/ pembelian tanah serta membiayai pembangunan infrastruktur terkait tanah yang dimiliki Perusahaan.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan suku bunga sebesar 2% ditambah TIBOR 3 bulan per tahun. Jaminan atas pinjaman ini Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 319.999 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Sukasejati No. 2052, sertifikat HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39 dan 41, sertifikat HGB Danau Indah No 109, sertifikat HGB Gandasari No. 562 dan Fidusia atas bangunan Hotel.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar ¥ 3.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar ¥ 731.250.000 dan ¥ Nihil.

Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 392.576.437.500 (¥ 3.168.750.000) dan Rp 532.233.000.000 (¥ 3.900.000.000).

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 14.546.078.182 (¥ 118.790.573) dan Rp 13.323.212.380 (¥ 97.609.350).

19. Uang jaminan

19. Security deposits

| 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|-----------------------|------|------|
|-----------------------|------|------|

Consist of :
Customer deposits
Deposits from contractor
Deposits from rental

Less :
Current portion

Total security deposits - non current

| | | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Terdiri dari : | | |
| Deposit pelanggan | 37,072,122,120 | 18,493,690,120 |
| Deposit dari kontraktor | 1,713,652,109 | 2,101,780,009 |
| Deposit dari sewa | <u>4,437,169,767</u> | <u>4,679,577,759</u> |

| | | |
|----------------------|----------------|---------------|
| Dikurangi : | | |
| Bagian jangka pendek | 24,571,321,876 | 6,781,357,768 |

| | | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah uang jaminan jangka panjang | <u>18,651,622,120</u> | <u>18,493,690,120</u> |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|

Merupakan uang jaminan yang diterima, yang akan dikembalikan pada saat hubungan berakhir.

Represents security deposits received, which will be refundable at the end of relation.

(Dalam Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan Undang-Undang Ketenegakerjaan yang berlaku dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dihitung oleh aktuaris independen yaitu pada tahun 2021 oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama) dan pada tahun 2020 oleh PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|-----------------|-------------------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 1,201,056,580 | 2,403,162,649 |
| Biaya jasa lalu | (2,494,664,517) | - |
| Biaya bunga | 1,241,699,102 | 1,721,503,534 |
| Jumlah | (51,908,835) | 4,124,666,183 |
| | Total | |

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|---|---|-----------------------|
| Nilai kini liabilitas | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| Nilai wajar aset program | - | - |
| Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| | Total liabilitas recognized in the statement of financial position | |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 19,006,475,486 | 23,440,428,755 |
| Beban tahun berjalan | (51,908,835) | 4,124,666,183 |
| Penghasilan komprehensif lain | (8,335,265,029) | (3,127,453,452) |
| Pembayaran manfaat | (1,388,094,000) | (5,431,166,000) |
| Penyisihan pada akhir tahun | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| | Provision at end of year | |

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7.3% | 6.5% |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.0% | 7.0% |
| Tingkat kematian | Indonesia-IV (2019) | Indonesia-III (2011) |
| Usia pengunduran diri | 57 tahun/ old year | 55 tahun/ old year |
| | Discount rate | Salary increment rate |
| | Mortality rate | Retirement age |

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

(In Rupiah)

20. Employee benefits liabilities

The Group recorded employee benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 in accordance with the prevailing Labor Law and SFAS No. 24 "Employee Benefits" are calculated by an independent actuary are in the year 2021 by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama) and in the year 2020 by PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|-----------------|-------------------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 1,201,056,580 | 2,403,162,649 |
| Biaya jasa lalu | (2,494,664,517) | - |
| Biaya bunga | 1,241,699,102 | 1,721,503,534 |
| Jumlah | (51,908,835) | 4,124,666,183 |
| | Total | |

Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|---|--|-----------------------|
| Nilai kini liabilitas | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| Nilai wajar aset program | - | - |
| Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| | Total liabilities recognized in the statement of financial position | |

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 19,006,475,486 | 23,440,428,755 |
| Beban tahun berjalan | (51,908,835) | 4,124,666,183 |
| Penghasilan komprehensif lain | (8,335,265,029) | (3,127,453,452) |
| Pembayaran manfaat | (1,388,094,000) | (5,431,166,000) |
| Penyisihan pada akhir tahun | 9,231,207,622 | 19,006,475,486 |
| | Provision at end of year | |

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7.3% | 6.5% |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.0% | 7.0% |
| Tingkat kematian | Indonesia-IV (2019) | Indonesia-III (2011) |
| Usia pengunduran diri | 57 tahun/ old year | 55 tahun/ old year |
| | Discount rate | Salary increment rate |
| | Mortality rate | Retirement age |

The sensitivity analysis of changes in main assumptions of the long-term employee benefits obligation for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

(Dalam Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

20. Employee benefits liabilities (continued)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
| | Bunga diskonto | Bunga diskonto | Discount rate | Discount rate |
| | Tingkat pertumbuhan gaji | Tingkat pertumbuhan gaji | Salary growth rate | Salary growth rate |
| Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i> | 1% | 1% | (654,478,968) | 760,137,687 |
| Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i> | 1% | 1% | 434,036,808 | (921,889,991) |
| Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i> | | | | |

21. Modal saham

21. Share capital

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
| | | |

(In Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari convertible bond.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.

21. Share capital (continued)

- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 467,271,000,000 which consist of :

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and
- b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No. 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.
- b. The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.

(Dalam Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

- c. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- d. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- e. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

| Pemegang saham/ Shareholder's name | Jumlah saham/ Number of share | Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | Jumlah/ Total (Rp) |
|---|-------------------------------|---|------------------------|
| PT Argo Manunggal Land Development | 3,888,570,800 | 40.31 | 388,857,080,000 |
| Daiwa House Industry Corporate Ltd. | 964,750,000 | 10.00 | 96,475,000,000 |
| PT Maybank Sekuritas Indonesia | 755,033,600 | 7.83 | 75,503,360,000 |
| HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd | | | |
| as TR of value partners high-dividend stocks fund | 540,819,000 | 5.61 | 54,081,900,000 |
| Hungkang Sutedja | 7,000,000 | 0.07 | 700,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 3,491,137,750 | 36.18 | 349,113,775,000 |
| Jumlah/ Total | 9,647,311,150 | 100.00 | 964,731,115,000 |

21. Share capital (continued)

- c. To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.
- d. Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.
- e. To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

The following composition of stockholders as of 31 December 2021 are as follows :

(Dalam Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

| Pemegang saham/ Shareholder's name | Jumlah saham/ Number of share | Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | Jumlah/ Total (Rp) |
|---|----------------------------------|---|------------------------|
| PT Argo Manunggal Land Development | 3,888,570,800 | 40.31 | 388,857,080,000 |
| Daiwa House Industry Corporate Ltd. | 964,750,000 | 10.00 | 96,475,000,000 |
| PT Maybank Kim Eng Sekuritas | 755,033,600 | 7.83 | 75,503,360,000 |
| HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd as TR of value partners high-dividend stocks fund | 555,000,000 | 5.75 | 55,500,000,000 |
| Hungkang Sutedja | 7,000,000 | 0.07 | 700,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 3,476,956,750 | 36.04 | 347,695,675,000 |
| Jumlah/ Total | 9,647,311,150 | 100.00 | 964,731,115,000 |

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

22. Tambahan modal disetor

(In Rupiah)

21. Share capital (continued)

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

The following composition of stockholders as of 31 December 2020 are as follows :

| Pemegang saham/ Shareholder's name | Jumlah saham/ Number of share | Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | Jumlah/ Total (Rp) |
|---|----------------------------------|---|------------------------|
| PT Argo Manunggal Land Development | 3,888,570,800 | 40.31 | 388,857,080,000 |
| Daiwa House Industry Corporate Ltd. | 964,750,000 | 10.00 | 96,475,000,000 |
| PT Maybank Kim Eng Sekuritas | 755,033,600 | 7.83 | 75,503,360,000 |
| HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd as TR of value partners high-dividend stocks fund | 555,000,000 | 5.75 | 55,500,000,000 |
| Hungkang Sutedja | 7,000,000 | 0.07 | 700,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 3,476,956,750 | 36.04 | 347,695,675,000 |
| Jumlah/ Total | 9,647,311,150 | 100.00 | 964,731,115,000 |

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

22. Additional paid in capital

31 Desember/ December

2021 2020

- a. Agio saham - bersih
- b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)
- c. Pengampunan pajak
- d. Peningkatan modal saham entitas anak (catatan 1d)

Jumlah tambahan modal disetor

231,153,572,841

- a. Shares premium - net
- b. Difference in value of restructuring transactions with entities under common control (note 2)
- c. Tax amnesty
- d. Increase in share capital subsidiary (note 1d)

Total other paid in capital

a. Agio saham - bersih

31 Desember/ December

2021 2020

- i. Penawaran Umum Saham Perdana
- ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham

123,550,000,000

- i. Initial Public Offering
- ii. Conversion of warrant serie 1 to share capital

- Agio saham
- iii. Biaya emisi saham

211,781,115,000

- Shares premium
- iii. Share issuance costs

Agio saham - bersih

197,261,384,505

Shares premium - net

- i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.

i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.

(Dalam Rupiah)

22. Tambahan modal disetor (lanjutan)

a. Agio saham - bersih (lanjutan)

ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

c. Pengampunan pajak

a. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.

b. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak Entitas Anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.

(In Rupiah)

22. Additional paid in capital (continued)

a. Shares premium - net (continued)

ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

iii. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

b. Difference in value of restructuring with entities under common control

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

c. Tax amnesty

31 Desember/ December

2021 2020

| | | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. Perusahaan | 8,720,000,000 | 8,720,000,000 |
| b. Entitas anak tertentu | 22,012,417,630 | 22,012,417,630 |
| Jumlah | 30,732,417,630 | 30,732,417,630 |

a. Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 20 March 2017, the Company submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty to Tax Office with net assets declared amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a redemption money amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.

b. Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 30 December 2016, certain Subsidiary submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a redemption money amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of Subsidiaries is Rp 22,012,417,630.

(Dalam Rupiah)

22. Tambahan modal disetor (lanjutan)

d. Peningkatan modal saham entitas anak

Merupakan peningkatan modal saham pada Entitas Anak.(lihat catatan 1d)

(In Rupiah)

22. Additional paid in capital (continued)

d. Increase in share capital subsidiary

Represents the increasing of share capital in Subsidiary. (see note 1d)

23. Kepentingan nonpengendali

23. Non-controlling interests

| 31 Desember/ December | | | |
|-----------------------|---|---------------|---|
| 2021 | | 2020 | |
| Jumlah/ Total | % | Jumlah/ Total | % |

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

PT Bekasi Matra Industrial Estate

134,685,284

0.01

148,740,382

0.01

PT Bekasi Matra Industrial Estate

PT Bekasi Surya Pratama

PT Best Sinar Nusantara

169,996,648

0.29

196,945,772

0.29

PT Best Sinar Nusantara

347,749,172

388,696,655

Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif bersih Entitas Anak

PT Bekasi Matra Industrial Estate

(14,055,098)

0.01

1,965,825

0.01

PT Bekasi Matra Industrial Estate

PT Bekasi Surya Pratama

PT Best Sinar Nusantara

56,739

0.01

619,689

0.01

PT Best Sinar Nusantara

(26,949,124)

0.29

(44,512,124)

0.29

(40,947,483)

(41,926,610)

24. Saldo laba

24. Retained earnings

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017, oleh notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 26.347.230.281 dari laba ditahan tahun 2016 sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah memenuhi seluruh dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo laba dicadangkan masing-masing sebesar Rp 192.946.223.000

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, by notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 26,347,230,281 from 2016 retained earnings as the mandatory reserved fund, so the Company has fulfill all the reserved fund.

As of 31 December 2021 and 2020 balance of retained earnings appropriated amounting to Rp 192,946,223,000, respectively

25. Pendapatan

25. Revenues

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenues are as follows :

| 31 Desember/ December | | | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| 2021 | | 2020 | |
| Penjualan tanah | 79,322,000,000 | 86,106,350,000 | Sales of land |
| Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa | 115,489,117,190 | 114,862,662,388 | Maintenance fee, service charge, water and rental |
| Pendapatan hotel | 5,657,297,350 | 6,937,860,290 | Hotel |
| Pendapatan lain-lain | 29,367,341,446 | 34,413,828,167 | Others |
| Jumlah | 229,835,755,986 | 242,320,700,845 | Total |

(Dalam Rupiah)

25. Pendapatan (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

(In Rupiah)

25. Revenues (continued)

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

| | 31 Desember/ December | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Yamaha Musical Products Asia | 40,500,000,000 | 50,018,310,000 |
| PT Kertopaten Kencana | 26,697,000,000 | - |
| Jumlah | 67,197,000,000 | 50,018,310,000 |
| Total | | |

26. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

26. Cost of revenues

Details of cost of revenues are as follows :

| | 31 Desember/ December | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Penjualan tanah | 25,196,319,475 | 33,479,299,089 |
| Maintenance fee, air, Service charge and sewa | 69,136,743,336 | 62,928,844,066 |
| Hotel | 9,403,438,216 | 13,373,590,601 |
| Lain-lain | 7,962,858,322 | 5,103,719,735 |
| Jumlah | 111,699,359,349 | 114,885,453,491 |
| Total | | |

Tidak ada pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan kecuali lihat catatan 32c.

There are no third parties individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenues except see note 32c.

27. Beban penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

27. Selling expenses

Details of selling expenses are as follows :

| | 31 Desember/ December | |
|---------------|-----------------------|--------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Komisi | 588,387,792 | 106,213,294 |
| Promosi | 152,176,052 | 234,113,648 |
| Lain-lain | 87,350,107 | 320,570,081 |
| Jumlah | 827,913,951 | 660,897,023 |
| Total | | |

28. Beban umum dan administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

28. General and administrative expenses

Details of general and administrative expenses are as follows :

| | 31 Desember/ December | |
|--|-----------------------|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Gaji (biaya karyawan) | 57,360,540,941 | 61,404,346,052 |
| Penyusutan | 10,053,354,965 | 9,865,409,460 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 3,826,382,891 | 3,890,361,632 |
| Kendaraan | 2,319,313,970 | 3,831,300,844 |
| Listrik | 2,002,264,114 | 2,043,860,795 |
| Konsultan | 1,764,594,545 | 2,073,992,864 |
| Alat tulis kantor | 1,633,009,354 | 1,560,836,700 |
| Sewa | 1,594,825,192 | 2,141,178,497 |
| Pemeliharaan | 754,735,736 | 977,248,627 |
| Perjalanan dinas | 573,399,498 | 471,729,713 |
| Pajak | 351,100,701 | 2,957,198,326 |
| Penyisihan imbalan pascakerja karyawan | (51,908,835) | 4,124,666,183 |
| Lain-lain | 5,646,977,243 | 9,275,193,771 |
| Jumlah | 87,8 | |

(Dalam Rupiah)

29. Beban keuangan

Beban keuangan merupakan beban bunga, beban premi atas lindung nilai dan lain-lain.

Jumlah beban keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp 108.146.288.290 dan Rp 137.978.107.454.

30. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

| | | | |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|---|
| Bunga jasa giro | 4,846,613,836 | 5,501,146,516 | <i>Interest income from current account</i> |
| Bunga deposito | 12,894,745,627 | 1,618,694,383 | <i>Interest income from time deposit</i> |
| Laba penjualan aset tetap | 1,921,675,105 | 294,638,032 | <i>Gain on sales of fixed assets</i> |
| Selisih kurs - bersih | 86,518,005 | 183,977,812 | <i>Foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain | (6,035,422,157) | (1,179,793,388) | <i>Others</i> |
| Jumlah pendapatan lain-lain | 13,714,130,416 | 6,418,663,355 | Total other income |

31. Rugi bersih tahun berjalan per saham

Rugi per saham dasar

Rugi bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Rugi per saham dasar

Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

| | | |
|--|------------------|-------------------|
| | (71,054,037,122) | (115,177,565,623) |
|--|------------------|-------------------|

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

| | | |
|--|---------------|---------------|
| | 9,647,311,150 | 9,647,311,150 |
|--|---------------|---------------|

Rugi per saham dasar

Rugi per saham dilusian

Rugi bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

(In Rupiah)

29. Finance cost

Finance cost represents interest expense, premium expense on hedging and others.

Total of finance cost for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 108,146,288,290 and Rp 137,978,107,454, respectively.

30. Other income

Details of other income are as follows :

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

| | | | |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|---|
| Bunga jasa giro | 4,846,613,836 | 5,501,146,516 | <i>Interest income from current account</i> |
| Bunga deposito | 12,894,745,627 | 1,618,694,383 | <i>Interest income from time deposit</i> |
| Laba penjualan aset tetap | 1,921,675,105 | 294,638,032 | <i>Gain on sales of fixed assets</i> |
| Selisih kurs - bersih | 86,518,005 | 183,977,812 | <i>Foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain | (6,035,422,157) | (1,179,793,388) | <i>Others</i> |
| Jumlah pendapatan lain-lain | 13,714,130,416 | 6,418,663,355 | Total other income |

31. Current year net loss per share

Basic loss per share

Current year net loss per share - basic are computed by dividing current year net income (loss) attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

Basic loss per share

Current year net loss attributable to the owner of the parent

| | | |
|--|------------------|-------------------|
| | (71,054,037,122) | (115,177,565,623) |
|--|------------------|-------------------|

Weighted average number of share outstanding

| | | |
|--|---------------|---------------|
| | 9,647,311,150 | 9,647,311,150 |
|--|---------------|---------------|

Basic loss per share

Diluted loss per share

Current year net loss per share - diluted are computed by dividing current year net loss attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

(Dalam Rupiah)

31. Rugi bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

(In Rupiah)

31. Current year net loss per share (continued)

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

Diluted loss per share

Rugi per saham dilusian

Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

| | |
|------------------|-------------------|
| (71,054,037,122) | (115,177,565,623) |
|------------------|-------------------|

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif

| | |
|---------------|---------------|
| 9,647,311,150 | 9,647,311,150 |
|---------------|---------------|

Rugi per saham dilusian

| | |
|--------|---------|
| (7.37) | (11.94) |
|--------|---------|

Diluted loss per share

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties balances and transactions

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties

Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

PT Rawa Intan

PT Rawa Intan

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga atau 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above for the transaction with people or family or 0.5% from paid in capital for the transaction with entity are as follows :

a. **Utang usaha (lihat catatan 14)**

a. **Trade payables (see note 14)**

| | 31 Desember/ December | 2021 | 2020 |
|--|-----------------------|------|------|
|--|-----------------------|------|------|

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

| | |
| --- | --- |
| 6,555,356,703 | 17,760,815,687 |

<tbl_r cells="2

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Pendapatan (lihat catatan 25)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|---|----------------------|-----------------------|---|
| PT Megalopolis Manunggal Industrial Development | 5,299,542,628 | 3,476,643,596 | PT Megalopolis Manunggal Industrial Development |
| PT Daiwa Manunggal Logistik Properti | 801,800,437 | 18,778,775,276 | PT Daiwa Manunggal Logistik Properti |
| Jumlah | 6,101,343,065 | 22,255,418,872 | Total |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 2.65% | 9.18% | Percentage from total revenues |

Pendapatan merupakan pendapatan atas service charges, air bersih, pengolahan air kotor dan lain-lain.

c. Beban pokok pendapatan (lihat catatan 26)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|--|----------------|----------------|---|
| PT Megalopolis Manunggal Industrial Development | 49,541,932,084 | 47,682,238,604 | PT Megalopolis Manunggal Industrial Development |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan | 44.35% | 41.50% | Percentage from total cost of revenues |
| Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak. | | | Cost of revenues represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects. |

d. Pembelian tanah (lihat catatan 7)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|--|----------------|---|--|
| PT Rawa Intan | 20,241,390,000 | - | PT Rawa Intan |
| Persentase terhadap jumlah pembelian tanah | 14.34% | - | Percentage from total of land purchase |

33. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

33. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

| | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Yen Jepang/ Japan Yen | Dolar AS/ US Dollar | Yen Jepang/ Japan Yen | Dolar AS/ US Dollar | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 |

Aset/ Assets

| | | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------|------------------------|
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | 53,855,226 | 13,934,191 | 62,318,144 | 17,551,316 | 205,499,102,449 | 256,065,873,770 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | - | 640,050 | - | 903,498 | 9,132,866,952 | 12,743,846,015 |
| Jumlah aset moneter/ Total monetary assets | 53,855,226 | 14,574,241 | 62,318,144 | 18,454,814 | 214,631,969,401 | 268,809,719,785 |

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020

(In Rupiah)

32. Related parties balances and transactions (continued)

b. Revenues (see note 25)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|---|----------------------|-----------------------|---|
| PT Megalopolis Manunggal Industrial Development | 5,299,542,628 | 3,476,643,596 | PT Megalopolis Manunggal Industrial Development |
| PT Daiwa Manunggal Logistik Properti | 801,800,437 | 18,778,775,276 | PT Daiwa Manunggal Logistik Properti |
| Jumlah | 6,101,343,065 | 22,255,418,872 | Total |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 2.65% | 9.18% | Percentage from total revenues |

Revenue represent revenue from service charges, water, waste water treatment and other.

c. Cost of revenues (see note 26)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|--|----------------|----------------|---|
| PT Megalopolis Manunggal Industrial Development | 49,541,932,084 | 47,682,238,604 | PT Megalopolis Manunggal Industrial Development |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan | 44.35% | 41.50% | Percentage from total cost of revenues |
| Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak. | | | Cost of revenues represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects. |

d. Land purchase (see note 7)

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|------|
|--|-------------------------------|------|

| | | | |
|--|----------------|---|--|
| PT Rawa Intan | 20,241,390,000 | - | PT Rawa Intan |
| Persentase terhadap jumlah pembelian tanah | 14.34% | - | Percentage from total of land purchase |

33. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

33. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

33. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2021 and 2020

(In Rupiah)

33. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies (continued)

| | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | Yen Jepang/ Japan Yen | Dolar AS/ US Dollar | Yen Jepang/ Japan Yen | Dolar AS/ US Dollar | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 |

Liabilitas/ Liabilities

| | | | | | | |
|--|------------------------|---------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------|
| Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans | (3,168,750,000) | (86,718,750) | (3,900,000,000) | (91,968,750) | (1,629,966,281,250) | (1,829,452,218,750) |
| Utang usaha/ Trade payables | - | (88,452) | - | (107,855) | (1,262,122,872) | (1,521,289,556) |
| Beban akrual/ Accrued expenses | (2,535,157) | (778,310) | (3,603,756) | (866,224) | (11,419,781,241) | (12,709,898,013) |
| Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities | (3,171,285,157) | (87,585,512) | (3,903,603,756) | (92,942,829) | (1,642,648,185,363) | (1,843,683,406,319) |
| Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net | (3,117,429,931) | (73,011,271) | (3,841,285,612) | (74,488,015) | (1,428,016,215,962) | (1,574,873,686,534) |

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of 31 December 2021 and 2020 were as follows :

| | 31 Desember/ December 2021 | 2020 | Type of foreign currencies |
|--|-------------------------------|------|----------------------------|
| | Jenis mata uang asing | 2021 | 2020 |

| | | | |
|-------------------------------|-----------|-----------|-------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD 1) | Rp 14,269 | Rp 14,105 | US Dollar (USD 1) |
| Yen Jepang (JP¥ 100) | Rp 12,389 | Rp 13,647 | |

(Dalam Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. **Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)**

1) **Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 34c).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

| 31 Desember/ December 2021 | | | | | | |
|---|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|---|----------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i> | |
| Jumlah/ Total | Neither past due nor impaired | 1 - 6 bulan/ 1 - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:</i> | | | | | | |
| Investasi dalam saham/ <i>Shares investments</i> | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | - | - | - | - |
| Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi / <i>Financial assets measured at amortized cost:</i> | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 560,147,644,881 | 560,147,644,881 | - | - | - | - |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 58,297,818,521 | 51,073,681,512 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | 1,683,016,347 | 1,683,016,347 | - | - | - | - |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i> | 10,871,250,000 | 10,871,250,000 | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 727,072,028,609 | 719,847,891,600 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |

| 31 Desember/ December 2021 | | | | | | |
|---|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|---|----------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i> | |
| Jumlah/ Total | Neither past due nor impaired | 1 - 6 bulan/ 1 - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:</i> | | | | | | |
| Investasi dalam saham/ <i>Shares investments</i> | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | - | - | - | - |
| Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi / <i>Financial assets measured at amortized cost:</i> | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 560,147,644,881 | 560,147,644,881 | - | - | - | - |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 58,297,818,521 | 51,073,681,512 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | 1,683,016,347 | 1,683,016,347 | - | - | - | - |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i> | 10,871,250,000 | 10,871,250,000 | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 727,072,028,609 | 719,847,891,600 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |

| 31 Desember/ December 2020 | | | | | | |
|---|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|---|----------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i> | |
| Jumlah/ Total | Neither past due nor impaired | 1 - 6 bulan/ 1 - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:</i> | | | | | | |
| Investasi dalam saham/ <i>Shares investments</i> | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | - | - | - | - |
| Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi / <i>Financial assets measured at amortized cost:</i> | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 799,043,722,652 | 799,043,722,652 | - | - | - | - |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 53,504,170,006 | 43,769,093,265 | 2,664,055,351 | 607,702,370 | 3,407,720,545 | 3,055,598,475 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | 2,277,061,448 | 2,277,061,448 | - | - | - | - |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i> | 46,814,250,000 | 46,814,250,000 | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 997,711,502,966 | 987,976,426,225 | 2,664,055,351 | 607,702,370 | 3,407,720,545 | 3,055,598,475 |

(In Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. **Risk management policies (continued)**

1) **Credit risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 34c).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

| 31 Desember/ December 2021 | | | | | | |
|---|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|---|----------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i> | |
| Jumlah/ Total | Neither past due nor impaired | 1 - 6 bulan/ 1 - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:</i> | | | | | | |
| Investasi dalam saham/ <i>Shares investments</i> | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | - | - | - | - |
| Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi / <i>Financial assets measured at amortized cost:</i> | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 560,147,644,881 | 560,147,644,881 | - | - | - | - |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 58,297,818,521 | 51,073,681,512 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | 1,683,016,347 | 1,683,016,347 | - | - | - | - |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i> | 10,871,250,000 | 10,871,250,000 | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 727,072,028,609 | 719,847,891,600 | 1,272,713,805 | 874,649,459 | 1,997,431,573 | 3,079,342,172 |

| 31 Desember/ December 2020 | | | | | | |
|---|---|---------------------------|--------------------------------------|---------------------|---|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i> | |
| Jumlah/ Total | Neither past due nor impaired | 1 - 6 bulan/ 1 - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:</i> | | | | | | |
| Investasi dalam saham/ <i>Shares investments</i> | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | - | - | -</ | |

(Dalam Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

Kenaikan/penurunan suku bunga/
Increase/decrease in interest rate

0.5%
(0.5%)

4) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

| | 31 Desember/ December 2021 | | | | | Jumlah/ Total | Nilai tercatat/ As reported |
|---|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| | <= 1 tahun/ ≤ 1 year | > 1-2 tahun/ > 1-2 years | > 2-5 tahun/ > 2-5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | | | | | | | |
| Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans | 321,450,562,500 | 408,402,281,250 | 900,113,437,500 | - | 1,629,966,281,250 | 1,613,297,602,533 | |
| Utang usaha/ Trade payables | 21,410,685,354 | - | - | - | 21,410,685,354 | 21,410,685,354 | |
| Utang lain-lain/ Other payables | 552,812,632 | - | - | - | 552,812,632 | 552,812,632 | |
| Beban akrual/ Accrued expenses | 13,362,104,122 | - | - | - | 13,362,104,122 | 13,362,104,122 | |
| Uang jaminan/ Security deposits | 24,571,321,876 | 18,651,622,120 | - | - | 43,222,943,996 | 43,222,943,996 | |
| Jumlah/ Total | 381,347,486,484 | 427,053,903,370 | 900,113,437,500 | | 1,708,514,827,354 | 1,691,846,148,637 | |

| | 31 Desember/ December 2020 | | | | | Jumlah/ Total | Nilai tercatat/ As reported |
|---|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| | <= 1 tahun/ ≤ 1 year | > 1-2 tahun/ > 1-2 years | > 2-5 tahun/ > 2-5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | | | | | | | |
| Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans | 173,844,937,500 | 331,409,812,500 | 1,231,633,406,250 | 92,564,062,500 | 1,829,452,218,750 | 1,803,125,184,536 | |
| Utang usaha/ Trade payables | 42,995,009,420 | - | - | - | 42,995,009,420 | 42,995,009,420 | |
| Utang lain-lain/ Other payables | 2,646,478,582 | 72,854,444 | - | - | 2,719,333,026 | 2,719,333,026 | |
| Beban akrual/ Accrued expenses | 14,937,471,219 | - | - | - | 14,937,471,219 | 14,937,471,219 | |
| Uang jaminan/ Security deposits | 6,781,357,768 | 18,493,690,120 | - | - | 25,275,047,888 | 25,275,047,888 | |
| Jumlah/ Total | 241,205,254,489 | 349,976,357,064 | 1,231,633,406,250 | 92,564,062,500 | 1,915,379,080,303 | 1,889,052,046,089 | |

(In Rupiah)

34. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

3) Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :

| | Efek pada rugi sebelum beban pajak/ Effect on loss before tax expenses | 31 Des./ Dec. 2021 | 31 Des./ Dec. 2020 |
|--|---|--------------------|--------------------|
| | | (6,443,754,060) | (6,762,851,621) |
| | | 6,443,754,060 | 6,762,851,621 |

4) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

The following tables analyze the Group's financial liabilities which are settled on a net basis, grouping based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

(Dalam Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pinjaman | 1,613,370,456,965 | 1,805,343,968,080 |
| Jumlah ekuitas | 4,293,897,345,417 | 4,356,657,103,651 |
| Rasio pinjaman terhadap modal | 37,57% | 41,44% |

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,

(In Rupiah)

34. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2021 and 2020 are as follow :

| | 31 Desember/ December | |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pinjaman | 1,613,370,456,965 | 1,805,343,968,080 |
| Jumlah ekuitas | 4,293,897,345,417 | 4,356,657,103,651 |
| Rasio pinjaman terhadap modal | 37,57% | 41,44% |

The Company will maintain a debt to equity ratio below 100%.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices in active markets for identical assets or liabilities,

(Dalam Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

- b) jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- c) jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

| | 31 Desember/ December 2021 | | 31 Desember/ December 2020 | |
|---|---|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset keuangan | | | | |
| <i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</i> | | | | |
| Investasi dalam saham | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 | 96,072,298,860 |
| <i>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i> | | | | |
| Kas dan setara kas | 560,147,644,881 | 560,147,644,881 | 799,043,722,652 | 799,043,722,652 |
| Piutang usaha | 55,218,476,349 | 55,218,476,349 | 50,448,571,531 | 50,448,571,531 |
| Piutang lain-lain | 1,683,016,347 | 1,683,016,347 | 2,277,061,448 | 2,277,061,448 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 10,871,250,000 | 10,871,250,000 | 46,814,250,000 | 46,814,250,000 |
| Jumlah aset keuangan | 723,992,686,437 | 723,992,686,437 | 994,655,904,491 | 994,655,904,491 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| <i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i> | | | | |
| Utang bank dan lembaga keuangan | 1,613,297,602,533 | 1,613,297,602,533 | 1,803,125,184,536 | 1,803,125,184,536 |
| Utang usaha | 21,410,685,354 | 21,410,685,354 | 42,995,009,420 | 42,995,009,420 |
| Utang lain-lain | 552,812,632 | 552,812,632 | 2,719,333,026 | 2,719,333,026 |
| Beban akrual | 13,362,104,122 | 13,362,104,122 | 14,937,471,219 | 14,937,471,219 |
| Uang jaminan | 43,222,943,996 | 43,222,943,996 | 25,275,047,888 | 25,275,047,888 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 1,691,846,148,637 | 1,691,846,148,637 | 1,889,052,046,089 | 1,889,052,046,089 |
| Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. | <i>The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.</i> | | | |
| Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. | <i>Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.</i> | | | |

(In Rupiah)

34. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

- b) if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- c) If the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

(Dalam Rupiah)

34. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Nilai wajar uang jaminan dicatat berdasarkan jumlah yang diterima dari pihak ketiga oleh karena nilai wajar tidak dapat ditentukan.

35. Segmen operasi

1. Segmen operasi berdasarkan jenis produk dan jasa :

Grup bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 2021

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|--|--|--------------------|-------------------|
| Pendapatan/ Revenues | 202,877,372,027 | 26,958,383,959 | 229,835,755,986 |
| Beban keuangan/ Financing cost | 108,146,288,290 | - | 108,146,288,290 |
| Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses | 7,670,761,954 | 15,550,791,314 | 23,221,553,268 |
| Rugi segmen yang dilaporkan/ Segment loss reported | (66,919,487,670) | (4,175,535,593) | (71,095,023,263) |
| Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported | 5,803,528,814,770 | 242,683,570,642 | 6,046,212,385,412 |
| Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported | 1,744,516,631,907 | 7,798,408,088 | 1,752,315,039,995 |

(In Rupiah)

34. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying bank and financial institution loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Shares investments are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably, are measured at cost.

The carrying amounts of security deposits recorded based on amount receipt from third parties, because the fair value can not be reliably determined.

35. Operation segment

1. Operation segment based on product and services :

The Group operate in the same activity in Industrial Estate.

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

The Group evaluates performance based on profit/ loss after tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.

Reported segments represent different products and services.

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :

(Dalam Rupiah)

35. Segmen operasi (lanjutan)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut : (lanjutan)

31 Desember/ December 2020

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|--|--|--------------------|-------------------|
| Pendapatan/ Revenues | 220,918,648,017 | 21,402,052,828 | 242,320,700,845 |
| Beban keuangan/ Financing cost | 137,978,107,454 | - | 137,978,107,454 |
| Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses | 12,522,450,100 | 12,463,147,356 | 24,985,597,456 |
| Rugi segmen yang dilaporkan/ Segment loss reported | (108,599,378,826) | (6,620,256,250) | (115,219,635,076) |
| Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported | 6,096,418,075,462 | 185,762,154,270 | 6,282,180,229,732 |
| Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported | 1,922,721,430,490 | 2,801,695,591 | 1,925,523,126,081 |

4. Tidak ada segmen operasi berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

5. Segmen operasi berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2021

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|---|--|-----------------------|--------------------------|
| Arus kas dari/ Cash flow from : | | | |
| Aktivitas operasi/ Operating activity | (32,656,013,689) | 19,981,658,233 | (12,674,355,456) |
| Aktivitas investasi/ Investing activity | (59,201,204,037) | (128,752,669) | (59,329,956,706) |
| Aktivitas pendanaan/ Financing activity | (162,479,816,477) | 1,659,378,977 | (160,820,437,500) |
| Kenaikan kas dan setara kas/ Increase cash and cash equivalent | (254,337,034,203) | 21,512,284,541 | (232,824,749,662) |

31 Desember/ December 2020

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|---|--|-----------------------|------------------------|
| Arus kas dari/ Cash flow from : | | | |
| Aktivitas operasi/ Operating activity | 186,107,781,686 | 9,140,023,859 | 195,247,805,545 |
| Aktivitas investasi/ Investing activity | (111,211,870,825) | (623,533,586) | (111,835,404,411) |
| Aktivitas pendanaan/ Financing activity | 45,123,921,125 | 4,753,700,000 | 49,877,621,125 |
| Kenaikan kas dan setara kas/ Increase cash and cash equivalent | 120,019,831,986 | 13,270,190,273 | 133,290,022,259 |

36. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Grup telah melakukan perjanjian dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) bahwa MMID akan menyediakan jasa pemakaian serta menunjuk MMID untuk menagih service charge untuk pemeliharaan air bersih dan air kotor para tenant di Kawasan Industri MM2100.

(In Rupiah)

35. Operation segment (continued)

3. *Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows : (continued)*

31 Desember/ December 2020

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|--|--|--------------------|-------------------|
| Pendapatan/ Revenues | 220,918,648,017 | 21,402,052,828 | 242,320,700,845 |
| Beban keuangan/ Financing cost | 137,978,107,454 | - | 137,978,107,454 |
| Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses | 12,522,450,100 | 12,463,147,356 | 24,985,597,456 |
| Rugi segmen yang dilaporkan/ Segment loss reported | (108,599,378,826) | (6,620,256,250) | (115,219,635,076) |
| Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported | 6,096,418,075,462 | 185,762,154,270 | 6,282,180,229,732 |
| Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported | 1,922,721,430,490 | 2,801,695,591 | 1,925,523,126,081 |

4. *No operation segment by geography because all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.*

5. Operation segment based on cash flow :

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|---|--|-----------------------|--------------------------|
| Arus kas dari/ Cash flow from : | | | |
| Aktivitas operasi/ Operating activity | (32,656,013,689) | 19,981,658,233 | (12,674,355,456) |
| Aktivitas investasi/ Investing activity | (59,201,204,037) | (128,752,669) | (59,329,956,706) |
| Aktivitas pendanaan/ Financing activity | (162,479,816,477) | 1,659,378,977 | (160,820,437,500) |
| Kenaikan kas dan setara kas/ Increase cash and cash equivalent | (254,337,034,203) | 21,512,284,541 | (232,824,749,662) |

| | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total |
|---|--|-----------------------|------------------------|
| Arus kas dari/ Cash flow from : | | | |
| Aktivitas operasi/ Operating activity | 186,107,781,686 | 9,140,023,859 | 195,247,805,545 |
| Aktivitas investasi/ Investing activity | (111,211,870,825) | (623,533,586) | (111,835,404,411) |
| Aktivitas pendanaan/ Financing activity | 45,123,921,125 | 4,753,700,000 | 49,877,621,125 |
| Kenaikan kas dan setara kas/ Increase cash and cash equivalent | 120,019,831,986 | 13,270,190,273 | 133,290,022,259 |

36. Significant agreements

Related parties :

- a. Group have made an agreement with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) that MMID shall provide and appointed MMID to collect service charge for maintenance industrial water supply and supply water treatment from tenants in MM2100 Industrial Estate.

(In Rupiah)

36. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

- b. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 tanggal 2 Januari 2018 kerjasama ini diperpanjang selama 5 tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

- c. Berdasarkan perjanjian 8 Mei 2017 dan telah diubah pada tanggal 7 Desember 2017 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 7% dari jumlah nosional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR).
- 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang .

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar Rp 556.950.000.000 (¥ 4.700.000.000) yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 21 April 2017 sampai dengan 21 April 2021.

36. Significant agreements (continued)

Third parties :

- a. Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990 dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.

- b. Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant/ Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years and based on the Corporation Agreement Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 dated 2 January 2018, that this agreement have been extended for 5 (five) years since the date of the agreement signed.

- c. Based on agreement 8 May 2017 and has been changes on 7 December 2017 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 7% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or
- 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x 18,50 / JPYIDR Spot Rate.
- 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 556,950,000,000 (¥ 4,700,000,000) which is then reduced by the amount

36. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan) :

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 3 Februari 2020, tanggal terminasi perjanjian ini berubah menjadi 23 Maret 2020.

d. Berdasarkan perjanjian 3 Februari 2020 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 5,23% dari jumlah nosisional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Nosisional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau

2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
(Jumlah Nosisional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR).

3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang .

Strike 1 : 126,70 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 145,20 IDR per 1 JPY

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar Rp 494.130.000.000 (¥ 3.900.000.000) yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 24 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2025.

e. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 April 2018 antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 1,2% dari jumlah nosisional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

1) Jika Nilai Tukar Spot USIDIR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap(i)) x (Nilai Tukar Spot USIDIR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot USIDIR; atau

2) Jika Nilai Tukar Spot USIDIR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari atau setara dengan Barrier Level, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USIDIR; atau

36. Significant agreements (continued)

Third parties (continued)

Based on amendment of the agreement dated 3 February 2020, the termination date of this agreement become 23 March 2020.

d. Based on agreement 3 February 2020 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 5.23% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:

1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or

2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate).

3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 126.70 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 145.20 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 494,130,000,000 (¥ 3,900,000,000) which is then reduced by the amount amortized for the period from 24 March 2020 until 24 March 2025.

e. Based on agreement 2 April 2018 between the Company and Nomura Singapore Limited regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 1.2% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:

1) If the USIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (USIDR Spot Rate – Strike 1) / USIDR Spot Rate; or

2) If the USIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than or equal to Barrier level, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USIDR Spot Rate; or

36. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan) :

3) Jika Nilai Tukar Spot USIDIR lebih besar dari Barrier Level, maka :
50 % x (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x (1500 / Nilai Tukar Spot USIDIR); atau

4) Lainnya, nol

Strike 1 : 13.600 IDR per 1 USD
Strike 2 : 15.100 IDR per 1 USD
Barrier Level : 17.600 IDR per 1 USD

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar USD 40,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2026.

37. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

38. Wabah Covid-19

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta pertumbuhan ekonomi negatif.

Berbagai tindakan dan usaha telah dilakukan secara global, termasuk di Indonesia, seperti percepatan distribusi vaksin untuk menciptakan imunitas kelompok masyarakat, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan test Covid-19, serta berbagai upaya relaksasi yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi dan perpajakan untuk memperkecil pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Dampak dari tindakan-tindakan yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19 tersebut, termasuk yang dilakukan di dunia, belum dapat diprediksi pada saat ini, terhadap kondisi ekonomi dan sosial.

Dampak terhadap kinerja keuangan Grup secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

36. Significant agreements (continued)

Third parties (continued)

3) If the USIDR Spot Rate is greater than the Barrier Level, then :
50% x (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (1500 / USIDR Spot Rate); or

4) Otherwise, zero

Strike 1 : 13,600 IDR per 1 USD
Strike 2 : 15,100 IDR per 1 USD
Barrier Level : 17,600 IDR per 1 USD

The notional amount outstanding at the beginning of USD 40,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 23 February 2018 until 23 February 2026.

37. Contingency

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries do not have significant contingent liabilities that must be reported.

38. Covid-19 Outbreak

The Covid-19 pandemic started in early 2020 has been causing, among others, global and domestic economic slowdown and negative growth.

Various measures and efforts have been in deployments globally, including in Indonesia, such as expediting the distribution of vaccines to create herd immunity restrictions and enforcements in health protocols, enlargement of Covid-19 testing coverage, and various economic and tax relaxations by the Indonesia Government to lessen the impacts to corporations in Indonesia.

The extent of such measurements taken by the Government to eradicate Covid-19 threat, including those taken globally, cannot be estimated at this moment to the economic and social environment.

The overall financial performance impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

39. Peristiwa setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan Surat dari Perusahaan kepada Otorisasi Jasa Keuangan tanggal 2 Maret 2022 diinformasikan bahwa Bapak Daishi Asano mengundurkan diri selaku Direktur Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2022.
- b. Pada bulan Januari 2022 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak untuk beberapa pajak penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan telah menyampaikan Surat Keberatan terhadap Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017.
- c. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

39. Event after the reporting period

- a. Based on Letter from the Company to the Financial Services Authority dated 2 March 2022 it was disclosed that Mr. Daishi Asano resigned from his position a member of the Director of the Company which shall be effective as 28 February 2022.
- b. In January 2022, the Company received the Underpayment of Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes for several income taxes. On 23 March 2022, the Company filed an Objection Letter against the Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the fiscal year of 2017.
- c. Up to the date of independent auditor's report, there is no significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

